



# LPPD

**LAPORAN PENYELENGGARAAN  
PEMERINTAH DAERAH  
KABUPATEN PATI  
PROVINSI JAWA TENGAH  
TAHUN 2023**

**BUKU 1**

PEMERINTAH KABUPATEN PATI  
TAHUN 2024





# LPPD

**LAPORAN PENYELENGGARAAN  
PEMERINTAH DAERAH  
KABUPATEN PATI  
PROVINSI JAWA TENGAH  
TAHUN 2023**

**BUKU 2**

PEMERINTAH KABUPATEN PATI  
TAHUN 2024



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan karunia dan rahmat-Nya, sehingga Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Kabupaten Pati Tahun 2023 dapat diselesaikan tepat waktu untuk disampaikan kepada Pemerintah Pusat melalui Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Pati Tahun 2021 ini disusun berpedoman pada Pasal 69 ayat (1) dan Pasal 70 ayat (4) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang telah ditindak lanjuti dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi sarana evaluasi bagi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mengenai kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Pati Tahun 2023 sehingga akan meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah Daerah guna mewujudkan tata kelola Pemerintahan yang baik (*good governance*).

Demikian Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Tahun 2023 telah tersusun, selanjutnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkenan membantu dan bekerja sama demi kelancaran roda pemerintahan di Kabupaten Pati. Semoga segala upaya kita dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan senantiasa menjadi catatan amal ibadah dan pahala dari Allah SWT. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pati, Maret 2024

  
HENGGAR BUDI ANGGORO, S.T., M.T.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG .....	1
1.1.1. PENJELASAN UMUM.....	1
1.1.2. PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH .....	26
1.1.3. PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL .....	61
BAB II .....	74
CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH.....	74
2.1. CAPAIAN KINERJA MAKRO.....	74
2.2. CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN.....	74
2.2.1. Indikator Kinerja Kunci Keluaran ( <i>Output</i> ) .....	75
2.2.2. Indikator Kinerja Kunci Hasil ( <i>Outcome</i> ).....	114
2.3. AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAHAN DAERAH.....	124
a. Target kinerja dalam perjanjian kinerja pemerintah daerah .....	124
b. Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan target perjanjian kinerja .....	125
c. Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya.....	127
d. Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan target dalam pembangunan jangka menengah .....	128
e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dikaitkan dengan hasil (kinerja) yang telah dicapai.....	129
f. Analisis program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja. ....	130
BAB III .....	135
CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN .....	135
1.1. Tugas pembantuan pusat yang dilaksanakan oleh daerah kabupaten/kota.....	136
1.2. Tugas pembantuan provinsi yang dilaksanakan oleh daerah kabupaten/kota.....	137

1.3. Permasalahan dan kendala.....	137
1.4. Saran dan tindak lanjut.....	137
BAB IV.....	138
PENERAPAN DAN PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL.....	138
2.1. URUSAN PENDIDIKAN .....	138
2.1.1. Jenis Pelayanan Dasar .....	138
2.1.2. Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal.....	139
2.1.3. Realisasi .....	140
2.1.4. Alokasi Anggaran.....	144
2.1.5. Dukungan Personil.....	145
2.1.6. Permasalahan Dan Solusi.....	146
2.2. URUSAN KESEHATAN.....	146
2.2.1. Jenis Pelayanan Dasar .....	146
2.2.2. Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal.....	147
2.2.3. Realisasi .....	150
2.2.4. Alokasi Anggaran.....	163
2.2.5. Dukungan Personil.....	164
2.2.6. Permasalahan Dan Solusi.....	167
2.3. URUSAN PEKERJAAN UMUM .....	168
2.3.1. Jenis Pelayanan Dasar .....	168
2.3.2. Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal.....	169
2.3.3. Realisasi .....	169
2.3.4. Alokasi Anggaran.....	173
2.3.5. Dukungan Personil.....	174
2.3.6. Permasalahan Dan Solusi.....	174
2.4. URUSAN PERUMAHAN RAKYAT .....	175
2.4.1. Jenis Pelayanan Dasar .....	175
2.4.2. Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal.....	176
2.4.3. Realisasi .....	177
2.4.4. Alokasi Anggaran.....	180
2.4.5. Dukungan Personil.....	181
2.4.6. Permasalahan Dan Solusi.....	181
2.5. URUSAN KETENTERAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT .....	182
2.5.1. Jenis Pelayanan Dasar .....	182
2.5.2. Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal.....	184
2.5.3. Realisasi .....	185
2.5.4. Alokasi Anggaran.....	192

2.5.5. Dukungan Personil.....	193
2.5.6. Permasalahan Dan Solusi.....	194
2.6. URUSAN SOSIAL .....	197
2.6.1. Jenis Pelayanan Dasar .....	197
2.6.2. Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal.....	198
2.6.3. Realisasi .....	199
2.6.4. Alokasi Anggaran.....	206
2.6.5. Dukungan Personil.....	207
2.6.6. Permasalahan Dan Solusi.....	207
2.7. PROGRAM DAN KEGIATAN .....	208
2.7.1. Bidang Urusan Pendidikan.....	208
2.7.2. Bidang Urusan Kesehatan .....	210
2.7.3. Bidang Urusan Pekerjaan Umum .....	211
2.7.4. Bidang Urusan Perumahan Rakyat .....	212
2.7.5. Bidang Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat.....	212
2.7.6. Bidang Urusan Sosial.....	214
BAB V.....	216
PENUTUP .....	216

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Nama Dan Luas Wilayah Kecamatan Di Kabupaten Pati .....	3
Tabel 1. 2	Jumlah Penduduk Menurut Struktur Usia Tahun 2023 .....	4
Tabel 1. 3	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2023.....	5
Tabel 1. 4	Jumlah Kepala Keluarga Per-Kecamatantahun 2023 .....	6
Tabel 1. 5	Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Pati Menurut Kecamatan Tahun 2023.....	7
Tabel 1. 6	Target Dan Realisasi Pendapatan Menurut Jenis Pendapatan Pada APBD Kabupaten Pati Tahun 2023.....	16
Tabel 1. 7	Target Dan Realisasi Belanja Menurut Jenis Belanja Pada APBD Kabupaten Pati Tahun 2023 .....	22
Tabel 1. 8	Target Dan Realisasi Pembiayaan Menurut Jenis Pembiayaan Pada APBD Kabupaten Pati Tahun 2023.....	25
Tabel 1. 9	Program Pembangunan Daerah Berdasarkan RPD Tahun 2023-2026.....	34
Tabel 1. 10	Program Dan Kegiatan Prioritas Rkpd 2023.....	48
Tabel 1. 11	Program Pembangunan Daerah Pendukung Pelaksanaan SPM Kabupaten Pati Tahun 2023 .....	64
Tabel 1. 12	Integrasi SPM Per - Bidang Urusan Ke Dalam Arah Kebijakan Perangkat Daerah Pengampu SPM Tahun 2023 .....	67
Tabel 2. 1	Capaian Indikator Makro .....	74
Tabel 2. 2	Target Kinerja Pemerintah Kabupaten Pati Tahun 2023 .....	125
Tabel 2. 3	Skala Nilai Peringkat Kinerja .....	126
Tabel 2. 4	Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	126
Tabel 2. 5	Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2022 Dibanding Tahun 2023 .	127
Tabel 2. 6	Capaian Kinerja Tahun 2023 Dibanding Target RPJMD Tahun 2023-2026.....	128
Tabel 2. 7	Realisasi Anggaran Belanja Program.....	130
Tabel 2. 8	Matrik Program Kegiatan Dalam Pencapaian Target Kinerja Kabupaten Pati Tahun 2023 .....	131
Tabel 4. 1	Target Pencapaian SPM Urusan Pendidikan Tahun 2023 .....	139
Tabel 4. 2	Realisasi Penerapan SPM Bidang Pendidikan Tahun 2023 .....	141
Tabel 4. 3	Capaian Indeks Pencapaian (IP) SPM Pendidikan Tahun 2023.....	141
Tabel 4. 4	Indeks Pencapaian SPM Pendidikan Tahun 2022.....	144
Tabel 4. 5	Alokasi Anggaran Penerapan SPM Bidang Pendidikan Tahun 2023.....	145
Tabel 4. 6	Dukungan Personil Jenis Pelayanan Dasar Pendidikan Anak Usia Dini .....	145
Tabel 4. 7	Dukungan Personil Jenis Pelayanan Dasar Pendidikan Dasar.....	145

Tabel 4. 8	Dukungan Personil Jenis Pelayanan Dasar Pendidikan Kesetaraan .....	146
Tabel 4. 9	Permasalahan Dan Solusi Penerapan Dan Pencapaian SPM Bidang Pendidikan .....	146
Tabel 4. 10	Target Pencapaian SPM Urusan Kesehatan Tahun 2023 .....	147
Tabel 4. 11	Realisasi Penerapan SPM Bidang Kesehatan.....	150
Tabel 4. 12	Capaian Indeks Pencapaian (IP) SPM Kesehatan Tahun 2023 .....	151
Tabel 4. 13	Perhitungan Indeks Pencapaian SPM Kesehatan Tahun 2023 .....	162
Tabel 4. 14	Anggaran Dan Realisasi Penerapan SPM Kesehatan.....	163
Tabel 4. 15	Personil Yang Terlibat Dalam Proses Penerapan Dan Pencapaian SPM Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil.....	164
Tabel 4. 16	Personil Yang Terlibat Dalam Proses Penerapan Dan Pencapaian SPM Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin .....	164
Tabel 4. 17	Personil Yang Terlibat Dalam Proses Penerapan Dan Pencapaian SPM Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir .....	165
Tabel 4. 18	Personil Yang Terlibat Dalam Proses Penerapan Dan Pencapaian SPM Pelayanan Kesehatan Balita .....	165
Tabel 4. 19	Personil Yang Terlibat Dalam Proses Penerapan Dan Pencapaian SPM Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar .....	165
Tabel 4. 20	Personil Yang Terlibat Dalam Proses Penerapan Dan Pencapaian SPM Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif .....	165
Tabel 4. 21	Personil Yang Terlibat Dalam Proses Penerapan Dan Pencapaian SPM Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut.....	166
Tabel 4. 22	Personil Yang Terlibat Dalam Proses Penerapan Dan Pencapaian SPM Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi.....	166
Tabel 4. 23	Personil Yang Terlibat Dalam Proses Penerapan Dan Pencapaian SPM Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus .....	166
Tabel 4. 24	Personil Yang Terlibat Dalam Proses Penerapan Dan Pencapaian SPM Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat .....	166
Tabel 4. 25	Personil Yang Terlibat Dalam Proses Penerapan Dan Pencapaian SPM Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis .....	167
Tabel 4. 26	Personil Yang Terlibat Dalam Proses Penerapan Dan Pencapaian SPM Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus) .....	167
Tabel 4. 27	Permasalahan Dan Solusi Penerapan SPM Bidang Kesehatan .....	167
Tabel 4. 28	Target Pencapaian SPM Urusan Pekerjaan Umum .....	169
Tabel 4. 29	Realisasi Penerapan SPM Bidang Pekerjaan Umum .....	170
Tabel 4. 30	Capaian Indeks Pencapaian (IP) SPM Pekerjaan Umum Tahun 2023.....	170
Tabel 4. 31	Perhitungan Indeks Capaian SPM Bidang Pekerjaan Umum .....	173

Tabel 4. 32 Alokasi Anggaran Pemenuhan SPM Bidang Pekerjaan Umum Tahun 2023.....	173
Tabel 4. 33 Dukungan Personil Penerapan SPM Bidang Pekerjaan Umum.....	174
Tabel 4. 34 Permasalahan Dan Solusi Penerapan SPM Bidang Pekerjaan Umum .....	174
Tabel 4. 35 Target Pencapaian SPM Bidang Perumahan Rakyat .....	176
Tabel 4. 36 Realisasi Penerapan SPM Bidang Perumahan Rakyat .....	177
Tabel 4. 37 Capaian Indeks Pencapaian (IP) SPM Bidang Perumahan Rakyat Tahun 2023.....	178
Tabel 4. 38 Perhitungan Indeks Pencapaian SPM.....	180
Tabel 4. 39 Alokasi Anggaran Penerapan SPM Bidang Perumahan Rakyat.....	180
Tabel 4. 40 Personil Pendukung Penerapan SPM Bidang Perumahan Rakyat..	181
Tabel 4. 41 Permasalahan Dan Solusi Penerapan SPM Bidang Perumahan Rakyat .....	181
Tabel 4. 42 Target Pencapaian SPM Bidang Trantibumlinmas .....	184
Tabel 4. 43 Realisasi Penerapan SPM Bidang Trantibumlinmas Tahun 2023 ...	185
Tabel 4. 44 Capaian Indeks Pencapaian (IP) SPM Trantibum Tahun 2023 .....	186
Tabel 4. 45 Perhitungan Indeks Pencapaian SPM Bidang Trantibumlinmas.....	192
Tabel 4. 46 Alokasi Anggaran Pemenuhan SPM Bidang Trantibumlinmas Tahun 2023.....	193
Tabel 4. 47 Dukungan Personil Penerapan SPM Bidang Trantibumlinmas Pada Satpol PP .....	193
Tabel 4. 48 Dukungan Personil Penerapan SPM Bidang Trantibumlinmas Pada BPBD.....	194
Tabel 4. 49 Permasalahan Dan Solusi Penerapan SPM Oleh Satpol PP.....	194
Tabel 4. 50 Permasalahan Dan Solusi Penerapan SPM Oleh BPBD.....	195
Tabel 4. 51 Target Pencapaian SPM Bidang Sosial.....	198
Tabel 4. 52 Realisasi Penerapan SPM Bidang Sosial.....	199
Tabel 4. 53 Capaian Indeks Pencapaian (IP) SPM Sosial Tahun 2023.....	200
Tabel 4. 54 Perhitungan Indeks Pencapaian SPM Bidang Sosial .....	205
Tabel 4. 55 Alokasi Anggaran Pemenuhan SPM Bidang Sosial Tahun 2023.....	206
Tabel 4. 56 Dukungan Personil Penerapan SPM Bidang Sosial .....	207
Tabel 4. 57 Permasalahan Dan Solusi Penerapan SPM Bidang Sosial .....	207
Tabel 4. 58 Progam Dan Kegiatan Pendukung Penerapan SPM Bidang Pendidikan .....	208
Tabel 4. 59 Progam Dan Kegiatan Pendukung Penerapan SPM Bidang Kesehatan.....	210
Tabel 4. 60 Progam Dan Kegiatan Pendukung Penerapan SPM Bidang Pekerjaan Umum .....	211
Tabel 4. 61 Progam Dan Kegiatan Pendukung Penerapan SPM Bidang Perumahan Rakyat .....	212
Tabel 4. 62 Progam Dan Kegiatan Pendukung Penerapan SPM Bidang Trantibumlinmas .....	213
Tabel 4. 63 Progam Dan Kegiatan Pendukung Penerapan SPM Bidang Sosial.	214

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### 1.1. LATAR BELAKANG

##### 1.1.1. PENJELASAN UMUM

###### a. Undang-Undang Pembentukan Daerah

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 24, Berita Negara Tanggal 8 Agustus 1950);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 12 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintahan Kabupaten Pati (Lembaran Daerah Kabupaten Pati Tahun 2016 Nomor 12, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pati Nomor 98).

b. Data Geografis Wilayah

Kabupaten Pati merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, terletak pada  $110^{\circ} 50'$  sampai  $111^{\circ}15'$  Bujur Timur dan  $6^{\circ}25'$  sampai  $7^{\circ}00'$  Lintang Selatan. Adapun batas-batasnya antara lain :

- Sebelah Utara : Laut Jawa dan Wilayah Kabupaten Jepara
- Sebelah Timur : Kabupaten Rembang dan Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Blora
- Sebelah Barat : Kabupaten Kudus dan Kabupaten Jepara

Secara administratif Kabupaten Pati memiliki 21 kecamatan yang terdiri dari 401 Desa dan 5 kelurahan serta memiliki luas wilayah 150.368 Ha. Wilayah kecamatan yang terluas berada di Kecamatan Sukolilo terletak di Pati Selatan dengan luas 15.874 Ha dan sebagian besar tanah di wilayahnya adalah tanah kapur. Sedangkan kecamatan dengan luas wilayah paling kecil adalah Kecamatan Wedarijaksa dengan luas 4.085 Ha. Adapun nama dan luas wilayah untuk masing-masing kecamatan disajikan dalam tabel berikut.

**TABEL 1. 1 NAMA DAN LUAS WILAYAH KECAMATAN DI  
KABUPATEN PATI**

<b>No</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Luas Wilayah (Ha)</b>
1	Sukolilo	15.874
2	Kayen	9.603
3	Tambakromo	7.247
4	Winong	9.994
5	Pucakwangi	12.283
6	Jaken	6.852
7	Batangan	5.066
8	Juwana	5.593
9	Jakenan	5.304
10	Pati	4.249
11	Gabus	5.551
12	Margorejo	6.181
13	Gembong	6.730
14	Tlogowungu	9.446
15	Wedarijaksa	4.085
16	Trangkil	4.284
17	Margoyoso	5.997
18	Gunungwungkal	6.180
19	Cluwak	6.931
20	Tayu	4.759
21	Dukuhseti	8.159
	<b>J u m l a h</b>	<b>150.368</b>

*Sumber : BPS Kab. Pati Tahun 2023*

c. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Pati sampai dengan akhir tahun 2023 tercatat sebanyak 1.375.850 jiwa dengan perincian laki-laki 683.174 jiwa dan perempuan 692.676 jiwa dengan peningkatan jumlah penduduk sebesar 1,08 % dari tahun 2022. Penambahan ini berdasarkan kondisi dinamis masyarakat Kabupaten Pati dilihat dari angka kelahiran, kematian, datang dan pindah penduduk yang teradministrasi di Kabupaten Pati. Adapun jumlah penduduk menurut Struktur Usia pada Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**TABEL 1. 2 JUMLAH PENDUDUK MENURUT STRUKTUR USIA  
TAHUN 2023**

<b>NO</b>	<b>STRUKTUR USIA</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	0-4 Thn	45.693	42.867	88.560
2	5-9 Thn	49.620	46.634	96.254
3	10-14 Thn	52.751	49.207	101.958
4	15-19 Thn	44.430	42.529	86.959
5	20-24 Thn	51.923	50.222	102.145
6	25-29 Thn	50.142	48.901	99.043
7	30-34 Thn	49.432	49.318	98.750
8	35-39 Thn	48.672	50.207	98.879
9	40-44 Thn	52.722	55.102	107.824
10	45-49 Thn	49.370	51.400	100.770
11	50-54 Thn	46.536	49.166	95.702
12	55-59 Thn	41.596	45.783	87.379
13	60-64 Thn	37.302	38.887	76.189
14	65-69 Thn	26.948	27.368	54.316
15	70-74 Thn	17.528	18.309	35.837
16	75 +	18.509	26.776	45.285
<b>Jumlah</b>		<b>683.174</b>	<b>692.676</b>	<b>1.375.850</b>

*Sumber : Database kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil  
Kab. Pati per Akhir Desember Tahun 2023*

Adapun jumlah penduduk per – Kecamatan per jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**TABEL 1. 3 JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN TAHUN 2023**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	SUKOLILO	47.860	48.019	95.879
2	KAYEN	41.468	41.432	82.900
3	TAMBAKROMO	28.959	29.351	58.310
4	WINONG	32.804	33.721	66.525
5	PUCAKWANGI	24.943	25.045	49.988
6	JAKEN	23.387	24.436	47.823
7	BATANGAN	22.860	23.215	46.075
8	JUWANA	48.950	49.361	98.311
9	JAKENAN	24.319	25.520	49.839
10	PATI	55.096	56.840	111.936
11	GABUS	32.107	32.797	64.904
12	MARGOREJO	32.067	32.833	64.900
13	GEMBONG	24.750	24.887	49.637
14	TLOGOWUNGU	28.645	28.456	57.101
15	WEDARIJAKSA	32.890	33.082	65.972
16	MARGOYOSO	38.241	38.180	76.421
17	GUNUNGWUNGKAL	19.630	19.800	39.430
18	CLUWAK	24.528	24.750	49.278
19	TAYU	35.870	36.498	72.368
20	DUKUHSETI	31.580	31.729	63.309
21	TRANGKIL	32.220	32.724	64.944
	<b>TOTAL</b>	<b>683.174</b>	<b>692.676</b>	<b>1.375.850</b>

*Sumber : Data base kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Pati per Akhir Desember Tahun 2023*

Jumlah Kepala Keluarga per- kecamatan di Kabupaten Pati Tahun 2023 dapat dijelaskan pada tabel berikut.

**TABEL 1. 4 JUMLAH KEPALA KELUARGA PER-KECAMATANTAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK
1	SUKOLILO	16	34.226
2	KAYEN	17	29.619
3	TAMBAKROMO	18	21.142
4	WINONG	30	24.894
5	PUCAKWANGI	20	19.051
6	JAKEN	21	18.031
7	BATANGAN	18	16.899
8	JUWANA	29	34.665
9	JAKENAN	23	18.604
10	PATI	29	40.538
11	GABUS	24	23.616
12	MARGOREJO	18	23.629
13	GEMBONG	11	18.053
14	TLOGOWUNGU	15	21.401
15	WEDARIJAKSA	18	23.782
16	MARGOYOSO	22	27.261
17	GUNUNGWUNGKAL	15	14.759
18	CLUWAK	13	18.465
19	TAYU	21	26.349
20	DUKUHSETI	12	23.195
21	TRANGKIL	16	23.379
		<b>406</b>	<b>501.558</b>

*Sumber : Data base kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Pati per Akhir Desember Tahun 2023*

d. Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan

Selengkapnya mengenai jumlah Kecamatan, Desa dan Kelurahan di Kabupaten Pati beserta Jumlah RT dan RW dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL 1. 5 PEMBAGIAN WILAYAH ADMINISTRASI KABUPATEN  
PATI MENURUT KECAMATAN TAHUN 2023**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>Jumlah Desa/ Kelurahan</b>	<b>Jumlah RT</b>	<b>Jumlah RW</b>
1	Sukolilo	16	478	86
2	Kayen	17	433	70
3	Tambakromo	18	341	63
4	Winong	30	474	81
5	Pucakwangi	20	333	68
6	Jaken	21	311	81
7	Batangan	18	273	53
8	Juwana	29	370	88
9	Jakenan	23	356	59
10	Pati	29	569	99
11	Gabus	24	401	76
12	Margorejo	18	318	65
13	Gembong	11	276	82
14	Tlogowungu	15	322	70
15	Wedarijaksa	18	340	58
16	Trangkil	16	374	60
17	Margoyoso	22	336	80
18	Gunungwungkal	15	241	47
19	Cluwak	13	310	77
20	Tayu	21	395	75
21	Dukuhseti	12	343	46
<b>JUMLAH</b>		<b>406</b>	<b>7.585</b>	<b>1.484</b>

*Sumber : BPS Kab. Pati Tahun 2023*

- e. Jumlah Perangkat Daerah, Unit Kerja Perangkat Daerah dan Pegawai Pemerintah

Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, maka Pemerintah Kabupaten Pati telah menetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat

Daerah sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 2 Tahun 2024 tentang Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Berdasarkan Peraturan Daerah dimaksud maka Perangkat Daerah Kabupaten Pati berjumlah 49 dengan rincian sebagai berikut :

- a. Sekretariat Daerah Tipe A;
- b. Sekretariat DPRD Tipe A;
- c. Inspektorat Daerah Tipe A;
- d. Dinas Daerah, terdiri dari :
  - 1) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tipe A, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang administrasi kependudukan dan pencatatan Sipil;
  - 2) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Tipe C, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan bidang kearsipan;
  - 3) Dinas Kelautan dan Perikanan Tipe A, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan;
  - 4) Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Tipe A, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga, serta bidang pariwisata;
  - 5) Dinas Kesehatan Tipe A, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesehatan;
  - 6) Satuan Polisi Pamong Praja Tipe B, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta bidang perlindungan masyarakat dan sub urusan kebakaran;
  - 7) Dinas Komunikasi dan Informatika Tipe B, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, bidang persandian, serta bidang statistik;
  - 8) Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Tipe B, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil, dan menengah;
  - 9) Dinas Lingkungan Hidup Tipe B, menyelenggarakan

- urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup dan bidang kehutanan;
- 10) Dinas Ketahanan Pangan Tipe B, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pangan;
  - 11) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tipe A, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang serta bidang pertanahan;
  - 12) Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Tipe C, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perumahan dan kawasan permukiman;
  - 13) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tipe A, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa;
  - 14) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tipe B, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu serta bidang energi dan sumber daya mineral;
  - 15) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tipe A, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pendidikan dan bidang kebudayaan;
  - 16) Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tipe A, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perdagangan dan bidang perindustrian;
  - 17) Dinas Perhubungan Tipe B, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perhubungan;
  - 18) Dinas Pertanian Tipe A, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian;
  - 19) Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Tipe A, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang sosial, bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, serta bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana; dan
  - 20) Dinas Tenaga Kerja Tipe B, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang tenaga kerja dan bidang

transmigrasi.

e. Badan Daerah terdiri dari :

- 1) Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tipe A, melaksanakan fungsi penunjang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan;
- 2) Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Tipe A, melaksanakan fungsi penunjang keuangan;
- 3) Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Tipe A, melaksanakan fungsi penunjang perencanaan dan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang penelitian dan pengembangan;
- 4) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Intensitas Kecil, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesatuan bangsa dan politik.
- 5) Badan Penanggulangan Bencana Daerah, melaksanakan urusan pemerintahan bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan bencana.

f. Kecamatan terdiri dari:

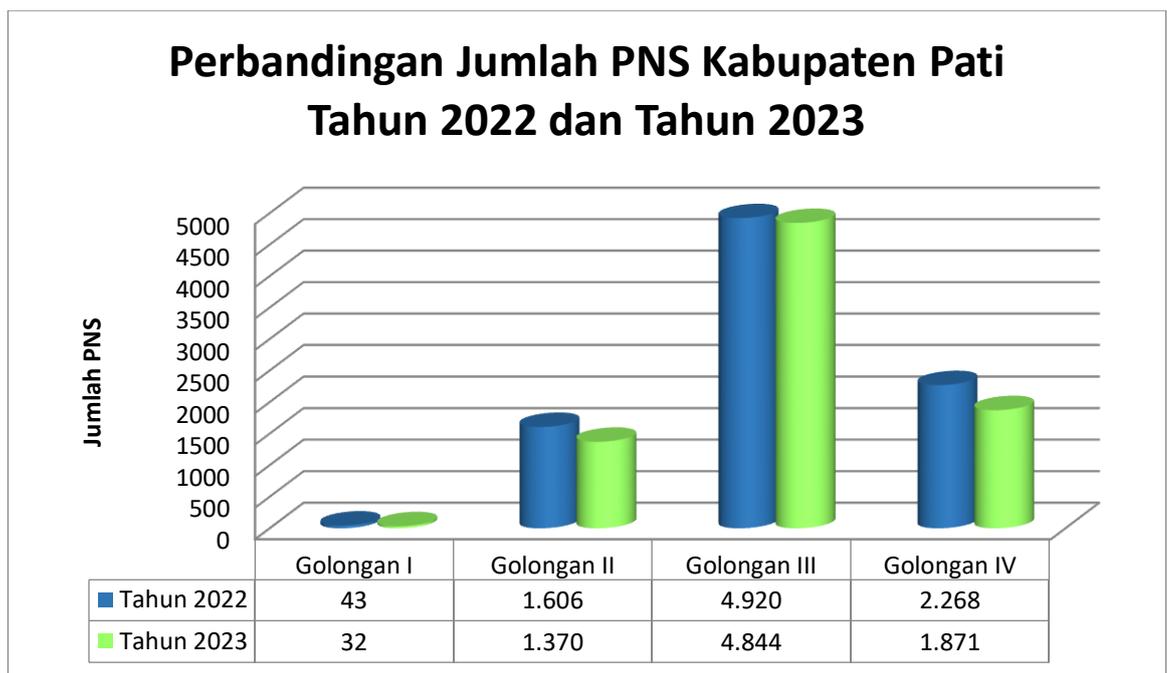
- 1) Kecamatan Batangan Tipe A;
- 2) Kecamatan Cluwak Tipe A;
- 3) Kecamatan Dukuhsети Tipe A;
- 4) Kecamatan Gabus Tipe A;
- 5) Kecamatan Gembong Tipe A;
- 6) Kecamatan Gunungwungkal Tipe A;
- 7) Kecamatan Jaken Tipe A;
- 8) Kecamatan Jakenan Tipe A;
- 9) Kecamatan Juwana Tipe A;
- 10) Kecamatan Kayen Tipe A;
- 11) Kecamatan Margorejo Tipe A;
- 12) Kecamatan Margoyoso Tipe A;
- 13) Kecamatan Pati Tipe A;
- 14) Kecamatan Pucakwangi Tipe A;
- 15) Kecamatan Sukolilo Tipe A;
- 16) Kecamatan Tambakromo Tipe A;
- 17) Kecamatan Tayu Tipe A;

- 18) Kecamatan Tlogowungu Tipe A;
- 19) Kecamatan Trangkil Tipe A;
- 20) Kecamatan Wedarijaksa Tipe A; dan
- 21) Kecamatan Winong Tipe A.

Pada Dinas Daerah dan Badan Daerah dapat dibentuk unit pelaksana teknis. untuk melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu Perangkat Daerah induknya. Selain unit pelaksana teknis dinas Daerah, juga terdapat unit pelaksana teknis dinas Daerah di bidang pendidikan berupa satuan pendidikan Daerah yang terdiri dari Satuan Pendidikan Formal dan Non Formal.

Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo, Rumah Sakit Umum Daerah Kayen dan Puskesmas sebagai unit organisasi bersifat fungsional dan unit layanan yang bekerja secara profesional. Rumah Sakit Umum Daerah RAA Soewondo, Rumah Sakit Umum Daerah Kayen dan Puskesmas bersifat otonom dalam penyelenggaraan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis serta menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah.

Salah satu faktor penentu keberhasilan organisasi yang bersumber dari lingkungan internal adalah Sumber Daya Manusia. Berikut diuraikan perbandingan data PNS menurut Golongan yang ada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pati pada tahun 2022 dan tahun 2023 :



Sumber : BKPP, Buku Profil PNS Pemerintah Kabupaten Pati

Dalam Angka Tahun 2023

Dari grafik diatas dapat diketahui PNS di lingkungan Kabupaten Pati tahun 2023 dikelompokkan menurut golongan adalah sebagai berikut:

1. Golongan I sebanyak 32 orang atau 0,39 %
2. Golongan II sebanyak 1.370 orang atau 16,88 %
3. Golongan III sebanyak 4.844 orang atau 59,68 %
4. Golongan IV sebanyak 1.871 orang atau 23,05 %

Dari data diatas terlihat bahwa jumlah PNS pada tahun 2022 sebanyak 8.837 orang dimana sebesar 55,69 % berasal dari PNS Golongan III yaitu sebanyak 4.920 orang, sedangkan jumlah PNS pada tahun 2023 sebanyak 8.117 orang dimana sebesar 59,68% berasal dari PNS Golongan III yaitu sebanyak 4.844 orang. Jadi secara keseluruhan terjadi penurunan jumlah PNS dari tahun 2022 ke tahun 2023 sebanyak 720 orang. Perubahan jumlah pegawai tersebut selain disebabkan karena pegawai pensiun atau mutasi keluar masuk Instansi Pemerintah Kabupaten Pati juga disebabkan adanya penambahan pegawai Calon PNS.

f. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

1) Kebijakan Umum Pendapatan Daerah

Pendapatan daerah adalah semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah yang menambah ekuitas dana lancar sebagai hak pemerintah daerah dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan daerah mempunyai dampak yang sangat besar terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan untuk dilaksanakan dalam satu periode berjalan. Oleh karena itu pendapatan daerah harus direncanakan sesuai dengan prinsip penganggaran yaitu :

- a. Pendapatan daerah yang direncanakan merupakan perkiraan yang terukur secara rasional yang dapat dicapai setiap sumber pendapatan, dimana setiap sumber pendapatan harus benar-benar dihitung berdasarkan target yang rasional atau target minimal yang dapat terealisasi pada kurun waktu 1 (satu) tahun anggaran serta memiliki kepastian serta dasar hukum penerimaannya.
- b. Seluruh pendapatan daerah dianggarkan dalam APBD secara bruto, mempunyai makna bahwa jumlah pendapatan yang dianggarkan

tidak boleh dikurangi dengan belanja yang digunakan dalam rangka menghasilkan pendapatan tersebut.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, sumber-sumber pendapatan daerah terdiri dari :

- a. Pendapatan Asli Daerah terdiri dari :
  - 1) Pendapatan Pajak Daerah;
  - 2) Retribusi Daerah;
  - 3) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan;
  - 4) Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.
- b. Pendapatan Transfer terdiri dari :
  - 1) Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan;
  - 2) Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya;
  - 3) Transfer Pemerintah Daerah.
- c. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah terdiri dari :
  - 1) Hibah;
  - 2) Dana Darurat;
  - 3) Pendapatan Lainnya.

Kebijakan perencanaan pendapatan daerah yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2023 adalah :

- a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Perencanaan kebijakan Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2023 yang terdiri dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah dilakukan dengan :

1. Intensifikasi Pendapatan Asli Daerah.
  2. Ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah.
- b. Pendapatan Transfer.

Penerimaan Pendapatan Dana Transfer terdiri dari :

1. Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan dengan rincian : Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus – Fisik, Dana Alokasi Khusus – Non Fisik. Dialokasikan sesuai dengan rincian APBN Tahun Anggaran 2023, penganggarannya sesuai dengan ketentuan Pedoman Penyusunan APBD Tahun Anggaran 2023 sebelum adanya

informasi resmi mengenai alokasi Dana Transfer dari Pemerintah Pusat yang dipublikasikan melalui portal Kementerian Keuangan RI;

2. Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya dengan rincian : Dana Insentif Daerah, Dana Otonomi Khusus, Dana Keistimewaan dan Dana Desa. Dialokasikan sesuai dengan rincian APBN Tahun Anggaran 2023, penganggarannya sesuai dengan ketentuan Pedoman Penyusunan APBD Tahun Anggaran 2023 sebelum adanya informasi resmi mengenai alokasi Dana Transfer dari Pemerintah Pusat yang dipublikasikan melalui portal Kementerian Keuangan RI;
3. Transfer Pemerintah Daerah dengan rincian : Dana Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan. Penganggarannya disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan yang melandasinya.

Penerimaan Pendapatan Dana Transfer tersebut diharapkan dapat terealisasi seluruhnya sesuai target yang telah direncanakan.

c. Lain – Lain Pendapatan Daerah yang Sah.

Penerimaan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah terdiri dari Hibah, Dana Darurat dan Pendapatan Lainnya dialokasikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan diharapkan akan terealisasi seluruhnya sesuai target yang telah direncanakan.

Pendapatan daerah pada periode perencanaan Tahun 2023 diskenariokan dapat meningkat secara moderat dan diharapkan ini akan menjadi suatu landasan bagi pencapaian target pendapatan secara lebih progresif pada periode perencanaan yang selanjutnya, sehingga dalam jangka menengah-panjang akan berdampak pada peningkatan ruang fiskal daerah. Kebijakan daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah di Kabupaten Pati, dilakukan dengan beberapa strategi dan cara sebagai berikut :

a. Intensifikasi Pendapatan Asli Daerah antara lain:

- 1) Optimalisasi sistem pajak on line dengan menambahkan (perluasan penggunaan) peralatan berupa *tapping box* (alat perekam transaksi) untuk meminimalisir penyimpangan data transaksi oleh wajib pajak daerah, disertai dengan upaya persuasif berupa himbauan untuk menaati pemenuhan pembayaran pajak daerah bagi wajib pajak.

- 2) Optimalisasi penerimaan pendapatan melalui entitas keuangan bisnis, berupa pemeriksaan terhadap laporan keuangan wajib pajak daerah. Sehingga apabila ditemukan kekurangan bayar pajak daerah akan segera dikeluarkan SKPD kurang bayar kepada wajib pajak.
- 3) Penegakkan law enforcement berupa denda pajak bagi wajib pajak yang menunggak pembayaran pajaknya.
- 4) Optimalisasai Sumber Daya Manusia (SDM) pajak daerah (fiskus) melalui diklat pajak daerah, yaitu lanjutan diklat audit pajak dan pemeriksaan pajak maupun diklat yang berhubungan dengan peningkatan kapasitas SDM perpajakan.
- 5) Penggunaan Teknologi Informasi (TI) dalam rangka mempercepat dan mempermudah layanan kepada wajib pajak daerah.
- 6) Perubahan regulasi perpajakan daerah yang sudah out of date menyesuaikan dengan kondisi dan dinamika perekonomian daerah.
- 7) Peningkatan koordinasi dengan SKPD penghasil lain dan BUMD untuk optimalisasi pendapatan daerah.
- 8) Penilaian kembali atas tanah dan bangunan dalam rangka optimalisasi penerimaan dari PBB perdesaan dan perkotaan.
- 9) Verifikasi dan penyelesaian terhadap piutang PBB yang masih ada tunggakan.

b. Ekstensifikasi Pajak dan Retribusi, antara lain:

1. Perubahan tarif pajak daerah dan tarif retribusi daerah yang sudah tidak sesuai dengan kondisi perekonomian daerah.
2. Perluasan subjek dan objek pajak daerah dan retribusi daerah (perluasan *tax based*) berdasarkan potensi yang sudah dihitung.
3. Penyesuaian Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di kawasan-kawasan tertentu secara bertahap, dengan cara menggunakan Peta Zona Nilai Tanah tahun terbaru sebagai pedoman untuk perhitungan Nilai Pasar dan Transaksi Jual Beli Tanah dan Bangunan.

Dengan kebijakan Pendapatan sebagaimana tersebut diharapkan target/proyeksi pendapatan daerah Tahun 2023 dapat tercapai terutama terkait dengan Pendapatan Asli Daerah. Menurut Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2023, realisasi Pendapatan Daerah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1. 6 TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN MENURUT JENIS  
PENDAPATAN PADA APBD KABUPATEN PATI TAHUN 2023**

No.	URAIAN	TA. 2023			
		Target	Realisasi	%	Lebih/(Kurang)
1	2	3	4	5	6
<b>I</b>	<b>PENDAPATAN</b>	2.692.493.543.000,00	2.758.693.925.051,00	102,46	66.200.382.051,00
<b>1</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	376.492.325.000,00	441.002.574.891,00	117,13	64.510.249.891,00
	- Pendapatan Pajak Daerah	133.962.000.000,00	156.737.653.451,00	117,00	22.775.653.451,00
	-Pendapatan Retribusi Daerah	21.924.037.000,00	26.712.358.630,00	121,84	4.788.321.630,00
	-Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yg Dipisahkan	29.863.469.000,00	33.809.638.988,00	113,21	3.946.169.988,00
	- Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	190.742.819.000,00	223.742.923.822,00	117,30	33.000.104.822,00
<b>2</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>	2.314.494.051.000,00	2.316.204.128.315,00	100,07	1.710.077.315,00
	<b>Transfer Pemerintah Pusat -Dana Perimbangan</b>	<b>1.666.995.419.000,00</b>	<b>1.677.539.701.809,00</b>	<b>00,63</b>	<b>10.544.282.809,00</b>
	- Dana Bagi Hasil	42.088.683.000,00	43.813.848.640,00	104,10	<b>1.725.165.640,00</b>
	- Dana Alokasi Umum	1.145.870.272.000,00	1.161.832.590.236,00	101,39	<b>15.962.318.236,00</b>
	Dana Alokasi Khusus - Fisik	97.631.191.000,00	90.256.974.731,00	92,45	<b>(7.374.216.269,00)</b>
	Dana Alokasi Khusus - Non Fisik	381.405.273.000,00	381.636.288.202,00	100,06	<b>231.015.202,00</b>
	<b>Transfer Pemerintah Pusat -Lainnya</b>	<b>400.565.790.000,00</b>	<b>399.306.489.000,00</b>	<b>99,69</b>	<b>(1.259.301.000,00)</b>
	- Dana Insentif Daerah (DID)	16.828.112.000,00	16.828.112.000,00	100,00	<b>0,00</b>
	- Dana Desa	383.737.678.000,00	382.478.377.000,00	99,67	<b>(1.259.301.000,00)</b>
	<b>Transfer Pemerintah Daerah</b>	<b>246.932.842.000,00</b>	<b>239.357.937.506,00</b>	<b>96,93</b>	<b>(7.574.904.494,00)</b>
	- Dana Bagi Hasil	235.554.842.000,00	228.121.487.277,00	96,84	<b>(7.433.354.723,00)</b>
	- Bantuan Keuangan	11.378.000.000,00	11.236.450.229,00	98,76	<b>(141.549.771,00)</b>
<b>3</b>	<b>Lain-Lain Pendapatan yang Sah</b>	<b>1.507.167.000,00</b>	<b>1.487.221.845,00</b>	<b>98,68</b>	<b>(19.945.155,00)</b>
	- Pendapatan Hibah	1.507.167.000,00	1.487.221.845,00	98,68	<b>(19.945.155,00)</b>
	- Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	<b>0,00</b>

*Sumber data : BPKAD Kabupaten Pati Tahun 2023*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan Pendapatan Daerah Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2023 terealisasi sebesar Rp. 2.758.693.925.051,00 dari target yang direncanakan sebesar Rp. 2.692.493.543.000,00 dengan prosentase sebesar 102,46%, sehingga terdapat selisih lebih besar Rp. 66.200.382.051,00 (2,46%). Selisih lebih tersebut didapatkan dari :

1. Pendapatan Asli Daerah terdapat selisih lebih sebesar Rp. 64.510.249.891,00 dari target anggaran sebesar Rp. 376.492.325.000,00 terealisasi sebesar Rp. 441.002.574.891,00 (117,13%) sedangkan pencapaian masing-masing jenis PAD sebagai berikut :
  - a. Pajak Daerah  
Pada Tahun Anggaran 2023 dari target Pajak Daerah sebesar Rp. 133.962.000.000,00 dapat terealisasi sebesar Rp. 156.737.653.451,00 (117,00%), sehingga terjadi selisih lebih sebesar Rp. 22.775.653.451,00.
  - b. Retribusi Daerah  
Pada Tahun Anggaran 2023 ini target Retribusi Daerah ditargetkan sebesar Rp. 21.924.037.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 26.712.358.630,00 (121,84%), terjadi selisih kurang sebesar Rp. 4.788.321.630,00.
  - c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan  
Pada Tahun Anggaran 2023 ini target Retribusi Daerah ditargetkan sebesar Rp. 29.863.469.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 33.809.638.988,00 (113,21%), terjadi selisih kurang sebesar Rp. 3.946.169.988,00.
  - d. Lain-lain PAD yang Sah  
Pada tahun 2023 ini target Lain-lain PAD yang Sah sebesar Rp. 223.742.923.822,00 dan terealisasi sebesar Rp. 190.742.819.000,00 (117,30%) terjadi selisih lebih besar sebesar Rp. 33.000.104.822,00.
2. Pendapatan Transfer terdapat selisih kurang sebesar Rp. 1.710.077.315,00 dari target anggaran sebesar Rp. 2.314.494.051.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 2.316.204.128.315,00 (100,07%), yang terdiri dari :

a. Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan

Dana Perimbangan terdapat selisih kurang sebesar Rp 10.544.282.809,00 dari target anggaran sebesar Rp. 1.666.995.419.000,00 terealisasi sebesar Rp 1.677.539.701.809,00 (100,63%) sedangkan pencapaian masing-masing jenis Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan sebagai berikut :

- Dana Bagi Hasil dari target anggaran sebesar Rp. 42.088.683.000,00 terealisasi sebesar Rp 43.813.848.640,00 (104,10%) terjadi selisih lebih sebesar Rp. 1.725.165.640,00.
- Dana Alokasi Umum dari target anggaran sebesar Rp. 1.145.870.272.000,00 terealisasi sebesar Rp. 1.161.832.590.236,00 (101,39%) terjadi selisih lebih sebesar Rp. 15.962.318.236,00.
- Dana Alokasi Khusus Fisik dari target anggaran sebesar Rp. 97.631.191.000,00 terealisasi sebesar Rp. 90.256.974.731,00 (92,45%) terjadi selisih kurang sebesar Rp.7.374.216.269,00.
- Dana Alokasi Khusus Non Fisik dari target anggaran sebesar Rp. 381.405.273.000,00 terealisasi sebesar Rp. 381.636.288.202,00 (100,06%) terjadi selisih lebih sebesar Rp. 231.015.202,00.

b. Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya

Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya terdapat selisih kurang sebesar Rp. 1.259.301.000,00 dari target anggaran sebesar Rp. 400.565.790.000,00 terealisasi sebesar Rp. 399.306.489.000,00 (99,69%) sedangkan pencapaian masing-masing jenis Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya adalah sebagai berikut :

- Dana Insentif Daerah (DID) dari target anggaran sebesar Rp. 16.828.112.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 16.828.112.000,00 (100%).
- Dana Desa dari target anggaran sebesar Rp. 383.737.678.000,00 dapat terealisasi sebesar Rp. 382.478.377.000,00 (99,67%).

c. Transfer Pemerintah Daerah

Transfer Pemerintah Daerah dari target anggaran sebesar Rp. 246.932.842.000,00 terealisasi sebesar Rp. 239.357.937.506,00 (96,93%) terjadi selisih kurang sebesar Rp. 7.574.904.494,00.

Dana Bagi Hasil dari target anggaran sebesar Rp. 235.554.842.000,00 terealisasi sebesar Rp. 228.121.487.277,00 (96,84%) terjadi selisih kurang sebesar Rp. 7.433.354.723,00.

Bantuan Keuangan dari target anggaran sebesar Rp. 11.378.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 11.236.450.229,00 (98,76%) terjadi selisih kurang sebesar Rp. 141.549.771,00.

3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah dalam Tahun Anggaran 2023 terealisasi sebesar Rp. 1.487.221.845,00 (98,68%) dari yang target yang direncanakan sebesar Rp. 1.507.167.000,00, sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp 19.945.155,00.

a. Pendapatan Hibah

Pada Tahun Anggaran 2023 dari target Pendapatan Hibah sebesar Rp. 1.507.167.000,00 dapat terealisasi sebesar Rp. 1.487.221.845,00 (98,68%), sehingga terjadi selisih kurang sebesar Rp. 19.945.155,00.

b. Pendapatan Lainnya

Pada Tahun Anggaran 2023 tidak terdapat target dan realisasi anggaran pendapatan lainnya.

2). Kebijakan Umum Belanja Daerah

Dalam menentukan belanja daerah terdapat tiga elemen yaitu masyarakat sebagai pemberi amanat, pemerintah daerah dan DPRD dengan peran dan fungsinya masing-masing sebagai pelayan masyarakat. Sehingga hakekat anggaran belanja sebagai perwujudan dari amanat rakyat kepada pemerintah daerah dan DPRD dalam meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan kepada masyarakat.

Sesuai arah kebijakan Belanja Daerah dalam RPD Kabupaten Pati Tahun 2023 – 2026, kebijakan Belanja Daerah tahun 2023, sebagaimana amanah UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah secara umum difokuskan pada:

- a. Pembiayaan program dan kegiatan prioritas daerah;
- b. Pemenuhan pelaksanaan program prioritas daerah sesuai kewenangan daerah;
- c. Kontribusi pada pemenuhan pencapaian indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan operasional program dan kegiatan ;
- d. Optimalisasi penjangkaran aspirasi masyarakat melalui musyawarah perencanaan pembangunan daerah;
- e. Program-program pendukung utama pencapaian indikator makro daerah seperti pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, pengentasan kemiskinan peningkatan distribusi pendapatan masyarakat serta peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM);
- f. Belanja mandatory terkait pemenuhan pelayanan dasar kepada masyarakat.

Penyusunan kebijakan terkait Belanja Daerah disusun berdasarkan prinsip-prinsip penganggaran dengan pendekatan anggaran berbasis kinerja, dan memperhatikan prioritas pembangunan sesuai permasalahan serta perkiraan situasi dan kondisi pada tahun mendatang, dan pemenuhan norma-norma : tertib administrasi, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggungjawab dengan memperhatikan rasa keadilan, kepatutan, manfaat untuk masyarakat, serta taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

Belanja daerah meliputi semua pengeluaran dari RKUD yang tidak perlu diterima kembali oleh daerah dan pengeluaran lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang diakui sebagai pengurang ekuitas yang merupakan kewajiban daerah dalam 1 (satu) tahun anggaran.

Belanja daerah dirinci menurut urusan Pemerintahan Daerah, bidang urusan Pemerintahan Daerah, organisasi, program, kegiatan, sub kegiatan, kelompok, jenis, objek, rincian objek, dan sub rincian objek belanja daerah.

Pemerintah daerah wajib mengalokasikan belanja untuk mendanai urusan Pemerintahan Daerah yang besarnya telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain alokasi

belanja untuk fungsi pendidikan, kesehatan, infrastruktur, pengawasan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dan kelurahan atau desa. Dalam hal pemerintah daerah tidak memenuhi alokasi belanja tersebut, pemerintah dapat melakukan penundaan dan/atau pemotongan penyaluran Dana Transfer Umum ke daerah.

Dengan mempedomani ketentuan Pedoman Penyusunan APBD Tahun Anggaran 2023, kebijakan Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Transfer dan Belanja Tidak Terduga yang akan dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Pati antara lain sebagai berikut :

1. Kebijakan Belanja Operasi.

Belanja operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah daerah yang memberi manfaat jangka pendek yang terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang Jasa, Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial dengan ketentuan :

- a. Penganggaran belanja pegawai disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan memperhatikan kemampuan keuangan daerah, serta tidak menganggarkan sub kegiatan yang hanya diuraikan ke dalam jenis belanja pegawai, objek belanja honorarium, rincian objek belanja dan sub rincian objek belanja honorarium ASN.
- b. Penganggaran belanja barang jasa dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dalam rangka melaksanakan program dan kegiatan pemerintah daerah guna pencapaian prioritas pembangunan daerah.
- c. Penganggaran belanja hibah dan bantuan sosial sesuai dengan kemampuan keuangan daerah setelah memprioritaskan pemenuhan belanja Urusan Pemerintahan Pilihan Wajib dan Urusan Pemerintahan Pilihan, kecuali ditentukan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Kebijakan Belanja Modal.

Belanja modal digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya. Penganggaran belanja modal akan diprioritaskan untuk pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana yang terkait langsung dengan peningkatan pelayanan publik serta pertumbuhan ekonomi daerah.

### 3. Kebijakan Belanja Tidak Terduga

Belanja tidak terduga merupakan pengeluaran untuk keadaan darurat termasuk keperluan mendesak yang tidak dapat diprediksi sebelumnya serta pengembalian atas kelebihan pembayaran atas penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya

Dalam hal belanja tidak terduga tidak mencukupi, akan menggunakan:

- a. dana dari hasil penjadwalan ulang capaian program, kegiatan dan sub kegiatan lainnya serta pengeluaran pembiayaan dalam tahun anggaran berjalan; dan/atau
- b. memanfaatkan kas yang tersedia.

Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2023, realisasi Belanja menurut Jenis Belanja dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. 7 TARGET DAN REALISASI BELANJA MENURUT JENIS BELANJA PADA APBD KABUPATEN PATI TAHUN 2023**

No.	URAIAN	TA. 2022			
		Target	Realisasi	%	Lebih/(Kurang)
1	2	3	4	5	6
<b>II</b>	<b>BELANJA</b>	<b>2.831.274.761.000,00</b>	<b>2.698.417.500.199,00</b>	<b>95,31</b>	<b>(132.857.260.801,00)</b>
<b>1</b>	<b>Belanja Operasi</b>	<b>1.887.513.713.070,00</b>	<b>1.780.199.249.368,00</b>	<b>94,31</b>	<b>(107.314.463.702,00)</b>
	- Belanja Pegawai	1.095.853.248.500,00	1.015.305.152.960,00	92,65	<b>(80.548.095.540,00)</b>
	- Belanja Barang dan Jasa	662.091.450.844,00	638.680.022.830,00	96,46	<b>(23.411.428.014,00)</b>
	- Belanja Hibah	117.710.973.326,00	114.522.126.796,00	97,29	<b>(3.188.846.530,00)</b>
	- Belanja Bantuan Sosial	11.858.040.400,00	11.691.946.782,00	98,60	<b>(166.093.618,00)</b>
<b>2</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>224.950.356.930,00</b>	<b>212.133.396.273,00</b>	<b>94,30</b>	<b>(12.816.960.657,00)</b>
	- Belanja Tanah	0,00	0,00	0,00	<b>0,00</b>
	- Belanja Peralatan dan Mesin	68.648.492.430,00	64.769.234.594,00	94,35	<b>(3.879.257.836,00)</b>
	- Belanja Bangunan dan Gedung	57.847.168.600,00	50.074.024.034,00	86,56	<b>(7.773.144.566,00)</b>
	- Belanja Jalan,	89.369.870.350,00	88.225.136.255,00		<b>(1.144.734.095,00)</b>

		Irigasi dan Jaringan			98,72	
	-	Belanja Aset Tetap Lainnya	9.084.825.550,00	9.065.001.390,00	99,78	(19.824.160,00)
	-	Belanja Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>3</b>		<b>Belanja Tak Terduga</b>	<b>12.895.192.000,00</b>	<b>4.228.762.856,00</b>	<b>32,79</b>	<b>(8.666.429.144,00)</b>
		- Belanja Tak Terduga	12.895.192.000,00	4.228.762.856,00	32,79	(8.666.429.144,00)
<b>4</b>		<b>Transfer</b>	<b>705.915.499.000,00</b>	<b>701.856.091.702,00</b>	<b>99,42</b>	<b>(4.059.407.298,00)</b>
		Bagi Hasil Kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Desa	16.587.108.000,00	16.587.097.962,00	100,00	(10.038,00)
		Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	689.328.391.000,00	685.268.993.740,00	99,41	(4.059.397.260,00)
		<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>	<b>-138.781.218.000,00</b>	<b>60.276.424.852,00</b>	<b>(43,43)</b>	<b>199.057.642.852,00</b>

Sumber data : BPKAD Kabupaten Pati Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan Belanja Daerah Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2023 menurut Jenis Belanja terealisasi sebesar Rp. 2.698.417.500.199,00 (95,31%) dari target yang direncanakan sebesar Rp. 2.831.274.761.000,00 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp. 132.857.260.801,00.

### 3). Realisasi Pembiayaan Menurut Jenis Pembiayaan

Pembiayaan adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah, baik yang berasal dari penerimaan daerah maupun pengeluaran daerah, yang perlu dibayar atau yang akan diterima kembali yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan/atau memanfaatkan surplus anggaran. Kebijakan pembiayaan daerah terdiri dari Kebijakan Penerimaan Pembiayaan dan Kebijakan Pengeluaran Pembiayaan Daerah. Sesuai dengan Pasal 305 dari UU Nomor 23 Tahun 2014 yang membahas perihal Surplus / Defisit Anggaran, dinyatakan bahwa dalam hal APBD diperkirakan surplus, APBD dapat digunakan untuk Pengeluaran Pembiayaan Daerah yang ditetapkan dalam Perda tentang APBD, dimana Pengeluaran Pembiayaan Daerah dapat digunakan untuk pembiayaan:

(i) Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo; (ii) Penyertaan Modal Daerah; (iii) Pembentukan Dana cadangan; dan/atau (iv) Pengeluaran Pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sementara dalam Pasal 305 dari UU Nomor 23 Tahun 2014, juga telah dinyatakan bahwa dalam hal APBD diperkirakan defisit, APBD dapat didanai dari Penerimaan Pembiayaan Daerah yang ditetapkan dalam Perda tentang APBD. Penjabaran lebih lanjut juga dinyatakan bahwa Penerimaan Pembiayaan Daerah bersumber dari: (i) Sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya; (ii) Pencairan dana cadangan; (iii) Hasil penjualan kekayaan Daerah yang dipisahkan; (iv) Pinjaman Daerah; dan (v) Penerimaan pembiayaan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kebijakan pembiayaan daerah pada tahun 2023, yaitu Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (SiLPA) akan digunakan untuk menutup defisit belanja dan sisanya akan digunakan untuk pembentukan dana cadangan dalam rangka persiapan penyelenggaraan Pemilu dan Pilukada Tahun 2024.

Selisih antara anggaran pendapatan daerah dengan anggaran belanja daerah mengakibatkan terjadinya surplus atau defisit APBD. Penerimaan pembiayaan daerah pada APBD Tahun Anggaran 2023 bersumber dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya dan Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah. Penganggaran Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (SiLPA) didasarkan pada penghitungan yang cermat dan rasional dengan mempertimbangkan perkiraan realisasi anggaran Tahun Anggaran 2023 dalam rangka menghindari kemungkinan adanya pengeluaran pada Tahun Anggaran 2023 yang tidak dapat didanai akibat tidak tercapainya SiLPA yang direncanakan.

Pengeluaran pembiayaan daerah pada APBD Tahun Anggaran 2023 dipergunakan untuk :

1. Pembentukan Dana Cadangan;

Dana Cadangan Tahun 2023 digunakan untuk pelaksanaan Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024 sebagaimana Peraturan Daerah Kabupaten Pati Nomor 5 Tahun 2022 tentang Pembentukan Dana Cadangan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Pati Tahun 2024.

2. Penyertaan modal daerah (Investasi) Pemerintah Daerah;

Penyertaan modal Daerah dapat dilaksanakan apabila jumlah yang akan disertakan dalam Tahun Anggaran 2023 telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah mengenai penyertaan modal daerah bersangkutan dan pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2023, realisasi Pembiayaan menurut Jenis Pembiayaan dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. 8 TARGET DAN REALISASI PEMBIAYAAN MENURUT JENIS PEMBIAYAAN PADA APBD KABUPATEN PATI TAHUN 2023**

No.	URAIAN	TA. 2023			
		Target	Realisasi	%	Lebih/(Kurang)
1	2	3	4	5	6
<b>III</b>	<b>PEMBIAYAAN</b>	<b>138.781.218.000,00</b>	<b>138.820.990.672,00</b>	<b>100,03</b>	<b>39.772.672,00</b>
<b>1</b>	<b>Penerimaan Pembiayaan</b>	<b>173.781.218.000,00</b>	<b>173.820.990.672,00</b>	<b>100,02</b>	<b>39.772.672,00</b>
	- Penggunaan SiLPA	173.781.218.000,00	173.655.146.262,00	99,93	-126.071.738,00
	- Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	165.844.410,00	0,00	165.844.410,00
<b>2</b>	<b>Pengeluaran Pembiayaan</b>	<b>35.000.000.000,00</b>	<b>35.000.000.000,00</b>	<b>100,00</b>	<b>0,00</b>
	- Pembentukan Dana Cadangan	35.000.000.000,00	35.000.000.000,00	100,00	0,00
	- Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)</b>		<b>0,00</b>	<b>199.097.415.524,00</b>	<b>0,00</b>	<b>199.097.415.524,00</b>

Sumber Data : BPKAD Kab. Pati Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan Pembiayaan Daerah Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2023 menurut Jenis Pembiayaan terealisasi sebesar Rp. 138.820.990.672,00 (100,03%) dari

target yang direncanakan sebesar Rp. 138.781.218.000,00 sehingga terdapat selisih lebih besar Rp. 39.772.672,00 dengan rincian :

1. Realisasi Penerimaan Pembiayaan Daerah pada tahun 2023 terealisasi Rp. 173.820.990.672,00 atau sebesar 100,02 % dari target Rp. 39.772.672,00.
2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah pada tahun 2023 terealisasi Rp. 35.000.000.000,00 atau sebesar 100% dari target sebesar Rp. 35.000.000.000.

#### 1.1.2. PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

##### a. Permasalahan Strategis Pemerintah Daerah

Permasalahan Strategis yang dihadapi oleh Pemerintah Kabupaten Pati selama Tahun 2023 berdasarkan Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2023 antara lain :

##### a. Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar

###### 1. Pendidikan

- a) Kualitas penyelenggara pendidikan (PAUD dan pendidikan dasar) belum optimal.
- b) Kualitas tenaga pendidik, terutama guru PAUD relatif masih rendah.

###### 2. Kesehatan

- a) Indeks keluarga sehat masih rendah
- b) Rasio tenaga kesehatan masih belum memenuhi ketentuan
- c) Ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan belum memenuhi standar.

###### 3. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

- a) Pengelolaan Sumber Daya Air belum optimal (terutama terkait dengan ketersediaan air baku dan pengelolaan jaringan irigasi
- b) Layanan air minum layak dan aman serta layanan sanitasi aman belum optimal.
- c) Ketersediaan jaringan drainase jalan masih kurang, serta kepatuhan dalam pemanfaatan trotoar.
- d) Penyelenggaraan jalan kabupaten belum optimal ditambah dampak cuaca ekstrim dan ketidakpatuhan tonase kendaraan.

###### 4. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

- a) Masih ada kawasan permukiman kumuh.

- b) Koordinasi dan sinkronisasi terkait penerbitan Sertifikasi dan registrasi.
  - c) pengembang perumahan perlu ditingkatkan.
  - d) Masih banyaknya rumah tidak layak huni.
  - e) Masih ada perumahan yang belum dilengkapi PSU nya.
5. Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat
- a) Ketersediaan sarana pemadam kebakaran dalam kondisi baik belum memadai.
  - b) Rasio pemadam kebakaran belum sesuai dengan standar.
  - c) Masih terdapat bangunan publik yang belum memenuhi standar penanganan kebakaran.
  - d) Mitigasi, penanganan darurat dan rehabilitasi dan rekonstruksi bencana perlu ditingkatkan.
6. Sosial
- a) Ketersediaan data kemiskinan di level desa belum optimal.
- b. Urusan Pemerintahan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar
1. Tenaga Kerja
- a) Persentase tenaga kerja yang terserap capaiannya masih jauh dari target.
  - b) disebabkan karena pencari kerja yang mengikuti job fair tidak berminat untuk bekerja di tempat yang jauh dari tempat tinggalnya dan jenis pekerjaan tidak sesuai dengan harapannya.
  - c) Realisasi/ target yang ditetapkan di RTK dan persentase kapasitas SDM pada angkatan kerja realisasinya masih 0 karena untuk penghitungannya menunggu data yang dikeluarkan oleh BPS secara tahunan.
2. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- a) Masih terdapat lembaga pemerintah dan non-pemerintah dan dunia usaha yang belum melaksanakan pemenuhan hak anak.
3. Pangan
- a) Persentase desa/Kelurahan yang memiliki infrastruktur dan pendukung kemandirian pangan masih rendah.
  - b) Jumlah tingkat konsumsi energi dan protein masih rendah.
  - c) Persentase cadangan pangan belum memenuhi target.

4. Pertanahan
  - a) Masih terdapat konflik pertanahan.
5. Lingkungan Hidup
  - a) Masih ada kegiatan usaha yang belum memenuhi ketentuan persetujuan lingkungan hidup.
  - b) Kualitas air, udara, dan tutupan lahan perlu terus dijaga.
  - c) Kualitas dan kuantitas ruang terbuka hijau pada kawasan permukiman masih kurang.
  - d) Penanganan sampah belum optimal.
6. Kependudukan dan Catatan Sipil
  - a) Pelayanan kependudukan (KTP dan KK) belum optimal.
7. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
  - a) Kualitas pengelolaan desa (kewilayahan, administrasi, dan informasi desa) relatif masih rendah.
  - b) Belum optimalnya pengembangan ekonomi desa (terkait kerjasama antardesa dan pengembangan BUMDes).
8. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
  - a) Kejadian pernikahan dini masih tinggi.
9. Perhubungan
  - a) Manajemen dan rekayasa lalu lintas masih memerlukan tambahan instrumen dalam pelaksanaannya.
  - b) Kurangnya prasarana dan sarana lalu lintas perlu ditingkatkan.
  - c) Pelayanan transportasi umum belum optimal.
  - d) Kesadaran masyarakat untuk UJI KIR perlu ditingkatkan.
10. Komunikasi dan Informatika
  - a) Penyelenggaraan SPBE belum optimal.
  - b) Belum terintegrasinya layanan secara online yang dilaksanakan PD.
11. Koperasi dan UKM
  - a) Persentase penerbitan ijin tidak memenuhi target karena tahun ini tidak ada kegiatan fasilitasi penerbitan ijin.
  - b) Penambahan anggota koperasi baru dan peningkatan koperasi baru masih rendah, karena jangkauan sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat tentang manfaat koperasi masih terbatas dan adanya moratorium pendirian KSP.

- c) Peningkatan omset usaha mikro yang difasilitasi belum optimal, dikarenakan kurangnya pemahaman pelaku usaha mikro dalam menghadapi perkembangan teknologi.

#### 12. Penanaman Modal Daerah

- a) Persentase kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan perundangudangan dan Persentase data dan informasi perizinan dan non-perizinan berbasis sistem pelayanan perizinan berusaha yang telah terintegrasisecara elektronik masih rendah. Hal tersebut disebabkan belum optimalnya kegiatan sosialisasi dan fasilitasi terhadap kegiatan usaha serta proses integrasi data perizinan berbasis sistem yang masih berlangsung hingga akhir tahun.

#### 13. Kepemudaan dan Olahraga

- a) Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri belum optimal.

#### 14. Statistik

- a) Integrasi dan kualitas data statistik sektoral masih perlu ditingkatkan untuk memenuhi prinsip SDI.

#### 15. Persandian

- a) Penerapan pengamanan informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan belum optimal.
- b) Patikab CSIRT masih dalam proses membangun tatakelola keamanan informasi.

#### 16. Kebudayaan

- a) Perlindungan dan pemanfaatan objek pemajuan kebudayaan dan cagar budaya belum optimal.

#### 17. Perpustakaan

- a) Pembinaan perpustakaan belum optimal.

#### 18. Kearsipan

- a) Perangkat daerah belum melakukan pengelolaan arsip secara baik. Hal tersebut disebabkan oleh belum tersedianya pengelola arsip yang kompeten.

### c. Urusan Pemerintahan Pilihan

#### 1. Kelautan dan Perikanan

- a) Produktivitas perikanan tangkap mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan faktor kondisi perairan laut yang tidak bisa

diprediksi (cuaca), di bulan-bulan ini mendekati musim paceklik serta adanya peraturan penangkapan ikan terukur.

- b) Produktivitas perikanan budidaya juga mengalami penurunan yang tajam. Hal ini dikarenakan adanya cuaca ekstrim yang terlalu panas.
- c) menyebabkan pertumbuhan ikan cukup terhambat, serta ketersediaan dan distribusi pupuk yang kurang lancar.

## 2. Pariwisata

- a) Jumlah pengunjung wisata mengalami peningkatan. Namun belum sebaik jumlah pengunjung wisata pada periode sebelum pandemi Covid-19.
- b) Pengunjung destinasi wisata masih didominasi oleh wisatawan lokal. Masih belum optimalnya promosi dan kerjasama wisata menjadi
- c) penghambat dalam pengembangan wisata di Kabupaten Pati.

## 3. Pertanian

- a) Produksi beberapa komoditas hortikultura dan perkebunan mengalami penurunan.
- b) Penurunan angka morbiditas hewan belum memenuhi target.

## 4. Perdagangan

- a) Ketersediaan komoditas penyumbang inflasi cukup rendah seperti beras memiliki stok yang belum mencukupi karena panen yang masih bersifat sporadis (belum berlangsung panen raya).
- b) Pertumbuhan alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku juga mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena kegiatan tera hanya dilakukan di kantor metrologi.

## 5. Perindustrian

- a) dokumen rencana pembangunan industri kabupaten belum selesai karena proses penyusunan dokumen yang masih berlangsung hingga triwulan II.
- b) Persentase informasi industri yang dikelola SIINas masih rendah. Hal ini disebabkan karena proses sosialisasi yang belum optimal, khususnya industri kecil.

## d. Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan

1. Sekretariat Daerah
    - a) Koordinasi perangkat daerah dalam rangka pencapaian target kinerja daerah perlu terus dijaga dan ditingkatkan.
    - b) Koordinasi pelaksanaan kebijakan daerah perlu terus dijaga dan ditingkatkan.
  2. Sekretariat DPRD
    - a) Persentase pelaksanaan tugas DPRD masih rendah karena kepala daerah Kabupaten Pati masih dijabat oleh PJ dari Pemerintah Propinsi Jawa Tengah, sehingga untuk beberapa kewenangan yang terkait kebijakan daerah harus mendapatkan persetujuan dari Kemendagri.
- e. Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan
1. Perencanaan
    - a) Kualitas perencanaan pembangunan daerah dan perencanaan perangkat daerah perlu terus dijaga dan ditingkatkan.
    - b) Kepatuhan terhadap tatacara dan tahapan penyusunan perencanaan perlu terus dijaga dan ditingkatkan.
  2. Keuangan
    - a) Manajemen pengelolaan dan administrasi Barang Milik Daerah secara optimal dan akuntabel belum optimal terkendala oleh terdapatnya.
    - b) beberapa aset yang dipinjampakaikan pada lembaga masyarakat tanpa dipungut biaya sewa pada tahun 2022 sehingga target tidak dapat tercapai.
    - c) Proporsi kepatuhan pelaksanaan kegiatan/sub kegiatan terhadap peraturan Perundang-undangan masih rendah).
    - d) Pertumbuhan jumlah objek pajak PBB-P2 dan PBHTB masih jauh dari target yang ditetapkan disebabkan karena lambatnya pelaksanaan pendataan objek pajak.
  3. Kepegawaian
    - a) Kompetensi sebagian ASN belum sesuai dengan standar
  4. Pendidikan dan Pelatihan
    - a) Masih terdapat ketidaksesuaian antara kompetensi dengan diklat yang diikuti
  5. Penelitian dan Pengembangan

- a) Perlu pengarusutamaan penelitian dan pengembangan berdasarkan isu strategis daerah.
  - b) Inovasi daerah perlu menjadi tradisi dan terus ditingkatkan.
- f. Unsur Pengawasan Pemerintah
- 1. Inspektorat Daerah
    - a) Tindak lanjut rekomendasi pengawasan belum optimal.
    - b) Belum terdapat perangkat daerah yang berpredikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK).
- g. Unsur Pengawasan Pemerintah
- 1. Kesbangpol
    - a) Pembinaan ormas belum optimal dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan.

b. Visi dan Misi Kepala Daerah

RPJMD Kabupaten Pati berakhir pada Tahun 2022 seiring dengan berakhirnya masa jabatan Bupati Pati tahun 2017-2022, merujuk kepada Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2021 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah bagi Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir pada Tahun 2022 bahwa bagi Bupati/ Walikota yang masa jabatannya berakhir Tahun 2022 untuk menyusun Dokumen Perencanaan Pembangunan Menengah Daerah Tahun 2023-2026 yang selanjutnya disebut sebagai Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2023-2026.

Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2023-2026 sebagai dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Pati Tahun 2023. Adapun tema yang diangkat dalam RKPD Tahun 2023 yaitu **“Meningkatnya Ketahanan Ekonomi Menuju Masyarakat Sejahtera”** dengan Fokus pembangunan pada tahun tersebut adalah meningkatkan ketahanan ekonomi, khususnya sektor utama penopang perekonomian dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan. Penguatan sektor utama penopang perekonomian diharapkan dapat berkontribusi terhadap penurunan angka kemiskinan dan menjadi fondasi yang kuat untuk pelaksanaan pembangunan di periode selanjutnya.

Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah digunakan oleh Pejabat (Pj) Kepala Daerah sebagai pedoman untuk penyelenggaraan

Pemerintahan dan Pembangunan Daerah Tahun 2023-2026 mengacu pada Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2011 tentang RPJPD Kabupaten Pati Tahun 2005-2025. Sehingga Visi Kabupaten Pati kembali mempedomani RPJPD Kabupaten Pati tahun 2005-2025 yaitu “**Pati Bumi Mina Tani Sejahtera**”, Perwujudan visi pembangunan ditempuh melalui misi 6 (enam) misi Pembangunan Daerah Kabupaten Pati sebagai berikut :

1. Mewujudkan SDM yang berkualitas dan berbudaya;
2. Mewujudkan pertumbuhan ekonomi berbasis pertanian dan perikanan serta pemanfaatan SDA dan IPTEK dengan menjaga kelestarian lingkungan hidup yang berkelanjutan;
3. Mewujudkan tata pemerintahan yang baik didukung kompetensi dan profesionalisme aparatur, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme;
4. Mewujudkan prasarana dan sarana yang memadai untuk mendukung pengembangan wilayah dan pertumbuhan ekonomi yang berorientasi ekonomi kerakyatan;
5. Mewujudkan iklim investasi yang kondusif bagi pengembangan dunia usaha guna mendorong daya saing daerah;
6. Mewujudkan pengembangan pariwisata yang berbasis budaya local.

Strategi pembangunan daerah yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Pati dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran diwujudkan dalam bentuk kebijakan-kebijakan dan program-program. Kebijakan merupakan arah/ketentuan yang ditetapkan oleh instansi pemerintah sebagai dasar untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam melaksanakan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam mewujudkan tujuan dan sasaran. Program merupakan instrumen kebijakan yang berisi kumpulan beberapa kegiatan yang sistematis dan terpadu yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah atau masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah untuk mencapai tujuan dan sasaran.

c. Program Pembangunan Daerah Berdasarkan Dokumen Perencanaan Jangka Menengah

**Tabel 1. 9 PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH BERDASARKAN RPD TAHUN 2023-2026**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	PROGRAM
1	2	3	4	5
	<b>Isu Strategis I : Pertumbuhan Ekonomi berkualitas dengan menekankan pada pemerataan didukung penguatan infrastruktur dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan;</b>			
I.1	Menguatnya pertumbuhan ekonomi berkualitas	Meningkatnya Pertumbuhan Lapangan Usaha Utama (Pertanian, Industri Pengolahan, dan Perdagangan)	Pertumbuhan ekonomi Laju Pertumbuhan PDRB Lap. Usaha Pertanian Laju Pertumbuhan PDRB Lap. Usaha Industri Pengolahan Laju Pertumbuhan PDRB Lap. Usaha Perdagangan	Program Perekonomian dan Pembangunan Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian Program Penyuluhan Pertanian Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Program Pengelolaan Perikanan Budidaya Program pengelolaan perikanan tangkap Peningkatan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri Peningkatan sarana distribusi perdagangan Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	PROGRAM
1	2	3	4	5
				Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro
				Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi
				Program Perekonomian dan Pembangunan
				Program Pelayanan Penanaman Modal
				Perencanaan dan Pembangunan Industri
				Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)
				Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
				Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional
				Program Penyelenggaraan Jalan
				Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)
				Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro
				Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi
				Program Perekonomian dan Pembangunan
				Pengembangan Ekspor
				Peningkatan sarana distribusi perdagangan
				Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro
				Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi
				Program Pelayanan Penanaman Modal
				Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)
				Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
				Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional
				Program Penyelenggaraan Jalan (LLAJ)
		Meningkatnya kapasitas ekonomi	PDRB Perkapita ADHB	

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	PROGRAM
1	2	3	4	5
		masyarakat	PDRB PerkapitaADHK	
				Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri
				Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri
				Program Penyuluhan Pertanian
				Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
				Program pengelolaan perikanan tangkap
				Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro
				Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi
				Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja
				Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja
				Program Peningkatan daya tarik pariwisata
				Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif
				Program Peningkatan Kerja Sama Desa
				Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat
				Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial
				Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)
				Program Pelayanan Penanaman Modal
				Program Perekonomian dan Pembangunan
				Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)
				Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
				Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah
				Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	PROGRAM
1	2	3	4	5
				Program Penyelenggaraan Jalan
		Menurunnya Ketimpangan Kesejahteraan Masyarakat	Indeks Ketimpangan Pendapatan (versi World Bank)	
				Program Pemerintah dan Kesejahteraan Rakyat
				Program Penyuluhan Pertanian
				Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri
				Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro
				Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi
				Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
				Program pengelolaan perikanan tangkap
				Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja
				Program Peningkatan Kerja Sama Desa
				Program Administrasi Pemerintahan Desa
				Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat
		Meningkatnya kondusivitas wilayah	Angka Kriminalitas	
				Program Pemerintah dan Kesejahteraan Rakyat
				Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum
				Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya
				Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan
				Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	PROGRAM
1	2	3	4	5
				Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum (kecamatan)
				Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan
			Persentase kerugian ekonomi langsung akibat bencana terhadap PDRB	
				Program Pemerintah dan Kesejahteraan Rakyat
				Program Penanggulangan Bencana
				Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)
				Program Pengembangan Perumahan
				Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran
				Program Penanganan Bencana
		Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	
				Program Perekonomian dan Pembangunan
				Program Perencanaan Lingkungan Hidup
				Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)
				Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)
				Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)
				Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat
				Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat
				Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat
				Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup
				Program Pengelolaan Persampahan

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	PROGRAM
1	2	3	4	5
				Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional
				Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal
				Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan
I.2	Menurunnya pengangguran		TPT	
		Meningkatnya Penyerapan Tenaga Kerja	Indeks Elastisitas Kesempatan Kerja	
				Program Perekonomian dan Pembangunan
				Program Penempatan Tenaga Kerja
				Program Pengelolaan Pendidikan; Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan
				Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif
				Program Penyuluhan Pertanian
				Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
				Program pengelolaan perikanan tangkap
				Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri
		Meningkatnya kesempatan dan peluang kerja	TPAK	
				Program Perekonomian dan Pembangunan
				Program Penempatan Tenaga Kerja
				Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif
				Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	PROGRAM
1	2	3	4	5
				Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
				Program Penyuluhan Pertanian
				Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
				Program pengelolaan perikanan tangkap
				Peningkatan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan
				Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri
				Program Peningkatan Kerja Sama Desa
<b>Isu Strategis II : Penurunan Kemiskinan dengan fokus peningkatan akses layanan dasar dan pemberdayaan masyarakat miskin</b>				
II.	Menurunnya tingkat kemiskinan		Angka Kemiskinan	
		Menurunnya kesenjangan antar penduduk miskin	Indeks Kedalaman Kemiskinan	
			Indeks Keparahan Kemiskinan	
				Program Pemerintah dan Kesejahteraan Rakyat
				Program Penyuluhan Pertanian
				Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
				Program pengelolaan perikanan tangkap
				Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja
				Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri
				Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro
				Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	PROGRAM
1	2	3	4	5
				Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial
				Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)
				Program Peningkatan Kerja Sama Desa
				Program Administrasi Pemerintahan Desa
				Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat
				Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan
		Meningkatnya Akses Pelayanan Dasar	Persentase penduduk dengan akses pada layanan air minum	
			Persentase penduduk dengan akses pada layanan sanitasi	
			Persentase penduduk dengan akses pada layanan fasilitas Kesehatan Dasar	
			Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau	
				Program Perekonomian dan Pembangunan
				Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
				Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah
				Program Pengembangan Perumahan

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	PROGRAM
1	2	3	4	5
				Program Kawasan Permukiman
				Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh
				Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)
				Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat
				Program Pengelolaan Pendidikan
				Program Rehabilitasi Sosial
				Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial
	<b>Isu Strategis III : Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dengan menekankan Peningkatan Pelayanan Pendidikan, Kesehatan, dan Sosial Ekonomi Masyarakat</b>			
III.	Meningkatnya kualitas hidup masyarakat		Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	
		Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup	
				Program Pemerintah dan Kesejahteraan Rakyat
				Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat
				Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
				Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, Dan Makanan Minuman
				Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan
				Program Rehabilitasi Sosial
				Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	PROGRAM
1	2	3	4	5
				Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat
				Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
				Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
				Program Pengawasan Keamanan Pangan
				Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
				Program Penyuluhan Pertanian
				Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
				Program pengelolaan perikanan tangkap
				Peningkatan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan
		Meningkatnya kualitas dan pemerataan akses pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah	
			Harapan Lama Sekolah	
				Program Pemerintah dan Kesejahteraan
				Program Pengelolaan Pendidikan
				Program Pengembangan Kurikulum
				Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	PROGRAM
1	2	3	4	5
				Program Pengendalian Perizinan Pendidikan
				Program Rehabilitasi Sosial
				Program Pembinaan Perpustakaan
				Program Pengembangan Kebudayaan
				Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya
		Meningkatnya standar hidup masyarakat	Pengeluaran PerKapita	
				Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri
				Peningkatan sarana distribusi perdagangan
				Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri
				Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri
				Program Penyuluhan Pertanian
				Program Pengelolaan Perikanan Budidaya
				Program pengelolaan perikanan tangkap
				Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro
				Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi
				Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	PROGRAM
1	2	3	4	5
				Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja
				Program Peningkatan daya tarik pariwisata
				Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif
				Program Peningkatan Kerja Sama Desa
				Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat
				Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial
				Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)
				Program Pelayanan Penanaman Modal
III.2	Meningkatkan keadilan dan kesetaraan gender untuk mendukung kualitas sumber daya manusia	Meningkatnya kesetaraan kualitas hidup penduduk laki-laki dan perempuan	IPG (Indeks Pembangunan Gender)	
			Rasio Angka Harapan Hidup antara Perempuan dan Laki-laki	
			Rasio Rata-rata Lama Sekolah antara Perempuan dan Laki-laki	
			Rasio Harapan Lama Sekolah antara Perempuan dan Laki-laki	
			Rasio Pengeluaran Per Kapita antara Perempuan dan Laki-laki	
			Indeks Pemberdayaan Gender (IPG)	
				Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat
				Program Pengarusutamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan
				Program Perlindungan Perempuan

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	PROGRAM
1	2	3	4	5
				Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)
				Program Perlindungan Khusus Anak
				Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah
				Pengelolaan Keuangan Daerah
				Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan Dan Asistensi
	<b>Isu Strategis IV : Tata kelola pemerintahan dengan menekankan kepada Penguatan Fungsi Birokrasi dan Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan Publik;</b>			
IV.	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik		Indeks Reformasi Birokrasi (IRB)	
		Meningkatnya pemerataan dan kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	
				Program Aplikasi Informatika
				Program Pelayanan Penanaman Modal
				Program Pencatatan Sipil
				Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik
		Terwujudnya pemerintahan yang bersih, akuntabel dan SDM yang kompeten	Nilai SAKIP	
			Indeks Profesionalisme ASN	
			Nilai Maturitas SPIP	
			MRI (Indeks Manajemen Resiko)	
			Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi (IEPK)	
			Indeks SPBE	
			IPKD	
				Program Administrasi Umum
				Program Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	PROGRAM
1	2	3	4	5
				Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah
				Program Pengelolaan Keuangan Daerah
				Program Penyelenggaraan Pengawasan
				Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan Dan Asistensi
				Program Kepegawaian Daerah
				Program Pengembangan Sumber Daya Manusia
				Program pengelolaan arsip
				Program Informasi Dan Komunikasi Publik
				Program Aplikasi Informatika
		Meningkatnya Kemandirian fiskal daerah	Desentralisasi Fiskal	
			Rasio Ketergantungan Fiskal	
			Rasio Kemandirian Fiskal	
				Program Perekonomian dan pembangunan
				Program Dukungan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi DPRD
				Pengelolaan Pendapatan Daerah

Sumber data : BAPPEDA Kabupaten Pati Tahun 2023

d. Kegiatan Pembangunan Daerah Berdasarkan Dokumen Perencanaan Tahunan

Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023 mempunyai mengusung tema Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan dengan Fokus; Pertama, adalah percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem. Kedua, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam hal kesehatan dan pendidikan. Ketiga, penanggulangan pengangguran yang disertai peningkatan decent job. Keempat, mendorong pemulihan dunia usaha. Kelima, revitalisasi industri dan penguatan riset terapan dalam rangka mendorong produktivitas. Keenam, ekonomi hijau. Ketujuh, percepatan pembangunan infrastruktur dasar, antara lain air bersih dan sanitasi.

Rencana kerja dan pendanaan daerah Kabupaten Pati tahun 2023 dijabarkan kedalam 6 (enam) Urusan Wajib Pelayanan Dasar, 18 (delapan belas) urusan wajib non pelayanan dasar, 6 (enam) urusan pemerintahan pilihan, 2 (dua) unsur pendukung urusan pemerintahan, 5 (lima) unsur penunjang urusan pemerintahan, 1 (satu) unsur pengawasan urusan pemerintahan, 1 (satu) unsur kewilayahan yang terdiri dari 21 kecamatan, dan 1 (satu) unsur pemerintahan umum.

Beberapa program dan kegiatan yang langsung memberikan kontribusi terhadap penyelesaian 4 (empat) issue strategis dan permasalahan pembangunan mendapatkan perhatian khusus terhadap pendanaannya sesuai prioritas pembangunan daerah dalam Dokumen Perencanaan Tahunan (RKPD) Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. 10 PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS RKPD 2023**

No	Prioritas Daerah dan Program RKPD	Kegiatan	Perangkat Daerah
1	PENINGKATAN EKONOMI LOKAL DENGAN TETAP MEMPERHATIKAN KELESTARIAN LINGKUNGAN		
	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian; Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota; Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota.	Dinas Pertanian
	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Pengembangan Prasarana Pertanian; Pembangunan Prasarana Pertanian; Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit	Dinas Pertanian

No	Prioritas Daerah dan Program RKPD	Kegiatan	Perangkat Daerah
		Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota; Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	
	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota; Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner; Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Dinas Pertanian
	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Dinas Pertanian
	Program Penyuluhan Pertanian	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Dinas Pertanian
	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota; Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota; Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	Dinas Kelautan dan Perikanan
	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil; Pengelolaan Pembudidayaan Ikan;	Dinas Kelautan dan Perikanan
	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan	Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	Dinas Kelautan dan Perikanan
	Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil; Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil; Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	Dinas Kelautan dan Perikanan
	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Disdagperin
	Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/Kota	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin Perluasan Usaha Industri (IUII), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	Disdagperin

No	Prioritas Daerah dan Program RKPD	Kegiatan	Perangkat Daerah
	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	Disdagperin
	Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan	Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan	Disdagperin
	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan; Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Disdagperin
	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota ; Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota ; Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Disdagperin
	Program Pengembangan Ekspor	Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Disdagperin
	Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	Disdagperin
	Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Disdagperin
	Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam	Penerbitan Izin Usaha Simpan Pinjam untuk Koperasi dengan Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota;	Dinkop UMKM
	Program Pengawasan Dan Pemeriksaan Koperasi	Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota;	Dinkop UMKM
	Program Penilaian Kesehatan Ksp/Usp Koperasi	Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Dinkop UMKM
	Program Pendidikan Dan Latihan Perkoperasian	Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Dinkop UMKM
	Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi	Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Dinkop UMKM
	Program Pemberdayaan	Pemberdayaan Usaha Mikro yang	Dinkop UMKM

No	Prioritas Daerah dan Program RKPD	Kegiatan	Perangkat Daerah
	Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (Umkm)	Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	
	Program Pengembangan Umkm	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	Dinkop UMKM
	Pengembangan Iklim Penanaman Modal	Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota; Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota	DPMPTSP
	Promosi Penanaman Modal	Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	DPMPTSP
	Program Pelayanan Penanaman Modal	Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu Satu Pintu dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	DPMPTSP
	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	DPMPTSP
	Program Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Penanaman Modal	Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	DPMPTSP
	Program Hubungan Industrial	Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk Perusahaan yang hanya Beroperasi dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota; Pencegahaan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Mogok Kerja dan Penutupan Perusahaan di Daerah Kabupaten/Kota	Dinas Tenaga Kerja
	Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota; Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota	Satpol PP
	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota; Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran; Investigasi Kejadian Kebakaran; Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran	Satpol PP
	Program Perekonomian Dan Pembangunan	Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian; Pelaksanaan Administrasi Pembangunan;	Sekretariat Daerah

No	Prioritas Daerah dan Program RKPD	Kegiatan	Perangkat Daerah
		Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa; Pemantauan Kebijakan Sumber Daya Alam	
	Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional	Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota	DPU TR
	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	DPU TR
	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	DPU TR
	Program Penataan Bangunan Gedung	Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota	DPU TR
	Program Penyelenggaraan Jalan	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota	DPU TR
	Program Pengembangan Jasa Konstruksi	Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi; Penerbitan Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional (Non Kecil dan Kecil); Pengawasan Tertib Usaha, Tertib Penyelenggaraan dan Tertib Pemanfaatan Jasa Konstruksi	DPU TR
	Program Penyelenggaraan Penataan Ruang	Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota; Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota; Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota; Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	DPU TR
	Program Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan	Penyelesaian Sengketa Tanah Garapan dalam Daerah Kabupaten/Kota	DPU TR
	Program Penatagunaan Tanah	Penggunaan Tanah yang Hamparannya dalam satu Daerah Kabupaten/Kota	DPU TR
	Program Perencanaan Lingkungan Hidup	Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	Dinas Lingkungan Hidup
	Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota; Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Dinas Lingkungan Hidup
	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Dinas Lingkungan Hidup

No	Prioritas Daerah dan Program RKPD	Kegiatan	Perangkat Daerah
	Program Pengendalian Bahan Bahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Bahaya Dan Beracun (Limbah B3)	Penyimpanan Sementara Limbah B3	Dinas Lingkungan Hidup
	Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Dinas Lingkungan Hidup
	Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan Dan Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat	Dinas Lingkungan Hidup
	Program Penghargaan Lingkungan Hidup	Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Dinas Lingkungan Hidup
	Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup	Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	Dinas Lingkungan Hidup
	Program Pengelolaan Sampah	Pengelolaan Sampah	Dinas Lingkungan Hidup
	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota; Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Dinporapar
	Program Pemasaran Pariwisata	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Dinporapar
	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Dinporapar
	Program Peningkatan Kerjasama Desa	Fasilitas Kerja sama antar Desa	Dinas Pemberdayaan Masy.Des
	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (Llaj)	Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Kabupaten/Kota; Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota; Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C; Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir; Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor; Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota; Persetujuan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) untuk Jalan Kabupaten/Kota; Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan;	Dinas Perhubungan

No	Prioritas Daerah dan Program RKPD	Kegiatan	Perangkat Daerah
		Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota; Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	
	Program Penanggulangan Bencana	Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota; Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana; Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana; Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	BPBD
<b>2</b>	<b>Pengurangan Jumlah Penduduk Miskin</b>		
	Program Pemberdayaan Sosial	Pemberdayaan Sosial Komunitas Adat Terpencil (KAT); Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota	Dinsos, P3A dan KB
	Program Rehabilitasi Sosial	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Telantar, Anak Telantar, Lanjut Usia Telantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	Dinsos, P3A dan KB
	Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial	Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Dinsos, P3A dan KB
	Program Penanganan Bencana	Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota	Dinsos, P3A dan KB
	Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan	Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota	Dinsos, P3A dan KB
	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota;	Dinas Ketahanan Pangan
	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan; Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota; Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Dinas Ketahanan Pangan
	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan; Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Dinas Ketahanan Pangan

No	Prioritas Daerah dan Program RKPD	Kegiatan	Perangkat Daerah
	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Dinas Ketahanan Pangan
	Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja	Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi; Pembinaan Lembaga Pelatihan Kerja Swasta; Perizinan dan Pendaftaran Lembaga Pelatihan Kerja; Konsultasi Produktivitas pada Perusahaan Kecil Pengukuran Produktivitas Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Dinas Tenaga Kerja
	Program Penempatan Tenaga Kerja	Pelayanan Antarkerja di Daerah Kabupaten/Kota; Pengelolaan Informasi Pasar Kerja; Perlindungan PMI (Pra dan Purna Penempatan) di Daerah Kabupaten/Kota	Dinas Tenaga Kerja
	Program Perencanaan Tenaga Kerja	Penyusunan Rencana Tenaga Kerja (RTK)	Dinas Tenaga Kerja
	Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi	Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Dinas Tenaga Kerja
	Program Pengelolaan Sumber Daya Air	Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam satu daerah Kabupaten; Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang luasnya dibawah 1000 Ha dalam satu daerah	DPU TR
	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	DPU TR
	Program Pengembangan Permukiman	Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota	DPU TR
	Program Pengembangan Perumahan	Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota; Pembinaan Pengelolaan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus; Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengembangan Perumahan	Disperkim
	Program Kawasan Permukiman	Penataan dan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha; Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di Bawah 10 (sepuluh) Ha	Disperkim
	Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh	Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada Daerah Kabupaten/Kota	Disperkim
	Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan	Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan	Disperkim

No	Prioritas Daerah dan Program RKPD	Kegiatan	Perangkat Daerah
	Utilitas Umum (Psu)		
	Program Penataan Desa	Penyelenggaraan Penataan Desa dengan cara memfasilitasi sarana dan prasarana desa	Dinas Pemberdayaan Masy.Des
	Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang sama dalam Daerah Kabupaten/Kota	Dinas Pemberdayaan Masy.Des
	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota; Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Disporapar
	Program Pemerintahan Dan Kesejahteraan Rakyat	Administrasi Tata Pemerintahan; Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat; Fasilitasi dan Koordinasi Hukum; Fasilitasi Kerjasama Daerah	Sekretariat Daerah
<b>3</b>	<b>Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Disertai Dengan Pengendalian Penduduk</b>		
	Program Pengelolaan Pendidikan	Pengelolaan pendidikan sekolah dasar ; Pengelolaan pendidikan SMP; Pengelolaan pendidikan PAUD; Pengelolaan Pendidikan Nonformal/kesetaraan	Dinas Pendidikan
	Program Pengembangan Kurikulum	penetapan kurikulum muatan lokal pendidikan dasar	Dinas Pendidikan
	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Pemerataan kuantitas dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan bagi satuan pendidikan dasar, PAUD dan Pendidikan nonformal/kesetaraan	Dinas Pendidikan
	Program Pengendalian Perizinan Pendidikan	penerbitan perizinan pendidikan dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat	Dinas Pendidikan
	Program Pengembangan Kebudayaan	Pengelolaan kebudayaan yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten; Pelestarian Kesenian Tradisional yang masyarakat pelakunya dalam Kabupaten; Pembinaan lembaga adat yang penganutnya dalam daerah kabupaten	Dinas Pendidikan
	Program Pembinaan Sejarah	Pembinaan sejarah local dalam satu daerah kabupaten	Dinas Pendidikan

No	Prioritas Daerah dan Program RKPD	Kegiatan	Perangkat Daerah
	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten; Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten	Dinas Pendidikan
	Program Pembinaan Perpustakaan	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota; Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
	Program Pelestarian Koleksi Nasional Dan Naskah Kuno	Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/Kota	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten; Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten; Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi; Penerbitan Izin rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten	Dinas Kesehatan
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Pemberian ijin praktek tenaga kesehatan di wilayah Kabupaten; Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Kabupaten.	Dinas Kesehatan
	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan Minuman	Pemberian ijin apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat tradisional ; Penerbitan sertifikat produksi pangan IRT dan Nomor P-IRT sebagai izin produksi, untuk produksi makanan minuman tertentu; Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan; Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Dinas Kesehatan
	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Advokasi, pemberdayaan, kemitraan, peningkatan peran serta masyarakat dan lintas sector tingkat daerah kabupaten; Pelaksanaan sehat dalam rangka promotif preventif Tingkat Daerah Kabupaten; Pengembangan dan pelaksanaan upaya kesehatan bersumber Daya Masyarakat (UKBM) tingkat daerah kabupaten	Dinas Kesehatan
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah kabupaten; Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten	Dinas Kesehatan (RSUD Raa Soewondo dan RSUD Kayen serta Puskesmas)
	Program	Pelembagaan Pengarusutamaan	Dinsos, P3A dan

No	Prioritas Daerah dan Program RKPD	Kegiatan	Perangkat Daerah
	Pengarusutamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan	Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota; Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan Kewenangan Kabupaten/Kota	KB
	Program Perlindungan Perempuan	Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan yang Memerlukan Koordinasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Dinsos, P3A dan KB
	Program Pengelolaan Sistem Data Gender Dan Anak	Pengumpulan, Pengolahan Analisis dan Penyajian Data Gender dan Anak Dalam Kelembagaan Data di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Dinsos, P3A dan KB
	Program Perlindungan Khusus Anak	Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak yang Melibatkan para Pihak Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	Dinsos, P3A dan KB
	Program Pengendalian Penduduk	Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Dinsos, P3A dan KB
	Program Pembinaan Keluarga Berencana (Kb)	Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal ; Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota	Dinsos, P3A dan KB
	Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (Ks)	Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga; Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Kemasyarakatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota dalam Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga	Dinsos, P3A dan KB
	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota; Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota; Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi; Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga; Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Disporapar
	Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan , dengan cara melakukan	Disporapar
	Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang	Bakesbangpol

No	Prioritas Daerah dan Program RKPD	Kegiatan	Perangkat Daerah
	Karakter Kebangsaan	Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	
	Program Peningkatan Peran Partai Politik Dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik Dan Pengembangan Etika Serta Budaya Politik	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik	Bakesbangpol
	Program Pemberdayaan Dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Bakesbangpol
	Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, dan Budaya	Bakesbangpol
	Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan penanganan konflik Sosial	Bakesbangpol
<b>4</b>	<b>Transformasi Pelayanan Publik Serta Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan</b>		
	Program Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan; Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah; Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	Bappeda
	Program Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia; Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam); Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Wilayah	Bappeda
	Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah	Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan; Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan; Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan; Pengembangan Inovasi dan Teknologi	Bappeda
	Program Pengelolaan Keuangan Daerah	Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah; Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah; Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah; Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan	BPKAD

No	Prioritas Daerah dan Program RKPD	Kegiatan	Perangkat Daerah
		Daerah	
	Program Pengelolaan Barang Milik Daerah	Pengelolaan Barang Milik Daerah	BPKAD
	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	Kegiatan Pengelolaan pendapatan Daerah	BPKAD
	Program Penyelenggaraan Pengawasan	Penyelenggaraan Pengawasan Internal; Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu	Inspektorat Daerah
	Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan Dan Asistensi	Perumusan Kebijakan Teknis di Bidang Pengawasan dan Fasilitasi Pengawasan; Pendampingan dan Asistensi	Inspektorat Daerah
	Program Kepegawaian Daerah	Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN; Mutasi dan Promosi ASN; Pengembangan Kompetensi ASN; Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	BKPP
	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	Pengembangan Kompetensi Teknis; Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional	BKPP
	Program Pengelolaan Arsip	Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
	Program Perlindungan Dan Penyelamatan Arsip	Perlindungan dan Penyelamatan Arsip Akibat Bencana yang Berskala Kabupaten/Kota; Autentikasi Arsip Statis dan Arsip Hasil Alih Media Kabupaten/Kota; Pencarian Arsip Statis Kabupaten/Kota yang Dinyatakan Hilang	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
	Program Perizinan Penggunaan Arsip	Pelayanan Izin Penggunaan Arsip yang Bersifat Tertutup di Kabupaten/Kota	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
	Program Informasi Dan Komunikasi Publik	Keterbukaan informasi dan komunikasi publik melalui media komunikasi public	DisKomunikasi dan Informatika
	Program Pendaftaran Penduduk	Pelayanan Pendaftaran Penduduk; Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk;	Disdukcapil
	Program Pencatatan Sipil	Pelayanan Pencatatan Sipil; Penyelenggaraan Pencatatan Sipil	Disdukcapil
	Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan dan Penyajian Database Kependudukan; Penataan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan; Penyelenggaraan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan; Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Disdukcapil
	Program Aplikasi	Pengelolaan Nama Domain yang telah Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan	DisKomunikasi dan

No	Prioritas Daerah dan Program RKPD	Kegiatan	Perangkat Daerah
	Informatika	Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota; Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Informatika
	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota	DisKomunikasi dan Informatika
	Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota; Penetapan Pola Hubungan Komunikasi Sandi Antar Perangkat Daerah Kabupaten/Kota	DisKomunikasi dan Informatika
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah; Fasilitas Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah; Penataan Organisasi; Pelaksanaan Protokol dan Komunikasi Pimpinan	Sekretariat Daerah
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Layanan Keuangan dan Kesejahteraan DPRD ; Layanan Administrasi DPRD	Sekretariat DPRD
	Program Dukungan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Dprd	Pembentukan Peraturan Daerah dan Peraturan DPRD; Peningkatan Kapasitas DPRD; Penyerapan dan Penghimpunan Aspirasi Masyarakat; Pelaksanaan dan Pengawasan Kode Etik DPRD; Fasilitas Tugas DPRD	Sekretariat DPRD
	Program Administrasi Pemerintah Desa	Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa	Dinas Pemberdayaan Masy.Des

Sumber data : BAPPEDA Kabupaten Pati Tahun 2023

### 1.1.3. PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL

Berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Standar Pelayanan Minimal (SPM) tidak lagi dimaknai dalam kontekstual sebagai norma, standar, prosedur, dan kriteria. Batasan pengertian SPM secara tekstual memang tidak berubah, yaitu bahwa SPM merupakan ketentuan mengenai Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasar yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal, namun terdapat perubahan mendasar dalam pengaturan mengenai Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasar, kriteria penetapan SPM, dan mekanisme penerapan SPM.

Pengaturan mengenai Jenis Pelayanan Dasar ditentukan dengan tegas dan jelas dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal. Untuk Penerapan SPM Tahun 2023 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal. Terkait dengan Mutu Pelayanan Dasar pengaturan lebih rincinya ditetapkan oleh masing-masing menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang sesuai dengan jenis SPM. Pengaturan oleh menteri terkait merupakan pengaturan mengenai standar teknis SPM.

Pelayanan dasar dalam Standar Pelayanan Minimal merupakan urusan pemerintahan wajib yang diselenggarakan Pemerintah daerah baik Pemerintah Daerah Provinsi maupun Pemerintah Daerah Kabupaten. Urusan Pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar yang selanjutnya menjadi jenis SPM terdiri atas Urusan Pendidikan, Urusan Kesehatan, Urusan Pekerjaan Umum, Urusan Perumahan Rakyat, Urusan Ketentraman Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat dan Urusan Sosial.

Kebijakan SPM secara umum dimaksudkan untuk:

- a. Terjaminnya hak masyarakat untuk menerima suatu pelayanan dasar dari pemerintahan daerah dengan mutu tertentu.
- b. Menjadi alat untuk menentukan jumlah anggaran yang dibutuhkan untuk menyediakan suatu pelayanan dasar, sehingga SPM dapat menjadi dasar penentuan kebutuhan pembiayaan daerah.
- c. Menjadi landasan dalam menentukan perimbangan keuangan dan/atau bantuan lain yang lebih adil dan transparan.
- d. Menjadi dasar dalam menentukan anggaran kinerja berbasis manajemen kinerja. SPM dapat dijadikan dasar dalam alokasi anggaran daerah dengan tujuan yang lebih terukur. SPM dapat menjadi alat untuk meningkatkan akuntabilitas pemerintahan daerah terhadap masyarakat. Sebaliknya, masyarakat dapat mengukur sejauhmana pemerintahan daerah dapat memenuhi kewajibannya dalam menyediakan pelayanan publik
- e. Memperjelas tugas pokok pemerintahan daerah dan mendorong terwujudnya *check and balances* yang efektif.
- f. Mendorong transparansi dan partisipasi masyarakat dalam proses penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Jenis Pelayanan Dasar daerah Kabupaten terdiri atas:

- a. Urusan Bidang Pendidikan, terdiri atas :
  1. pendidikan anak usia dini;
  2. pendidikan dasar;
  3. pendidikan kesetaraan;
- b. Urusan Bidang Kesehatan, terdiri atas :
  1. pelayanan kesehatan ibu hamil;
  2. pelayanan kesehatan ibu bersalin;
  3. pelayanan kesehatan bayi baru lahir;
  4. pelayanan kesehatan balita;
  5. pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar;
  6. pelayanan kesehatan pada usia produktif;
  7. pelayanan kesehatan pada usia lanjut;
  8. pelayanan kesehatan penderita hipertensi;
  9. pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus;
  10. pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat;
  11. pelayanan kesehatan orang terduga *tuberculosis*; dan
  12. pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficiency Virus*).
- c. Urusan Bidang Pekerjaan Umum, meliputi :
  1. pemenuhan kebutuhan pokok air minum sehari-hari;
  2. penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik;
- d. Urusan Bidang Perumahan Rakyat, meliputi :
  1. penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana daerah kabupaten/kota;
  2. fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah kabupaten/kota
- e. Urusan Bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum, meliputi :
  1. pelayanan ketenteraman dan ketertiban umum;
  2. pelayanan informasi rawan bencana;
  3. pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana;
  4. pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana;
  5. pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran;

- f. Urusan Bidang Sosial , meliputi :
1. rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas telantar di luar panti;
  2. rehabilitasi sosial dasar anak telantar di luar panti;
  3. rehabilitasi sosial dasar lanjut usia telantar di luar panti;
  4. rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti; dan
  5. perlindungan dan jaminan sosial pada saat dan setelah tanggap darurat bencana bagi korban bencana daerah kabupaten/kota.

Kebijakan umum daerah dalam rencana penerapan dan pencapaian SPM yang dituangkan dalam RPD Kabupaten Pati Tahun 2023-2026, berpedoman pada Peraturan Bupati Pati Nomor 37 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Pati Tahun 2023. Fokus terkait pencapaian SPM yang mendasari rencana kerja pembangunan Kabupaten Pati diterjemahkan oleh Perangkat Daerah sesuai kewenangan urusannya. Program pembangunan daerah yang mendukung pelaksanaan SPM dalam Dokumen Perencanaan Daerah Kabupaten Pati dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. 11 PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH PENDUKUNG  
PELAKSANAAN SPM KABUPATEN PATI TAHUN 2023**

MISI	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM
Bidang Pendidikan dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati			
Misi 2: Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pelayanan pendidikan dan kesehatan	2.1. Meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas serta pemerataan akses pendidikan	2.1.2 Meningkatkan kualitas dan pemerataan akses pendidikan	Pendidikan Anak Usia Dini
			Pendidikan Dasar
			Pendidikan Kesetaraan
Bidang Kesehatan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pati			
Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing	Meningkatnya Kualitas Hidup Penduduk	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota
			Program Pemenuhan

MISI	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM
			Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat
			Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan
			Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Makanan Minuman
			Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan
Bidang Pekerjaan Umum dilaksanakan oleh DPUTR Kabupaten Pati			
Misi 3: meningkatkan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya pengentasan kemisknn	3.1. Terwujudnya akses kebutuhan air bersih bagi masyarakat miskin	Peningkatan ketersediaan infrastruktur dan sarana dasar bagi masyarakat miskin dan rentan.	1. Pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum 2. Progran pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah.
Bidang Permukiman dilaksanakan oleh Dinas Perumahan Rakyat dan Permukiman Kabupaten Pati			
Misi 3: Meningkatkan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya pengentasan kemiskinan	3.1. Penurunan tingkat kemiskinan	3.1.1. Meningkatnya keberdayaan masyarakat miskin	Pengembangan Perumahan
Bidang Trantibumlinmas dilaksanakan oleh Satpol PP dan BPBD Kabupaten Pati			
Misi 1: Meningkatkan akhlak, budi pekerti sesuai budaya dan kearifan lokal;	1.1. Penurunan Kejadian Kriminal di Masyarakat	Meningkatnya Tingkat Kepatuhan Masyarakat	Program Peningkatan Ketentraman Dan Ketertiban Umum
		Menurunnya Kejadian	Program Pencegahan, Penanggulangan,

MISI	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM
		Kebakaran	Penyelamatan Kebakaran
Pertumbuhan Ekonomi berkualitas dengan menekankan pada pemerataan didukung penguatan infrastruktur dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan	Penurunan resiko bencana daerah	Meningkatnya Kapasitas daerah dalam penanggulangan bencana	Program Penanggulangan Bencana
Bidang Sosial dilaksanakan oleh Dinas Sosial P3AKB			
Misi 3 Meningkatkan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya pengentasan kemiskinan	Menurunnya penyandang masalah kesejahteraan sosial	Menurunnya penyandang masalah kesejahteraan sosial	Program Rehabilitasi Sosial

*Sumber data : Perangkat Daerah Pengampu SPM Tahun 2023*

SPM yang telah ditetapkan menjadi salah satu acuan bagi Pemerintah Kabupaten Pati untuk menyusun perencanaan dan penganggaran penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Pemerintah Kabupaten Pati menyusun rencana pencapaian SPM yang memuat target tahunan pencapaian SPM. Rencana pencapaian SPM dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) dan Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD). Target tahunan pencapaian SPM dituangkan ke dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD), Kebijakan Umum Anggaran (KUA), Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah (RKA-PD) sesuai klasifikasi belanja daerah dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah.

Integrasi SPM untuk masing-masing Bidang Urusan ke dalam arah kebijakan perangkat daerah pengampu SPM dapat dijelaskan sebagai berikut:

**TABEL 1. 12 INTEGRASI SPM PER - BIDANG URUSAN KE DALAM ARAH  
KEBIJAKAN PERANGKAT DAERAH PENGAMPU SPM TAHUN 2023**

NO	Perangkat Daerah	Prioritas Kabupaten	Indikator Kinerja Utama	Strategi Penerapan SPM	Arah Kebijakan
1	D I S D I K B U D	1. Pendidikan Anak Usia Dini		1. Penguatan koordinasi antar perangkat daerah bidang urusan pendidikan  2. Peningkatan akses dan kualitas layanan pendidikan	1. Penguatan koordinasi dan evaluasi kinerja urusan pendidikan  2. Peningkatan pengelolaan pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, PAUD, dan pendidikan non formal/kesetaraan  3. Penetapan Kurikulum Muatan Lokal pada pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama, PAUD, dan pendidikan non formal/kesetaraan  4. Pemerataan Distribusi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dan peningkatan kompetensi dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan  5. Peningkatan pengawasan dan pengendalian Izin Pendidikan serta Pembinaan PAUD dan Pendidikan Non Formal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat
		Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Jumlah Warga Negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD		
		2. Pendidikan Dasar			
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD; dan Angka Partisipasi Murni (APM) SMP	Jumlah Warga Negara usia 7- 15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar		
		Indeks kompetensi numerik Indeks kompetensi numerik	Rata-rata kemampuan literasi dan numerasi siswa berdasarkan hasil Asesmen Nasional		
		3. Pendidikan Kesetaraan			
		Angka Partisipasi Kasar (APK) Kesetaraan	Jumlah Warga Negara usia 7- 18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan		
2	D I N A S	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dengan Menekankan	Umur Harapan Hidup	1. Meningkatkan akses kualitas Pelayanan Kesehatan sesuai dengan	1. Meningkatkan kelengkapan fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar

NO	Perangkat Daerah	Prioritas Kabupaten	Indikator Kinerja Utama	Strategi Penerapan SPM	Arah Kebijakan
	K E S E H A T A N	Peningkatkan Pelayanan Pendidikan, Kesehatan, dan Sosial Ekonomi Masyarakat		standar	<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Meningkatkan upaya pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang sesuai kebutuhan</li> <li>3. Meningkatkan Sistem Informasi Kesehatan yang terintegrasi</li> <li>4. Meningkatkan mutu fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan</li> </ul>
				<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai dengan standar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengelola Sumber Daya Manusia Kesehatan yang kompeten sesuai kebutuhan</li> <li>2. Meningkatkan kompetensi SDM Kesehatan sesuai standar persyaratan</li> <li>3. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan SDM kesehatan</li> </ul>
				<ul style="list-style-type: none"> <li>4. Penyediaan Obat, Alat Kesehatan, Perbekalan Farmasi dan Makanan Minuman sesuai dengan Kebutuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan pengawasan dan pembinaan sarana distribusi obat, farmalkes dan makanan minuman serta sarana produksi, alkes dan perbekalan kesehatan rumah tangga tertentu</li> </ul>
				<ul style="list-style-type: none"> <li>5. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat dengan kemitraan Stakeholder Pemberdayaan dan Peran Serta Masyarakat di bidang kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan advokasi, pemberdayaan, kemitraan dan peran serta pemangku kepentingan</li> <li>2. Memberdayakan gerakan gerakan masyarakat untuk hidup sehat</li> <li>3. Meningkatkan Upaya Kesehatan Bersumberdaya</li> </ul>

NO	Perangkat Daerah	Prioritas Kabupaten	Indikator Kinerja Utama	Strategi Penerapan SPM	Arah Kebijakan
					Masyarakat (UKBM)
3	D P U T R	Peningkatan dan pemerataan infrastruktur wilayah	Prosentase Kinerja Pengolahan Air Minum dan Air Limbah (%)	Membangun system layanan air minum dan sanitasi.	Melakukan sinkronisasi dengan APBN serta sector sumberdaya air untuk pembangunan SPAM.
4	D I S P E R K I M	Updating data berkaitan dengan kesejahteraan (kemiskinan, PMKS, Kawasan Kumuh, RTLH, dll)	Fasilitasi Penyediaan rumah layak huni bagi korban bencana.	Secara teknis memuat tentang mekanisme dan strategi penerapan SPM mulai dari pengumpulan data, penghitungan pemenuhan kebutuhan dasar, perencanaan SPM, dan pelaksanaan SPM serta pelaporan	1. Updating data berkaitan dengan kesejahteraan (kemiskinan, PMKS, Kawasan Kumuh, RTLH, dll) 2. Penguatan kelembagaan penanggulangan bencana, melalui Internalisasi pengurangan risiko bencana dalam perencanaan pembangunan
			Fasilitasi Penyediaan rumah layak bagi masyarakat yang terkena relokasi program pemerintah	Secara teknis memuat tentang mekanisme dan strategi penerapan SPM mulai dari pengumpulan data, penghitungan pemenuhan kebutuhan dasar, perencanaan SPM, dan pelaksanaan SPM serta pelaporan	
5	S A T P O L  P P	Penanganan Gangguan Kemanan dan Ketertiban Sosial	1. Prosentase penyelesaian pelanggaran pelanggaran Produk hukum daerah di Kabupaten Pati 2. Prosentase penyelesaian pelanggaran Ketertiban, ketentraman dan keamanan (K3) di Kabupaten Pati;	1. Sosialisasi kepada masyarakat terhadap pentingnya menjaga K3 terhadap kehidupan sehari-hari. 2. Bekerja sama dengan instansi lain dan tokoh masyarakat dalam penanganan K3. 3. Memudahkan masyarakat dalam pelaporan kejadian yang menyebabkan gangguan K3	Peningkatan efektifitas patroli, melalui: a. Kegiatan patroli difokuskan pada daerah dengan kerawanan K3 tinggi (sesuai dengan peta kerawanan K3) b. Peningkatan peran masyarakat dalam peningkatan kondusivitas lingkungan c. Mengaktifkan kembali kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan

NO	Perangkat Daerah	Prioritas Kabupaten	Indikator Kinerja Utama	Strategi Penerapan SPM	Arah Kebijakan
				dengan aplikasi SIAPAK.	peningkatan keamanan lingkungan (Siskamling) d. Peningkatan peran TOGA/TOMAS dalam kegiatan di masyarakat.
		Penguatan kelembagaan penanggulangan bencana kebakaran	Tingkat Waktu Tanggap (Respon Time Rate) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK)	1. Memberikan sosialisasi tentang bahaya kebakaran dan penanganan awal pemadaman kebakaran kepada masyarakat 2. Peningkatan SDM bagi anggota damkar dengan memberikan pelatihan penanganan pemadaman kebakaran secara rutin 3. Perawatan kendaraan damkar secara rutin dan mengganti kendaraan yang sudah tua dengan kendaraan yang baru.	Penguatan kelembagaan penanggulangan bencana, melalui: a. Internalisasi pengurangan risiko bencana dalam perencanaan pembangunan b. Penguatan sistem penanganan bencana c. Peningkatan kualitas prasarana sarana penanggulangan bencana kebakaran
6	B P B D	1. Penurunan resiko bencana daerah	-	-	-
		2. Penguatan kelembagaan Meningkatkan Kapasitas daerah dalam penanggulangan bencana	-	Pelaksanaan Penanggulangan Bencana	-
			Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	1. Peningkatan Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	1. Pengembangan Pelayanan Informasi Rawan Bencana 2. Ketepatan Penyelesaian dan ketersediaan dokumen Kajian Resiko Bencana (KRB) sampai dengan dinyatakan sah / legal 3. Peningkatan

NO	Perangkat Daerah	Prioritas Kabupaten	Indikator Kinerja Utama	Strategi Penerapan SPM	Arah Kebijakan
					jumlah penduduk dikawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana sesuai jenis ancaman bencana
			Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	1. Peningkatan warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	1. Pengembangan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan
					2. Ketepatan penyelesaian dan ketersediaan dokumen RPB sampai dinyatakan sah/legal
					3. Ketepatan penyelesaian dan ketersediaan dokumen Renkon sampai dinyatakan sah/legal
					4. Ketepatan penyelesaian dan ketersediaan dokumen RPKB sampai dinyatakan legal/ sah
					5. Meningkatnya aparatur dan warga negara yang ikut pelatihan penanggulangan bencana
					6. Meningkatnya warga negara yang mendapat layanan pusdalops

NO	Perangkat Daerah	Prioritas Kabupaten	Indikator Kinerja Utama	Strategi Penerapan SPM	Arah Kebijakan
					penanggulangan bencana dan sarana prasarana penanggulangan bencana
					7. Meningkatnya warga negara yang mendapat peralatan perlindungan
			Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Peningkatan warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	1. Peningkatan warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana
					2. Kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status KLB
					3. Kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status darurat bencana
					4. Meningkatnya jumlah korban yang berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi terhadap kejadian bencana
			Persentase kebijakan penanggulangan bencana yang dilaksanakan	Peningkatan pelaksanaan kebijakan penanggulangan bencana	Pengembangan Penataan Sistem Dasar Penanggulangan bencana
7	D I N S O S	1. Peningkatan kapasitas masyarakat dalam pelestarian lingkungan dan	Peningkatan Indeks Kapasitas Daerah dalam Penanganan Bencana	Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kebencanaan melalui penyediaan	Peningkatan kapasitas masyarakat dalam Pelestarian lingkungan dan penanggulangan

NO	Perangkat Daerah	Prioritas Kabupaten	Indikator Kinerja Utama	Strategi Penerapan SPM	Arah Kebijakan
	P 3 A K B	penanggulangan bencana		payung hukum penanganan bencana, dan pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi kebencanaan yang berkualitas dengan memanfaatkan sumber daya dan jejaring yang ada.	bencana, melalui: a. Pengembangan jejaring masyarakat tangguh bencana b. Internalisasi pengurangan risiko bencana di lembaga pendidikan c. Pembentukan kampung iklim d. Penguatan kelompok peduli lingkungan pengembangan pertanian organik
		2. Penguatan kelembagaan penanggulangan bencana		Meningkatkan penguatan kelembagaan dan penguatan fungsi koordinasi dalam penanggulangan bencana.	Penguatan kelembagaan penanggulangan bencana, melalui: a. Internalisasi pengurangan risiko bencana dalam perencanaan pembangunan b. Penguatan sistem penanganan bencana Peningkatan kualitas prasarana sarana penanggulangan bencana

*Sumber data : RENSTRA Perangkat Daerah pengampu SPM Kabupaten Pati Tahun 2023*

Penerapan dan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Kabupaten Pati Tahun 2023 akan dijelaskan lebih rinci pada BAB IV laporan ini.

## BAB II

### CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH

#### 2.1. CAPAIAN KINERJA MAKRO

Capaian kinerja makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum. Capaian kinerja makro dihasilkan dari berbagai program yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, pihak swasta dan pihak terkait lainnya dalam pembangunan nasional. Capaian indikator makro sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 2. 1 CAPAIAN INDIKATOR MAKRO**

No	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Tahun N-1 (2022)	Capaian Kinerja Tahun N (2023)	Laju Kinerja
1	2	3	4	5
1	Indeks Pembangunan Manusia	73,14	73,59	0,615 %
2	Angka Kemiskinan	9,33	9,31	- 0,214 %
3	Angka Pengangguran	4,45	4,29	- 3,596 %
4	Pertumbuhan Ekonomi	5,56	5,02	- 9,712 %
5	Pendapatan Per Kapita	37,19	40,29	8,336 %
6	Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio)	0,36	0,31	- 13,889 %

*Sumber data : BPS Kabupaten Pati Tahun 2023*

#### 2.2. CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN

Capaian kinerja urusan pemerintahan merupakan gambaran dari keberhasilan daerah dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang pemerintahan daerah. Laporan capaian kinerja urusan pemerintahan daerah memuat data/informasi kinerja setiap urusan

pemerintahan sesuai dengan indikator masing-masing urusan pemerintahan dan urusan penunjang. Data/informasi setiap indikator kinerja kunci sesuai kewenangan Perangkat Daerah di Kabupaten Pati berjumlah 498 Indikator Kinerja Kunci Keluaran (*Output*) dan 123 Indikator Kinerja Kunci Hasil (*Outcome*) yang terbagi dalam Urusan Pemerintahan serta Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan.

#### 2.2.1. Indikator Kinerja Kunci Keluaran (*Output*)

- 1) Urusan Pendidikan, sumber data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati
  - a. Jumlah satuan Pendidikan Anak Usia Dini Terakreditasi (Negeri dan Swasta) dengan capaian 1.078 unit.
  - b. Jumlah Peserta Didik PAUD (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah dengan capaian 35.460 peserta didik.
  - c. Jumlah Peserta Didik PAUD (Negeri dan Swasta) yang menerima Pembebasan Biaya Pendidikan dengan capaian 35.460 peserta didik.
  - d. Jumlah Kebutuhan Minimal Pendidik PAUD (Negeri dan Swasta) dengan capaian 4.137 orang.
  - e. Jumlah Pendidik pada PAUD (Negeri dan Swasta) dengan capaian 2.397 orang.
  - f. Jumlah Pendidik PAUD (Negeri dan Swasta) yang memiliki Ijazah Diploma IV (D-IV) atau Sarjana (S1) Bidang Pendidikan Anak usia Dini, Kependidikan Lain atau Psikologi dan Sertifikat Profesi Guru Pendidikan Anak Usia Dini dengan capaian 1.791 orang.
  - g. Jumlah Kepala Sekolah PAUD (Negeri dan Swasta) yang Memiliki Ijazah D-IV atau S1, Sertifikat Pendidik dan Surat Tanda Tamat Pendidikan atau Pelatihan Calon Kepala Sekolah untuk PAUD Formal atau Sertifikat Pendidik dan Pelatihan Kepala Satuan PAUD Non-Formal dari Lembaga Pemerintah yang Berwenang dengan capaian 815 orang.
  - h. Jumlah SD dan SMP Negeri Terakreditasi dengan capaian 1.107 unit.

- i. Jumlah Peserta Didik Jenjang Sekolah Dasar (Negeri dan Swasta) yang Menerima Perlengkapan Dasar Peserta Didik dari Pemerintah Daerah dengan capaian 112.256 orang.
- j. Jumlah Peserta Didik pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah dengan capaian 54.608 orang.
- k. Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan capaian 74.206 orang.
- l. Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan capaian 49.699 orang.
- m. Jumlah Kebutuhan Minimal pendidik pada Jenjang Sekolah Dasar (Negeri dan Swasta) dengan capaian 8.324 orang.
- n. Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) dengan capaian 2.552 orang.
- o. Jumlah Pendidik pada Jenjang Sekolah Dasar (Negeri dan Swasta) dengan capaian 7.999 orang.
- p. Jumlah Pendidik pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (Negeri dan Swasta) dengan capaian 4.778 orang.
- q. Jumlah kebutuhan minimal Tenaga Kependidikan Pada Jenjang Sekolah Dasar (Negeri dan Swasta) dengan capaian 1.780 orang.
- r. Jumlah kebutuhan minimal Tenaga Kependidikan Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (Negeri dan Swasta) dengan capaian 928 orang.
- s. Jumlah tenaga kependidikan pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) dengan capaian 743.
- t. Jumlah tenaga kependidikan pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) dengan capaian 1.221 orang.
- u. Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik dengan capaian 3.491 orang.

- v. Jumlah pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik dengan capaian 2.186 orang.
- w. Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1 sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah dengan capaian 789 orang.
- x. Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah dengan capaian 182 orang.
- y. Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah SMA/ sederajat dengan capaian 169 orang.
- z. Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah SMA/ sederajat dengan capaian 704 orang.
- aa. Jumlah SD dan SMP Negeri Terakreditasi dengan capaian 1.107.
- bb. Jumlah peserta didik jenjang sekolah dasar yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah dengan capaian 112.256 Orang.
- cc. Jumlah peserta didik jenjang sekolah menengah pertama yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah dengan capaian 54.608 Orang.
- dd. Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah dasar yang menerima pembebasan biaya pendidikan dengan capaian 74.206 Orang.
- ee. Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah menengah pertama yang menerima pembebasan biaya pendidikan dengan capaian 49.699 orang.
- ff. Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada jenjang sekolah dasar dengan capaian 8.324 orang.
- gg. Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama dengan capaian 2.552 orang.

- hh. Jumlah Pendidik pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama dengan capaian 4.778 orang.
- ii. Jumlah kebutuhan minimal Tenaga Kependidikan Pada Jenjang Sekolah Dasar dengan capaian 1.780 orang.
- jj. Jumlah kebutuhan minimal Tenaga Kependidikan Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama dengan capaian 928 orang.
- kk. Jumlah tenaga kependidikan pada jenjang sekolah dasar dengan capaian 743.
- ll. Jumlah tenaga kependidikan pada jenjang sekolah menengah pertama dengan capaian 1.221 orang.
- mm. Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik dengan capaian 3.491 orang.
- nn. Jumlah pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik dengan capaian 2.186 orang.
- oo. Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah D-IV atau S1 sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah dengan capaian 789 orang.
- pp. Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah menengah pertama yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah dengan capaian 182 orang.
- qq. Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah SMA/ sederajat dengan capaian 169 orang.
- rr. Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah menengah pertama yang memiliki ijazah SMA/ sederajat dengan capaian 704 orang.
- ss. Jumlah satuan pendidikan kesetaraan terakreditasi dengan capaian 14 satuan pendidikan.
- tt. Jumlah peserta didik pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah dengan capaian 0.

- uu. Jumlah peserta didik pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan dengan capaian 0.
- vv. Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan(Negeri dan Swasta) dengan capaian 256 orang.
- ww. Jumlah pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan (Negeri danSwasta) dengan capaian 73 orang.
- xx. Jumlah pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dengan capaian 47 orang.
- yy. Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah D- IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah dengan capaian 20 orang.
- zz. Jumlah kepala sekolah pada satuan pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atauS1 dengan capaian 20 orang.

2) Urusan Kesehatan, sumber data Dinas Kesehatan Kabupaten Pati.

- a. Jumlah RS Rujukan Kabupaten/Kota yang memenuhi sarana, prasarana dan alat kesehatan (SPA) Sesuai Standar dengan capaian 10 unit.
- b. Jumlah RS dibina dan dipersiapkan akreditasinya dengan capaian 10 unit.
- c. Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia dengan capaian sejumlah 855.498, meliputi : Ketersediaan alat kesehatan, Pemeriksaan laboratorium, Obat TTD, BHP, Vaksin TD, Buku KIA.
- d. Jumlah SDM Kesehatan untuk Pelayanan Antenatal dengan capaian 1.791 orang.
- e. Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia dengan capaian sejumlah 39.282 meliputi : Ketersediaan alat kesehatan termasuk (anafikatik), Obat (Vit A Merah), BHP, Buku KIA.
- f. Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan persalinan sesuai standar dengan capaian 1.799.

- g. Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia dengan capaian sejumlah 72.670 meliputi : Ketersediaan alat kesehatan, Pemeriksaan laboratorium, Obat (salf mata, Vit K), Vaksin HBO, BHP, Formulir MTBM formulir , BBL, Buku KIA.
- h. Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan neonatal esensial sesuai standar dengan capaian 1.743 orang.
- i. Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia dengan capaian sejumlah 512.521 meliputi : Ketersediaan alat kesehatan termasuk (anafikatik), Obat (Vit A biru dan merah), BHP, Buku KIA.
- j. Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan kesehatan balita sesuai standar dengan capaian 1.874 orang.
- k. Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia dengan capaian sejumlah 243.696 meliputi : Ketersediaan alat UKS kit, Buku Rapor Kesehatanku, Buku Pemantauan Kesehatan, Kuesioner skrining kesehatan.
- l. Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar sesuai standar dengan capaian 1.764 orang.
- m. Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia dengan capaian sejumlah 1.339.178 meliputi : Pedoman dan media KIE, Alat ukur TB, Tensi meter, Glukometer, Tes Strip gula darah, Lancet, Kapas alkohol, KIT IVA tes, Aplikasi Sistem Informasi PTM.
- n. Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar dengan capaian 1.884 orang.
- o. Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia dengan capaian sejumlah 179.227 meliputi : Strip uji gula darah, Kolesterol, Instrumen Geriatrik, Instrumen Abbreviated Menta Test, Instrumen Activity Daily Living (paket pengkajian Paripurna pasien geriatric, Buku kesehatan lansia.
- p. Jumlah SDM Kesehatan untuk Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar dengan capaian Dokter 1.776 orang.
- q. Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia dengan capaian 392.536.
- r. Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar dengan capaian 1.831;

- s. Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia dengan capaian sejumlah 736.167.
  - t. Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar dengan capaian 1.914 orang.
  - u. Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia dengan capaian sejumlah 1.057, meliputi : buku pedoman diagnosis pertolongan gangguan jiwa, kit alat fiksasi, media KIE, formulir pencatatan pelaporan.
  - v. Jumlah SDM Kesehatan untuk Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar dengan capaian 236 orang.
  - w. Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia dengan capaian sejumlah 17.776 meliputi : Media KIE, Reagen Zn TB, Masker rumah tangga, Masker N95, Pot dahak, kaca slide, BHP, Catridge TCM, SOP.
  - x. Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar dengan capaian 1.022 orang
  - y. Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia dengan capaian untuk jumlah sasaran 95.951 meliputi : Media KIE, RDT dan BHP.
  - z. Jumlah SDM Kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar dengan capaian 1.689 orang.
- 3) Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, sumber data Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pati.
- a. Luas kawasan permukiman rawan banjir di WS Kewenangan Kabupaten dengan capaian 5704,46 Ha.
  - b. Panjang Sungai di kawasan permukiman yang rawan banjir di WS Kewenangan Kabupaten dengan capaian 1.043.533 m.
  - c. Luas kawasan permukiman sepanjang pantai yang rawan abrasi erosi dan akresi di WS Kewenangan Kabupaten dengan capaian 600 Ha.
  - d. Panjang Pantai di kawasan permukiman yang rawan abrasi, erosi, akresi di WS Kewenangan Kabupaten dengan capaian 60 km.

- e. Rencana Tata Pengaturan Air dan Tata Pengairan / Pengelolaan SD Air WS Kewenangan Kabupaten dengan capaian Tidak ada.
- f. Rencana Teknis Tata Pengaturan Air dan Tata Pengairan/ Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air WS Kewenangan Kabupaten dengan capaian Tidak ada.
- g. Data Prasarana dan Sarana Pengaman Pantai dan Sungai Milik Pemerintah Kabupaten dengan capaian 760 m.
- h. Luas kawasan permukiman rawan banjir di WS Kewenangan Kabupaten dengan capaian 5.704,46 m<sup>2</sup>.
- i. Panjang Sungai di kawasan permukiman yang rawan banjir di WS Kewenangan Kabupaten dengan capaian 1.043.533 m.
- j. Luas kawasan permukiman sepanjang pantai yang rawan abrasi erosi dan akresi di WS Kewenangan Kabupaten dengan capaian 600 Ha.
- k. Panjang Pantai di kawasan permukiman yang rawan abrasi, erosi, akresi di WS Kewenangan Kabupaten dengan capaian 60 km.
- l. Rencana Tata Pengaturan Air dan Tata Pengairan / Pengelolaan SD Air WS Kewenangan Kabupaten dengan capaian Tidak Ada.
- m. Rencana Teknis Tata Pengaturan Air dan Tata Pengairan/ Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air Kewenangan Kabupaten dengan capaian Tidak Ada.
- n. Data Prasarana dan Sarana Pengaman Pantai dan Sungai Milik Pemerintah Kabupaten dengan capaian 760 m.
- o. Persentase panjang jaringan irigasi primer kondisi baik dengan capaian 64,72%.
- p. Persentase panjang jaringan irigasi sekunder dalam kondisi baik dengan capaian 71,89%.
- q. Persentase Panjang Jaringan Irigasi Tersier dalam Kondisi Baik dengan capaian 0.
- r. Penetapan Dokumen Rispam Kabupaten dengan capaian Tidak Ada.
- s. Tersusun dan ditetapkannya Jakstrada Kabupaten dengan capaian Ada.

- t. Jumlah dengan capaian BUMD dan/atau UPTD Kabupaten Penyelenggara SPAM dengan capaian 1 BUMD.
- u. Jumlah izin yang diberikan kepada badan usaha untuk melakukan penyelenggaraan SPAM dengan capaian 166 izin.
- v. Jumlah kerjasama penyelenggaraan SPAM dengan Pemerintah Pusat dan pemerintah Daerah Lain dengan capaian 15.
- w. Jumlah rumah dengan akses unit pengolahan setempat untuk kegiatan pemenuhan pelayanan dasar menggunakan SPALD-S dengan capaian 492.679 rumah.
- x. Jumlah rumah dengan akses sambungan rumah untuk kegiatan pemenuhan pelayanan dasar menggunakan SPALD-T dengan capaian 1.260 rumah.
- y. Jumlah rumah dengan akses unit pengolahan setempat dan data jumlah rumah dengan akses sambungan rumah untuk kegiatan pemenuhan pelayanan dasar menggunakan SPALD-S dan SPALD-T dengan capaian 493.939 rumah.
- z. Jumlah rumah yang sudah menerima pelayanan jasa penyedotan lumpur tinja dengan capaian 81.933 rumah.
- z. Jumlah rumah yang sudah menerima pelayanan jasa pengolahan lumpur tinja dengan capaian 83.193 rumah.
- aa. Jumlah rumah yang sudah menerima pelayanan jasa pengolahan air limbah domestik dengan capaian 83.193 rumah.
- bb. Kinerja Penyediaan Pelayanan SPALD S Akses Dasar dengan capaian 100%.
- cc. Kinerja Penyediaan Pelayanan SPALD S Akses Aman dengan capaian 16,59%.
- dd. Kinerja Penyediaan Pelayanan SPALD T Akses Aman dengan capaian 0,43%.
- ee. Kinerja penyediaan unit pengolahan setempat dengan capaian 99,74%.
- ff. Kinerja penyediaan sarana pengangkutan lumpur tinja dengan capaian 100%.
- gg. Kinerja penyediaan prasarana pengolahan lumpur tinja dengan capaian 61,27%.
- hh. Kinerja Penyediaan sambungan rumah yang tersambung ke IPALD dengan capaian 0,43%.

- ii. Kinerja penyediaan jasa penyedotan lumpur tinja dengan capaian 16,59%.
- jj. Rasio bangunan gedung (kecuali rumah tinggal tunggal dan rumah deret sederhana) yang laik fungsi dengan capaian 100%.
- kk. Jumlah IMB yang diberikan oleh Pemerintah Kab/Kota dalam tahun eksisting dengan capaian 405 izin.
- ll. Penetapan Peraturan Daerah tentang Bangunan/ Gedung dengan capaian Ada, Perda No. 9 Tahun 2012 tentang Bangunan Gedung.
- mm. Penetapan Keputusan Bupati/Walikota tentang Tim Ahli Bangunan/Gedung dengan capaian Ada, Keputusan Bupati Pati SK Bupati Pati Nomor 760/4132 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Keputusan Bupati no.760/3859 tentang Pembentukan Tim Penilai Teknis Bangunan Gedung.
- nn. Jumlah bangunan gedung yang ditetapkan oleh bupati untuk dilindungi dan dilestarikan dengan capaian 20 bangunan.
- oo. Jumlah bangunan gedung yang ditetapkan oleh bupati walikota untuk kepentingan strategis daerah kabupaten dengan capaian Tidak ada.
- pp. Jumlah bangunan gedung negara milik pemerintah kabupaten dengan capaian 8.592 unit.
- qq. Jumlah Bangunan Gedung Negara Milik Pemeritah Kabupaten/ Kota yang dipelihara/ dirawat dengan capaian 110 unit.
- rr. Panjang jalan berdasarkan yang ditetapkan kepala daerah dalam SK jalaan kewenangan kabupaten dengan capaian 1.256,285 Km.
- ss. Panjang jalan yang dibangun dengan capaian 0 km.
- tt. Panjang Jembatan yang Dibangun dengan capaian tidak ada.
- uu. Panjang jalan yang ditingkatkan (struktur/fungsi) dengan capaian 26,38 km.
- vv. Panjang jembatan yang diganti/ dilebarkan dengan capaian 20 m.
- ww. Panjang jalan yang direkonstruksi / direhabilitasi dengan capaian 74,5 km.
- xx. Panjang jembatan yang direhabilitasi dengan capaian 31 m.

- yy. Panjang jalan yang dipelihara dengan capaian 59.890 m.
- zz. Panjang jembatan yang dipelihara dengan capaian 181,36 m.
- aaa. Jumlah Pelatihan Tenaga operator/ teknisi/ analis di wilayah Kabupaten dengan capaian 2 pelatihan.
- bbb. Jumlah Tenaga Kerja operator/ teknisi/ analis Konstruksi yang Terlatih di Wilayah Kabupaten dengan capaian 80 orang.
- ccc. Jumlah tenaga kerja konstruksi terlatih yang tersertifikasi ahli di wilayah kabupaten dengan capaian 79 orang.
- ddd. Terselenggaranya Sistem Informasi Pembina Jasa Konstruksi Cakupan Kabupaten yang Aktif dengan Data Termutakhir dengan capaian Ada.
- eee. Tersedianya data dan informasi potensi pasar jasa konstruksi di wilayah kabupaten/ kota untuk tahun berjalan yang bersumber dari APBD Kabupaten dengan capaian Ada.
- fff. Tersedianya data dan informasi potensi pasar jasa konstruksi di wilayah kabupaten untuk tahun berjalan yang bersumber dari APBN dengan capaian Tidak ada.
- ggg. Tersedianya data dan informasi potensi pasar jasa konstruksi di wilayah kabupaten untuk tahun berjalan yang bersumber dari pendanaan lainnya dengan Tidak ada.
- hhh. Tersedianya data dan informasi paket pekerjaan jasa konstruksi sesuai kewenangannya yang sudah dan sedang dilaksanakan oleh Badan Usaha Jasa Konstruksi yang termutakhir secara berkala dengan capaian Ada.
- iii. Tersedianya data dan profil OPD Sub-Urusan Jasa Konstruksi Kabupaten dengan capaian Ada.
- jjj. Tersedianya data dan informasi pelatihan tenaga operator dan teknis/ analis konstruksi di wilayah kabupaten/ kota yang dilaksanakan sendiri atau melalui kerjasama dengan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Kerja (LPPK) yang diregistrasi oleh menteri yang membidangi jasa konstruksi, asosiasi profesi, perguruan tinggi dan instansi pemerintah lainnya dengan capaian Ada.
- kkk. Tersedianya Data dan Informasi Tenaga Kerja Konstruksi yang Terlatih di Wilayah Kabupaten yang Dibuktikan dengan

Sertifikat Pelatihan Operator dan Teknisi/Analisis dengan capaian Ada.

- iii. Tersedianya Data dan Informasi Tenaga Kerja Konstruksi Terlatih yang Tersertifikasi Operator/ Teknisi/ Analisis di Wilayah Kab dengan capaian Ada.
- mmm. Tersedianya data dan informasi badan usaha yang mendapatkan pembinaan di wilayah kabupaten dengan capaian Ada;
- nnn. Tersedianya Data dan Informasi Pemenuhan Komitmen Permohonan IUJK Badan Usaha dan TDUP yang Disetujui dengan capaian tidak ada.
- ooo. Tersedianya data dan informasi hasil pengawasan ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk dan/atau kualifikasi usaha dengan kegiatan usaha jasa konstruksi yang menjadi kewenangan pengawasannya dengan capaian Ada.
- ppp. Tersedianya data dan informasi kecelakaan konstruksi pada proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya dengan capaian Ada.
- qqq. Tersedianya data dan informasi hasil pengawasan ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk dan/atau kualifikasi usaha dengan segmentasi pasar jasa konstruksi yang menjadi kewenangan pengawasannya dengan capaian Ada.
- rrr. Jumlah Badan Usaha yang memiliki IUJKN di wilayah kabupaten 562 Badan Usaha.
- sss. Jumlah Usaha Perseorangan yang memiliki TDUP di Wilayah Kabupaten dengan capaian 29.
- ttt. Jumlah badan usaha yang memiliki IUJKN yang terlibat dalam proyek di wilayah kabupaten dengan capaian 45 Badan usaha.
- uuu. Jumlah Badan Usaha yang Mendapatkan Pembinaan di Wilayah Kabupaten dengan capaian 40 Badan Usaha.
- vvv. Jumlah Pemenuhan Komitmen Permohonan IUJK Badan Usaha dan TDUP yang disetujui dengan capaian Tidak ada.
- www. Jumlah pengawasan terkait ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk dan/atau kualifikasi usaha

- dengan kegiatan usaha jasa konstruksi yang menjadi kewenangan pengawasannya dengan capaian 45 pengawasan.
- xxx. Jumlah kecelakaan konstruksi pada proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya dengan capaian 0.
- yyy. Jumlah pengawasan terkait ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk dan/atau kualifikasi usaha dengan segmentasi pasar jasa konstruksi yang menjadi kewenangan pengawasannya dengan capaian 45 pengawasan.
- 4) Urusan Perumahan Rakyat, sumber data Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Pati.
- a. Jumlah rumah yang berada pada kawasan rawan bencana dan rencana penangannya dengan capaian 14 unit.
  - b. Jumlah rumah yang terkena bencana alam dengan capaian 14 unit.
  - c. Jumlah RT, KK dan Jiwa korban yang rumahnya terkena bencana alam dengan capaian 14 RT, 14 KK, 47 jiwa.
  - d. Jumlah unit rumah korban bencana yang direhabilitasi sesuai dengan rencana aksi dengan capaian 4 rumah.
  - e. Jumlah unit rumah korban bencana yang dibangun kembali sesuai dengan rencana aksi dengan capaian 10 rumah.
  - f. Jumlah unit rumah korban bencana yang dibangun baru/relokasi sesuai dengan rencana aksi dengan capaian 0.
  - g. Jumlah unit dan lokasi rumah sewa yang akan menjadi tempat tinggal sementara korban bencana dengan capaian 0.
  - h. Jumlah RT, KK dan Jiwa korban bencana yang terfasilitasi dengan capaian 14 RT, 14 KK, 47 jiwa.
  - i. Jumlah luasan dan lokasi pencadangan lahan dengan capaian 0.
  - j. Jumlah Rumah Tangga Penerima Layanan yang telah Mendapatkan Fasilitasi Ganti Kerugian Aset Properti Berdasarkan Rencana Pemenuhan SPM dengan capaian 0.
  - k. Jumlah Rumah Tangga Penerima Kegiatan Layanan yang Belum Mendapatkan Fasilitasi Penggantian Hak Atas Tanah dan/atau Bangunan berdasarkan rencana pemenuhan SPM dengan capaian 0.

- l. Jumlah rumah tangga penerima kegiatan layanan subsidi uang sewa berdasarkan rencana pemenuhan SPM dengan capaian 6.
- m. Jumlah rumah tangga penerima kegiatan layanan yang telah mendapatkan penyediaan rumah layak huni berdasarkan rencana pemenuhan SPM dengan capaian 0.
- n. Jumlah rumah tangga penerima layanan yang belum mendapatkan penyediaan rumah layak huni berdasarkan rencana pemenuhan SPM dengan capaian 0.
- o. Jumlah total luasan (Ha) pengadaan tanah dengan capaian 0.
- p. Jumlah Luasan (Ha) kawasan permukiman kumuh < 10 Ha dengan capaian 15,55 Ha.
- q. Jumlah unit peningkatan kualitas RTLH dengan capaian 264 unit.
- r. Jumlah Luasan (Ha) penanganan infrastruktur kawasan kumuh dengan capaian 15,55 Ha.
- s. Jumlah rumah di kabupaten dengan capaian 371.689 unit.
- t. Jumlah Unit PK RTLH dengan capaian 355.971 unit.
- u. Jumlah rumah tidak layak huni dengan capaian 15.990 unit.
- v. Jumlah rumah yang tidak dihuni dengan capaian 186.
- w. Rasio Rumah dan KK dengan capaian 1,34.
- x. Jumlah rumah pembangunan baru dengan capaian 311 unit;
- y. Jumlah perumahan yang terfasilitasi PSU dengan capaian 75 unit.
- z. Jumlah unit rumah yang sudah difasilitasi air minum dengan capaian 7.809 unit.
- aa. Jumlah unit rumah yang terfasilitasi jalan lingkungan dengan capaian 7.809 unit.
- bb. Jumlah unit rumah yang terfasilitasi akses sanitasi (On Site/ Off Site) dengan capaian 7.809 unit.
- cc. Jumlah Perumahan yang Terfasilitasi RTNH dengan capaian 75 unit.
- dd. Jumlah Unit Rumah yang Terfasilitasi Akses PJU dengan capaian 7.809 unit.
- ee. Jumlah Pengembang yang tersertifikasi dengan capaian 14 pengembang.

- ff. Jumlah Pengembang yang teregistrasi dengan capaian 23 pengembang.
  - gg. Jumlah Pengembang yang Mendapat Penyuluhan atau Pelatihan dengan capaian 20 pengembang.
- 5) Urusan Ketentraman Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat, sumber data Satpol PP Kabupaten Pati
- a. Jumlah pelanggaran dan pengaduan trantibum dalam kab yang ditangani dengan capaian 60 kasus.
  - b. Jumlah Satlinmas yang terlatih dan dikukuhkan dengan capaian 699 orang.
  - c. Jumlah Perda dan Perkada yang ditegakkan dengan capaian 12.
  - d. Jumlah Polisi Pamong Praja yang memiliki kualitas sebagai PPNS dengan capaian 3 orang.
  - e. Tersedianya SOP Dalam Penegakan Perda dan Perkada Serta Penanganan Gangguan Trantibum dengan capaian Ada.
  - f. Tersedianya Sarana Prasarana Minimal dengan capaian Ada 9 jenis sarana prasarana minimal.
  - g. Persentase penyelesaian Dokumen KRB sampai dengan dinyatakan sah/legal dengan capaian 100 %.
  - h. Persentase jumlah penduduk di kawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana sesuai jenis ancaman bencana dengan capaian 100%.
  - i. Persentase penyelesaian Dokumen RPB sampai dinyatakan Sah/Legal dengan capaian 100%.
  - j. Persentase penyelesaian Dokumen Renkon sampai dinyatakan sah/legal dengan capaian 0%.
  - k. Persentase jumlah aparatur dan warga negara yang ikut pelatihan dengan capaian 0,098%.
  - l. Pelatihan persentase warga negara yang ikut pelatihan dengan capaian 0,064%.
  - m. Persentase warga negara yang mendapat layanan pusdalops penanggulangan bencana dan sarana prasarana penanggulangan bencana dengan capaian 100%.

- n. Persentase warga negara yang mendapat peralatan perlindungan dengan capaian 12,49%.
- o. Persentase kecepatan respon kurang dari 24 Jam untuk setiap status KLB dengan capaian 0%.
- p. Persentase kecepatan respon kurang dari 24 Jam untuk setiap status darurat bencana dengan capaian 100%.
- q. Persentase jumlah petugas yang aktif dalam penanganan darurat bencana dengan capaian 100%.
- r. Persentase jumlah korban berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi terhadap kejadian bencana dengan capaian 100%.
- s. Jumlah dan Jenis Layanan Penyelamatan dan Evakuasi pada Kondisi Membahayakan Manusia (Operasi Darurat Non Kebakaran) oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di Kabupaten dengan capaian 10 Kegiatan.
- t. Tersedianya Pos Sektor Damkar yang Dilengkapi Sarana Prasarana Damkar, Sarana Prasarana Penyelamatan di Kantor Kecamatan dengan capaian Ada 3 Unit dan 3 Pos.
- u. Tersedianya Aparatur Selama 24 (Jam) yang dilaksanakan secara bergantian (Shift) di Kantor Kecamatan dengan capaian Ada, 29 orang.
- v. Pos Damkar yang dilengkapi sarana/prasarana damkar, sarana/prasarana penyelamatan dan evakuasi di setiap kelurahan/desa dengan capaian Tidak ada.
- w. Jumlah dan jenis sarana prasarana pemadam, penyelamatan dan evakuasi dengan capaian 47 jenis, diantaranya : 9 Unit Mobil Damkar, 1 Unit Kapal Damkar, 8 Set Baju Pemadam (Baju Tahan Api, Helm, Sepatu Tahan Api), 3 Buah Pompa Air, 15 Buah Selang Air, 3 Buah Y Connector, 8 Buah Nozel.
- x. Jumlah Aparatur Pemadam kebakaran Yang Memenuhi Standar Kualifikasi Pemadam Sebagaimana Dimaksud Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Standar Kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran dengan capaian Tidak Ada.
- y. Jumlah relawan kebakaran di bawah binaan Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan atau perangkat daerah yang menyelenggarakan sub urusan kebakaran Tidak ada.

- z. Jumlah Peningkatan kapasitas aparatur pemadam kebakaran dengan capaian Tidak Ada.
- 6) Urusan Sosial, sumber data Dinsos P3AKB Kabupaten Pati
- a. Jumlah Layanan Data dan Pengaduan Yang Dimiliki dengan capaian 515 layanan.
  - b. Jumlah data penyandang disabilitas telantar, anak telantar, lanjut usia telantar dan gepeng yang untuk masuk dalam data terpadu FM dan OTM dengan capaian 394 orang.
  - c. Jumlah Tim Reaksi Cepat Yang Dibentuk dengan capaian 21 TKSK.
  - d. Jumlah penyandang disabilitas telantar, anak telantar, lanjut usia telantar dan gepeng yang dijangkau dengan capaian 515 orang.
  - e. Jumlah kendaraan roda empat yang akses khusus layanan kedaruratan yang dimiliki dengan capaian 2 unit (Mobil Rescue).
  - f. jumlah penyandang disabilitas telantar, anak telantar, lanjut usia telantar dan gepeng yang menerima paket permakanan sesuai standar gizi dengan capaian 50 orang.
  - g. Jumlah rumah singgah/shelter/ tempat tinggal sementara yang dimiliki sesuai standar dengan capaian 1 unit.
  - h. Jumlah penyandang disabilitas telantar, anak telantar, lanjut usia telantar dan gepeng yang menerima paket sandang dengan capaian 0 orang.
  - i. Jumlah penyandang disabilitas telantar, anak telantar, lanjut usia telantar dan gepeng yang memanfaatkan alat bantu dengan capaian 7 orang.
  - j. Jumlah alat bantu yang tersedia di rumah singgah/ shelter dengan capaian 5 pasang kruk dan 4 kursi roda.
  - k. Jumlah paket perbekalan kesehatan yang tersedia dengan capaian 1.
  - l. Jumlah penyandang disabilitas telantar, anak telantar, lanjut usia telantar dan gepeng yang memanfaatkan paket perbekalan kesehatan dengan capaian 10.

- m. Jumlah tenaga kesehatan yang disediakan di rumah singgah dengan capaian 0.
- n. Jumlah Pekerja Sosial Profesional dan/atau TKS dan/atau relawan sosial yang disediakan dengan capaian 21.
- o. Jumlah penyandang disabilitas telantar, anak telantar, lanjut usia telantar dan gepeng yang mendapatkan bimbingan fisik, mental dan sosial sesuai standar di keluarga, masyarakat, dinas sosial, rumah singgah/ shelter dan/atau pusat kesejahteraan sosial dengan capaian 50 orang.
- p. Jumlah bimbingan sosial yang dilaksanakan kepada keluarga dan masyarakat dengan capaian 4 bimbingan.
- q. Jumlah penyandang disabilitas telantar, anak telantar, lanjut usia telantar dan gepeng yang difasilitasi untuk mendapatkan dokumen kependudukan dengan capaian 1 orang.
- r. Jumlah penyandang disabilitas telantar, anak telantar, lanjut usia telantar dan gepeng yang mendapatkan akses layanan pendidikan dan kesehatan dasar dengan capaian 10.
- s. Jumlah penyandang disabilitas telantar, anak telantar, lanjut usia telantar dan gepeng yang mendapatkan layanan penelusuran keluarga 66 orang.
- t. Jumlah penyandang disabilitas telantar, anak telantar, lanjut usia telantar dan gepeng yang direunifikasi dengan keluarga dengan capaian 26 orang.
- u. Jumlah penyandang disabilitas telantar, anak telantar, lanjut usia telantar dan gepeng yang dirujuk dengan capaian 45 orang.
- v. Jumlah korban bencana yang mendapatkan makanan dengan capaian 914 orang.
- w. Jumlah korban bencana yang menerima paket sandang dengan capaian 12 KK.
- x. Jumlah tempat penampungan pengungsi yang dimiliki dengan capaian 5 unit.
- y. Jumlah paket permakanan khusus untuk kelompok rentan dengan capaian 0.
- z. Jumlah korban bencana yang menerima pelayanan dukungan psikososial dengan capaian Tidak ada.

- aa. Jumlah pekerja sosial profesional/ tenaga kesejahteraan sosial dan/atau relawan sosial yang tersedia dengan capaian 396 orang.

#### **Urusan Pemerintahan Wajib Tidak Berkaitan Pelayanan Dasar**

- 7) Urusan Tenaga Kerja, sumber data Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pati
  - a. Dokumen perencanaan tenaga kerja kabupaten/kota capaian Tidak ada.
  - b. Persentase akurasi proyeksi indikator dalam rencana tenaga kerja dengan capaian 0.
  - c. Jumlah perusahaan yang menyusun rencana tenaga kerja di kabupaten/ kota capaian 0.
  - d. Persentase penerapan program PBK dengan kualifikasi klaster dengan capaian 100%.
  - e. Persentase instruktur bersertifikat kompetensi dengan capaian 92,85%.
  - f. Rasio jumlah instruktur terhadap peserta pelatihan dengan capaian 2,24%.
  - g. Persentase LPK terakreditasi dengan capaian 14,85%.
  - h. Persentase LPK yang memiliki perizinan dengan capaian 100%.
  - i. Jumlah pengangguran yang dilatih dengan capaian 624 orang.
  - j. Persentase Lulusan Bersertifikat Pelatihan dengan capaian 100%.
  - k. Persentase Penyerapan Lulusan dengan capaian 37,34%.
  - l. Lulusan Bersertifikat Kompetensi dengan capaian 17,79%.
  - m. Jumlah Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI)/ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) yang diberikan pelatihan dengan capaian 0.
  - n. Jumlah Pelatihan Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI)/ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) dengan capaian 503.
  - o. Persentase perusahaan yang menerapkan program peningkatan produktifitas dengan capaian 0,78 %.
  - p. Data Tingkat Produktivitas Total dengan capaian 1.660.754.012.524.

- q. Persentase Perusahaan yang Telah Memiliki Peraturan Perusahaan (PP) dengan capaian 17,32%.
- r. Persentase Perusahaan yang Telah Memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan capaian 13,97%.
- s. Rekapitulasi tahunan jumlah konfederasi SP/SB yang tercatat, SP/SB di luar perusahaan yang tercatat dan anggota SP/SB di perusahaan dengan capaian 136 konfederasi.
- t. Persentase perusahaan yang sudah menyusun struktur skala penuh dengan capaian 45,73%.
- u. Persentase Perusahaan yang Terdaftar Sebagai Peserta BPJS Ketenagakerjaan dengan capaian 49,61%.
- v. Persentase jumlah perusahaan yang berselisih dengan capaian 2,04%.
- w. Jumlah mogok kerja dengan capaian 1 kali.
- x. Jumlah penutupan perusahaan dengan capaian 0.
- y. Jumlah perselisihan kepentingan dengan capaian 0.
- z. Jumlah perselisihan antar serikat pekerja/ serikat buruh (SP/SB) dalam 1 (satu) perusahaan dengan capaian 0.
- aa. Jumlah Perselisihan PHK dengan capaian 7.
- bb. Jumlah Pekerja / Buruh yang Ter-PHK dengan capaian 33.
- cc. Jumlah perselisihan yang diselesaikan melalui perundingan bipartite dengan capaian 1.
- dd. Lembaga Kerja Sama (LKS) Tripartit Kabupaten/ Kota yang Diberdayakan dengan capaian Ada.
- ee. Persentase perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan melalui perjanjian bersama oleh mediator hubungan industrial dengan capaian 61,54%.
- ff. Jumlah lowongan yang tersedia di wilayah kabupaten dengan capaian 5.640 lowongan.
- gg. Jumlah pencari kerja yang terdaftar di kabupaten dengan capaian 8.309 orang.
- hh. Jumlah bursa kerja khusus yang terdaftar di wilayah kabupaten dengan capaian 28 BKK.
- i. Jumlah tenaga kerja khusus terdaftar dalam satu kabupaten dengan capaian 20 orang.

- ii. Jumlah Pejabat Fungsional Pengantar Kerja dengan capaian 2 orang.
  - jj. Jumlah Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS) antar kerja lokal dalam satu wilayah kabupaten dengan capaian 0.
  - kk. Jumlah perjanjian kerja yang disahkan oleh dinas bidang ketenagakerjaan kabupaten dengan capaian 1.
  - ll. Jumlah penempatan tenaga kerja melalui Informasi Pasar Kerja (IPK) Online (SISNAKER) dengan capaian 5.502.
  - mm. Jumlah Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI)/ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) yang mendapatkan sosialisasi dengan capaian 19,88 %.
  - nn. Jumlah Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI)/ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) yang terdata dengan capaian 503 orang.
  - oo. Jumlah Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI)/ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) yang mendapatkan fasilitas kepelangan dengan capaian 100%.
  - pp. Jumlah Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI)/ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) Yang Mendapatkan Pendidikan dan Pelatihan Kerja dengan capaian 0%.
  - qq. Data Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia (PMI)/Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Purna dan Keluarganya dengan capaian 30,77%.
  - rr. Jumlah Layanan Terpadu satu Atap (LTSA) Yang Dibentukan dengan capaian 0%.
- 8) Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, sumber data dari Dinas Sosial P3AKB Kabupaten Pati.
- a. Jumlah lembaga pemerintah tingkat daerah Kabupaten/kota yang telah dilatih pug dengan capaian 49 OPD.
  - b. Jumlah program PUG di pemda yang sudah dievaluasi melalui analisis gender tingkat Kabupaten dengan capaian 76 Program, 84 Kegiatan.

- c. Jumlah media massa yang pernah berkerjasama untuk melakukan “KIE” pencegahan kekerasan terhadap anak dengan capaian 3 media.
  - d. Jumlah lembaga layanan anak yang telah memiliki spm dengan capaian 2 lembaga.
  - e. Persentase korban kekerasan anak yang terlayani dengan capaian 100%.
  - f. Jumlah lembaga layanan anak yang mendapatkan pelatihan dengan capaian 2.
  - g. Jumlah lembaga layanan anak yang mendapatkan bantuan keuangan/ fasilitas oleh pemerinta kabupaten (APBD Kabupaten) dengan capaian 0.
  - h. Jumlah organisasi kemasyarakatan yang bergerak dalam bidang perempuan tingkat Kabupaten yang mendapat pelatihan dengan capaian 10 ormas.
  - i. Jumlah kader perempuan tingkat Kabupaten yang sudah dilatih dengan capaian 3 orang.
  - j. Jumlah lembaga layanan pemberdayaan perempuan yang mendapatkan pelatihan dengan capaian 1 lembaga.
  - k. Jumlah lembaga layanan pemberdayaan perempuan yang mendapatkan bantuan keuangan oleh pemerintah Kabupaten dengan capaian 0.
  - l. Jumlah kebijakan/program pencegahan kekerasan terhadap perempuan termasuk TPPO pada perangkat daerah yang sudah dievaluasi dengan capaian 0.
  - m. Jumlah lembaga penyediaan layanan perlindungan hak perempuan yang telah terstandarisasi dengan capaian 1.
  - n. Persentase korban kekerasan perempuan yang terlayani dengan capaian 100%.
- 9) Urusan Pangan, sumber data Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pati
- a. Tersedianya infrastruktur pegundangan dan sarana pendukung lainnya untuk penyimpanan cadangan pangan dengan capaian Ada.

- b. Tersalurkannya pangan pokok dan pangan lainnya dengan capaian Ada.
  - c. Tersedianya regulasi harga minimum daerah untuk pangan lokal dengan capaian Ada, Peraturan Bupati Nomor 72 tahun 2018.
  - d. Terlaksananya kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangka pemenuhan konsumsi pangan yang beragam dan bergizi seimbang dengan capaian Ada.
  - e. Tersedianya peta ketahanan dan kerentanan pangan dengan capaian Ada.
  - f. Tertanganinya kerawanan pangan dengan capaian Ada.
  - g. Tersalurkannya cadangan pangan pada daerah rentan rawan pangan dengan capaian Ada.
  - h. Terlaksananya pengawasan keamanan pangan segar dengan capaian Ada.
- 10) Urusan Pertanahan, sumber data dari BPN/ATR Pati, DPUTR, BPKAD, DPMPTSP Kabupaten Pati
- a. SK Izin Lokasi yang diterbitkan oleh Bupati dengan capaian 100%.
  - b. SK Bupati tentang penetapan tanah obyek landreform yang bersumber dari tanah kelebihan maksimum/absentee dan daftar subyek dengan capaian 0.
  - c. SK Bupati tentang penetapan besarnya ganti rugi kepada bekas pemilik tanah kelebihan maksimum/ absentee dengan capaian 0.
  - d. Dokumen Izin Membuka Tanah dengan capaian 0.
  - e. Dokumen perencanaan penggunaan tanah kabupaten dengan capaian 0.
- 11) Urusan Lingkungan Hidup, sumber data Dinas Lingkungan Hidup
- a. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) :
    - Indeks Kualitas Air (IKA) = 50
    - ndeks Kualitas Udara (IKU) = 82,90
    - Indeks Tutupan Hutan (ITH) = 37,67

- b. Tersedianya Data Informasi Penanganan Sampah di Wilayah Kabupaten dengan capaian:
    - 1. Tersedianya informasi terkait rasio angkutan pengelolaan sampah terhadap volume timbulan sampah dengan capaian Ada sebesar 26,34%.
    - 2. Tersedianya informasi terkait kapasitas TPA terhadap volume timbulan sampah dengan capaian Ada, kapasitas 153.230m<sup>3</sup>
    - 3. Tersedianya informasi terkait jumlah TPST dibagi jumlah sampah pada masing2 lingkungan dengan capaian Tidak ada TPST.
  - c. Data Izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh pemerintah daerah kabupaten dengan capaian 17 DOKUMEN UKL-UPL, 209 SPPL.
  - d. Rasio Pejabat Pengawas LH di Daerah (PPLHD) di Kabupaten terhadap usaha yang izin lingkungan, Izin PPLH dan PUULH yang diterbitkan oleh pemerintah Kabupaten dengan capaian 0,88%.
  - e. Penetapan Hak MHA terkait dengan PPLH yang berada di daerah kabupaten dengan capaian Tidak ada.
  - f. Terfasilitasinya kegiatan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat hukum adat terkait PPLH dengan capaian tidak ada.
  - g. Jumlah lembaga kemasyarakatan yang diberikan diklat dengan capaian Tidak Ada.
  - h. Penanganan Pengaduan Masyarakat Terkait Izin Lingkungan, lizn PPLH dan PUULH yang diterbitkan Oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota, lokasi usaha dan dampaknya di daerah kabupaten/ kota yang ditangani dengan capaian 100%.
- 12) Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, sumber data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
- a. Penerbitan KTP Elektronik dengan capaian 100%.
  - b. Penerbitan Akta Perceraian dengan capaian 100%.
  - c. Penerbitan Akta Kematian dengan capaian 100%.
  - d. Penyajian Data Kependudukan dengan capaian 100%.

- 13) Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, sumber data Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
- a. Jumlah desa tertinggal yang terfasilitasi dalam kerjasama antar desa dengan capaian 0, di Kabupaten Pati tidak ada desa tertinggal.
  - b. Jumlah desa tertinggal yang melakukan kerjasama antar desa tahun berjalan dikurangi jumlah desa yang kerjasama tahun sebelumnya dengan capaian 0, di Kabupaten Pati tidak ada desa tertinggal.
  - c. Jumlah lembaga kemasyarakatan dan lembaga adat di desa tertinggal yang terfasilitasi dalam peningkatan kapasitas dan diberdayakan dengan capaian 0, di Kabupaten Pati tidak ada desa tertinggal.
  - d. Jumlah peningkatan desa tertinggal yang lembaga kemasyarakatan dan lembaga adatnya melaksanakan kegiatan ekonomi produktif dan pemberdayaan dengan capaian 0, di Kabupaten Pati tidak ada desa tertinggal.
  - e. Jumlah desa mandiri yang terfasilitasi dalam kerjasama antar desa dengan capaian 30 desa.
  - f. Jumlah desa yang melakukan kerjasama antar desa tahun berjalan dikurangi jumlah desa yang kerjasama tahun sebelumnya dengan capaian  $30 - 12 = 18$  desa.
  - g. Jumlah lembaga kemasyarakatan dan lembaga adat di desa yang terfasilitasi dalam peningkatan kapasitas dan diberdayakan dengan capaian 3 lembaga (Posyandu, PKK, LPMD).
  - h. Jumlah Peningkatan Desa Yang Lembaga Kemasyarakatan dan Lembaga Adatnya Melaksanakan Kegiatan Ekonomi Produktif dan Pemberdayaan dengan capaian  $57-21= 36$  Desa.
- 14) Urusan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, sumber data Dinas Sosial P3AKB.
- a. Tersedianya Dokumen Grand Design Pembangunan Kependudukan Yang Diperdakan dengan capaian Tidak ada.
  - b. Median Usia Kawin Pertama Perempuan (MUKP) Seluruh Wanita Umur 25-49 Th dengan capaian 37,0334 tahun.

- c. Angka Kelahiran Remaja Umur 15-19 Th (ASFR) dengan capaian 12,25.
  - d. Persentase masyarakat yang terpapar isi pesan program KKBPK (Advokasi dan KIE) dengan capaian 95,09%.
  - e. Jumlah stakeholder/ pemangku kepentingan dan mitra kerja yang berperan aktif dalam program KKBPK dengan capaian 15 lembaga.
  - f. Persentase fasilitasi kesehatan (faskes) yang siap melayani KB MKJP dengan capaian 100%.
  - g. Persentase Peserta KB Aktif (PA) Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dengan capaian 70,74%.
  - h. Pemda yang memiliki Kelompok Kerja KKBPK yang efektif dengan capaian 7 kelompok.
  - i. Persentase Pelayanan KB Pasca Persalinan dengan capaian 4,096%.
  - j. Persentase Kesertaan KB di Kab/Kota dengan Kesertaan Rendah dengan capaian 1,72%.
  - k. Persentase Kesertaan KB Keluarga Penerima Bantuan Iuran (PBI) dengan capaian = 96,42%.
- 15) Urusan Perhubungan, sumber data Dinas Perhubungan Kabupaten Pati.
- a. Persentase tersedianya fasilitas penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan Tipe C dengan capaian 100%.
  - b. Terlaksananya pelayanan uji berkala dengan capaian 119,76%.
  - c. Penetapan tarif angkutan orang antar kota dalam kabupaten, serta angkutan perkotaan dan pedesaan kelas ekonomi dengan capaian 100%.
  - d. Persentase pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk jaringan jalan kabupaten atau kota dengan capaian 100%.
  - e. Presentase pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk jaringan jalan kabupaten dengan capaian 100%.
- 16) Urusan Komunikasi dan Informatika, sumber data Dinas Komunikasi dan Informatika

- a. Persentase perangkat daerah yang terkoneksi di jaringan intra pemerintah atau menggunakan akses internet yang diamankan yang disediakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika dengan capaian 100%.
- b. Persentase perangkat daerah yang menggunakan akses internet yang berkualitas yang disediakan Dinas Komunikasi dan Informatika dengan capaian 100%.
- c. Tersedianya sistem elektronik komunikasi intra pemerintah yang disediakan dinas Komunikasi dan Informatika (berbasis suara, video, teks, data dan sinyal lainnya) dengan memanfaatkan jaringan intra pemerintah dengan capaian Ya (PPID, Lapor Bup, LPSE, Paten, Website Pati Kab).
- d. Persentase kegiatan (event), perangkat daerah dan pelayanan publik pada Pemerintah Daerah yang dimanfaatkan secara daring dengan memanfaatkan domain dan sub domain Instansi Penyelenggara Negara sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 5 Tahun 2015 dengan capaian 55,6%.
- e. Persentase Perangkat Daerah yang memiliki portal dan situs web yang sesuai standar dengan capaian 100%.
- f. Persentase Perangkat Daerah yang mengimplementasikan layanan aplikasi umum dan aplikasi khusus yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan Perundang-Undangan dengan capaian 100%.
- g. Persentase Layanan SPBE (Layanan Publik dan Layanan Administrasi Pemerintahan) yang tercantum dalam dokumen proses bisnis yang telah diimplementasikan secara elektronik dengan capaian 55,6%.
- h. Persentase Layanan SPBE (Layanan Publik dan Layanan Administrasi Pemerintahan) yang Memanfaatkan Sertifikat Elektronik dengan capaian 55,6%.
- i. Persentase Sistem Elektronik yang Terdaftar Sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan dengan capaian 0.
- j. Persentase Layanan Publik dan Layanan Administrasi yang Terintegrasi dengan Sistem Penghubung Layanan Pemerintah dengan capaian 28,83%.

- k. Persentase Perangkat Daerah yang menggunakan layanan pusat data pemerintah dengan capaian 100%.
  - l. Persentase Perangkat Daerah yang menyimpan data di pusat data pemerintah dengan capaian 100%.
  - m. Persentase Perangkat Daerah yang memperbaharui datanya sesuai siklus jenis data (Sesuai Renstra Komunikasi dan Informatika) dengan capaian 57%.
  - n. Persentase data yang dapat berbagi pakai dengan capaian = 57%.
  - o. Persentase Perangkat Daerah yang mengimplementasikan inovasi yang mendukung Smart City dengan capaian 100%.
  - p. Persentase ASN Pengelola TIK yang tersertifikasi kompetensi di bawah pengelolaan Dinas Komunikasi dan Informatika dengan capaian 80%.
  - q. Tersedianya Peraturan Daerah atau Peraturan Kepala Daerah terkait Implementasi e-goverment dengan capaian Ada.
  - r. Persentase Komunitas Masyarakat/ Mitra Strategis Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang menyebarkan informasi dan Kebijakan Pemerintah dan Pemerintah Kabupaten dengan capaian 41%.
  - s. Persentase konten informasi terkait program dan kebijakan Pemerintah dan Pemerintah Kabupaten/ Kota Sesuai dengan Strategi Komunikasi (STRAKOM) dengan capaian = 100%.
  - t. Persentase Diseminasi dan Layanan Informasi Publik yang dilaksanakan sesuai dengan Strategi Komunikasi (STARKOM) dan SOP yang telah ditetapkan dengan capaian 100%.
- 17) Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, sumber data Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati
- a. Persentase fasilitasi ijin usaha simpan pinjam yang diterbitkan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten dengan capaian 17,79%.
  - b. Persentase fasilitasi penerbitan izin pembukaan kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas usaha simpan pinjam untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten dengan capaian 0%.

- c. Persentase pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten dengan capaian 25,3%.
- b. Persentase usaha simpan pinjam oleh koperasi yang dinilai kesehatannya untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten dengan capaian 23,6%.
- c. Persentase koperasi yang mengikuti pelatihan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten dengan capaian 13%.
- d. Persentase jumlah anggota koperasi yang telah mengikuti pelatihan perkoperasian untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten dengan capaian 53,9%.
- e. Persentase koperasi yang telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan perkopersian untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten dengan capaian 0,9%.
- f. Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitas pembiayaan dengan capaian tidak perlu diisi.
- a. Persentase fasilitasi penerbitan sertifikat nomor induk koperasi (NIK) untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten dengan capaian 36,4%.
- g. Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pembiayaan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten dengan capaian 63,6%.
- h. Persentase yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten dengan capaian 1,5%.
- i. Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pendampingan kelembagaan dan usaha untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten dengan capaian 91,2%.
- j. Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi kemitraan untuk koperasi dengan capaian 45,3%.
- k. Rasio pertumbuhan wirausaha baru yang berskala mikro dengan capaian 1%.
- l. Persentase jumlah usaha mikro yang diinput ke dalam sistem online data system (ODS) dengan capaian 0.

- m. Persentase jumlah usaha mikro yang bermitra dengan capaian 0,3%.
  - n. Persentase jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi standarisasi dan sertifikasi produk usaha dengan capaian 0,35%.
  - o. Persentase jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran dengan capaian 2,3%.
  - p. Rasio usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pelatihan dengan capaian 4,3%.
  - q. Persentase jumlah usaha mikro yang diberikan pendampingan melalui lembaga pendampingan dengan capaian 0.
- 18) Urusan Penanaman Modal, sumber data Dinas PMPTSP
- a. Perda mengenai pemberian fasilitasi/ insentif penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah kabupaten dengan capaian Ada, Peraturan Bupati Nomor 112 Tahun 2017.
  - b. Standar Operasional Prosedur pelaksanaan pemberian fasilitasi insentif penanaman modal dengan capaian Ada pada penjabaran Peraturan Bupati Nomor 112 Tahun 2017.
  - c. Laporan evaluasi pelaksanaan pemberian fasilitas/ insentif penanaman modal dengan capaian 0.
  - d. Kegiatan Seminar Bisnis, Forum, One on One Meeting dengan capaian 0.
  - e. Kegiatan pameran penanaman modal dengan capaian 0.
  - f. Kegiatan penerimaan misi penanaman modal dengan capaian 1.
  - g. Konsultasi Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal dengan capaian 30 kali.
  - h. Penerbitan Perizinan dan Non Perizinan Penanaman Modal dengan capaian 16.889 ijin.
  - i. Laporan Realisasi Penanaman Modal dengan capaian Rp. 3.397.014.713.437,-
  - j. Pembinaan Aparatur Penanaman Modal Tingkat Kabupaten dengan capaian 0.
  - k. Pembinaan Penanaman Modal PMA dan PMDN dengan capaian 344 perusahaan.

- I. Tersedianya Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Kabupaten dengan capaian 7 kali.
- 19) Urusan Kepemudaan dan Olahraga, sumber data Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Pati
    - a. Jumlah pemuda yang mendapat pelatihan kewirausahaan dengan capaian 100 orang.
    - b. Jumlah pemuda yang mendapat bantuan kewirausahaan dengan capaian 0.
    - c. Jumlah pemuda yang mendapat pelatihan kader pengembangan kepemimpinan, kepedulian, kesukarelawanan dan kepeloporan pemuda dengan capaian 250 pemuda.
    - d. Jumlah pengelola organisasi kepemudaan yang mendapat pelatihan manajemen organisasi kepemudaan dengan capaian 2.405 orang.
    - e. Jumlah pelatih olah raga yang memiliki kompetensi di satuan-satuan pendidikan dengan capaian 520 pelatih.
    - f. Jumlah penyelenggaraan event olah raga prestasi tingkat daerah dengan capaian 7 event.
  - 20) Urusan Statistik, sumber data Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pati.
    - a. Tersedianya Buku Profil Daerah dengan capaian Ada.
    - b. Jumlah Survey Statistik Sektoral yang dilakukan dengan capaian 29 survey.
    - c. Jumlah Kompilasi Statistik Sektoral yang dilakukan dengan capaian 4 kegiatan.
    - d. Jumlah Survey Statistik Sektoral yang mendapat Rekomendasi dari BPS dengan capaian 29 survey.
    - e. Jumlah Kompilasi Statistik Sektoral yang mendapat rekomendasi dari BPS dengan capaian 4 kegiatan.
    - f. Persentase Kelengkapan Metadata Kegiatan Statistik dengan capaian 100%.
    - g. Persentase Kelengkapan Metadata Variabel dari Kegiatan Statistik dengan capaian 100%.

- 21) Urusan Persandian, sumber data Dinas Komunikasi dan Informatika
- a. persentase kegiatan strategis yang telah diamankan melalui kegiatan pengamanan sinyal dibanding banyaknya jumlah kegiatan strategis yang harus diamankan dengan capaian 73,47%.
  - b. Persentase sistem elektronik yang telah menerapkan prinsip sistem manajemen yang telah menerapkan prinsip-prinsip Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) dan atau aplikasi persandian dibanding jumlah sistem elektronik yang ada pada pemerintah daerah dengan capaian 100%.
  - c. Persentase Sistem Elektronik/ Asset Informasi yang telah diaudit dengan resiko kategori rendah dengan capaian 8%.
  - d. Persentase titik yang diamankan dibanding dengan jumlah seluruh titik pada pemerintah daerah berdasarkan Pola Hubungan Komunikasi Sandi (PHKS) yang Ditetapkan dengan capaian 100%.
- 22) Urusan Kebudayaan, sumber data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati
- a. Jumlah Obyek Pemajuan Kebudayaan yang dilindungi (Inventarisasi, Pengamanan Pemeliharaan, Penyelematan dan Publikasi) dengan capaian 232 obyek.
  - b. Jumlah Obyek Pemajuan Kebudayaan yang dikembangkan (Penyebarluasan, Pengkajian, Pengayaan Keberagaman) dengan capaian 232 obyek.
  - c. Jumlah Obyek Pemajuan Kebudayaan yang dimanfaatkan (Membangun Karakter Bangsa, Meningkatkan Ketahanan Budaya, dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat) dengan capaian 232 obyek.
  - d. Jumlah SDM, Lembaga dan Pranata yang dibina (Peningkatan Kompetensi, Standarisasi dan Sertifikasi, serta Peningkatan Kapasitas Tata Kelola) dengan capaian 66 orang.
  - e. Register cagar budaya (pendaftaran, pengjasian, penetapan, pencatatan, pemeringkatan, penghapusan dengan capaian 8 cagar budaya.

- f. Perlindungan cagar budaya kabupaten/kota (penyelamatan, zonasi, pemeliharaan dan pemugaran) dengan capaian 63 cagar budaya.
- g. Layanan perijinan membawa cagar budaya provinsi ke luar provinsi dengan dukungan data capaian 1 layanan.
- h. Pengembangan cagar budaya Provinsi (penelitian, revitalisasi, adaptasi) dengan capaian 63.
- i. Pemanfaatan cagar budaya Kabupaten (dalam hal agama, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan pariwisata) dengan capaian 63.
- j. Pengelolaan, pengamanan, pengembangan dan pemanfaatan koleksi museum dengan capaian 0 karena Kabupaten Pati belum punya museum.
- k. Peningkatan akses masyarakat dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan museum capaian 0 karena Kabupaten Pati belum punya museum.
- l. Peningkatan akses masyarakat dalam pengelolaan sarana dan prasarana museum capaian 0 karena Kabupaten Pati belum punya museum.
- m. Pembentukan tim pendaftaran cagar budaya dengan capaian 1 Tim.
- n. Pembentukan tim ahli cagar budaya kabupaten dengan capaian 1 Tim.
- o. Fasilitas sertifikasi tim ahli cagar budaya dengan capaian 5 orang.
- p. Pemetaan SDM cagar budaya dan permuseuman dengan capaian 5 orang.
- b. Peningkatan kompetensi SDM cagar budaya dan permuseuman 5 orang.
- c. Penyediaan sarana dan prasarana pendaftaran cagar budaya dan permuseuman dengan capaian 8 jenis sarana dan prasarana.
- d. Penyelenggaraan kegiatan museum yang melibatkan masyarakat dengan capaian 0.

- 23) Urusan Perpustakaan, sumber data Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Pati
- a. Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan dengan penduduk dengan capaian 4,31%.
  - b. Persentase pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat dengan capaian 1,12%.
  - c. Rasio ketercukupan tenaga perpustakaan dengan penduduk dengan capaian 0,041%.
  - d. Persentase perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan dengan capaian 1,45%.
  - e. Jumlah pemasyarakatan gemar membaca di masyarakat dengan capaian 3 kegiatan.
  - f. Jumlah naskah kuno yang diakuisisi/dialih media (digitalisasi)/ terdaftar yang ada di wilayahnya dengan capaian 1 naskah kuno.
  - g. Jumlah naskah kuno yang dialih aksara dan dialih bahasa dengan capaian 1 naskah.
  - h. Jumlah koleksi budaya etnis nusantara yang tersimpan dan/atau terdaftar yang ada di wilayahnya dengan capaian 1 judul.
- 24) Urusan Kearsipan, sumber data Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Pati
- a. Persentase arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip dengan capaian 100%.
  - b. Persentase arsip in-aktif yang telah dibuatkan daftar arsip dengan capaian 100%.
  - c. Persentase arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik 44,57%.
  - d. Persentase jumlah arsip yang dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN dengan capaian 11,99%.
  - e. Pemusnahan arsip yang sesuai NSPK 2 kali.
  - f. Perlindungan dan penyelamatan arsip akibat bencana yang sesuai NSPK dengan capaian 100%.
  - g. Penyelamatan arsip perangkat daerah Kabupaten/ Kota yang digabung dan atau dibubarkan dan pemekaran daerah

kecamatan/ kelurahan yang sesuai NSPK di provinsi direalisasikan di Hutbun dan eks Kawedanan.

- h. Autentifikasi arsip statis dan arsip hasil alih media yang dikelola oleh lembaga kearsipan kabupaten/ kota yang sesuai NSPK dengan capaian 44,57%.
- i. Pencarian arsip statis yang pengelolaannya menjadi kewenangan daerah Kabupaten/Kota yang dinyatakan hilang dalam bentuk daftar pencarian arsip yang sesuai NSPK dengan capaian 8 arsip (Arsip Wayang dan Tari Topeng, Arsip PG Trangkil, Arsip Batik Bakaran, Arsip Batik Pesantenan, Arsip Batik Tawung, Arsip Ketoprak Bakti Kuncoro, Arsip Tradisi Meron, Arsip Waduk Gunung Rowo).
- j. Penerbitan izin penggunaan arsip yang bersifat tertutup yang disimpan di lembaga kearsipan daerah Kabupaten/Kota yang sesuai NSPK capaian 1 kali (Arsip Tertutup).

### **Urusan Pilihan**

- 1) Urusan Kelautan dan Perikanan, sumber data Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pati
  - a. Jumlah rumah tangga nelayan yang melakukan diversifikasi usaha (RTP) dengan capaian 2.011 orang.
  - b. Persentase Tempat Pelelangan Ikan yang operasional dengan capaian 100%.
  - c. Jumlah Izin Usaha Perikanan (IUP) di bidang pembudidayaan ikan yang usahanya dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/ kota yang diterbitkan dengan capaian 152 izin.
  - d. Jumlah pembudidaya ikan yang memperoleh kegiatan pemberdayaan (pendidikan dan pelatihan/penyuluhan dan pendampingan/ kemitraan usaha/ kemudahan akses Iptek dan informasi/dan penguatan kelembagaan) dengan capaian 175 orang.
  - e. Jumlah benih budidaya air tawar dan air payau yang di produksi dengan capaian Tawar = 225.884.600 ekor dan Payau = 658.794.200 ekor Total = 884.678.800 ekor.

- 2) Urusan Pariwisata, sumber data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
  - a. Jumlah entitas pengelolaan destinasi dengan capaian 43 entitas.
  - b. Jumlah kelengkapan infrastruktur dasar, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata capain 7 Fasilitas.
  - c. Jumlah tanda daftar usaha pariwisata per sub jenis usaha di kabupaten dengan capaian 56 TDUP.
  - d. Jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan dengan capaian 22 orang.
  - e. Jumlah promosi event daerah yang terlaksana di dalam negeri dengan capaian 7 event.
  - f. Jumlah event luar negeri yang diikuti kabupaten dengan capaian 0.
  - g. Jumlah industri pariwisata daerah yang berpartisipasi pada even promosi pariwisata di dalam negeri dengan capaian 4 industri wisata.
  - h. Persentase tenaga kerja di sektor pariwisata yang disertifikasi dengan capaian 1,2%.
  - i. Persentase SDM peserta pembekalan sektor kepariwisataan dengan capaian 11,42%.
  - j. Jumlah lokasi yang memperoleh pemberdayaan masyarakat dan pembinaan kemitraan usaha masyarakat dengan capaian 2 lokasi.
  
- 3) Urusan Pertanian, sumber data Dinas Pertanian Kabupaten Pati
  - a. Jumlah Sarana dan prasana pertanian yang diberikan capaian 366 unit.
  - b. Prasaran pertanian yang digunakan dengan capaian 27 unit.
  - c. Penerbitan izin usaha pertanian 18 izin.
  - d. Persentase prasarana yang digunakan dengan capaian 100%.
  - e. Persentase jumlah usulan izin usaha pertanian kab/kota dengan capaian 100%.
  - f. Persentase Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular dengan capaian 44,25%.

- 4) Urusan Kehutanan, sumber data berupa Surat Keterangan dari Sekretaris Daerah Kabupaten Pati bahwa urusan Kehutanan bukan kewenangan kabupaten.
- 5) Urusan ESDM, sumber data dari DPMPSTSP Kabupaten Pati Penerbitan izin pemanfaatan langsung panas bumi bukan kewenangan Kabupaten.
- 6) Urusan Perdagangan, sumber data Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati
  - a. Persentase perizinan yang diterbitkan sesuai dengan ketentuan untuk izin capaian 100%
  - b. Persentase penerbitan TDG capaian 100%.
  - c. Persentase Gudang yang tidak mempunyai TDG dengan capaian 100%.
  - d. Persentase penerbitan STPW yang tepat waktu capaian 0.
  - e. Persentase pemeriksaan fasilitas penyimpanan Bahan berbahaya dan pengawasan distribusi, pengemasan dan pelabelan bahan berbahaya di tingkat daerah Kab/Kota capaian 0.
  - f. Persentase penerbitan SKA yang tepat waktu capaian 0.
  - g. Persentase pengembangan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan di wilayah kerjanya dengan capaian 100%.
  - h. Persentase koefisien variasi harga antar waktu :
    1. Beras Ir 64 prem =  $2.072 / 13281 \times 100\% = 20,34\%$
    2. Beras Ir 64 med =  $2.440 / 11.898 \times 100\% = 20,51\%$
    3. Gula pasir =  $978 / 14.711 \times 100\% = 6,65\%$
    4. Minyak goreng Curah =  $- 306 / 14.419 \times 100\% = -2,12\%$
    5. Minyak goreng bimoli =  $- 1.176 / 20.000 \times 100\% = - 5,88\%$
    6. Daging sapi murni =  $994 / 120.125 \times 100\% = 0,83\%$
    7. Sandung lamur =  $1.921 / 49.716 \times 100\% = 3,86\%$
    8. Daging sapi tetelan =  $-3.4745 / 60.569 \times 100\% = -5,68\%$
    9. Daging ayam broiler =  $1.187 / 37.957 \times 100\% = 3,13\%$
    10. Daging ayam kampung =  $-2.029 / 80.283 \times 100\% = -2,53\%$
    11. Telur ayam ras =  $2.370 / 28.399 \times 100\% = 8,34\%$

12. Telur ayam kampung =  $31/52.500 \times 100\% = 0,06\%$
13. Susu kental merk bendera =  $1.758/12000 \times 100\% = 14,65\%$
14. Susu kental merk indomilk gold =  $0/13500 \times 100\% = 0\%$
15. Susu coklat =  $0/33900 \times 100\% = 0\%$
16. Susu cream =  $11.458/44000 \times 100\% = 26,04\%$
17. Jagung pipilan kering =  $-243/5825 \times 100\% = -4,17\%$
18. Tepung terigu merk bogasari =  $1545/11917 \times 100\% = 12,96\%$
19. Kacang kedelai ex. Impor =  $634/15.000 \times 100\% = 4,23\%$
20. Cabe keriting =  $-7.108/38.206 \times 100\% = -18,60\%$
21. Cabe merah besar =  $-3.930/50476 \times 100\% = -7,79\%$
22. Cabe rawit merah =  $-310/54295 \times 100\% = -0,57\%$
23. Cabe rawit hijau =  $2.223/54601 \times 100\% = 4,07\%$
24. Bawang merah lokal =  $-4075/31427 \times 100\% = -12,97\%$
25. Bawang putih kating =  $3750/35.584 \times 100\% = 10,54\%$
26. Bawang putih chow =  $7390/33297 \times 100\% = 22,19\%$
27. Ikan laut kembung =  $24707/32.582 \times 100\% = 7,58\%$
28. Ikan asin teri =  $10651/12.849 \times 100\% = 8,60\%$
29. Ikan bandeng =  $1.552/36.165 \times 100\% = 4,29\%$
30. Garam beryodium bata =  $447/8000 \times 100\% = 5,59\%$
31. Garam beryodium halus =  $1830/10.000 \times 100\% = 18,30\%$
32. Mie instant =  $476/3183 \times 100\% = 14,95\%$
33. Kacang Tanah =  $1.328/30.291 \times 100\% = 4,38\%$
34. Kacang hijau =  $1.330/24.230 \times 100\% = 5,49\%$
35. Mentega =  $52/11.000 \times 100\% = 0,47\%$
36. Ketela pohon =  $824/5699 \times 100\% = 14,46\%$
37. Mentega =  $52/11.000 \times 100\% = 0,475\%$
38. Jeruk =  $1942/22.942 \times 100\% = 4,11\%$
39. Pisang Ambon =  $-167/26.500 \times 100\% = -0,63\%$

i. Pengawasan pupuk dan pestisida terhadap pengadaan penyaluran dan penggunaan pupuk bersubsidi dan pestisida per tahun di kota dengan capaian jumlah pupuk dan pestisida yang tersalurkan dengan capaian 89,10% dengan rincian:

1. Urea = 90,04%
2. NPK Phonska = 87,62%
3. NPK Formula = 56,92%

- k. Persentase alat alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) yang ditera/tera ulang dalam tahun berjalan = 62,11%.
  - l. Persentase kesesuaian BDKT yang diawasi terhadap ketentuan yang berlaku 100%.
- 7) Urusan Perindustrian, sumber data Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pati
- a. Persentase jumlah penetapan izin usaha kawasan industri (IUKI) dan izin perluasan kawasan industri (IPKI) yang lokasinya di daerah kabupaten dengan capaian 0 karena Kabupaten Pati belum punya kawasan industri.
  - b. Persentase terselesaikannya dokumen RPIK sampai dengan ditetapkannya menjadi PERDA dengan capaian 50%.
  - c. Persentase Jumlah izin yang diterbitkan usaha industri (IUI) kecil dan IUI menengah yang diterbitkan dengan capaian 100%.
  - d. Persentase jumlah izin perluasan industri (IPUI) bagi industri Kecil dan menengah yang diterbitkan dengan capaian 0.
  - e. Persentase data perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri di Kabupaten/Kota yang masuk dalam SIINas terhadap total populasi perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri di Kabupaten dengan capaian 2,4%.
- 8) Urusan Transmigrasi, sumber data Dinas Tenaga Kerja
- a. Jumlah kawasan transmigrasi yang difasilitasi penetapannya dengan capaian 0 karena Kabupaten Pati bukan daerah tujuan Transmigrasi;
  - b. Jumlah satuan pemukiman transmigrasi yang difasilitasi pembangunannya dengan capaian 0 karena Kabupaten Pati bukan daerah tujuan Transmigrasi;
  - c. Jumlah satuan pemukiman yang dibina dengan capaian 0 karena Kabupaten Pati bukan daerah tujuan Transmigrasi.

### 3.2.2. Indikator Kinerja Kunci Hasil (*Outcome*)

- 1) Urusan Pendidikan, sumber data Dnas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati
  - a. Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD dengan capaian 100%.
  - b. Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar dengan capaian 93,70%.
  - c. Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama dengan capaian 83,84%.
  - d. Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan dengan capaian 100%.
  
- 2) Urusan Kesehatan, sumber data Dinas Kesehatan
  - a. Rasio Daya Tampung Rumah Sakit Rujukan dengan capaian 1,09.
  - b. Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi dengan capaian 100%.
  - c. Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil dengan capaian 100%.
  - d. Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan dengan capaian 100%.
  - e. Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir dengan capaian 100%.
  - f. Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar dengan capaian 70,2%.
  - g. Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan capaian 99,55%.
  - h. Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar dengan capaian 97,36%.
  - i. Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar dengan capaian 86,48%.

- j. Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan capaian 100%.
  - k. Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan capaian 100%.
  - l. Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dengan capaian 100%.
  - m. Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar dengan capaian 100%.
  - n. Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai dengan capaian 100%.
- 3) Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, sumber data Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pati
- a. Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kabupaten dengan capaian 29,36%.
  - b. Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kab dengan capaian 0,0013%.
  - c. Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi dengan capaian 46,74%.
  - d. Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten dengan capaian 82,70%.
  - e. Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik 100%.
  - f. Rasio kepatuhan IMB kab dengan capaian 100%.
  - g. Tingkat Kemantapan Jalan kabupaten dengan capaian 80,50%.
  - h. Rasio tenaga operator/ teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi dengan capaian 87,78%.
  - i. Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi dengan capaian 100%.

- 4) Urusan Perumahan Rakyat, sumber data Dinas Perumahan Rakyat dan Permukiman Kabupaten Pati
  - a. Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten dengan capaian 100%.
  - b. Fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program dengan capaian 100%.
  - c. Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kab/kota yang ditangani dengan capaian 100%.
  - d. Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni) dengan capaian 4,30%.
  - e. Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum) dengan capaian 100%.
  
- 5) Urusan Trantibumlinmas, sumber data Satpol PP dan BPBD
  - a. Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan dengan capaian 100%.
  - b. Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan dengan capaian 100%.
  - c. Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana dengan capaian 100%.
  - d. Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana dengan capaian 100%.
  - e. Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana dengan capaian 100%.
  - f. Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dengan capaian 100%.
  - g. Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran dengan capaian 6,75 menit.
  
- 6) Urusan Sosial, sumber data Dinas Sosial P3AKB
  - a. Persentase penyandang disabilitas telantar, anak telantar, lanjut usia telantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (indikator SPM) dengan capaian 100%.

- b. Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten dengan capaian 100%.
- 7) Urusan Tenaga Kerja, sumber data Dinas Tenaga kerja
- a. Persentase kegiatan yang dilaksanakan yang mengacu ke rencana tenaga kerja dengan capaian 100%.
  - b. Persentase Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi dengan capaian 59,19%.
  - c. Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja capaian 4625948778,88%.
  - d. Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak (PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan) dengan capaian 71,81%.
  - e. Persentase Tenaga Kerja Yang Ditempatkan (Dalam Dan Luar Negeri) melalui mekanisme layanan antar kerja dalam wilayah kabupaten dengan capaian 66,21%.
- 8) Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, sumber data Dinsos P3AKB
- a. Persentase ARG pada belanja langsung APBD dengan capaian 1,01%.
  - b. Persentase anak korban kekerasan yang ditangani instansi terkait Kabupaten dengan capaian 100%.
  - c. Rasio kekerasan terhadap perempuan, termasuk TPPO (per 100.000 penduduk perempuan) dengan capaian 0,000059%.
- 9) Urusan Pangan, sumber data Dinas Ketahanan Pangan
- Persentase ketersediaan pangan (Tersedianya cadangan beras/jagung sesuai kebutuhan) dengan capaian 177,70%.
- 10) Urusan Pertanahan, sumber data DPMPTSP, BPN/ATR dan BPKAD, DPUTR

- a. Persentase pemanfaatan tanah yang sesuai dengan peruntukkan tanahnya diatas izin lokasi dibandingkan dengan luas izin lokasi yang diterbitkan dengan capaian 100%.
  - b. Persentase Penetapan Tanah Untuk Pembangunan Fasilitas Umum dengan capaian 81,98%.
  - c. Tersedianya Lokasi Pembangunan Dalam Rangka Penanaman Modal dengan capaian 100%.
  - d. Tersedianya Tanah Obyek Landreform (TOL) yang siap didistribusikan yang berasal dari Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee dengan capaian Tidak ada.
  - e. Tersedianya tanah untuk masyarakat dengan capaian Tidak ada.
  - f. Penanganan sengketa tanah garapan yang dilakukan melalui mediasi dengan capaian 100%.
- 11) Urusan Lingkungan Hidup, sumber data Dinas Lingkungan Hidup
- a. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten dengan capaian IKLH = 60,63 dengan IKA = 50,00. IKU = 82,90, ITH = 37,67.
  - b. Terlaksananya Pengelolaan Sampah di Wilayah Kab dengan capaian 49,13%.
  - c. Ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kab dengan capaian 100%.
- 12) Urusan Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, sumber data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
- a. Perekaman KTP Elektronik dengan capaian 98,33%.
  - b. Persentase anak usia 0-17 tahun kurang 1 (satu) hari yang memiliki KIA dengan capaian 97,13%.
  - c. Kepemilikan akta kelahiran dengan capaian 97,35%.
  - d. Jumlah OPD yang telah memanfaatkan data kependudukan berdasarkan perjanjian kerja sama dengan capaian 75%.

- 13) Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, sumber data Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
  - a. Persentase Pengentasan Desa Tertinggal dengan capaian 0, tidak ada desa tertinggal.
  - b. Persentase Peningkatan Status Desa Mandiri dengan capaian 29,23%.
- 14) Urusan Pengendalian Penduduk dan KB, sumber data Dinas Sosial P3AKB
  - a. TFR (Angka Kelahiran Total) dengan capaian 1,53.
  - b. Persentase pemakaian kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate / MCPR) dengan capaian 85,71%.
  - c. Persentase kebutuhan ber - KB yang tidak terpenuhi (unmet need ) dengan capaian 10,72%.
- 15) Urusan Perhubungan, sumber data Dinas Perhubungan
  - a. Rasio konektivitas Kabupaten dengan capaian Nilai bobot 100%.
  - b. V/C Ratio di Jalan Kabupaten dengan capaian 0,279.
- 16) Urusan Komunikasi dan Informatika, sumber data Dinas Komunikasi dan Informatika
  - a. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika dengan capaian 100%.
  - b. Persentase Layanan Publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi dengan capaian 75,4%.
  - c. persentase masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah daerah kabupaten dengan capaian 69,31%.
- 17) Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, sumber data Dinas Koperasi dan UMKM
  - a. Meningkatnya Koperasi yang berkualitas dengan capaian 45,30%.

- b. Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirausaha dengan capaian 2,76%.
- 18) Urusan Penanaman Modal, sumber data Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu.  
Persentase peningkatan investasi di Kabupaten dengan capaian 0,34%.
- 19) Urusan Kepemudaan dan Olahraga, sumber data Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata.
- a. Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri dengan capaian 0,23%.
  - b. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial dengan capaian 15,83%.
  - c. Peningkatan Prestasi Olahraga dengan capaian 82 medali.
- 20) Urusan Statistik, sumber data Dinas Komunikasi dan Informatika
- a. Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah dengan capaian 100%.
  - b. Persentase OPD yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah dengan capaian 100%.
- 21) Urusan Persandian, sumber data Dinas Komunikasi dan Informatika  
Tingkat keamanan informasi pemerintah dengan capaian 100%.
- 22) Urusan Kebudayaan, sumber data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Terlestarikannya Cagar Budaya dengan capaian 100%.
- 23) Urusan Perpustakaan, sumber data Dinas Arsip dan Perpustakaan
- a. Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat dengan capaian 55,0165.
  - b. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat dengan capaian 45,22.
- 24) Urusan Kearsipan, sumber data Dinas Arsip dan Perpustakaan

- a. Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban nasional) Pasal 40 dan Pasal 59 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dengan capaian 64,14%.
- b. Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara untuk kepentingan negara, pemerintahan, pelayanan publik dan kesejahteraan rakyat dengan capaian 83,94%.

### **Urusan Pilihan**

- 1) Urusan Kelautan dan Perikanan, sumber data Dinas Kelautan dan Perikanan  
Jumlah Total Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya) dari seluruh kabupaten/kota di wilayah provinsi (sumber data: *one data* KKP) dengan capaian 105,14%.
- 2) Urusan Pariwisata, sumber data Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata
  - a. Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan dengan capaian 10%.
  - b. Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten dengan capaian 5,25%.
  - c. Tingkat Hunian Akomodasi dengan capaian 33,24%.
  - d. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku dengan capaian 7,57%.
  - e. Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD dengan capaian 2,784%.
- 3) Urusan Pertanian, sumber data Dinas Pertanian dan Pangan
  - a. Produktivitas pertanian per hektar per tahun dengan capaian 10,73 ton/ha.
  - b. Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular dengan capaian -15,13%.
- 4) Urusan Kehutanan  
Tidak melaksanakan urusan kehutanan karena bukan kewenangan Kabupaten.

- 5) Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral, sumber data DPMPTSP  
Persentase perusahaan pemanfaatan panas bumi yang memiliki ijin di kab/kota bukan merupakan kewenangan Kabupaten.
- 6) Urusan Perdagangan, sumber data Disdagperin
  - a. Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM / IUTS/SIUP Toko Swalayan) capaian 100%.
  - b. Persentase kinerja realisasi pupuk 89,10%.
  - c. Persentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku dengan capaian 62,11%.
- 7) Urusan Perindustrian, sumber data Disdagperin
  - a. Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di Kabupaten dengan capaian 59,54%.
  - b. Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIK dengan capaian nihil.
  - c. Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait dengan capaian 100%.
  - d. Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Perluasan Industri (IPUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait capaian 0%.
  - e. Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) yang lokasinya di Daerah Kabupaten dengan capaian 0%;
  - f. Tersedianya informasi industri secara lengkap dan terkini dengan capaian 100%.

#### 2.2.2. Indikator Kinerja Kunci Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan

- 1) Urusan Pemerintahan (Perencanaan Dan Keuangan), sumber data BPKAD dan Inspektorat Daerah.
  - a. Rasio Belanja Pegawai di Luar Guru dan Tenaga Kesehatan dengan capaian 8,91%.

- b. Rasio PAD dengan capaian 15,99%.
  - c. Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) pada Level 3.
  - d. Peningkatan Kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) pada Level 3.
  - e. Rasio Belanja Urusan Pemerintahan Umum (dikurangi transfer expenditures) dengan capaian 61,29%.
  - f. Opini Laporan Keuangan Capaian WTP = 8 kali tahun 2015 s.d 2022.
- 2) Urusan Pemerintahan (Pengadaan), sumber data Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekretariat Daerah
- a. Persentase jumlah total proyek konstruksi yang dibawa ke tahun berikutnya yang ditandatangani pada kuartal pertama dengan capaian 0%.
  - b. Persentase Jumlah Pengadaan yang Dilakukan Dengan Metode Kompetitif dengan capaian 78,19%.
  - c. Rasio nilai belanja yang dilakukan melalui pengadaan dengan capaian 43,57%.
  - d. Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Koperasi pada pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa dengan capaian 47,07%.
- 3) Urusan Pemerintahan (Kepegawaian), sumber data BKPP Kabupaten Pati
- a. Rasio Pegawai Pendidikan Tinggi dan Menengah/Dasar (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) dengan capaian 58,92%.
  - b. Rasio pegawai Fungsional (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) dengan capaian 19,84%.
  - c. Rasio Jabatan Fungsional bersertifikat Kompetensi (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan) dengan capaian 84,36%.
- 4) Urusan Pemerintahan (Manajemen Keuangan), sumber data BPKAD

- a. Deviasi realisasi belanja terhadap belanja total dalam APBD dengan capaian 0,08%.
  - b. Deviasi realisasi PAD terhadap anggaran PAD dalam APBD dengan capaian 25,21%.
  - c. Manajemen Asset
    - 1. Apakah ada daftar asset tetap? Ya
    - 2. Apakah ada manual untuk menyusun daftar asset tetap? Ya
    - 3. Apakah ada proses inventarisasi asset tahunan? Ya
    - 4. Apakah nilai asset tercantum dalam laporan anggaran? Ya
  - d. Rasio Anggaran Sisa Terhadap Total Belanja Dalam APBD Tahun Sebelumnya dengan capaian 7,16%.
- 5) Urusan Transparansi dan Partisipasi Publik
- a. Informasi tentang sumber daya yang tersedia untuk pelayanan dengan capaian 95,31%.
  - b. Akses Publik terhadap Informasi Keuangan Daerah dengan capaian 66,7%.

### 2.3. AKUNTABILITAS KINERJA PEMERINTAHAN DAERAH

Akuntabilitas kinerja pemerintahan daerah menginformasikan capaian keberhasilan pemerintah daerah dalam pelaksanaan visi dan misi pemerintah daerah secara terukur, sebagaimana yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja kepala daerah. Informasi capaian akuntabilitas Pemerintah Kabupaten Pati Tahun 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Target Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja Pemerintah Daerah

Kinerja atau juga disebut performance dapat didefinisikan sebagai pencapaian hasil atau the degree of accomplishment. Penilaian terhadap kinerja dapat dijadikan sebagai ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam kurun waktu tertentu. Penilaian tersebut dapat dijadikan input bagi perbaikan atau peningkatan kinerja organisasi/instansi selanjutnya.

Dalam institusi pemerintah khususnya, penilaian kinerja sangat berguna untuk menilai kuantitas, kualitas, dan efisiensi pelayanan, memotivasi para birokrat pelaksana, melakukan penyesuaian anggaran,

mendorong pemerintah agar lebih memperhatikan kebutuhan masyarakat yang dilayani dan menuntut perbaikan dalam pelayanan publik.

Penetapan indikator kinerja pada tingkat program dan kegiatan merupakan prasyarat bagi pengukuran kinerja. Kriteria pengukuran yang dipakai adalah target kinerja yang ditetapkan. Target kinerja menunjukkan komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi untuk mencapai hasil yang diinginkan dari setiap program dan kegiatan yang dilakukan Target Kinerja Pemerintah Kabupaten Pati Tahun 2023 dapat dijelaskan pada tabel berikut.

**Tabel 2. 2 TARGET KINERJA PEMERINTAH KABUPATEN PATI  
TAHUN 2023**

NO	TUJUAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Menguatnya pertumbuhan ekonomi berkualitas	Laju pertumbuhan ekonomi	4,25
2	Menurunnya pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,84
3	Menurunnya tingkat Kemiskinan	Angka Kemiskinan	9,82
4	Meningkatnya kualitas hidup penduduk	Indeks Pembangunan Manusia	73,08
5	Meningkatnya keadilan dan kesetaraan gender untuk mendukung kualitas sumber dayamasyarakat	Indeks Pembangunan Gender	92,26
6	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Indeks Reformasi Birokrasi	62,10

*Sumber: Perjanjian Kinerja Pj. Bupati Pati Tahun 2023*

b. Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Target Perjanjian Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan melakukan pengukuran pada indikator-indikator sesuai sasaran yang dituju, didasarkan pada target yang dimuat dalam Perjanjian Kinerja (PK), untuk skala penilaian terhadap kinerja pemerintah, menggunakan dasar Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 sebagai berikut:

**Tabel 2. 3 SKALA NILAI PERINGKAT KINERJA**

No.	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1.	91% ≤ 100%	Sangat Tinggi
2.	76% ≤ 90%	Tinggi
3.	66% ≤ 75%	Sedang
4.	51% ≤ 65%	Rendah
5.	≤ 50%	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel di atas selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Kabupaten Pati tahun 2023. Adapun hasil pengukuran target dengan realisasi untuk masing-masing indikator sesuai dengan sasaran dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**TABEL 2. 4 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIBANDINGKAN TARGET PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**

NO	TUJUAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA	KRITERIA PENILAIAN
1	Menguatnya pertumbuhan ekonomi berkualitas	Laju pertumbuhan ekonomi	4,25	5,02	118,11%	Sangat Tinggi
2	Menurunnya pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,84	4,29	88,28%	Tinggi
3	Menurunnya tingkat Kemiskinan	Angka Kemiskinan	9,82	9,31	105,19%	Sangat Tinggi
4	Meningkatnya kualitas hidup penduduk	Indeks Pembangunan Manusia	73,08	73,59	100,70%	Sangat Tinggi
5	Meningkatnya keadilan dan kesetaraan gender untuk mendukung kualitas sumber dayamanusia	Indeks Pembangunan Gender	92,26	92,42*	100,21%	Sangat Tinggi
6	Meningkatnya tata kelolapemerintahan yang baik	Indeks Reformasi Birokrasi	62,10	68,54	110,37%	Sangat Tinggi

Sumber: Perangkat Daerah Pemangku IKD dan BPS Kabupaten Pati tahun 2023

Dari 6 (enam) Indikator Kinerja Sasaran yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Kabupaten Pati Tahun 2023, kinerja yang dicapai menunjukkan bahwa 5 (lima) Indikator Kinerja Daerah telah memenuhi kriteria sangat tinggi (91-100%), sedangkan 1(satu) indikator yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka ada pada kriteria penilaian tinggi dengan prosentase capaian 88,28 %.

c. Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya.

Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan Pemerintah Daerah. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023 dibanding dengan Capaian Kinerja Tahun 2022 disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2. 5 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022  
DIBANDING TAHUN 2023**

NO	TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI		CAPAIAN KINERJA
			TAHUN 2022	TAHUN 2023	
1	Menguatnya pertumbuhan ekonomi berkualitas	Laju pertumbuhan ekonomi	5,56	5,02	90,28 %
2	Menurunnya pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka	4,45	4,29	96,40%
3	Menurunnya tingkat Kemiskinan	Angka Kemiskinan	9,33	9,31	102,14%
4	Meningkatnya kualitas hidup penduduk	Indeks Pembangunan Manusia	73,14	73,59	100,61%
5	Meningkatnya keadilan dan kesetaraan gender untuk mendukung kualitas sumber dayamanusia	Indeks Pembangunan Gender	92,42	92,42*	100%
6	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Indeks Reformasi Birokrasi	63,37	68,54	108,15%

Sumber: Perangkat Daerah Pemangku IKD dan BPS Kabupaten Pati Tahun 2022 dan 2023

Penurunan kinerja pada Laju pertumbuhan ekonomi Tahun 2023 merupakan imbas dari pasca pandemi Covid-19, dimana Tahun 2023

masih dalam tahap pemulihan ekonomi. Hal ini tidak hanya terjadi pada Kabupaten Pati tetapi secara nasional pun pertumbuhan ekonomi belum optimal. Pada Tahun 2023 kinerja Tingkat Pengangguran Terbuka, Angka Kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia, Indeks Pembangunan Gender dan Indeks Reformasi Birokrasi mengalami kenaikan dari Tahun 2022. Khusus untuk Tingkat Pengangguran Terbuka kinerja menurun bukan berarti lebih buruk dari Tahun 2022 tetapi lebih baik karena pengangguran semakin sedikit.

d. Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Target Dalam Pembangunan Jangka Menengah

Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023 dibandingkan dengan target dalam RPD Kabupaten Pati Tahun 2023-2026 dapat dijelaskan pada tabel berikut.

**Tabel 2. 6 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023 DIBANDING TARGET RPJMD TAHUN 2023-2026**

NO	TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RPD	TAHUN 2023			REALISASI TH 2023 DIBANDING TARGET AKHIR RPD
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8 (6/4X100%)
1	Menguatnya pertumbuhan ekonomi berkualitas	Laju pertumbuhan ekonomi	5,80	4,25	5,02	118,11	86,55
2	Menurunnya pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,19	3,84	4,29	88,28	134,48
3	Menurunnya tingkat Kemiskinan	Angka Kemiskinan	9,42	9,82	9,31	105,19	98,83
4	Meningkatnya kualitas hidup penduduk	Indeks Pembangunan Manusia	74,28	73,08	73,59	100,70	99,07
5	Meningkatnya keadilan dan kesetaraan gender untuk mendukung kualitas sumber dayamasyarakat	Indeks Pembangunan Gender	92,42	92,26	92,42*	100,21	100

NO	TUJUAN SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RPD	TAHUN 2023			REALISASI TH 2023 DIBANDING TARGET AKHIR RPD
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8 (6/4X100%)
6	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Indeks Reformasi Birokrasi	62,50	62,10	68,54	110,37	109,66

Sumber : Perangkat Daerah Pemangku IKD dan BPS Kabupaten Pati Tahun 2023

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan Dengan Hasil (Kinerja) yang Telah Dicapai

Dalam melaksanakan urusan Pemerintahan Wajib, Urusan Pilihan dan Urusan Penunjang sesuai dengan kewenangan Pemerintah Kabupaten Pati, diperlukan sumber daya pendukung diantaranya Sumber Daya Manusia, ketersediaan anggaran belanja daerah, sarana dan prasarana. Sumber daya manusia dalam pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2023 sejumlah 8.117 orang Aparatur Sipil negara yang merupakan kunci penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Selain sumber daya manusia, ketersediaan anggaran belanja daerah merupakan salah satu sumber daya pendukung yang utama. Sebagaimana yang telah dituangkan dalam dokumen Kebijakan Umum APBD Tahun 2023, belanja daerah diprioritaskan untuk mendukung pelaksanaan urusan pemerintahan dan pelayanan dasar yang sesuai dengan kewenangan, baik urusan wajib maupun urusan pilihan.

Jumlah anggaran belanja Kabupaten Pati Tahun 2023 ditetapkan sebesar Rp 2.831.274.761.000,00 terdiri atas Belanja Operasi sebesar Rp 1.887.513.713.070,00 (atau 66,66 persen dari total anggaran belanja), Belanja Modal sebesar Rp 224.950.356.930,00 (atau 7,94 persen dari total anggaran belanja), Belanja Tidak Terduga sebesar Rp 12.895.192.000,00 atau 0,45 persen dari total anggaran belanja), dan Belanja Transfer sebesar Rp 705.915.499.000,00 (atau 24,93 persen dari total anggaran Belanja).

Anggaran belanja yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan sehingga bisa tercapai efektifitas dan efisiensi dalam capaian sasaran pembangunan disajikan pada tabel berikut:

**TABEL 2. 7 REALISASI ANGGARAN BELANJA PROGRAM  
(DALAM RUPIAH) TAHUN 2023**

NO	TUJUAN	ANGGARAN MURNI (Rp)	ANGGARAN PERUBAHAN (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)	TINGKAT EFISIENSI (%)
1	Menguatnya Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas	147.642.036.450	176.799.330.699	173.127.168.554	97,92	2,08
2	Menurunnya pengangguran	231.418.000	174.383.000	170.922.350	98,01	1,99
3	Menurunnya tingkat kemiskinan	238.981.761.300	291.111.812.900	272.143.108.543	93,48	6,52
4	Meningkatnya kualitas hidup masyarakat	21.984.931.050	19.402.783.950	18.784.307.254	96,81	3,19
5	Meningkatnya keadilan dan kesetaraan gender untuk mendukung kualitas sumber daya manusia	701.932.381.100	5.026.362.100	4.844.232.442	96,38	3,64
6	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	42.313.472.000	45.422.747.500	43.014.720.413	94,70	5,30
	<b>TOTAL</b>	<b>1.153.085.999.900</b>	<b>537.937.420.149</b>	<b>512.084.459.556</b>		
				Rata-rata realisasi	96,22	
				Realisasi tertinggi	98,01	
				Realisasi terendah	93,48	

Sumber : Diolah dari Data BPKAD Kabupaten Pati Tahun 2023

- f. Analisis Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja.

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Pati 2023 mengalami proses pembahasan dalam menentukan APBD Kabupaten

Pati 2023 yang memuat program dan kegiatan yang disetujui untuk dilaksanakan pada tahun 2023.

Pemerintah Kabupaten Pati akan melaksanakan APBD untuk mewujudkan komitmen yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja 2023. Pemerintah Kabupaten Pati berjanji akan mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan hingga pada gilirannya mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen RPD Kabupaten Pati Tahun 2023-2026.

Indikator Kinerja Utama ditetapkan dengan memilih indikator-indikator kinerja yang ada dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) tahun 2023-2026 yang memiliki *focus stakeholder*, sedangkan yang fokusnya pada peningkatan kapasitas internal organisasi tidak dijadikan sebagai Indikator Kinerja Utama.

Gambaran program kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Pati tahun 2023 sesuai dengan APBD Kabupaten Pati untuk mendukung tercapainya sasaran sesuai dengan target-target indikatornya yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Bupati Pati tahun 2023 dapat dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 2. 8 MATRIK PROGRAM KEGIATAN DALAM PENCAPAIAN TARGET KINERJA KABUPATEN PATI TAHUN 2023**

TUJUAN DAN INDIKATOR	PROGRAM
1. Menguatnya Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas	1. Program Perekonomian dan Pembangunan 2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian 3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian 4. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya 5. Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan 6. Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro 7. Program Pemberdayaan Dan Perlindungan Koperasi 8. Program Pelayanan Penanaman Modal 9. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum

TUJUAN DAN INDIKATOR	PROGRAM
	<p>10. Program Penyelenggaraan Jalan</p> <p>11. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)</p> <p>12. Pengembangan Ekspor</p> <p>13. Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja</p> <p>14. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan ekonomi kreatif</p> <p>15. Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial</p> <p>16. Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)</p> <p>17. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah</p> <p>18. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase</p> <p>19. Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat</p> <p>20. Program Administrasi Pemerintahan Desa</p> <p>21. Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum</p> <p>22. Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, dan Budaya</p> <p>23. Program Penguatan Ideologi Pancasila Dan Karakter Kebangsaan</p> <p>24. Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan</p> <p>25. Program Penanggulangan Bencana</p> <p>26. Program Penanganan Bencana</p> <p>27. Program Perencanaan Lingkungan Hidup</p> <p>28. Program Pengendalian Pencemaran Dan/Atau Kerusakan Lingkungan Hidup</p> <p>29. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)</p> <p>30. Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3)</p> <p>31. Program Peningkatan Pendidikan, Pelatihan dan</p>

TUJUAN DAN INDIKATOR	PROGRAM
	Penyuluhan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat 32. Program Penghargaan Lingkungan Hidup Untuk Masyarakat 33. Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup 34. Program Pengelolaan Persampahan 35. Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal
2. Menurunnya Pengangguran	1. Program Perekonomian dan Pembangunan 2. Program Penempatan Tenaga Kerja. 3. Program Pengelolaan Pendidikan; Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan 4. Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif 5. Program Penyuluhan Pertanian 6. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya 7. Program pengelolaan perikanan tangkap 8. Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri
3. Menurunnya Tingkat Kemiskinan	1. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan 2. Program Kawasan Permukiman 3. Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh 4. Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU) 5. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat 6. Program Rehabilitasi Sosial
4. Meningkatkan Kualitas Hidup Penduduk	1. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan 2. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan 3. Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)

TUJUAN DAN INDIKATOR	PROGRAM
	4. Program Pengawasan Keamanan Pangan 5. Program Pengembangan Kurikulum 6. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan 7. Program Pengendalian Perizinan Pendidikan 8. Program Pembinaan Perpustakaan 9. Program Pengembangan Kebudayaan 10. Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya
5. Meningkatkan Keadilan dan Kesetaraan Gender untuk Mendukung Kualitas Sumber Daya Manusia	1. Program Pengarusutamaan Gender Dan Pemberdayaan Perempuan 2. Program Perlindungan Perempuan 3. Program Perlindungan Khusus Anak 4. Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah 5. Program Pengelolaan Keuangan Daerah 6. Program Perumusan Kebijakan, Pendampingan Dan Asistensi
6. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	1. Program Aplikasi Informatika 2. Program Pendaftaran Penduduk 3. Program Pencatatan Sipil 4. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik 5. Program Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah 6. Program Penyelenggaraan Pengawasan 7. Program Kepegawaian Daerah 8. Program Pengembangan Sumber Daya Manusia 9. Program Pengelolaan Arsip 10. Program Informasi Dan Komunikasi Publik 11. Program Dukungan Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi DPRD 12. Program Pengelolaan Pendapatan Daerah

Sumber data : Perangkat Daerah Pemangku IKD Kabupaten Pati Tahun 2023

### **BAB III**

#### **CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN TUGAS PEMBANTUAN**

Penyelenggaraan asas tugas pembantuan adalah cerminan dari sistem dan prosedur penugasan Pemerintah kepada daerah dan/atau desa, dari pemerintah provinsi kepada Kota dan/atau desa, serta dari pemerintah Kota kepada desa untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pembangunan yang disertai dengan kewajiban melaporkan pelaksanaannya dan mempertanggung jawabkannya kepada yang memberi penugasan. Tugas pembantuan diselenggarakan karena tidak semua wewenang dan tugas pemerintahan dapat dilakukan dengan menggunakan asas desentralisasi dan asas dekonsentrasi. Pemberian tugas pembantuan dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan, dan pelayanan umum, memperlancar pelaksanaan tugas dan penyelesaian permasalahan, serta membantu penyelenggaraan pemerintahan, dan pengembangan pembangunan bagi daerah dan desa.

Tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah kepada daerah dan/atau desa meliputi sebagian tugas-tugas Pemerintah yang apabila dilaksanakan oleh daerah dan/atau desa akan lebih efisien dan efektif. Tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah provinsi sebagai daerah otonom kepada Kota/kota dan/atau desa meliputi sebagian tugas-tugas provinsi, antara lain dalam bidang pemerintahan yang bersifat lintas Kota/kota dan sebagian tugas pemerintahan di bidang tertentu lainnya, termasuk juga sebagian tugas pemerintahan yang tidak atau belum dapat dilaksanakan oleh Kota/kota.

Upaya pemerintah untuk melaksanakan pembangunan yang bermuara kepada kesejahteraan rakyat semakin meningkat. Penyerahan wewenang urusan pemerintahan kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem desentralisasi merupakan salah satu upaya untuk mempercepat proses pembangunan di daerah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah Pusat dapat menyelenggarakan sendiri Urusan Pemerintahan, melimpahkan kepada Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat berdasarkan asas dekonsentrasi, atau menugasi daerah berdasarkan asas Tugas Pembantuan. Tugas Pembantuan adalah penugasan dari

Pemerintah Pusat kepada daerah otonom untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat atau dari Pemerintah Daerah Provinsi kepada Daerah Kabupaten/Kota untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah provinsi. Perencanaan Tugas Pembantuan Pusat dan Tugas Pembantuan Provinsi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai sistem perencanaan pembangunan nasional. Penganggaran Tugas Pembantuan Pusat dan Provinsi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pengelolaan keuangan daerah.

Dasar Hukum Pelaksanaan Tugas Pembantuan di Kabupaten Pati adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2022 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;

1.1. Tugas Pembantuan Pusat Yang Dilaksanakan Oleh Daerah Kabupaten/Kota

Pemerintah Kabupaten Pati Tahun 2023 tidak menerima Tugas Pembantuan dari Pemerintah Pusat.

1.2. Tugas Pembantuan Provinsi Yang Dilaksanakan Oleh Daerah Kabupaten/Kota

Pemerintah Kabupaten Pati Tahun 2023 tidak menerima Tugas Pembantuan dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

1.3. Permasalahan Dan Kendala

-

1.4. Saran Dan Tindak Lanjut

-

## BAB IV

### PENERAPAN DAN PENCAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL

Standar pelayanan minimal (SPM) merupakan ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Penyelenggaraan pelayanan dasar merupakan bagian dari pelaksanaan urusan wajib pemerintah daerah. SPM diPosisikan untuk menjawab hal-hal penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, khususnya dalam penyediaan pelayanan dasar yang bermuara pada penciptaan kesejahteraan rakyat, karena kesejahteraan rakyat merupakan tujuan bernegara yang dijamin oleh konstitusi. Dalam penerapannya SPM harus menjamin akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan dasar dari pemerintah daerah sesuai dengan indikator-indikator yang ditetapkan oleh pemerintah.

Sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal ditambah pula dengan peraturan terkait masing-masing kementerian, maka pemerintah daerah melalui perangkat daerah harus menerapkan SPM secara efektif.

Penerapan dan pencapaian SPM Tahun 2023 di Kabupaten Pati sesuai dengan Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasarnya dengan berpedoman pada Permendagri 59 Tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 2.1. URUSAN PENDIDIKAN

##### 2.1.1. Jenis Pelayanan Dasar

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2022 tentang Standar Teknis Pelayanan minimal Pendidikan, Jenis Pelayanan Dasar pada SPM Pendidikan kabupaten/kota terdiri atas:

- a. pendidikan anak usia dini;
- b. pendidikan dasar ; dan
- c. pendidikan kesetaraan.

Penerima Pelayanan Dasar SPM Pendidikan Kabupaten terdiri atas 3 (tiga) jenis pelayanan yaitu :

- a. Pelayanan Dasar SPM Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan Peserta Didik yang berusia 5 (lima) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun.
- b. Pelayanan Dasar SPM Pendidikan pada Pendidikan Dasar merupakan Peserta Didik yang berusia 7 (tujuh) tahun sampai dengan 15 (lima belas) tahun.
- c. Pelayanan Dasar SPM Pendidikan pada Pendidikan Kesetaraan merupakan Peserta Didik yang berusia 7 (tujuh) tahun sampai dengan 18 (delapan belas) tahun.

Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada SPM Bidang Pendidikan meliputi:

- a. standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa;
- b. standar jumlah dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan; dan
- c. tata cara pemenuhan standar.

#### 2.1.2. Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal.

Target yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Pati dalam mencapai SPM Urusan Pendidikan selama Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4. 1 TARGET PENCAPAIAN SPM URUSAN PENDIDIKAN TAHUN 2023**

NO	JENIS PELAYANAN DASAR	Indikator Kinerja Pencapaian						Anggaran (Rp.000)
		Penerima Layanan Dasar			Mutu Minimal Layanan Dasar (sesuai Lampiran PMDN 59/ 2021)			
		Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pendidikan Anak Usia Dini	Jumlah Warga Negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD	33.032	Setiap Tahun	Jumlah Barang, jasa dan sumber daya manusia (indikator per mutu)	33.032	Setiap Tahun	28.953.403
2	Pendidikan Dasar	Jumlah Warga Negara Usia 7-15 Tahun yang berpartisipasi	110.240	Setiap Tahun	Jumlah Barang, jasa dan sumber daya manusia (indikator	110.240	Setiap Tahun	190.087.933,8

NO	JENIS PELAYANAN DASAR	Indikator Kinerja Pencapaian						Anggaran (Rp.000)
		Penerima Layanan Dasar			Mutu Minimal Layanan Dasar (sesuai Lampiran PMDN 59/ 2021)			
		Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		dalam pendidikan dasar			per mutu)			
		Rata-rata kemampuan literasi dan numerasi siswa berdasarkan hasil Asesmen Nasional	1,65	Setiap Tahun				
3	Pendidikan Kesetaraan	Jumlah Warga Negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	788	Setiap Tahun	Jumlah Barang, jasa dan sumber daya manusia (indikator per mutu)	788	Setiap Tahun	15.305.700
		Rata-rata kemampuan literasi dan numerasi siswa berdasarkan hasil Asesmen Nasional	1,65	Setiap Tahun				

Sumber data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati Tahun 2023

### 2.1.3. Realisasi

Realisasi penerapan SPM bidang pendidikan dari target yang ditetapkan Tahun Anggaran 2022 untuk penerima layanan telah tercapai 100% dari 3 (tiga) jenis layanan SPM sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 4. 2 REALISASI PENERAPAN SPM BIDANG PENDIDIKAN TAHUN  
2023**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Layanan Dasar			Anggaran (Rp.000)					
		Target	Realisasi	Capaian (%)	APBD	Realisasi	Capaian (%)	APBN/ sumber lain yang sah	Realisasi	Capaian (%)
1	Pendidikan Anak Usia Dini	33.032	33.032	100	3.732.026	3.708.172,20	96,91	25.221.377	25.217.879,59	99,99
2	Pendidikan Dasar	110.240	110.240	100	28.416.481,8	28.096.318,578	99,27	161.671.452	160.610.226,765	99,34
3	Pendidikan Kesetaraan	788	788	100	12.918.000	12.895.788,319	99,85	2.387.700	2.387.700	100

*Sumber data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati Tahun 2023*

Perhitungan Indeks Capaian SPM Bidang Pendidikan Tahun 2023 sebagaimana entrian pada aplikasi E-SPM adalah sebagai berikut.

**TABEL 4. 3 CAPAIAN INDEKS PENCAPAIAN (IP) SPM PENDIDIKAN  
TAHUN 2023**

<b>Indeks Pencapaian (IP) SPM Pendidikan (TOTAL IP : 3)</b>					<b>100</b>
<b>Total Indeks Mutu Pelayanan Dasar Pendidikan (I + II + III)</b>					<b>300</b>
<b>I. Persentase Pelayanan Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (A+B)</b>					<b>100</b>
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Penerima Layanan Dasar ( 5 x 80% )
		Jumlah yang harus dilayani (Orang)	Jumlah yang terlayani (Orang)		
1	2	3	4	5	6
<b>A PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>					
1	Jumlah yang harus dilayani	33.032	33.032	100	80
No	Jumlah Mutu Barang/Jasa / SDM	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan ( 5 x 20% )
		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi		
1	2	3	4	5	6
<b>B PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>					
1	Angka partisipasi sekolah	102,49	102,49	100	20
2	Peningkatan proporsi jumlah satuan PAUD yang mendapatkan	89,58	89,58	100	

	minimal akreditasi B				
3	Pertumbuhan pendidik PAUD di S1/DIV	79,7	79,7	100	
4	Rasio pengawas sekolah untuk PAUD	9,66	9,66	100	
5	Kecukupan formasi guru ASN	100	100	100	
6	Indeks distribusi guru	0,32	0,32	100	
7	Proporsi PTK bersertifikat	47,3	4,73	100	
8	Proporsi PTK penggerak	0,17	0,17	100	
9	Pengalaman pelatihan guru	100	100	100	
<b>II. Persentase Pelayanan Dasar Pendidikan Dasar (A+B)</b>					<b>100</b>
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Penerima Layanan Dasar ( 5 x 80% )
		Jumlah yang harus dilayani (Orang)	Jumlah yang terlayani (Orang)		
1	2	3	4	5	6
<b>A PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>					
1	Jumlah yang harus dilayani	110.240	110.240	100	80
No	Jumlah Mutu Barang/Jasa / SDM	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan ( 5 x 20% )
		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi		
1	2	3	4	5	6
<b>B PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>					
<b>SEKOLAH DASAR</b>					
1	Angka partisipasi kasar	99.18	99.18	100	20
2	Angka partisipasi sekolah	98.24	98.24	100	
3	Angka partisipasi murni	91.8	91.8	100	
4	Kemampuan literasi	77.7	77.7	100	
5	Kemampuan numerasi	61.82	61.82	100	
6	Perbedaan Skor Literasi	2.24	2.24	100	
7	Perbedaan Skor numerasi	0.88	0.88	100	
8	Indeks iklim keamanan	71.54	71.54	100	
9	Indeks iklim kebinekaan dan inklusivitas	71.37	71.37	100	
10	cukupan formasi guru ASN	77.00	77.00	100	
11	Indeks distribusi guru	0.73	0.73	100	

12	Proporsi PTK bersertifikat	93.9	93.9	100	
13	Proporsi PTK penggerak	0.07	0.07	100	
14	Pengalaman pelatihan guru	90.30	90.30	100	
<b>SEKOLAH MENENGAH PERTAMA</b>					
1	Angka partisipasi kasar	108.76	108.76	100	20
2	Angka partisipasi sekolah	93.89	93.89	100	
3	Angka partisipasi murni	82.29	82.29	100	
4	Kemampuan literasi	80.31	80.31	100	
5	Kemampuan numerasi	59.48	59.48	100	
6	Perbedaan Skor Literasi	3.27	3.27	100	
7	Perbedaan Skor numerasi	1.07	1.07	100	
8	Indeks iklim keamanan	71.29	71.29	100	
9	Indeks iklim kebinekaan dan inklusivitas	69.9	69.9	100	
10	Cakupan formasi guru ASN	58.00	58.00	100	
11	Indeks distribusi guru	0.68	0.68	100	
12	Proporsi PTK bersertifikat	87.55	87.55	100	
13	Proporsi PTK penggerak	0.16	0.16	100	
14	Pengalaman pelatihan guru	90.20	90.20	100	
<b>III. Persentase Pelayanan Dasar Pendidikan Kesetaraan (A+B)</b>					<b>100</b>
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Penerima Layanan Dasar ( 5 x 80% )
		Jumlah yang harus dilayani (Orang)	Jumlah yang terlayani (Orang)		
1	2	3	4	5	6
<b>A PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>					
1	Jumlah yang harus dilayani	788	788	100	80
No	Jumlah Mutu Barang/Jasa / SDM	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan ( 5 x 20% )
		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi		
1	2	3	4	5	6
<b>B PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>					
1	Angka partisipasi kasar	0	0	100	20
2	Angka partisipasi sekolah	4.13	4.13	100	

3	Angka partisipasi murni	0	0	100
4	Kemampuan literasi	68.07	68.07	100
5	Kemampuan numerasi	52.64	52.64	100
6	Perbedaan Skor Literasi	3.46	3.46	100
7	Perbedaan Skor numerasi	1.95	1.95	100
8	Indeks iklim keamanan	73.79	73.79	100
9	Indeks iklim kebinekaan dan inklusivitas	67.11	67.11	100
10	Kecukupan formasi guru ASN	100	100	100
11	Indeks distribusi guru	100	100	100
12	Proporsi PTK bersertifikat	0	0	100
13	Proporsi PTK penggerak	0	0	100
14	Pengalaman pelatihan guru	0	0	100

Sumber data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Indeks Pencapaian (IP) SPM Pendidikan Kabupaten Pati Tahun 2023 adalah 100 % masuk dalam Kategori **Tuntas Paripurna** dengan rincian perhitungan Indeks Pencapaian (IP) SPM sebagai berikut :

**Tabel 4. 4 INDEKS PENCAPAIAN SPM PENDIDIKAN TAHUN 2022**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indeks SPM (IP Layanan + IP Mutu)	Kategori Indeks SPM
1	Pendidikan Anak Usia Dini	$(80 + 20) = 100$	Tuntas Paripurna
2	Pendidikan Dasar	$(80 + 20) = 100$	Tuntas Paripurna
3	Pendidikan Kesetaraan	$80 + 20) = 100$	Tuntas Paripurna

Sumber data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati Tahun 2023

#### 2.1.4. Alokasi Anggaran

Untuk mencapai target dalam penerapan SPM Pendidikan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati telah mengalokasikan anggaran dalam dokumen perencanaan daerah. Jumlah anggaran beserta realisasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 5 ALOKASI ANGGARAN PENERAPAN SPM BIDANG  
PENDIDIKAN TAHUN 2023**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Anggaran (Rp.000)		
		APBN	APBD	Sumber Lain yang Sah
1	Pendidikan Anak Usia Dini	25.221.377	3.732.026	-
2	Pendidikan Dasar	160.846.452	28.416.481,8	825.000
3	Pendidikan Kesetaraan	2.387.700	12.918.000	-

Sumber data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati Tahun 2023

#### 2.1.5. Dukungan Personil

Personel yang terlibat dalam proses penerapan dan pencapaian SPM pada masing-masing jenis pelayanan dasar bidang Pendidikan adalah sebagai berikut :

**TABEL 4. 6 DUKUNGAN PERSONIL JENIS PELAYANAN DASAR  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH ORANG
1.	Strata 2	18
2.	Strata 1	2.454
3.	Diploma III	136
4	SLTA/Sederajat	453
5	SMP	59
6	SD	18
	<b>JUMLAH</b>	<b>3.138</b>

Sumber data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati Tahun 2023

**TABEL 4. 7 DUKUNGAN PERSONIL JENIS PELAYANAN DASAR  
PENDIDIKAN DASAR**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH ORANG
1.	Strata 2	801
2.	Strata 1	20.437
3.	Diploma III	199
4	SLTA/Sederajat	929
5	SMP	17
6	SD	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>22.383</b>

Sumber data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati Tahun 2023

**TABEL 4. 8 DUKUNGAN PERSONIL JENIS PELAYANAN DASAR  
PENDIDIKAN KESETARAAN**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH ORANG
1.	Strata 2	7
2.	Strata 1	125
3.	Diploma III	3
4	SLTA/Sederajat	61
5	SMP	0
6	SD	0
	<b>JUMLAH</b>	<b>196</b>

*Sumber data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati Tahun 2023*

#### 2.1.6. Permasalahan Dan Solusi

Hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan penerapan dan pencapaian SPM bidang Pendidikan baik Internal maupun Eksternal, serta solusi maupun penyelesaian dan pemecahan terhadap masalah tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 9 PERMASALAHAN DAN SOLUSI PENERAPAN DAN  
PENCAPAIAN SPM BIDANG PENDIDIKAN**

NO	Sumber	Permasalahan	Solusi
<b>I</b>	<b>Internal</b>		
1		Kurangnya personil Pengawas Sekolah untuk jenjang PAUD sehingga kurang tenaga untuk pelaksanaan pembinaan dan pengawasan Lembaga PAUD negeri dan swasta pada 21 kecamatan	Mengoptimalkan peran dan fungsi penilik sekolah yang memiliki latar belakang Pendidikan PAUD
<b>II</b>	<b>Eksternal</b>		
1		-	-

*Sumber data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati Tahun 2023*

## 2.2. URUSAN KESEHATAN

### 2.2.1. Jenis Pelayanan Dasar

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Kesehatan, Jenis Pelayanan Dasar pada SPM Kesehatan daerah kabupaten/kota terdiri atas:

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

3. Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir
4. Pelayanan kesehatan Balita
5. Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar
6. Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif
7. Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
8. Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
9. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
10. Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat
11. Pelayanan Kesehatan orang terduga tuberkulosis
12. Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan manusia (HIV).

Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada SPM Bidang Kesehatan meliputi:

1. standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa;
2. standar jumlah dan kualitas personel/sumber daya manusia kesehatan; dan
3. petunjuk teknis atau tata cara pemenuhan standar.

#### 2.2.2. Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal.

Target yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Pati dalam mencapai SPM Urusan Kesehatan selama Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL 4. 10 TARGET PENCAPAIAN SPM URUSAN KESEHATAN TAHUN 2023**

NO	JENIS PELAYANAN DASAR	Indikator Kinerja Pencapaian						Anggaran (Rp.000)
		Penerima Layanan Dasar			Mutu Minimal Layanan Dasar (sesuai Lampiran PMDN 59/ 2021)			
		Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan layanan kesehatan	16.164	Setiap Tahun	Jumlah Barang, jasa dan sumber daya manusia dan tata cara pemenuhan (indikator per mutu)	16.164	Setiap Tahun	2.043.995,5

NO	JENIS PELAYANAN DASAR	Indikator Kinerja Pencapaian						Anggaran (Rp.000)
		Penerima Layanan Dasar			Mutu Minimal Layanan Dasar (sesuai Lampiran PMDN 59/ 2021)			
		Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan layanan kesehatan	15.135	Setiap Tahun	Jumlah Barang, jasa dan sumber daya manusia dan tata cara pemenuhan (indikator per mutu)	15.135	Setiap Tahun	83.593
3	Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang mendapatkan layanan kesehatan	15.144	Setiap Tahun	Jumlah Barang, jasa dan sumber daya manusia dan tata cara pemenuhan (indikator per mutu)	15.144	Setiap Tahun	133.525
4	Pelayanan kesehatan Balita	Jumlah Balita yang mendapatkan layanan kesehatan	64.724	Setiap Tahun	Jumlah Barang, jasa dan sumber daya manusia dan tata cara pemenuhan (indikator per mutu)	64.724	Setiap Tahun	1.038.027,3
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah warga negara usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan	179.537	Setiap Tahun	Jumlah Barang, jasa dan sumber daya manusia dan tata cara pemenuhan (indikator per mutu)	179.537	Setiap Tahun	682.553,5
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Warga Negara usia produktif yang mendapatkan layanan kesehatan	854.274	Setiap Tahun	Jumlah Barang, jasa dan sumber daya manusia dan tata cara pemenuhan	854.274	Setiap Tahun	289.017

NO	JENIS PELAYANAN DASAR	Indikator Kinerja Pencapaian						Anggaran (Rp.000)
		Penerima Layanan Dasar			Mutu Minimal Layanan Dasar (sesuai Lampiran PMDN 59/ 2021)			
		Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
					n (indikator per mutu)			
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Warga Negara Usia Lanjut yang mendapatkan layanan kesehatan	183.020	Setiap Tahun	Jumlah Barang, jasa dan sumber daya manusia dan tata cara pemenuhan (indikator per mutu)	183.020	Setiap Tahun	411.430
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Warga Negara penderita Hipertensi yang mendapatkan layanan kesehatan	332.949	Setiap Tahun	Jumlah Barang, jasa dan sumber daya manusia dan tata cara pemenuhan (indikator per mutu)	332.949	Setiap Tahun	174.715,5
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Warga Negara penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan layanan kesehatan	33.621	Setiap Tahun	Jumlah Barang, jasa dan sumber daya manusia dan tata cara pemenuhan (indikator per mutu)	33.621	Setiap Tahun	1.330.803
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat	Jumlah Warga Negara penderita gangguan jiwa berat yang terlayani kesehatan	3.374	Setiap Tahun	Jumlah Barang, jasa dan sumber daya manusia dan tata cara pemenuhan (indikator per mutu)	3.374	Setiap Tahun	155.700
11	Pelayanan Kesehatan orang terduga tuberkulosis	Jumlah Warga Negara terduga tuberkulosis	12.944	Setiap Tahun	Jumlah Barang, jasa dan sumber daya	12.944	Setiap Tahun	1.506.352,15

NO	JENIS PELAYANAN DASAR	Indikator Kinerja Pencapaian						Anggaran (Rp.000)	
		Penerima Layanan Dasar			Mutu Minimal Layanan Dasar (sesuai Lampiran PMDN 59/ 2021)				
		Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Target	Batas Waktu Capaian		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
	s	yang mendapatkan layanan kesehatan				manusia dan tata cara pemenuhan (indikator per mutu)			
12	Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan manusia (HIV)	Jumlah Warga Negara dengan resiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan manusia (HIV)	25.026	Setiap Tahun	Jumlah Barang, jasa dan sumber daya manusia dan tata cara pemenuhan (indikator per mutu)	25.026	Setiap Tahun	588.860,1	

Sumber data : Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2023

### 2.2.3. Realisasi

1. Realisasi penerapan SPM bidang kesehatan dari target yang ditetapkan Tahun Anggaran 2022 untuk 12 (dua belas) jenis layanan SPM sebagaimana tabel berikut :

**TABEL 4. 11 REALISASI PENERAPAN SPM BIDANG KESEHATAN**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Layanan Dasar			Anggaran (Rp.000)					
		Target	Realisasi	Capaian (%)	APBD	Realisasi	Capaian (%)	APBN/ Sumber Lain yang Sah	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	16.164	16.164	100	67.725	59.113,5	87,28	1.976.270,5	1.893.989,1	95,84
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	15.135	15.135	100	18.000	0	0	65.593	41.314,5	62,99
3	Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir	15.144	15.144	100	15.000	14.265	95,1	118.525	105.643	89,13
4	Pelayanan kesehatan Balita	64.724	64.724	100	15.000	14.740	98,27	1.023.027,3	932.379,5	91,14
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	179.537	179.537	100	15.000	14.875,75	99,17	667.553,5	614.123,5	92
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia	854.274	854.274	100	15.000	14.665,5	97,77	274.017	235.567	85,97

No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Layanan Dasar			Anggaran (Rp.000)					
		Target	Realisasi	Capaian (%)	APBD	Realisasi	Capaian (%)	APBN/ Sumber Lain yang Sah	Realisasi	Capaian (%)
	Produktif									
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	183.020	183.020	100	15.000	14.330	95,53	396.430	359.190	90,61
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	332.949	332.949	100	30.000	28.440	94,8	144.715,5	127.190,5	87,89
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	33.621	33.621	100	20.000	19.850,278	99,25	1.310.803	1.285.885,034	98,1
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat	3.374	3.374	100	20.000	19.845	99,23	135.700	100.175	73,82
11	Pelayanan Kesehatan orang terduga tuberkulosis	12.944	12.944	100	30.000	28.805	96,02	1.476.352,15	347.617,75	23,55
12	Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan manusia (HIV)	25.026	25.026	100	30.000	29.275	97,58	558.860,1	528.321,903	94,54

Sumber data : Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2023

- Perhitungan Indeks Capaian SPM Bidang Kesehatan Tahun 2023 sebagaimana entrian pada aplikasi E-SPM Bangda adalah sebagai berikut.

**TABEL 4. 12 CAPAIAN INDEKS PENCAPAIAN (IP) SPM KESEHATAN TAHUN 2023**

<b>Indeks Pencapaian (IP) SPM Kesehatan (TOTAL IP : 12)</b>					<b>100</b>
<b>Total Indeks Mutu Pelayanan Dasar (I + II + III + IV + V + VI +VII + VIII + IX + X +XI + XII)</b>					<b>1.200</b>
<b>I. Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (A+B)</b>					<b>100</b>
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Penerima Layanan Dasar ( 5 x 80% )
		Jumlah yang harus dilayani (Orang)	Jumlah yang terlayani (Orang)		
1	2	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>				

1	Jumlah yang harus dilayani	16.164	16.164	100	80
No	Jumlah Mutu Barang/Jasa / SDM	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan ( 5 x 20% )
		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi		
1	2	3	4	5	6
<b>B</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>				
1	Vaksin Tetanus Difteri (Td)	22.826	22.826	100	20
2	Tablet tambah darah	747.013	747.013	100	
3	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Test Kehamilan	16.089	16.089	100	
4	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan HB	14.754	14.754	100	
5	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Golongan Darah	14.562	14.562	100	
6	Alat deteksi resiko Ibu Hamil : Pemeriksaan Glukoprotein Urin	13.909	13.909	100	
7	Kartu ibu/rekam medis ibu	12.137	12.137	100	
8	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	14.208	14.208	100	
9	Tenaga kesehatan : Dokter/dokter spesialis kebidanan	98	98	100	
10	Tenaga kesehatan : Bidan	914	914	100	
11	Tenaga kesehatan : Perawat	779	779	100	
12	Kunjungan 4 kali ibu hamil selama periode kehamilan (K4) (Satu kali pada trimester pertama, Satu kali pada trimester kedua, Dua kali pada trimester ketiga)	17.150	17.150	100	
13	Vaksin Tetanus Difteri (Td)	22.826	22.826	100	
14	Tablet tambah darah	747.013	747.013	100	
<b>II. Persentase Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin (A+B)</b>					<b>100</b>
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Penerima Layanan Dasar ( 5 x 80% )
		Jumlah yang harus dilayani (Orang)	Jumlah yang terlayani (Orang)		
1	2	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>				

1	Jumlah yang harus dilayani	15.135	15.135	100	80
No	Jumlah Mutu Barang/Jasa / SDM	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan ( 5 x 20% )
		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi		
1	2	3	4	5	6
<b>B PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>					
1	Formulir Partograf	12.857	12.857	100	20
2	Kartu ibu (rekam medis)	12.278	12.278	100	
3	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	14.147	14.147	100	
4	Tenaga Kesehatan : Dokter/dokter spesialis Kebidanan dan Kandungan	98	98	100	
5	Tenaga Kesehatan : Bidan	935	935	100	
6	Tenaga Kesehatan : Perawat	766	766	100	
<b>i. Persentase Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir (A+B)</b>					<b>100</b>
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Penerima Layanan Dasar ( 5 x 80% )
		Jumlah yang harus dilayani (Orang)	Jumlah yang terlayani (Orang)		
1	2	3	4	5	6
<b>A PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>					
1	Jumlah yang harus dilayani	15.144	15.144	100	80
No	Jumlah Mutu Barang/Jasa / SDM	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan ( 5 x 20% )
		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi		
1	2	3	4	5	6
<b>B PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>					
1	Vaksin Hepatitis B0	12.463	12.463	100	20
2	Vitamin K1 injeksi	12.687	12.687	100	
3	Salep/tetes mata antibiotik	11.867	11.867	100	
4	Formulir bayi baru lahir	11.617	11.617	100	
5	Formulir Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)	11.217	11.217	100	
6	Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	12.819	12.819	100	
7	Tenaga kesehatan : Dokter/dokter spesialis	90	90	100	

	kebidanan				
8	Tenaga kesehatan : Bidan	898	898	100	
9	Tenaga kesehatan : Perawat	755	755	100	
<b>IV. Persentase Pelayanan Kesehatan Balita (A+B)</b>					<b>100</b>
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Penerima Layanan Dasar ( 5 x 80% )
		Jumlah yang harus dilayani (Orang)	Jumlah yang terlayani (Orang)		
1	2	3	4	5	6
<b>A PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>					
1	Jumlah yang harus dilayani	64.724	64.724	100	80
No	Jumlah Mutu Barang/Jasa / SDM	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan ( 5 x 20% )
		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi		
1	2	3	4	5	6
<b>B PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>					
1	Kuisiner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau instrumen standar lain yang berlaku	41.937	41.937	100	20
2	Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak (DDTK)	52.434	52.434	100	
3	Buku Kartu Ibu dan Anak (KIA)	51.215	51.215	100	
4	Vitamin A Biru	10.879	10.879	100	
5	Vitamin A Merah	82.886	82.886	100	
6	Vaksin imunisasi dasar: HBO	13.595	13.595	100	
7	Vaksin imunisasi dasar: BCG	14.823	14.823	100	
8	Vaksin imunisasi dasar: Polio	16.31	16.31	100	
9	Vaksin imunisasi dasar: IPV	13.992	13.992	100	
10	Vaksin imunisasi dasar: DPT -HB -Hib	16.318	16.318	100	
11	Vaksin imunisasi dasar: Campak	15.305	15.305	100	
12	Vaksin imunisasi dasar: Rubella	14.665	14.665	100	
13	Vaksin imunisasi lanjutan : DPT -HB -Hib	16.473	16.473	100	
14	Vaksin imunisasi	14.787	14.787	100	

	lanjutan : Campak				
15	Vaksin imunisasi lanjutan : Rubella	15.788	15.788	100	
16	Jarum suntik dan Bahan Habis Pakai (BHP)	120.930	120.930	100	
17	Peralatan Anafilaktik	184	184	100	
18	Tenaga kesehatan : Dokter	96	96	100	
19	Tenaga kesehatan : Bidan	894	894	100	
20	Tenaga kesehatan : Perawat	823	823	100	
21	Tenaga kesehatan : Ahli Gizi	61	61	100	
22	Tenaga kesehatan : Kader Kesehatan	5.418	5.418	100	
<b>V. Persentase Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar (A+B)</b>					<b>100</b>
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Penerima Layanan Dasar ( 5 x 80% )
		Jumlah yang harus dilayani (Orang)	Jumlah yang terlayani (Orang)		
1	2	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>				
1	Jumlah yang harus dilayani	179.537	179.537	100	80
No	Jumlah Mutu Barang/Jasa / SDM	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan ( 5 x 20% )
		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi		
1	2	3	4	5	6
<b>B</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>				
1	Buku raport kesehatanku	79.821	79.821	100	20
2	Buku pemantauan kesehatan	79.808	79.808	100	
3	Kuesioner skrining kesehatan	78.853	78.853	100	
4	Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di dalam sekolah	4.772	4.772	100	
5	Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja di luar sekolah	442	442	100	
6	Tenaga kesehatan : Dokter/Dokter gigi	92	92	100	
7	Tenaga kesehatan : Bidan	752	752	100	
8	Tenaga kesehatan :	803	803	100	

	Perawat				
9	Tenaga kesehatan : Ahli Gizi	62	62	100	
10	Tenaga Kesehatan : Masyarakat	55	55	100	
11	Tenaga kesehatan : Kader Kesehatan	5.847	5.847	100	
12	Tenaga Non kesehatan : Guru	1.411	1.411	100	
<b>VI. Persentase Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (A+B)</b>					<b>100</b>
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Penerima Layanan Dasar ( 5 x 80% )
		Jumlah yang harus dilayani (Orang)	Jumlah yang terlayani (Orang)		
1	2	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>				
1	Jumlah yang harus dilayani	854.274	854.274	100	80
No	Jumlah Mutu Barang/Jasa / SDM	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan ( 5 x 20% )
		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi		
1	2	3	4	5	6
<b>B</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>				
1	Pedoman dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	412	412	100	20
2	Alat ukur berat badan	418	418	100	
3	Alat : Alat ukur tinggi badan	413	413	100	
4	Alat : Alat ukur lingkar perut	414	414	100	
5	Alat : Tensimeter	412	412	100	
6	Alat : Glukometer	393	393	100	
7	Alat : Tes strip gula darah	249.179	249.179	100	
8	Alat : Lancet	349.792	349.792	100	
9	Alat : Kapas alkohol	349.873	349.873	100	
10	Alat : KIT IVA Tes	36	36	100	
11	Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	387.836	387.836	100	
12	Tenaga kesehatan : Dokter	171	171	100	
13	Tenaga kesehatan :	813	813	100	

	Bidan				
14	Tenaga kesehatan : Perawat	789	789	100	
15	Tenaga kesehatan : Ahli Gizi	58	58	100	
16	Tenaga Kesehatan Masyarakat	53	53	100	
17	Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu	560	560	100	
<b>VII. Persentase Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut (A+B)</b>					<b>100</b>
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Penerima Layanan Dasar ( 5 x 80% )
		Jumlah yang harus dilayani (Orang)	Jumlah yang terlayani (Orang)		
1	2	3	4	5	6
<b>A PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>					
1	Jumlah yang harus dilayani	183.020	183.020	100	80
No	Jumlah Mutu Barang/Jasa / SDM	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan ( 5 x 20% )
		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi		
1	2	3	4	5	6
<b>B PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>					
1	Strip uji pemeriksaan gula darah, kolesterol	47.602	47.602	100	20
2	Instrumen Geriatric Depression Scale (GDS), Instrumen Abbreviated Mental Test (AMT) dan Instrumen Activity Daily Living (ADL) dalam Paket Pengkajian Paripurna Pasien Geriatri (P3G)	43.592	43.592	100	
3	Buku kesehatan lansia	88.033	88.033	100	
4	Tenaga kesehatan : Dokter	81	81	100	
5	Tenaga kesehatan : Bidan	721	721	100	
6	Tenaga kesehatan : Perawat	867	867	100	
7	Tenaga kesehatan : Ahli Gizi	58	58	100	
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat	49	49	100	
9	Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu	762	762	100	

<b>VIII. Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi (A+B)</b>					<b>100</b>
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Penerima Layanan Dasar ( 5 x 80% )
		Jumlah yang harus dilayani (Orang)	Jumlah yang terlayani (Orang)		
1	2	3	4	5	6
<b>A PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>					
1	Jumlah yang harus dilayani	332.949	332.949	100	80
No	Jumlah Mutu Barang/Jasa / SDM	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan ( 5 x 20% )
		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi		
1	2	3	4	5	6
<b>B PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>					
1	Pedoman pengendalian Hipertensi dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	36.810	36.810	100	20
2	Tensimeter	340	340	100	
3	Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	140.777	140.777	100	
4	Tenaga kesehatan : Dokter	89	89	100	
5	Tenaga kesehatan : Bidan	783	783	100	
6	Tenaga kesehatan : Perawat	909	909	100	
7	Tenaga Kesehatan Masyarakat	50	50	100	
8	Obat Hipertensi	214.609	214.609	100	
<b>1. Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (A+B)</b>					<b>100</b>
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Penerima Layanan Dasar ( 5 x 80% )
		Jumlah yang harus dilayani (Orang)	Jumlah yang terlayani (Orang)		
1	2	3	4	5	6
<b>A PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>					
1	Jumlah yang harus dilayani	33.621	33.621	100	80
No	Jumlah Mutu Barang/Jasa / SDM	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan ( 5 x 20% )
		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi		

1	2	3	4	5	6
<b>B</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>				
1	Alat : Glukometer	380	380	100	20
2	Alat : Strip Tes Gula Darah	178.754	178.754	100	
3	Alat : Kapas Alkohol	117.601	117.601	100	
4	Alat : Lancet	118.125	118.125	100	
5	Formulir pencatatan dan pelaporan aplikasi Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SIPTM)	17.632	17.632	100	
6	Pedoman dan media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	3,419	3,419	100	
7	Tenaga kesehatan : Dokter	91	91	100	
8	Tenaga kesehatan : Bidan	794	794	100	
9	Tenaga kesehatan : Perawat	922	922	100	
10	Tenaga kesehatan : Ahli Gizi	58	58	100	
11	Tenaga Kesehatan Masyarakat	49	49	100	
12	Obat Diabetes Melitus	300.256	300.256	100	
<b>X. Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat (A+B)</b>					<b>100</b>
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Penerima Layanan Dasar ( 5 x 80% )
		Jumlah yang harus dilayani (Orang)	Jumlah yang terlayani (Orang)		
1	2	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>				
1	Jumlah yang harus dilayani	3.374	3.374	100	80
No	Jumlah Mutu Barang/Jasa / SDM	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan ( 5 x 20% )
		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi		
1	2	3	4	5	6
<b>B</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>				
1	Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku Pedoman Diagnosis Penggolongan Gangguan Jiwa terbaru	132	132	100	20

	(bila sudah tersedia)				
2	Kit berisi 2 Alat Fiksasi	11	11	100	
3	Penyediaan formulir pencatatan dan pelaporan	655	655	100	
4	Media Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE)	259	259	100	
5	Tenaga kesehatan : Dokter	82	82	100	
6	Tenaga kesehatan : Perawat Terlatih Jiwa	35	35	100	
7	Tenaga kesehatan : Tenaga Kesehatan Lainnya	106	106	100	
<b>XI. Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (A+B)</b>					<b>100</b>
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Penerima Layanan Dasar ( 5 x 80% )
		Jumlah yang harus dilayani (Orang)	Jumlah yang terlayani (Orang)		
1	2	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>				
1	Jumlah yang harus dilayani	12.944	12.944	100	80
No	Jumlah Mutu Barang/Jasa / SDM	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan ( 5 x 20% )
		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi		
1	2	3	4	5	6
<b>B</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>				
1	Media KIE (Leaflet, Lembar Balik, Poster, Banner)	2.269	2.269	100	20
2	Reagen Zn TB	71	71	100	
3	Masker jenis rumah tangga dan Masker N95	4.573	4.573	100	
4	Pot dahak, Kaca slide, Bahan Habis Pakai (Oil Emersi, Ether Alkohol Lampu Spirtus/Bunsen, Ose/Lidi), Rak pengering	9.301	9.301	100	
5	Catridge tes cepat molekuler	1.344	1.344	100	
6	Formulir pencatatan dan pelaporan	163	163	100	
7	Pedoman/Standar Operasional Prosedur (SOP)	55	55	100	
8	Dokter/ dokter spesialis penyakit dalam/ dokter spesialis paru	71	71	100	

9	Tenaga kesehatan : Perawat	798	798	100	
10	Tenaga kesehatan : Analis Teknik Laboratorium Medik (ATLM)	69	69	100	
11	Tenaga kesehatan : Penata Rontgen	22	22	100	
12	Tenaga kesehatan masyarakat	62	62	100	
13	Tenaga non kesehatan Terlatih/Mempunyai Kualifikasi tertentu	129	129	100	
<b>XII. Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus) (A+B)</b>					<b>100</b>
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Penerima Layanan Dasar ( 5 x 80% )
		Jumlah yang harus dilayani (Orang)	Jumlah yang terlayani (Orang)		
1	2	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>				
1	Jumlah yang harus dilayani	25.026	25.026	100	80
No	Jumlah Mutu Barang/Jasa / SDM	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan ( 5 x 20% )
		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi		
1	2	3	4	5	6
<b>B</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>				
1	Media KIE (Lembar Balik, Leaflet, Poster, Banner)	1.172	1.172	100	20
2	Tes cepat HIV (RDT) pertama	67.386	67.386	100	
3	Bahan Medis Habis Pakai, Handschoen, Alkohol Swab, Plester, Lancet/Jarum Steril, Jarum Sduit yang sesuai/Vacutainer dan Jarum Sesuai	14.984	14.984	100	
4	Alat tulis, Rekam medis yang berisi nomor rekam medis, Nomor fasilitas pelayanan kesehatan pelaksana, Nomor KTP/NIK	12.409	12.409	100	
5	Tenaga kesehatan : Dokter/dokter spesialis penyakit dalam/dokter spesialis kulit dan kelamin	79	79	100	

6	Tenaga kesehatan : Perawat	808	808	100
7	Tenaga kesehatan : Bidan	665	665	100
8	Tenaga kesehatan : Ahli Teknologi Laboratorium Medis (ATLM)	69	69	100
9	Tenaga kesehatan masyarakat	68	68	100
10	Tenaga non kesehatan terlatih atau mempunyai kualifikasi tertentu	40	40	100

Sumber data : Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Indeks Pencapaian (IP) SPM Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2023 adalah 100 % masuk dalam Kategori **Tuntas Paripurna** dengan rincian perhitungan Indeks Pencapaian (IP) SPM sebagai berikut :

**Tabel 4. 13 PERHITUNGAN INDEKS PENCAPAIAN SPM KESEHATAN TAHUN 2023**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indeks SPM (IP Layanan + IP Mutu)	Kategori Indeks SPM
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	$(80 + 20) = 100$	Tuntas Paripurna
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	$(80 + 20) = 100$	Tuntas Paripurna
3	Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir	$(80 + 20) = 100$	Tuntas Paripurna
4	Pelayanan kesehatan Balita	$(80 + 20) = 100$	Tuntas Paripurna
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	$(80 + 20) = 100$	Tuntas Paripurna
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	$(80 + 20) = 100$	Tuntas Paripurna
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	$(80 + 20) = 100$	Tuntas Paripurna
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	$(80 + 20) = 100$	Tuntas Paripurna
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	$(80 + 20) = 100$	Tuntas Paripurna
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat	$(80 + 20) = 100$	Tuntas Paripurna

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indeks SPM (IP Layanan + IP Mutu)	Kategori Indeks SPM
11	Pelayanan Kesehatan orang terduga <i>tuberculosis</i>	(80 + 20) = 100	Tuntas Paripurna
12	Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan manusia (HIV)	(80 + 20) = 100	Tuntas Paripurna

Sumber data : Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2023

#### 2.2.4. Alokasi Anggaran

Untuk mencapai target dalam penerapan SPM kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Pati telah mengalokasikan anggaran dalam dokumen perencanaan daerah. Jumlah anggaran beserta realisasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 4. 14 ANGGARAN DAN REALISASI PENERAPAN SPM KESEHATAN**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Anggaran (Rp.000)		
		APBN	APBD	Sumber Lain yang Sah
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	1.976.230,5	67.725	-
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	65.593	18.000	-
3	Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir	118.525	15.000	-
4	Pelayanan kesehatan Balita	1.023.027,3	15.000	-
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	667.553,5	15.000	-
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	274.017	15.000	-
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	396.430	15.000	-
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	144.715,5	30.000	-
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	1.310.803	20.000	-
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan	135.700	20.000	-

No	Jenis Pelayanan Dasar	Anggaran (Rp.000)		
		APBN	APBD	Sumber Lain yang Sah
	jiwa berat			
11	Pelayanan Kesehatan orang terduga <i>tuberculosis</i>	1.476.352,15	30.000	318.194
12	Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan manusia (HIV)	558.860,1	30.000	127.080,5

Sumber data : Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2023

#### 2.2.5. Dukungan Personil

Personel yang terlibat dalam proses penerapan dan pencapaian SPM pada masing-masing jenis pelayanan dasar bidang Kesehatan adalah sebagai berikut :

**TABEL 4. 15 PERSONIL YANG TERLIBAT DALAM PROSES PENERAPAN DAN PENCAPAIAN SPM PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH ORANG
1.	Strata 2	12
2.	Strata 1	424
3.	Diploma III	1.355
4.	SLTA/Sederajat	-
5.	SMP	-
	<b>TOTAL</b>	<b>1.791</b>

Sumber data : Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2023

**TABEL 4. 16 PERSONIL YANG TERLIBAT DALAM PROSES PENERAPAN DAN PENCAPAIAN SPM PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH ORANG
1.	Strata 2	12
2.	Strata 1	452
3.	Diploma III	1.355
4.	SLTA/Sederajat	-
5.	SMP	-
	<b>TOTAL</b>	<b>1.799</b>

Sumber data : Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2023

**TABEL 4. 17 PERSONIL YANG TERLIBAT DALAM PROSES PENERAPAN DAN PENCAPAIAN SPM PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH ORANG
1.	Strata 2	15
2.	Strata 1	416
3.	Diploma III	1.312
4.	SLTA/Sederajat	-
5.	SMP	-
	<b>TOTAL</b>	<b>1.743</b>

Sumber data : Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2023

**TABEL 4. 18 PERSONIL YANG TERLIBAT DALAM PROSES PENERAPAN DAN PENCAPAIAN SPM PELAYANAN KESEHATAN BALITA**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH ORANG
1.	Strata 2	24
2.	Strata 1/ D IV	400
3.	Diploma III	1.450
4.	SLTA/ Sederajat	-
5.	SMP	-
	<b>TOTAL</b>	<b>1.874</b>

Sumber data : Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2023

**TABEL 4. 19 PERSONIL YANG TERLIBAT DALAM PROSES PENERAPAN DAN PENCAPAIAN SPM PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDIKAN DASAR**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH ORANG
1.	Strata 2	24
2.	Strata 1/ D IV	410
3.	Diploma III	1.330
4.	SLTA/ Sederajat	-
5.	SMP	-
	<b>TOTAL</b>	<b>1.764</b>

Sumber data : Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2023

**TABEL 4. 20 PERSONIL YANG TERLIBAT DALAM PROSES PENERAPAN DAN PENCAPAIAN SPM PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH ORANG
1.	Strata 2	31
2.	Strata 1/ D IV	536
3.	Diploma III	1.317
4.	SLTA/ Sederajat	-
5.	SMP	-
	<b>TOTAL</b>	<b>1.884</b>

Sumber data : Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2023

**TABEL 4. 21 PERSONIL YANG TERLIBAT DALAM PROSES PENERAPAN DAN PENCAPAIAN SPM PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH ORANG
1.	Strata 2	31
2.	Strata 1/ D IV	488
3.	Diploma III	1.257
4.	SLTA/ Sederajat	-
5.	SMP	-
	<b>TOTAL</b>	<b>1.776</b>

Sumber data : Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2023

**TABEL 4. 22 PERSONIL YANG TERLIBAT DALAM PROSES PENERAPAN DAN PENCAPAIAN SPM PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH ORANG
1.	Strata 2	32
2.	Strata 1/ D IV	587
3.	Diploma III	1.212
4.	SLTA/ Sederajat	-
5.	SMP	-
	<b>TOTAL</b>	<b>1.831</b>

Sumber data : Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2023

**TABEL 4. 23 PERSONIL YANG TERLIBAT DALAM PROSES PENERAPAN DAN PENCAPAIAN SPM PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH ORANG
1.	Strata 2	32
2.	Strata 1/ D IV	632
3.	Diploma III	1.250
4.	SLTA/ Sederajat	-
5.	SMP	-
	<b>TOTAL</b>	<b>1.914</b>

Sumber data : Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2023

**TABEL 4. 24 PERSONIL YANG TERLIBAT DALAM PROSES PENERAPAN DAN PENCAPAIAN SPM PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH ORANG
1.	Strata 2	6
2.	Strata 1	199
3.	Diploma III	18
4.	SLTA/ Sederajat	-
5.	SMP	-
	<b>TOTAL</b>	<b>223</b>

Sumber data : Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2023

**TABEL 4. 25 PERSONIL YANG TERLIBAT DALAM PROSES PENERAPAN DAN PENCAPAIAN SPM PELAYANAN KESEHATAN ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH ORANG
1.	Strata 2	35
2.	Strata 1	267
3.	Diploma III	720
4.	SLTA/ Sederajat	-
5.	SMP	-
	<b>TOTAL</b>	1.022

Sumber data : Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2023

**TABEL 4. 26 PERSONIL YANG TERLIBAT DALAM PROSES PENERAPAN DAN PENCAPAIAN SPM PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI VIRUS YANG MELEMAHKAN DAYA TAHAN TUBUH MANUSIA (HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS)**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH ORANG
1.	Strata 2	33
2.	Strata 1	424
3.	Diploma III	1.232
4.	SLTA/ Sederajat	-
5.	SMP	-
	<b>TOTAL</b>	1.689

Sumber data : Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2023

#### 2.2.6. Permasalahan Dan Solusi

Hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan penerapan dan pencapaian SPM bidang Kesehatan baik Internal maupun Eksternal, serta solusi maupun penyelesaian dan pemecahan terhadap masalah tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 27 PERMASALAHAN DAN SOLUSI PENERAPAN SPM BIDANG KESEHATAN**

NO	Sumber	Permasalahan	Solusi
<b>I</b>	<b>Internal</b>		
1		Kurangnya komitmen Penanggung Jawab Sub Kegiatan Ibu Bersalin dalam memaksimalkan	Lebih tanggap lagi dalam merencanakan anggaran saat masa perubahan anggaran

		penggunaan anggaran	
<b>II</b>	<b>Eksternal</b>		
1		Adanya perubahan kebijakan terkait pengadaan Catridge TCM yang awalnya dianggarkan dengan anggaran DAK Nonfisik namun dirubah menjadi didropping oleh Kementerian Kesehatan	1. Optimalisasi pelaksanaan kegiatan sesuai kebijakan terbaru pada tahun berikutnya agar penyerapan anggaran bisa maksimal

Sumber data : Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2023

## 2.3. URUSAN PEKERJAAN UMUM

### 2.3.1. Jenis Pelayanan Dasar

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 29/PRT/M/2018 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, jenis pelayanan dasar pada SPM Pekerjaan Umum kabupaten/kota terdiri atas:

1. pemenuhan kebutuhan pokok air minum sehari-hari; dan
2. penyediaan pelayanan pengolahan Air Limbah Domestik.

Penerima Pelayanan Dasar SPM Pekerjaan Umum terdiri atas 2 (dua) jenis rumah tangga yaitu :

- a. Rumah Tangga, terutama diprioritaskan pada masyarakat miskin atau tidak mampu dan berdomisili pada daerah rawan air dan akan dilayani melalui sistem penyediaan air minum; dan
- b. Rumah Tangga yang termasuk dalam wilayah pelayanan pengolahan Air Limbah Domestik kabupaten/kota, terutama diprioritaskan pada masyarakat miskin atau tidak mampu dan berdomisili pada Area Berisiko Pencemaran Air Limbah Domestik dan dekat badan air.

Mutu Pelayanan Dasar pada SPM Bidang Pekerjaan Umum meliputi:

- a. Mutu Pelayanan Dasar pemenuhan kebutuhan Air Minum Curah lintas kabupaten/kota berupa ukuran kuantitas dan kualitas air minum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

- b. Mutu Pelayanan Dasar pemenuhan kebutuhan pokok air minum sehari-hari berupa ukuran kuantitas dan kualitas air minum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan - 7 - JDIH Kementerian PUPR; dan
- b. Mutu Pelayanan Dasar pengolahan Air Limbah Domestik meliputi kuantitas dan kualitas pelayanan sesuai dengan norma, standar, prosedur, dan kriteria.

### 2.3.2. Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal

Target yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Pati dalam mencapai SPM Urusan Pekerjaan Umum selama Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL 4. 28 TARGET PENCAPAIAN SPM URUSAN PEKERJAAN UMUM**

NO	JENIS PELAYANAN DASAR	Indikator Kinerja Pencapaian						Anggaran (Rp.000)
		Penerima Layanan Dasar			Mutu Minimal Layanan Dasar (sesuai Lampiran PMDN 59/2021)			
		Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Penyediaan Kebutuhan Pokok air minum sehari-hari	Jumlah Warga Negara yang memperoleh kebutuhan pokok air	1.375.850	Setiap Tahun	Jumlah Barang dan jasa (indikator per mutu)	1.375.850	Setiap Tahun	6.208.910
2	Penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	1.375.850	Setiap Tahun	Jumlah Barang dan jasa (indikator per mutu)	1.375.850	Setiap Tahun	22.652.350

Sumber data : DPUTR Kabupaten Pati Tahun 2023

### 2.3.3. Realisasi

1. Realisasi penerapan SPM bidang Pekerjaan Umum dari target yang ditetapkan Tahun Anggaran 2023 untuk 2 (dua) jenis layanan SPM sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 4. 29 REALISASI PENERAPAN SPM BIDANG PEKERJAAN UMUM**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Layanan Dasar			Anggaran (Rp.000)					
		Target	Realisasi	Capaian (%)	APBD	Realisasi	Capaian (%)	APBN/ sumber lain yang sah	Realisasi	Capaian (%)
1	Penyediaan Kebutuhan Pokok air minum sehari-hari	1.375.850	1.375.850	100	6.148.910	6.085.331	98,97	400.000	400.000	100
2	Penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik	1.375.850	1.375.850	100	2.742.350	2.708.403	98,76	20.185.000	20.185.000	100

Sumber data : DPUTR Kabupaten Pati Tahun 2023

- Perhitungan Perhitungan Indeks Capaian SPM Bidang Pekerjaan Umum Tahun 2023 sebagaimana entrian pada aplikasi E-SPM Bangsa adalah sebagai berikut.

**TABEL 4. 30 CAPAIAN INDEKS PENCAPAIAN (IP) SPM PEKERJAAN UMUM TAHUN 2023**

Indeks Pencapaian (IP) SPM Pekerjaan Umum (TOTAL IP : 2)						98,11
Total Indeks Mutu Pelayanan Dasar (I + II)						196,23
I. Persentase Pelayanan Kebutuhan Pokok Air Minum Sehari-hari (A+B)						100
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Penerima Layanan Dasar ( 5 x 80% )	
		Jumlah yang harus dilayani (Orang)	Jumlah yang terlayani (Orang)			
1	2	3	4	5	6	
<b>A PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>						
1	Jumlah yang harus dilayani	1.375.850	1.375.850	100	80	
No	Jumlah Mutu Barang/Jasa / SDM	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan ( 5 x 20% )	
		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi			
1	2	3	4	5	6	
<b>B PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>						
1	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM	340.257	340.257	100	20	

	Jaringan Perpipaan terhadap Kuantitas (kebutuhan pokok minimal 60 liter/orang/hari)				
2	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM Jaringan Perpipaan terhadap Kualitas air (tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa, tidak berbau)	340.257	340.257	100	
3	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM Bukan Jaringan Perpipaan terhadap Kuantitas (kebutuhan pokok minimal 60 liter/orang/hari)	161	161	100	
4	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM Bukan Jaringan Perpipaan terhadap Kualitas air (tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa, tidak berbau)	161	161	100	
<b>II. Penyediaan Pelayanan Pengolahan Air limbah Domestik (A+B)</b>					<b>100</b>
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Penerima Layanan Dasar ( 5 x 80% )
		Jumlah yang harus dilayani (Orang)	Jumlah yang terlayani (Orang)		
1	2	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>				
1	Jumlah yang harus dilayani	1.375.850	1.375.850	100	80
No	Jumlah Mutu Barang/Jasa / SDM	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan ( 5 x 20% )
		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi		
1	2	3	4	5	6
<b>B</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>				

1	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat/SPALD-S terhadap Kuantitas akses pengolahan air limbah domestik (minimal 1 akses pengolahan air limbah domestik)	502	502	100	
2	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat/SPALD-S terhadap Kualitas pelayanan air limbah domestik (akses dasar bagi masyarakat wilayah pedesaan dengan kepadatan penduduk <25 jiwa / hektar)	238.830	238.830	100	
3	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat / SPALD-S terhadap Kualitas pelayanan air limbah domestik (akses aman bagi masyarakat yang bermukim di wilayah pengembangan SPALD-S dengan kondisi wilayah pedesaan yang memiliki kepadatan penduduk >25 jiwa / hektar dan seluruh wilayah perkotaan)	269.891	269.891	100	20
4	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat/SPALD-T terhadap Kuantitas akses pengolahan air limbah domestik (minimal 1 akses pengolahan air limbah domestik)	1.260	1.260	100	
5	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat/SPALD-T terhadap Kualitas pelayanan air limbah domestik (akses aman bagi masyarakat wilayah pedesaan dengan kepadatan penduduk >25 jiwa / hektar dan	720	720	100	

	seluruh wilayah perkotaan)				
--	----------------------------	--	--	--	--

Sumber data : DPUTR Kabupaten Pati Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Indeks Pencapaian (IP) SPM Pekerjaan Umum Kabupaten Pati Tahun 2023 adalah 100 % masuk dalam Kategori **Tuntas Paripurna** dengan rincian perhitungan Indeks Pencapaian (IP) SPM sebagai berikut :

**TABEL 4. 31 PERHITUNGAN INDEKS CAPAIAN SPM BIDANG PEKERJAAN UMUM**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indeks SPM (IP Layanan + IP Mutu)	Kategori Indeks SPM
1	Penyediaan Kebutuhan Pokok air minum sehari-hari	(80 + 20) = 100	Tuntas Paripurna
2	Penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik	(80 + 20) = 100	Tuntas Paripurna

Sumber data : DPUTR Kabupaten Pati Tahun 2023

#### 2.3.4. Alokasi Anggaran

Untuk mencapai target dalam penerapan SPM Pekerjaan Umum, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pati telah mengalokasikan anggaran dalam dokumen perencanaan daerah. Jumlah anggaran beserta realisasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 4. 32 ALOKASI ANGGARAN PEMENUHAN SPM BIDANG PEKERJAAN UMUM TAHUN 2023**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Anggaran (Rp.000)		
		APBN	APBD	Sumber Lain yang Sah
1	Penyediaan Kebutuhan Pokok air minum sehari-hari	-	6.148.910	400.000
2	Penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik	20.185.000	2.742.350	-

Sumber data : DPUTR Kabupaten Pati Tahun 2023

### 2.3.5. Dukungan Personil

Personel yang terlibat dalam proses penerapan dan pencapaian SPM pada masing-masing jenis pelayanan dasar bidang Pekerjaan Umum adalah sebagai berikut :

**TABEL 4. 33 DUKUNGAN PERSONIL PENERAPAN SPM BIDANG PEKERJAAN UMUM**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH ORANG
1.	Strata 2	13
2.	Strata 1	49
3.	Diploma III	9
4.	SLTA / Sederajat	142
5.	SMP	16
6.	SD	4
TOTAL		250

Sumber data : DPUTR Kabupaten Pati Tahun 2023

### 2.3.6. Permasalahan Dan Solusi

Hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan penerapan dan pencapaian SPM bidang Pekerjaan Umum baik Internal maupun Eksternal, serta solusi maupun penyelesaian dan pemecahan terhadap masalah tersebut adalah sebagai berikut :

**TABEL 4. 34 PERMASALAHAN DAN SOLUSI PENERAPAN SPM BIDANG PEKERJAAN UMUM**

NO	Sumber	Permasalahan	Solusi
<b>I</b>	<b>Internal</b>		
1		Terbatasnya idle capacity IPLT	Perlu revitalisasi atau peningkatan kapasitas IPLT.
2		Terbatasnya SDM yang cakap dan piawai baik dari OPD DPUTR maupun Perusda Tirta Bening terkait pengelolaan air limbah dan air minum.	Perlu dukungan dan sinergitas pengembangan SDM melalui APBD.
<b>II</b>	<b>Eksternal</b>		
1		Terbatasnya debit air sehingga Perusda Air Minum Tirta Bening tidak bisa meningkatkan	Perlu sinkronisasi dan sinergitas perencanaan serta penganggaran antara APBD dan

NO	Sumber	Permasalahan	Solusi
		pelayanan sedangkan Embung Kasihan terbangun belum maksimal dimanfaatkan karena belum ada sarana penunjang baik Pengolahan Air, Reservoir dan JDU serta SPAM Regional belum terealisasi.	APBN serta sumber lainnya.
2		Masih enggan masyarakat untuk sedot lumpur tinja karena beranggapan tangkiseptik mereka tidak pernah penuh sampai meluap.	Perlu edukasi dan pemberdayaan terhadap pokmas.

Sumber data : DPUTR Kabupaten Pati Tahun 2023

## 2.4. URUSAN PERUMAHAN RAKYAT

### 2.4.1. Jenis Pelayanan Dasar

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 29 /PRT/M/2018 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Jenis Pelayanan Dasar pada SPM Perumahan Rakyat daerah kabupaten/kota terdiri atas:

- a. penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota; dan
- b. fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah Daerah kabupaten/kota.

Penerima Pelayanan Dasar SPM Perumahan Rakyat terdiri atas 2 (dua) jenis pelayanan yaitu :

- a. penerima pelayanan dasar dari Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Yang Layak Huni Bagi Korban Bencana yaitu setiap rumah tangga korban bencana yang memenuhi kriteria.
- b. penerima pelayanan dasar dari jenis pelayanan dasar fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program pemerintah daerah yaitu setiap rumah tangga terkena relokasi program Pemerintah Daerah yang memenuhi kriteria.

Mutu Pelayanan Dasar pada SPM Bidang Perumahan Rakyat meliputi:

- a. mutu pelayanan dasar penyediaan dan rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana provinsi/kabupaten/kota meliputi standar jumlah dan kualitas pelayanan dasar.
- b. standar jumlah berupa setiap unit rumah rusak akibat bencana sesuai dengan rencana jumlah unit rumah rusak yang akan ditangani dalam dokumen rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi.
- c. kualitas pelayanan dasar berdasarkan layanan dan kriteria pelayanan dengan kualitas sesuai dengan kriteria rumah layak huni.
- d. mutu pelayanan dasar fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program pemerintah daerah provinsi/kabupaten/kota meliputi standar jumlah dan kualitas pelayanan dasar.
- e. standar jumlah berupa setiap rumah tangga terkena relokasi sesuai dengan jumlah rencana fasilitasi dan penyediaan rumah layak huni yang akan ditangani.
- f. kualitas pelayanan dasar ditentukan berdasarkan layanan dan kriteria pelayanan dengan kualitas masing-masing layanan terhadap fasilitasi dan rumah layak huni.

#### 2.4.2. Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal.

Target yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Pati dalam mencapai SPM Urusan Perumahan Rakyat selama Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 4. 35 TARGET PENCAPAIAN SPM BIDANG PERUMAHAN RAKYAT**

NO	JENIS PELAYANAN DASAR	Indikator Kinerja Pencapaian						Anggaran (Rp.000)
		Penerima Layanan Dasar			Mutu Minimal Layanan Dasar (sesuai Lampiran PMDN 59/2021)			
		Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Penyediaan dan Rehabilitasi rumah yang layak huni	Jumlah Warga Negara korban bencana	100% (47)	2023	1.Rehabilitasi rumah bagi korban bencana	100% (4)	2023	26.000 (APBD)

NO	JENIS PELAYANAN DASAR	Indikator Kinerja Pencapaian						Anggaran (Rp.000)
		Penerima Layanan Dasar			Mutu Minimal Layanan Dasar (sesuai Lampiran PMDN 59/2021)			
		Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	bagi korban bencana kab/kota	yang memperoleh rumah layak huni			2.Pembangunan kembali rumah bagi korban bencana	100% (10)	2023	27.000 (APBD) 74.500 (BAZNAS)
2	Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah daerah Kab/Kota	Jumlah warga negara yang terkena relokasi akibat program pemerintah daerah kab/kota yang memperoleh fasilitas penyediaan rumah layak huni	100% (19)	2023	Subsidi uang sewa	100% (19)	2023	33.776 (APBD)

Sumber data : DISPERKIM Kabupaten Pati Tahun 2023

#### 2.4.3. Realisasi

1. Realisasi penerapan SPM bidang Perumahan rakyat dari target yang ditetapkan Tahun Anggaran 2023 untuk 2 (dua) jenis layanan SPM sebagaimana tabel berikut :

**TABEL 4. 36 REALISASI PENERAPAN SPM BIDANG PERUMAHAN RAKYAT**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Layanan Dasar			Anggaran (Rp.000)		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	APBD	Realisasi	Capaian (%)
1	Penyediaan dan Rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana kab/kota	47	47	100%	83.000	83.000	100

2	Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah daerah Kab/Kota	19	19	100%	33.776	33.766	100
---	--	----	----	------	--------	--------	-----

Sumber data : DISPERKIM Kabupaten Pati Tahun 2023

- c. Perhitungan Indeks Capaian SPM Bidang Perumahan Rakyat Tahun 2022 sebagaimana entrian pada aplikasi E-SPM Bangda adalah sebagai berikut.

**TABEL 4. 37 CAPAIAN INDEKS PENCAPAIAN (IP) SPM BIDANG PERUMAHAN RAKYAT TAHUN 2023**

<b>Indeks Pencapaian (IP) SPM Perumahan Rakyat (TOTAL IP : 2)</b>					<b>100</b>
<b>Total Indeks Mutu Pelayanan Dasar (I + II)</b>					<b>200</b>
<b>I. Persentase Pelayanan Penyediaan &amp; Rehabilitasi Rumah yang Layak Huni Bagi Korban Bencana Kabupaten/Kota (A+B)</b>					<b>100</b>
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Penerima Layanan Dasar ( 5 x 80% )
		Jumlah yang harus dilayani (Orang)	Jumlah yang terlayani (Orang)		
1	2	3	4	5	6
<b>A PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>					
1	Jumlah yang harus dilayani	47	47	100	80
No	Jumlah Mutu Barang/Jasa / SDM	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan ( 5 x 20% )
		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi		
1	2	3	4	5	6
<b>B PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>					
1	Bantuan akses rumah sewa layak huni bagi korban bencana	1	1	100	20
2	Rehabilitasi rumah bagi	4	4	100	

	korban bencana				
3	Pembangunan kembali rumah bagi korban bencana	8	8	100	
4	Pembangunan baru di lokasi baru/relokasi bagi korban bencana.	1	1	100	
<b>II. Persentase Pelayanan Fasilitas Penyediaan Rumah Yang Layak Huni Bagi Masyarakat Yang Terkena Relokasi Program Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (A+B)</b>					<b>100</b>
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Penerima Layanan Dasar ( 5 x 80% )
		Jumlah yang harus dilayani (Orang)	Jumlah yang terlayani (Orang)		
1	2	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>				
1	Jumlah yang harus dilayani	19	19	100	80
No	Jumlah Mutu Barang/Jasa / SDM	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan ( 5 x 20% )
		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi		
1	2	3	4	5	6
<b>B</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>				
1	Fasilitas penggantian Hak Atas Penguasaan Tanah dan/atau Bangunan	-	-	100	20
2	Subsidi uang sewa	6	6	100	
3	Penyediaan rumah layak huni	-	-	100	

Sumber data : DISPERKIM Kabupaten Pati Tahun 2023

- Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Indeks Pencapaian (IP) SPM Pekerjaan Umum Kabupaten Pati Tahun 2022 adalah 100 % masuk dalam Kategori Tuntas Paripurna dengan rincian perhitungan Indeks Pencapaian (IP) SPM sebagai berikut :

**TABEL 4. 38 PERHITUNGAN INDEKS PENCAPAIAN SPM**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indeks SPM (IP Layanan + IP Mutu)	Kategori Indeks SPM
1	Penyediaan dan Rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana kab/kota	(80 + 20) = 100	Tuntas Paripurna
2	Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah daerah Kab/Kota	(80 + 20) = 100	Tuntas Paripurna

Sumber data : DISPERKIM Kabupaten Pati Tahun 2023

#### 2.4.4. Alokasi Anggaran

Untuk mencapai target dalam penerapan SPM Perumahan Rakyat, Dinas Perumahan Rakyat dan Permukiman Kabupaten Pati telah mengalokasikan anggaran dalam dokumen perencanaan daerah. Jumlah anggaran beserta realisasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 4. 39 ALOKASI ANGGARAN PENERAPAN SPM BIDANG PERUMAHAN RAKYAT**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Anggaran (Rp.000)		
		APBN	APBD	Sumber Lain yang Sah
1	Penyediaan dan Rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana kab/kota	-	83.000	74.500
2	Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah daerah Kab/Kota	-	33.766	-

Sumber data : DISPERKIM Kabupaten Pati Tahun 2023

#### 2.4.5. Dukungan Personil

Personel yang terlibat dalam proses penerapan dan pencapaian SPM pada masing-masing jenis pelayanan dasar bidang Perumahan Rakyat adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 40 PERSONIL PENDUKUNG PENERAPAN SPM BIDANG PERUMAHAN RAKYAT**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH ORANG
1.	Strata 2	6
2.	Strata 1	18
3.	Diploma III	1
4.	SLTA / Sederajat	13
5.	SMP	2
6.	SD	2
TOTAL		42

Sumber data : DISPERKIM Kabupaten Pati Tahun 2023

#### 2.4.6. Permasalahan Dan Solusi

Hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan penerapan dan pencapaian SPM bidang Perumahan rakyat baik Internal maupun Eksternal, serta solusi maupun penyelesaian dan pemecahan terhadap masalah tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 41 PERMASALAHAN DAN SOLUSI PENERAPAN SPM BIDANG PERUMAHAN RAKYAT**

NO	Sumber	Permasalahan	Solusi
<b>I</b>	<b>Internal</b>		
1		Keterbatasan personil	Mengusulkan untuk menambah Formasi ASN baik kuantitas maupun kualitas (kompetensi) di bidang teknis Perumahan dan Kawasan Permukiman.
2		Keterbatasan anggaran	Mengusulkan untuk menyusun aturan sebagai dasar dalam mengakomodir sumber-sumber dana yang resmi dan sah.
<b>II</b>	<b>Eksternal</b>		
1		Desa yang terkena bencana alam tidak segera melaporkan	Mendorong kepada Pemerintah Desa yang terkena bencana alam agar

NO	Sumber	Permasalahan	Solusi
			secepatnya melporka kejadian bencana alam.
2		Desa yang terkena bencana alam tidak segera mencukupi persyaratan/proposal	Mendorong kepada Pemerintah Desa yang terkena bencana alam agar segera mencukupi persyaratan/proposal.

Sumber data : DISPERKIM Kabupaten Pati Tahun 2023

## 2.5. URUSAN KETENTERAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

### 2.5.1. Jenis Pelayanan Dasar

Pelayanan SPM Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat di Kabupaten Pati diampu oleh 2 (dua) perangkat daerah yaitu Satuan Polisi Pamong Praja dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Pelaksanaan Penerapan SPM dengan mengacu pada :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 121 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Mutu Pelayanan Dasar Sub Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Provinsi dan Kabupaten/Kota.
- b. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 101 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota.
- c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasara pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Kebakaran Daerah Kabupaten/Kota.

Jenis Pelayanan Dasar pada SPM Trantibumlinmas daerah kabupaten/kota terdiri atas:

- a. Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum;
- b. pelayanan informasi rawan bencana;
- c. pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana;
- d. pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana; dan
- e. Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran.

Penerima Pelayanan Dasar SPM Trantibumlinmas terdiri atas:

- a. warga negara yang terkena dampak gangguan Trantibumlinmas akibat penegakan hukum terhadap pelanggaran Perda provinsi dan kabupaten/kota serta Perkada, Warga negara dimaksud dengan kriteria:
  - 1) yang mengalami kerugian materil dan/atau cedera fisik akibat penegakan Perda dan Perkada; dan/atau

- 2) berada pada jarak antara 0 (nol) sampai dengan 50 (lima puluh) meter dari lokasi penegakan Perda dan Perkada.
- b. Kriteria penerima jenis layanan informasi rawan bencana, pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana serta penyelamatan dan evakuasi korban bencana adalah setiap Warga Negara yang berada di kawasan rawan bencana dan yang menjadi korban bencana Daerah kabupaten/kota.
- c. setiap Warga Negara yang menjadi korban kebakaran atau terdampak kebakaran untuk jenis pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran di daerah kabupaten/kota.

Mutu Pelayanan Dasar Sub Urusan Trantibum meliputi :

- a. standar operasional prosedur Satpol PP;
- b. standar sarana prasarana Satpol PP;
- b. standar peningkatan kapasitas anggota Satpol PP dan anggota perlindungan masyarakat; dan
- c. standar pelayanan yang terkena dampak gangguan Trantibum akibat penegakan hukum terhadap pelanggaran Perda dan Perkada.

Mutu pelayanan dasar Sub Urusan Kebencanaan meliputi :

- a. standar prosedur operasional penanggulangan bencana;
- b. sarana prasarana penanggulangan bencana;
- c. peningkatan kapasitas personil/sumber daya manusia; dan
- d. pelayanan Warga Negara yang berada di kawasan rawan bencana dan yang menjadi korban bencana.

Mutu pelayanan dasar Urusan Kebakaran meliputi :

- a. tingkat waktu tanggap (response time) 15 menit sejak diterimanya informasi/laporan sampai tiba di lokasi dan siap memberikan layanan penyelamatan dan evakuasi;
- b. prosedur operasional penanganan kebakaran, penyelamatan dan evakuasi;
- c. sarana prasarana pemadam kebakaran, penyelamatan dan evakuasi;
- d. kapasitas aparatur pemadam kebakaran dan penyelamatan/sumber daya manusia;
- e. pelayanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi bagi warga negara yang menjadi korban kebakaran; dan
- f. pelayanan penyelamatan dan evakuasi bagi warga negara yang terdampak kebakaran.

### 2.5.2. Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal

Target Pencapaian SPM Bidang Trantibumlinmas yang dilaksanakan oleh Satpol PP dan BPBD Kabupaten Pati Tahun 2023 sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 4. 42 TARGET PENCAPAIAN SPM BIDANG TRANTIBUMLINMAS**

NO	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian						Anggaran (Rp.000)
		Penerima Layanan Dasar			Mutu Minimal Layanan Dasar (sesuai Lampiran PMDN 59/ 2021)			
		Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan akibat dari penegakan hukum Perda dan Perkada	100 %	Setiap Tahun	Jumlah Barang, jasa dan sumber daya manusia (indikator per mutu)	100%	Setiap Tahun	1.000
2	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100 %	Setiap Tahun	Jumlah Barang, jasa dan sumber daya manusia (indikator per mutu)	100%	Setiap Tahun	345.660
3	Pelayanan Informasi Rawan Bencana	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	100%	Setiap Tahun	Jumlah Barang, jasa dan sumber daya manusia (indikator per mutu)	100%	Setiap Tahun	50.726.590
4	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiaga	100%	Setiap Tahun	Jumlah Barang, jasa dan sumber daya manusia (indikator per mutu)	100%	Setiap Tahun	330.795.410

NO	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian						Anggaran (Rp.000)
		Penerima Layanan Dasar			Mutu Minimal Layanan Dasar (sesuai Lampiran PMDN 59/ 2021)			
		Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		an terhadap bencana						
5	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Jumlah Warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100%	Setiap Tahun	Jumlah Barang, jasa dan sumber daya manusia (indikator per mutu)	100%	Setiap Tahun	290.653.500

Sumber data : Satpol PP dan BPBD Kabupaten Pati Tahun 2023

### 2.5.3. Realisasi

1. Realisasi penerapan SPM bidang Trantibumlinmas dari target yang ditetapkan Tahun Anggaran 2023 untuk 5 (lima) jenis layanan SPM sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 4. 43 REALISASI PENERAPAN SPM BIDANG TRANTIBUMLINMAS TAHUN 2023**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Layanan Dasar			Anggaran (Rp.000)					
		Target	Realisasi	Capaian (%)	APBD	Realisasi	Capaian (%)	APBN/ sumber lain yang sah	Realisasi	Capaian (%)
1	Pelayanan Ketentraman dan Ketertibar Umum	2	2	100	232.000	229.300	99	0	0	0
2	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	205	205	100	345.660	341.630	99	0	0	0
3	Pelayanan Informasi	486.384	486.384	100	50.726.590	48.287.800	95,19	0	0	0

	Rawan Bencana									
4	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	59.071	59.071	100	330.795.410	319.353.092	96,54	0	0	0
5	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	2.298	2.298	100	290.653.500	270.478.798	93,06	0	0	0

Sumber data : Satpol PP dan BPBD Kabupaten Pati Tahun 2023

- Perhitungan Indeks Capaian SPM Bidang Trantibumlinmas Tahun 2023 sebagaimana entrian pada aplikasi E-SPM Bangda adalah sebagai berikut.

**TABEL 4. 44 CAPAIAN INDEKS PENCAPAIAN (IP) SPM TRANTIBUM TAHUN 2023**

<b>Indeks Pencapaian (IP) SPM Trantibum (TOTAL IP : 5)</b>					<b>100</b>
<b>Total Indeks Mutu Pelayanan Dasar (I + II + III + IV + V)</b>					<b>500</b>
<b>I. Persentase Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum (TRANTIBUM) (A+B)</b>					<b>100</b>
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Penerima Layanan Dasar ( 5 x 80% )
		Jumlah yang harus dilayani (Orang)	Jumlah yang terlayani (Orang)		
1	2	3	4	5	6
<b>A PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>					
1	Jumlah yang harus dilayani	2	2	100	80
No	Jumlah Mutu Barang/Jasa / SDM	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan ( 5 x 20% )
		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi		
1	2	3	4	5	6
<b>B PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>					
1	Standar sarana prasarana Satpol PP (jumlah dan kualitas barang dan jasa : a. gedung kantor, b. kendaraan operasional, c. perlengkapan	29	29	100	20

	operasional)				
2	Standar Operasional Prosedur (SOP) Satpol PP (SOP penegakan Perda, Tibumtranmas, pelaksanaan penanganan unjuk rasa dan kerusuhan massa, pelaksanaan pengawasan pejabat/orang-orang penting, pelaksanaan tempat-tempat penting, pelaksanaan operasional patroli)	8	8	100	
3	Standar peningkatan kapasitas anggota Satpol PP dan anggota Perlindungan Masyarakat (jumlah dan kualitas personil/SDM)	154	154	100	
4	Standar pelayanan yang terkena dampak gangguan Trantibum akibat penegakan hukum terhadap pelanggaran Perda dan Perkada (pelayanan kerugian material dan pelayanan pengobatan)	2	2	100	
5	Warga negara yang memperoleh pelayanan kerugian materil (kerusakan akibat penegakan pelanggaran Perda dan Perkada, rusak ringan, rusak sedang, rusak berat)	0	0	100	
6	Warga negara yang memperoleh pelayanan pengobatan (pertolongan pertama yang terkena cedera fisik ringan akibat penegakan Perda dan Perkada dan ditindaklanjuti dengan membawa ke rumah sakit/pusat kesehatan masyarakat bila terkena cedera fisik sedang dan/atau berat)	2	2	100	
<b>II. Persentase Pelayanan Informasi Rawan Bencana (KEBENCANAAN) (A+B)</b>					<b>100</b>
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar	Persentase (4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian	

		Jumlah yang harus dilayani (Orang)	Jumlah yang terlayani (Orang)		Penerima Layanan Dasar ( 5 x 80% )
1	2	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>				
1	Jumlah yang harus dilayani	486.384	486.384	100	80
No	Jumlah Mutu Barang/Jasa / SDM	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan ( 5 x 20% )
		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi		
1	2	3	4	5	6
<b>B</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>				
1	Pemetaan terhadap lokasi/daerah rawan bencana melalui penyusunan dokumen Kajian Risiko Bencana (tersedianya KRB dalam bentuk dokumen yang sah/legal)	1	1	100	20
2	Identifikasi dan pemetaan terhadap warga negara di kawasan rawan bencana	486.384	486.384	100	
3	Melakukan sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) rawan bencana (tatap muka dengan penduduk di daerah rawan bencana, melalui media sosial dan wahana multimedia)	486.384	486.384	100	
4	Penyediaan dan pemasangan rambu evakuasi dan papan informasi publik KIE per jenis bencana	15	15	100	
<b>III. Persentase Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana (KEBENCANAAN) (A+B)</b>					<b>100</b>
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Penerima Layanan Dasar ( 5 x 80% )
		Jumlah yang harus dilayani (Orang)	Jumlah yang terlayani (Orang)		
1	2	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>				
1	Jumlah yang harus dilayani	59.071	59.071	100	80

No	Jumlah Mutu Barang/Jasa / SDM	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan ( 5 x 20% )
		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi		
1	2	3	4	5	6
<b>B</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>				
1	Sarana prasarana penanggulangan bencana (seperti : tenda komando, mobil rescue, dapur umum, tenda posko kesehatan, air sanitasi, dll)	189	189	100	20
2	Peningkatan kapasitas personil/Sumber Daya Manusia (SDM) (terlatihnya aparatur yang menangani sub-urusan bencana dan Warga Negara yang berada di kawasan rawan bencana)	480	480	100	
<b>IV. Presentase Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana (KEBENCANAAN) (A+B)</b>					100
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase (4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Penerima Layanan Dasar (5 x 80%)
		Jumlah yang harus dilayani (Orang)	Jumlah yang terlayani (Orang)		
1	2	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>				
1	Jumlah yang harus dilayani	2.298	2.298	100	80
NO	Jumlah Mutu Barang/Jasa/SDM	Penerima Layanan Dasar		Persentase (4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan (5 x 20%)
		Jumlah Mutu yang Harus Dilayani/Dipenuhi	Jumlah Mutu yang terlayani / Terpenuhi		
1	2	3	4	5	6
<b>B</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>				
1	Aktivasi sistem komando penanganan darurat bencana (terlaksananya koordinasi sistem komando oleh pusdalops	52	52	100	20

	penanggulangan bencana dalam penyiapan petugas penanganan darurat bencana)				
2	Pendataan terhadap warga yang terkena/ menjadi korban bencana	2.298	2.298	100	
3	Melakukan respon cepat darurat bencana (penyediaan dokumen kaji cepat dan penetapan status darurat bencana)	6	6	100	
4	Respon Cepat kejadian luar biasa (KLB) penyakit/wabah zoonosis prioritas (terrespon secara cepat setiap hasil penetapan status KLB kurang dari 24 jam)	1	0	100	
5	Pelaksanaan pencarian, pertolongan evakuasi korban bencana	52	52	100	
<b>V. Presentase Penyelamatan dan Evakuasi Korban Kebakaran (DAMKAR) (A+B)</b>					100
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase (4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Penerima Layanan Dasar (5 x 80%)
		Jumlah yang harus dilayani (Orang)	Jumlah yang terlayani (Orang)		
1	2	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>				
1	Jumlah yang harus dilayani	205	205	100	80
NO	Jumlah Mutu Barang/Jasa/SDM	Penerima Layanan Dasar		Persentase (4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan (5 x 20%)
		Jumlah Mutu yang Harus Dilayani/Dipenuhi	Jumlah Mutu yang terlayani / Terpenuhi		
1	2	3	4	5	6
<b>B</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>				
1	Tingkat waktu tanggap (response time) 15 menit sejak diterimanya informasi/laporan sampai tiba di lokasi dan siap memberikan layanan penyelamatan dan evakuasi (Layanan	205	205	100	20

	Pemadaman, Penyelamatan dan Evakuasi oleh Dinas Damkar dan Penyelamatan, kelompok relawan pemadam kebakaran/redkar)				
2	Prosedur operasional penanganan kebakaran, penyelamatan dan evakuasi (seperti SOP MKKG, Pemadaman di Pemukiman, dst.)	3	3	100	
3	Sarana prasarana pemadam kebakaran (pos damkar dan mobil damkar sebagai contoh : mobil damkar, kapal damkar, mobil Penyelamatan, mobil tangki air, mobil komando, dll.), penyelamatan dan evakuasi (helm petugas Penyelamatan, jaket, dll.)	14	14	100	
4	Kapasitas aparatur pemadam kebakaran dan penyelamatan/ Sumber Daya Manusia (jumlah aparatur SDM damkar yang telah mengikuti pelatihan, minimal pemadam I)	50	50	100	
5	Pelayanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi bagi warga negara yang menjadi korban kebakaran (korban jiwa langsung)	205	205	100	
6	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi bagi warga negara yang terdampak kebakaran (korban jiwa yang mengalami luka fisik, hilangnya nyawa, mengalami trauma, serta dampak sosial akibat kebakaran)	205	205	100	

Sumber data : Satpol PP dan BPBD Kabupaten Pati Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Indeks Pencapaian (IP) SPM Trantibumlinmas Kabupaten Pati Tahun 2023 adalah 100 % masuk dalam Kategori **Tuntas Paripurna** dengan rincian perhitungan Indeks Pencapaian (IP) SPM sebagai berikut :

**TABEL 4. 45 PERHITUNGAN INDEKS PENCAPAIAN SPM BIDANG TRANTIBUMLINMAS**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indeks SPM (IP Layanan + IP Mutu)	Kategori Indeks SPM
1	Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum	$(80 + 20) = 100$	Tuntas Paripurna
2	Pelayanan Informasi Rawan Bencana	$(80 + 20) = 100$	Tuntas Paripurna
3	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	$(80 + 20) = 100$	Tuntas Paripurna
4	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	$(80 + 20) = 100$	Tuntas Paripurna
5	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	$(80 + 20) = 100$	Tuntas Paripurna

*Sumber data : Satpol PP dan BPBD Kabupaten Pati Tahun 2023*

#### 2.5.4. Alokasi Anggaran

Untuk mencapai target dalam penerapan SPM Trantibumlinmas, Satpol PP dan BPBD Kabupaten Pati telah mengalokasikan anggaran dalam dokumen pelaksanaan anggaran. Jumlah anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 4. 46 ALOKASI ANGGARAN PEMENUHAN SPM BIDANG  
TRANTIBUMLINMAS TAHUN 2023**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Anggaran (Rp.000)		
		APBN	APBD	Sumber Lain yang Sah
1	Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum	-	232.000	-
2	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	-	345.660	-
3	Pelayanan Informasi Rawan Bencana	-	50.726,59	-
4	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	-	330.795,41	-
5	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	-	290.653,5	-

*Sumber data : Satpol PP dan BPBD Kabupaten Pati Tahun 2023*

#### 2.5.5. Dukungan Personil

Personel yang terlibat dalam proses penerapan dan pencapaian SPM pada masing-masing jenis pelayanan dasar bidang Trantibumlinmas pada Satpol PP Kabupaten Pati adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. 47 DUKUNGAN PERSONIL PENERAPAN SPM BIDANG  
TRANTIBUMLINMAS PADA SATPOL PP**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH ORANG
1.	Strata 2	2
2.	Strata 1	16
3.	Diploma III	-
4.	SLTA/Sederajat	184
5.	SMP	2
6.	SD	-
	<b>TOTAL</b>	<b>204</b>

*Sumber data : Satpol PP Kabupaten Pati Tahun 2023*

Personil yang terlibat dalam proses penerapan dan pencapaian SPM pada masing-masing jenis pelayanan dasar bidang Trantibumlinmas pada BPBD Kabupaten Pati adalah sebagai berikut :

**TABEL 4. 48 DUKUNGAN PERSONIL PENERAPAN SPM BIDANG TRANTIBUMLINMAS PADA BPBD**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH ORANG
1.	Strata 2	-
2.	Strata 1	15
3.	Diploma III	10
4.	SLTA / Sederajat	180
5.	SMP	80
6.	SD	27
<b>TOTAL</b>		<b>317</b>

Sumber data : BPBD Kabupaten Pati Tahun 2023

#### 2.5.6. Permasalahan Dan Solusi

Hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan penerapan dan pencapaian SPM bidang Trantibumlinmas pada Satpol PP baik Internal maupun Eksternal, serta solusi maupun penyelesaian dan pemecahan terhadap masalah tersebut adalah sebagai berikut :

**TABEL 4. 49 PERMASALAHAN DAN SOLUSI PENERAPAN SPM OLEH SATPOL PP**

NO	Sumber	Permasalahan	Solusi
<b>I</b>	<b>Internal</b>		
1		Keterbatasan sarana prasarana penunjang pemadaman kebakaran terutama armada kendaraan damkar, karena banyak kendaraan damkar yang sudah tua dan sulitnya mencari onderdil serta perawatan kendaraan.	Menambah anggaran dan mengganti dengan kendaraan baru.
2		Belum mempunyai aparatur pemadam kebakaran yang memenuhi standard kualifikasi pemadam sebagaimana dimaksud Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2002 tentang Standar	Peningkatan SDM sesuai Standar kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran

NO	Sumber	Permasalahan	Solusi
		kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran	
3		Struktur kelembagaan Pemadam Kebakaran di Kabupaten Pati karena pemadam kebakaran hanya terdiri dari 1(satu) Bidang dan hanya 1 (satu) seksi di dalamnya. Sehingga kegiatan teknis operasional (pencegahan, pengendalian, pemadaman, penyelamatan, dan pemberdayaan masyarakat) dalam penyelenggaraan urusan Kebakaran belum optimal dilakukan	Perlu merumuskan standarisasi nomenklatur Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2020 tentang Pedoman Nomenklatur Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi dan Kabupaten/Kota
<b>II</b>	<b>Eksternal</b>		
1		Pelayanan terhadap warga terdampak penegakan hukum Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah sangat sulit diterapkan sesuai perundangan	Meminimalisir dampak penegakan hukum Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah bagi masyarakat
2		Luas wilayah Kabupaten Pati yang sangat luas sehingga pemadaman kurang maksimal	Menambah Pos Pemadam Kebakaran di tingkat Kecamatan

Sumber data : Satpol PP Kabupaten Pati Tahun 2023

Hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan penerapan dan pencapaian SPM bidang Trantibumlinmas pada BPBD Kabupaten Pati baik Internal maupun Eksternal, serta solusi maupun penyelesaian dan pemecahan terhadap masalah tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 50 PERMASALAHAN DAN SOLUSI PENERAPAN SPM OLEH BPBD**

NO	Sumber	Permasalahan	Solusi
<b>I</b>	<b>Internal</b>		
1	Perencanaan	Belum tersusunnya regulasi dan kelembagaan	Menyusun Regulasi dan Kelembagaan Melalui upaya pengurangan resiko bencana yang berbasis masyarakat.
2	Koordinasi	Jejaring pelibatan pemerintah, masyarakat dan dunia usaha belum dikembangkan secara optimal.	Meningkatkan peranan aparaturnya penanggulangan bencana serta partisipasi dunia usaha dan masyarakat dalam penanggulangan bencana.

NO	Sumber	Permasalahan	Solusi
			Mengembangkan kelembagaan penanggulangan bencana yang melibatkan instansi terkait.
			Penguatan kapasitas Pemerintah, Masyarakat dan Dunia Usaha dalam upaya pengurangan risiko bencana.
3	Pendanaan	Terbatasnya anggaran yang tersedia di BPBD Kabupaten Pati untuk kegiatan penyelenggaraan penanggulangan bencana.	Penggunaan anggaran penanggulangan bencana secara akuntabel sesuai dengan aturan yang berlaku.
			Koordinasi BPBD Kab. Pati dengan Pemangku Kebijakan tentang anggaran penanggulangan bencana.
4	Lain- lain	Kompetensi, profesionalisme, kehandalan sumber daya penyelenggaraan penanggulangan bencana masih kurang	Peningkatan kualitas dan kuantitas aparatur penanggulangan bencana pada BPBD Kabupaten Pati dan kelembagaan pada prabencana, saat bencana dan pascabencana.
			Meningkatkan kapasitas masyarakat dan dunia usaha dalam penanggulangan bencana.
			Pelaksanaan sosialisasi peraturan perundang-undangan penanggulangan bencana.
		Terbatasnya sarana dan prasarana BPBD Kabupaten Pati dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.	Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung penyelenggaraan penanggulangan bencana
		Manajemen sistem data dan informasi belum akurat dan terintegritas	Meningkatkan system informasi dan koordinasi antar instansi terkait penanggulangan bencana.
			Pengembangan system informasi data terkait pascabencana.
			Pemanfaatan perkembangan teknologi dalam menunjang kegiatan kebencanaan untuk pengurangan risiko bencana.

NO	Sumber	Permasalahan	Solusi
		Masih kurangnya kesadaran masyarakat dan dunia usaha dalam upaya pengurangan dan penanggulangan risiko bencana	Mengarahkan kebijakan dunia usaha dalam mendukung penanggulangan bencana
<b>I</b>	<b>Eksternal</b>		
1		Terjadinya bencana alam dan sosial	Optimalisasi pencegahan dan kesiapsiagaan bencana

Sumber data : Satpol PP dan BPBD Kabupaten Pati Tahun 2023

## 2.6. URUSAN SOSIAL

### 2.6.1. Jenis Pelayanan Dasar

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial No. 9 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Sosial. Jenis Pelayanan Dasar pada SPM Sosial daerah kabupaten/kota terdiri atas:

1. Rehabilitasi Sosial dasar penyandang disabilitas telantar diluar panti
2. Rehabilitasi Sosial Dasar anak telantar di luar panti
3. Rehabilitasi sosial dasar lanjut usia telantar di luar panti
4. Rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti
5. Perlindungan dan jaminan sosial pada saat tanggap dan pasca bencana bagi korban bencana.

Penerima Pelayanan Dasar pada SPM bidang sosial untuk setiap Jenis Pelayanan Dasar merupakan warga negara Indonesia dengan ketentuan:

- a. Penyandang Disabilitas Telantar untuk Jenis Pelayanan Dasar Rehabilitasi Sosial dasar Penyandang Disabilitas Telantar di dalam dan di luar Panti Sosial;
- b. Anak Telantar untuk Jenis Pelayanan Dasar Rehabilitasi Sosial dasar Anak Telantar di dalam dan di luar Panti Sosial;
- b. Lanjut Usia Telantar untuk Jenis Pelayanan Dasar Rehabilitasi Sosial dasar Lanjut Usia Telantar di dalam dan di luar Panti Sosial;
- c. Gelandangan dan Pengemis untuk Jenis Pelayanan Dasar Rehabilitasi Sosial dasar tuna sosial khususnya Gelandangan dan Pengemis di dalam dan di luar Panti Sosial;

- d. Korban Bencana daerah kabupaten/kota untuk Jenis Pelayanan Dasar Perlindungan dan Jaminan Sosial pada Saat dan Setelah Tanggap Darurat Bencana bagi Korban Bencana daerah kabupaten/ kota.

Penerima Pelayanan Dasar Bidang Sosial berhak mendapatkan Mutu Pelayanan Dasar berupa:

- a. standar dan jumlah kualitas barang dan/atau jasa;
- b. standar dan jumlah kualitas sumber daya manusia; dan
- c. petunjuk teknis atau tata cara pemenuhan standar.

#### 2.6.2. Target Pencapaian Standar Pelayanan Minimal

Target Pencapaian SPM Bidang Urusan Sosial yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Pati Tahun 2023 sebagaimana tabel berikut :

**TABEL 4. 51 TARGET PENCAPAIAN SPM BIDANG SOSIAL**

NO	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian						Anggaran (Rp.000)
		Penerima Layanan Dasar			Mutu Minimal Layanan Dasar (sesuai Lampiran PMDN 59/2021)			
		Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Rehabilitasi Sosial dasar penyandang disabilitas telantar diluar panti	Jumlah Warga Negera penyandang disabilitas yang memperoleh rehabilitasi sosial diluar panti	400	Setiap Tahun	Jumlah Barang, jasa dan sumber daya manusia (indikator per mutu)	400	Setiap Tahun	819.982
2	Rehabilitasi Sosial Dasar anak telantar di luar panti	Jumlah anak telantar yang memperoleh rehabilitasi sosial di luar panti	30	Setiap Tahun	Jumlah Barang, jasa dan sumber daya manusia (indikator per mutu)	30	Setiap Tahun	50.000
3	Rehabilitasi sosial dasar lanjut usia telantar di luar panti	Jumlah Warga Negara Lanjut Usia Telantar yang memperoleh rehabilitasi sosial dasar di	25	Setiap Tahun	Jumlah Barang, jasa dan sumber daya manusia (indikator	25	Setiap Tahun	7.700

NO	Jenis Pelayanan Dasar	Indikator Kinerja Pencapaian						Anggaran (Rp.000)
		Penerima Layanan Dasar			Mutu Minimal Layanan Dasar (sesuai Lampiran PMDN 59/2021)			
		Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	Indikator	Target	Batas Waktu Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		luar panti			per mutu)			
4	Rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti	Jumlah Warga Negara/gelandangan dan pengemis yang memperoleh rehabilitasi sosial dasar tuna sosial di luar panti	60	Setiap Tahun	Jumlah Barang, jasa dan sumber daya manusia (indikator per mutu)	60	Setiap Tahun	270.360,5
5	Perlindungan dan jaminan sosial pada saat tanggap dan pasca bencana bagi korban bencana	Jumlah Warga Negara korban bencana kab/kota yang memperoleh perlindungan dan jaminan sosial	30	Setiap Tahun	Jumlah Barang, jasa dan sumber daya manusia (indikator per mutu)	30	Setiap Tahun	35.000

Sumber data : Dinas Sosial P3AKB Kabupaten Pati Tahun 2023

### 2.6.3. Realisasi

1. Realisasi penerapan SPM bidang Sosial dari target yang ditetapkan Tahun Anggaran 2023 untuk 5 (lima) jenis layanan SPM sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 4. 52 REALISASI PENERAPAN SPM BIDANG SOSIAL**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Layanan Dasar			Anggaran (Rp.000)		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	APBD	Realisasi	Capaian (%)
1	Rehabilitasi Sosial dasar penyandang disabilitas telantar diluar panti	400	400	100	819.982	788.872	96,21
2	Rehabilitasi Sosial	30	30	100	50.000	47.325	94,65

No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Layanan Dasar			Anggaran (Rp.000)		
		Target	Realisasi	Capaian (%)	APBD	Realisasi	Capaian (%)
	Dasar anak telantar di luar panti						
3	Rehabilitasi sosial dasar lanjut usia telantar di luar panti	25	25	100	7.700	7.650	99,35
4	Rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti	60	60	100	270.360,5	255.897,75	94,65
5	Perlindungan dan jaminan sosial pada saat tanggap dan pasca bencana bagi korban bencana	30	30	100	35.000	34.975	99,93

Sumber data : Dinas Sosial P3AKB Kabupaten Pati Tahun 2023

- Perhitungan Indeks Capaian SPM Bidang Sosial Tahun 2023 sebagaimana entrian pada aplikasi E-SPM Bangda adalah sebagai berikut.

**TABEL 4. 53 CAPAIAN INDEKS PENCAPAIAN (IP) SPM SOSIAL TAHUN 2023**

<b>Indeks Pencapaian (IP) SPM Sosial (TOTAL IP : 5)</b>					<b>100</b>
<b>Total Indeks Mutu Pelayanan Dasar (I + II + III + IV + V)</b>					<b>500</b>
<b>I. Persentase Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Telantar di Luar Panti (A+B)</b>					<b>100</b>
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Penerima Layanan Dasar ( 5 x 80% )
		Jumlah yang harus dilayani (Orang)	Jumlah yang terlayani (Orang)		

1	2	3	4	5	6
<b>A PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>					
1	Jumlah yang harus dilayani	400	400	100	80
No	Jumlah Mutu Barang/Jasa / SDM	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan ( 5 x 20% )
		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi		
1	2	3	4	5	6
<b>B PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>					
1	Layanan data dan pengaduan	400	400	100	20
2	Penyediaan layanan kedaruratan / layanan reaksi cepat	21	21	100	
3	Penyediaan permakanan	230	230	100	
4	Penyediaan sandang	6	6	100	
5	Penyediaan alat bantu	15	15	100	
6	Penyediaan perbekalan kesehatan (Penyediaan P3K)	400	400	100	
7	Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial	400	400	100	
8	Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga penyandang disabilitas telantar	400	400	100	
9	Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Kartu Identitas Anak / Bukti dokumen kependudukan	400	400	100	
10	Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar/ fasilitasi layanan pendidikan dan kesehatan	15	15	100	
11	Pemberian pelayanan penelusuran keluarga	15	15	100	
12	Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga	15	15	100	
13	Layanan rujukan	5	5	100	
<b>II. II. Rehabilitasi Sosial Dasar Anak Telantar di Luar Panti (A+B)</b>					<b>100</b>
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian
		Jumlah yang harus dilayani	Jumlah yang terlayani		

		(Orang)	(Orang)		Penerima Layanan Dasar ( 5 x 80% )
1	2	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>				
1	Jumlah yang harus dilayani	30	30	100	80
No	Jumlah Mutu Barang/Jasa / SDM	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan ( 5 x 20% )
		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi		
1	2	3	4	5	6
<b>B</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>				
1	Layanan data dan pengaduan	30	30	100	20
2	Penyediaan layanan kedaruratan/ layanan reaksi cepat	4	4	100	
3	Penyediaan permakanan	10	10	100	
4	Penyediaan sandang	5	5	100	
5	Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial	10	10	100	
6	Penyediaan perbekalan kesehatan (Penyediaan P3K)	30	30	100	
7	Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga anak telantar	15	15	100	
8	Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Kartu Identitas Anak / Bukti dokumen kependudukan	10	10	100	
9	Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar / fasilitasi layanan pendidikan dan kesehatan	30	30	100	
10	Pemberian pelayanan penelusuran keluarga	20	20	100	
11	Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga	10	10	100	
12	Layanan rujukan	15	15	100	
<b>III. Persentase Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Telantar di Luar Panti (A+B)</b>					<b>100</b>
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase	Indeks

		Jumlah yang harus dilayani (Orang)	Jumlah yang terlayani (Orang)	( 4:3 x 100%)	Pencapaian Penerima Layanan Dasar ( 5 x 80% )
1	2	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>				
1	Jumlah yang harus dilayani	25	25	100	80
No	Jumlah Mutu Barang/Jasa / SDM	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase ( 4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan ( 5 x 20% )
		Jumlah Mutu Yang Harus Dilayani / Dipenuhi	Jumlah Mutu Yang Terlayani / Terpenuhi		
1	2	3	4	5	6
<b>B</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>				
1	Layanan data dan pengaduan	25	25	100	20
2	Penyediaan layanan kedaruratan / layanan reaksi cepat	4	4	100	
3	Penyediaan permakanan	13	13	100	
4	Penyediaan sandang	5	5	100	
5	Penyediaan alat bantu	16	16	100	
6	Penyediaan perbekalan kesehatan (Penyediaan P3K)	25	25	100	
7	Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial	13	13	100	
8	Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga Penyandang Disabilitas Lanjut Usia telantar	15	15	100	
9	Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah / Bukti dokumen kependudukan	20	20	100	
10	Akses ke layanan kesehatan dasar / fasilitasi layanan kesehatan	25	25	100	
11	Pemberian pelayanan penelusuran keluarga	25	25	100	
12	Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga	15	15	100	
13	Layanan rujukan	10	10	100	
<b>IV. Presentase Pelayanan Rehabilitasi Sosial Dasar Tuna Sosial</b>					100

Khususnya Gelandangan dan Pengemis di Luar Pantii					
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar		Persentase (4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Penerima Layanan Dasar (5 x 80%)
		Jumlah yang harus dilayani (Orang)	Jumlah yang terlayani (Orang)		
1	2	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>				
1	Jumlah yang harus dilayani	60	60	100	80
NO	Jumlah Mutu Barang/Jasa/SDM	Penerima Layanan Dasar		Persentase (4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan (5 x 20%)
		Jumlah Mutu yang Harus Dilayani/Dipe nuhi	Jumlah Mutu yang terlayani / Terpenuhi		
1	2	3	4	5	6
<b>B</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>				
1	Layanan data dan pengaduan	60	60	100	20
2	Penyediaan layanan kedaruratan / layanan reaksi cepat	4	4	100	
3	Penyediaan permakanan	60	60	100	
4	Penyediaan sandang	15	15	100	
5	Penyediaan perbekalan kesehatan (Penyediaan P3K)	60	60	100	
6	Pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial	25	25	100	
7	Pemberian bimbingan sosial kepada keluarga gelandangan dan pengemis	10	10	100	
8	Fasilitasi pembuatan Nomor Induk Kependudukan, Kartu Tanda Penduduk, Akta Kelahiran, Surat Nikah, dan/atau Kartu Identitas Anak / Bukti dokumen kependudukan	15	15	100	
9	Akses ke layanan pendidikan dan kesehatan dasar / fasilitasi layanan pendidikan dan kesehatan	15	15	100	
10	Pemberian pelayanan	60	60	100	

	penelusuran keluarga				
11	Pemberian pelayanan reunifikasi keluarga	10	10	100	
12	Layanan rujukan	50	50	100	
<b>V. Presentase Perlindungan dan jaminan sosial pada saat tanggap dan pasca bencana bagi korban bencana</b>					100
No	Jenis Pelayanan Dasar	Penerima Pelayanan Dasar		Presentase (4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Penerima Layanan Dasar (5 x 80%)
		Jumlah yang harus dilayani (Orang)	Jumlah yang terlayani (Orang)		
1	2	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN PENERIMA LAYANAN DASAR (80%)</b>				
1	Jumlah yang harus dilayani	30	30	100	80
NO	Jumlah Mutu Barang/Jasa/SDM	Penerima Layanan Dasar		Presentase (4:3 x 100%)	Indeks Pencapaian Mutu Layanan (5 x 20%)
		Jumlah Mutu yang Harus Dilayani/Dipeenuhi	Jumlah Mutu yang terlayani / Terpenuhi		
1	2	3	4	5	6
<b>B</b>	<b>PERSENTASE PENCAPAIAN MUTU MINIMAL LAYANAN DASAR (20%)</b>				
1	Penyediaan permakanan	30	30	100	20
2	Penyediaan sandang	10	10	100	
3	Penyediaan tempat penampungan pengungsi	5	5	100	
4	Penanganan khusus bagi kelompok rentan	5	5	100	
5	Pelayanan dukungan Psikososial	30	30	100	

Sumber data : Dinas Sosial P3AKB Kabupaten Pati Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Indeks Pencapaian (IP) SPM Sosial Kabupaten Pati Tahun 2023 adalah 100 % masuk dalam Kategori **Tuntas Paripurna** dengan rincian perhitungan Indeks Pencapaian (IP) SPM sebagai berikut :

**Tabel 4. 54 PERHITUNGAN INDEKS PENCAPAIAN SPM BIDANG SOSIAL**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indeks SPM (IP Layanan + IP Mutu)	Kategori Indeks SPM
1	Rehabilitasi Sosial dasar penyandang disabilitas telantar diluar panti	(80 + 20) = 100	Tuntas Paripurna

No	Jenis Pelayanan Dasar	Indeks SPM (IP Layanan + IP Mutu)	Kategori Indeks SPM
2	Rehabilitasi Sosial Dasar anak telantar di luar panti	(80 + 20) = 100	Tuntas Paripurna
3	Rehabilitasi sosial dasar lanjut usia telantar di luar panti	(80 + 20) = 100	Tuntas Paripurna
4	Rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti	(80 + 20) = 100	Tuntas Paripurna
5	Perlindungan dan jaminan sosial pada saat tanggap dan pasca bencana bagi korban bencana	(80 + 20) = 100	Tuntas Paripurna

Sumber data : Dinas Sosial P3AKB Kabupaten Pati Tahun 2023

#### 2.6.4. Alokasi Anggaran

Untuk mencapai target dalam penerapan SPM Sosial, Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Pati telah mengalokasikan anggaran dalam dokumen pelaksanaan anggaran. Jumlah anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 4. 55 ALOKASI ANGGARAN PEMENUHAN SPM BIDANG SOSIAL TAHUN 2023**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Anggaran (Rp.000)		
		APBN	APBD	Sumber Lain yang Sah
1	Rehabilitasi Sosial dasar penyandang disabilitas telantar diluar panti	-	819.982	-
2	Rehabilitasi Sosial Dasar anak telantar di luar panti	-	50.000	-
3	Rehabilitasi sosial dasar lanjut usia telantar di luar panti	-	7.700	-
4	Rehabilitasi sosial dasar tuna sosial khususnya gelandangan dan pengemis di luar panti	-	270.360,5	-

No	Jenis Pelayanan Dasar	Anggaran (Rp.000)		
		APBN	APBD	Sumber Lain yang Sah
5	Perlindungan dan jaminan sosial pada saat tanggap dan pasca bencana bagi korban bencana	-	35.000	-

Sumber data : Dinas Sosial P3AKB Kabupaten Pati Tahun 2023

#### 2.6.5. Dukungan Personil

Personel yang terlibat dalam proses penerapan dan pencapaian SPM pada masing-masing jenis pelayanan dasar bidang Sosial dijelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 4. 56 DUKUNGAN PERSONIL PENERAPAN SPM BIDANG SOSIAL**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH ORANG
1	Strata 2	8
2	Strata 1	22
3	Diploma 3	5
4	SMA / Sederajat	7
5	SMP / Sederajat	1
Jumlah		43

Sumber data : Dinas Sosial P3AKB Kabupaten Pati Tahun 2023

#### 2.6.6. Permasalahan Dan Solusi

Hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan penerapan dan pencapaian SPM bidang Sosial pada Dinas Sosial P3AKB Kabupaten Pati baik Internal maupun Eksternal, serta solusi maupun penyelesaian dan pemecahan terhadap masalah tersebut adalah sebagai berikut :

**TABEL 4. 57 PERMASALAHAN DAN SOLUSI PENERAPAN SPM BIDANG SOSIAL**

NO	Sumber	Permasalahan	Solusi
I	Internal		
1		Masih banyak disabilitas yang belum yang belum terdata sehingga perlu pendataan	Pendataan dan verval ke desa dan kecamatan
2		Kurangnya koordinasi dengan LKSA sehingga jumlahnya meningkat	Koordinasi dengan LKSA di wilayah kab. pati

		Belum adanya panti lanjut usia milik Pemkab. Pati	Mengajukan usulan panti lanjut usia
<b>II</b>	<b>Eksternal</b>		
1		Cuaca yang ekstrim dan banyaknya hutan gundul di wilayah kab. Pati	Bekerjasama dengan BPBD maupun pihak lain terkait penanganan bencana

Sumber data : Dinas Sosial P3AKB Kabupaten Pati Tahun 2023

## 2.7. PROGRAM DAN KEGIATAN

Dalam menyusun rencana pencapaian SPM, Pemerintah menetapkan skala prioritas yang disesuaikan dengan kemampuan dan potensi daerah. Sehubungan dengan itu, Pemerintah Kabupaten menyusun dokumen perencanaan pembangunan daerah, baik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, serta rencana tahunan (RKPD). Khususnya dokumen perencanaan pembangunan seperti RPJMD yang lebih menitik beratkan pada visi, misi, dan program prioritas Kepala Daerah terpilih dalam kurun waktu masa 5 (lima) tahun, yang akan dijabarkan setiap tahunnya menjadi rencana kerja tahunan yang akan dialokasikan dalam RKPD. Untuk pelaksanaan penerapan SPM telah disusun program dan kegiatan dalam Rencana Kerja masing-masing Perangkat Daerah pengampu SPM di Kabupaten Pati sebagai berikut :

### 2.7.1. Bidang Urusan Pendidikan

Program dan Kegiatan pendukung penerapan SPM Bidang Pendidikan di Kabupaten Tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati Tahun 2023 dapat dijelaskan pada tabel berikut :

**TABEL 4. 58 PROGAM DAN KEGIATAN PENDUKUNG PENERAPAN SPM  
BIDANG PENDIDIKAN**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Program/Kegiatan/Sub.Kegiatan	Anggaran (Rp.000)
1	2	3	4
1	Pendidikan Anak Usia Dini	1 Kegiatan pemenuhan layanan dasar SPM PAUD	
		a Penyediaan layanan pendidikan anak usia dini paling sedikit 1 (satu) satuan pendidikan anak usia dini di setiap desa	200.000
		2 Kegiatan Pemenuhan kualitas dan pemerataan layanan satuan	
		a Pemberian layanan pendampingan bagi satuan pendidikan anak usia dini paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan	24.246.540
		b Fasilitasi pertemuan guru/pendidik dalam wadah berbasis komunitas untuk meningkatkan kualitas layanan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan	80.000

No	Jenis Pelayanan Dasar	Program/Kegiatan/Sub.Kegiatan	Anggaran (Rp.000)
1	2	3	4
		Sosialisasi kepada satuan pendidikan mengenai kualitas layanan pendidikan anak usia dini yang dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun ajaran	20.000
		c Pemeliharaan dan perbaikan terhadap kondisi sarana dan prasarana satuan pendidikan yang rusak	974.837
		3 Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan (PAUD)	
		a Pemetaan dan penataan penempatan untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun	3.262.026
		4 Pemenuhan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (PAUD)	
		a Peningkatan kualifikasi dan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan	170.000
2	Pendidikan Dasar	1 Kegiatan pemenuhan layanan dasar SPM (SD/SMP/MI/MTs/Paket A/Paket B)	
		a Pemberian biaya pendidikan kepada Peserta Didik dari keluarga tidak mampu sampai lulus	2.000.000
		2 Pemenuhan kualitas dan pemerataan hasil belajar Peserta Didik (SD/SMP/MI/MTs/Paket A/Paket B)	
		a Pembentukan komunitas belajar dan memastikan guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah terlibat aktif dalam komunitas tersebut	1.220.056
		b Pelatihan/seminar/ lokakarya penguatan kompetensi kepala sekolah dan guru	540.500
		3 Pemenuhan kualitas dan pemerataan layanan (SD/SMP/MI/MTs/Paket A/Paket B)	
		a Pemberian layanan pendampingan kepada satuan pendidikan untuk mencegah perundungan kekerasan pada anak paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan	135.924.611
		b Perbaikan terhadap kondisi bangunan satuan pendidikan yang rusak sedang dan rusak berat	43.804.214
		c Sosialisasi kepada satuan pendidikan mengenai peningkatan kualitas layanan termasuk pentingnya inklusivitas dan kebinekaan untuk mencegah diskriminasi terhadap ekonomi, gender, fisik, agama, suku, dan budaya kepada satuan pendidikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun ajaran	883.312
		4 Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan (SD/SMP/Paket A/Paket B)	
		a Pemetaan dan penataan penempatan untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun	5.559.552
		b Pendistribusian pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas untuk pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan	74.000
		c Penyediaan guru pembimbing khusus paling sedikit 1 (satu) orang pada satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan inklusif	81.687

Sumber data : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pati Tahun 2023

### 2.7.2. Bidang Urusan Kesehatan

Program dan Kegiatan pendukung penerapan SPM Bidang Kesehatan di Kabupaten Tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2023 dapat dijelaskan pada tabel berikut :

**TABEL 4. 59 PROGAM DAN KEGIATAN PENDUKUNG PENERAPAN SPM  
BIDANG KESEHATAN**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Program/ Kegiatan/ Sub. Kegiatan	Anggaran (Rp.000)
1	2	3	4
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Program Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	
		1 Keg. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota d. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	2.043.995.500
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	2 Keg. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	
		a. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	83.593.000
3	Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir	3 Keg. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	
		a. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi baru lahir	133.525.000
4	Pelayanan kesehatan Balita	4 Keg. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	
		c. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	1.038.027.300
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	5 Keg. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	
		a. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar	682.553.500
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	6 Keg. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	
		a. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usia produktif	289.017.000
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	7 Keg. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	
		a. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan usia lanjut	411.430.000
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	8 Keg. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	
		a. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan penderita Hipertensi	174.715.500
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	9 Keg. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	
		a. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita diabetes mellitus	1.330.803.000
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan gangguan jiwa berat	10 Keg. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	
		a. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	155.700.000

No	Jenis Pelayanan Dasar	Program/ Kegiatan/ Sub. Kegiatan	Anggaran (Rp.000)
11	Pelayanan Kesehatan orang terduga <i>tuberculosis</i>	11 Keg. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	
		a. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang terduga <i>tuberculosis</i>	1.506.352.150
12	Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan manusia (HIV)	12 Keg. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	
		a. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	588.860.100

Sumber data : Dinas Kesehatan Kabupaten Pati Tahun 2023

### 2.7.3. Bidang Urusan Pekerjaan Umum

Program dan Kegiatan pendukung penerapan SPM Bidang Pekerjaan Umum di Kabupaten Tahun 2023 sebagaimana dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran DPUTR Kabupaten Pati Tahun 2023 dapat dijelaskan pada tabel berikut :

**TABEL 4. 60 PROGAM DAN KEGIATAN PENDUKUNG PENERAPAN SPM BIDANG PEKERJAAN UMUM**

No.	Jenis Pelayanan dasar	Program/Kegiatan/Sub. Kegiatan	Anggaran (Rp.000)
1	2	3	4
1	Pemenuhan kebutuhan pokok air minum curah lintas kabupaten/kota	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	
		1 Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Lintas Kabupaten/Kota	6.148.910
		a Penyusunan Rencana. Kebijakan. Strategi dan Teknis SPAM	175.000
		b Supervisi Pembangunan/Peningkatan/Perluasan/Perbaikan SPAM	140.000
		c Pembangunan Baru SPAM Jaringan Perpipaan	1.617.338
		d Peningkatan SPAM Jaringan Perpipaan	3.356.572
		e Perluasan SPAM Jaringan Perpipaan	860.000
2	Penyediaan pelayanan pengolahan air limbah domestik regional lintas kabupaten/kota	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	
		1 Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Regional Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	22.927.350
		a Penyusunan Rencana. Kebijakan. Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	30.000
	b. Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Perlu	140.000	

			asan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat Sekala Kota	
		c.	Penyediaan Tangki Septik	22.403.400
		f.	Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pengelolaan Air Limbah Domestik	30.000
		g.	Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolan Air Limbah Domestik	240.000
		h.	Supervisi pembangunan/rehabilitasi/ peningkatan/perluasan sistem pengelolaan air limbah domestik skala permukiman	83.850

Sumber data : DPUTR Kabupaten Pati Tahun 2023

#### 2.7.4. Bidang Urusan Perumahan Rakyat

Program dan Kegiatan pendukung penerapan SPM Bidang Perumahan Rakyat di Kabupaten Tahun 2023 sebagaimana dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Disperkim Kabupaten Pati Tahun 2023 dapat dijelaskan pada tabel berikut :

**TABEL 4. 61 PROGAM DAN KEGIATAN PENDUKUNG PENERAPAN SPM BIDANG PERUMAHAN RAKYAT**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Program/Kegiatan/Sub. Kegiatan	Anggaran (Rp.000)
1	2	3	4
1		PROGRAM PENGEMBANGAN PERUMAHAN	
	Penyediaan dan Rehabilitasi rumah yang layak huni bagi korban bencana kab/kota	1 Kegiatan Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana Atau Relokasi Program Kabupaten.Kota	
		a Pengumpulan data rumah korban bencana kejadian sebelumnya yang belum tertangani	10.000
		b Pendataan dan Verifikasi penerima Rumah Bagi Korban Bencana Alam atau Terkena Relokasi Program Pemerintah Kabupaten/Kota	20.000
2.	Fasilitasi penyediaan rumah yang layak huni bagi masyarakat yang terkena relokasi program Pemerintah daerah Kab/Kota		

Sumber data : DPUTR Kabupaten Pati Tahun 2023

#### 2.7.5. Bidang Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat

Program dan Kegiatan pendukung penerapan SPM Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat di Kabupaten Tahun 2023 sebagaimana dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satpol PP dan BPBD Kabupaten Pati Tahun 2023 dapat dijelaskan pada tabel berikut :

**TABEL 4. 62 PROGAM DAN KEGIATAN PENDUKUNG PENERAPAN SPM  
BIDANG TRANTIBUMLINMAS**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Program/Kegiatan/Sub. Kegiatan	Anggaran (Rp.000)
1	2	3	4
1	Pelayanan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Program Peningkatan ketenteraman dan Ketertiban Umum	232.000
		1 Kegiatan : Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	187.000
		a Pencegahan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Melalui Deteksi Dini dan Cegah Dini. Pembinaan dan Penyuluhan. Pelaksanaan Patroli. Pengamanan dan Pengawasan.	70.000
		b Penindakan atas Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum Berdasarkan Perda dan Perkada melalui Penertiban dan Penanganan Unjuk Rasa dan Kerusuhan Massa	48.350
		c Pemberdayaan Perlindungan Masyarakat dalam Rangka Ketentraman dan Ketertiban Umum	18.000
		d Kerjasama antar Lembaga dan Kemitraan dalam Teknik Pencegahan dan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum	49.650
		e Penyediaan Layanan dalam rangka Dampak Penegakan Perda dan Perkada	1.000
		2 Kegiatan : Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota	45.000
		a Pengawasan Atas Kepatuhan Terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota	5.000
		b Penanganan atas Pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota	40.000
2	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Program : Pencegahan. Penanggulangan. Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran	345.660
		1 Kegiatan : Pencegahan. Pengendalian. Pemadaman. Penyelamatan dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	243.791
		a Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	242.291
		b Pengadaan Sarana dan Prasarana Pencegahan. Penanggulangan Kebakaran dan Alat Pelindung Diri	1.500
		2 Inspeksi Peralatan proteksi Kebakaran	101.868
		a Penilaian Sarana Prasarana Proteksi Kebakaran	101.868
3	Pelayanan Informasi Rawan Bencana	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	
		1 Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/ Kota	50.726.59
		a Sosialisasi. Komunikasi. Informasi dan	50.726.59

			Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/ Kota (Per Jenis Bencana)	
4	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	2	Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	330.795.41
			a Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/ Kota	12.841.5
			b Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/ Kota	53.146.55
			c Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/ Kota	56.603.07
			d Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	21.962.89
			e Penyusunan Rencana Kontijensi	145.666.05
			f Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	40.575.35
5	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	3	Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	290.653.5
			a Pencarian, Pertolongan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/ Kota	200.299
			b Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/ Kota	90.354.5

Sumber data : Satpol PP dan BPBD Kabupaten Pati Tahun 2023

#### 2.7.6. Bidang Urusan Sosial

Program dan Kegiatan pendukung penerapan SPM Bidang Sosial di Kabupaten Tahun 2023 sebagaimana dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Sosial P3AKB Kabupaten Pati Tahun 2023 dapat dijelaskan pada tabel berikut :

**TABEL 4. 63 PROGAM DAN KEGIATAN PENDUKUNG PENERAPAN SPM  
BIDANG SOSIAL**

No	Jenis Pelayanan Dasar	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Telantar Diluar Panti	Program Rehabilitasi Sosial	
		1 Kegiatan Rehabilitasi Dasar Penyandang Disabilitas telantar, Lanjut Usia Telantar, Serta Gelandangan Pengemis Diluar Panti	
		a Penyediaan Alat Bantu	819.982.000
2	Rehabilitasi Dasar Anak Telantar Di Luar Panti	2 Kegiatan Rehabilitasi Dasar Penyandang Disabilitas telantar, Lanjut Usia Telantar, Serta Gelandangan Pengemis Diluar Panti	

No	Jenis Pelayanan Dasar	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Anggaran (Rp)
		a	Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial	50.000.000
3	Rehabilitasi Sosial Dasar Lanjut Usia Telantar Di Luar Panti	3	Kegiatan Rehabilitasi Dasar Penyandang Disabilitas telantar, Lanjut Usia Telantar, Serta Gelandangan Pengemis Diluar Panti	
		a	Pemberian Bimbingan Sosial Kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Telantar, Anak Telantar, Lanjut Usia Telantar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat	7.700.000
4	Rehabilitasi Sosial Dasar Tuna Sosial Khususnya Gelandangan dan Pengemis Diluar Panti	4	Kegiatan Rehabilitasi Dasar Penyandang Disabilitas telantar, Lanjut Usia Telantar, Serta Gelandangan Pengemis Diluar Panti	
		a	Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial	270.360.500
5	Perlindungan dan Jaminan Sosial Pada Tanggap Saat Tanggapdan Pasca Bencana Bagi Korban Bencana	Program Penanganan Bencana		
		5	Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten / Kota	
		a	Koordinasi, Sosialisasi dan Pelaksanaan Taruna Siaga Bencana	35.000.000

Sumber data : Dinas Sosial P3AKB Kabupaten Pati Tahun 2023

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Pati merupakan laporan atas pelaksanaan program kerja Pemerintah Daerah dalam satu tahun anggaran yang disusun guna memenuhi ketentuan Pasal 70 ayat (4) Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Dalam konteks tatanan manajemen pemerintahan daerah, LPPD Kabupaten Pati Tahun 2023 merupakan suatu siklus dari proses komitmen dan *political will* dari Pemerintah Kabupaten Pati untuk mengaktualisasikan prinsip akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan daerah yang menjembatani terciptanya sinergitas dan sinkronisasi penyelenggaraan pemerintahan daerah antar stakeholder terkait guna mewujudkan *Good Governance*.

Berdasarkan kerangka pemahaman tersebut, Pemerintah Kabupaten Pati yang telah melaksanakan program dan kegiatan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah pada tahun 2023 wajib menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) kepada Pemerintah melalui Gubernur Jawa Tengah dalam rangka mengevaluasi pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Pati pada Tahun Anggaran 2023. Selanjutnya diharapkan akan memberikan *feedback* secara simultan dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja dan mewujudkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan daerah. Pelaksanaan program dan kegiatan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah secara operasional dilaksanakan oleh Perangkat Daerah yang dikelompokkan ke dalam 26 (dua puluh enam) urusan wajib dan 8 (delapan) jenis Urusan Pilihan.

Berdasarkan uraian dan penjelasan serta kenyataan tersebut, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Pati Tahun 2020 ini merupakan salah satu perwujudan dari kewajiban Kepala Daerah sebagaimana Pasal 69 ayat (1) dan Pasal 70 ayat (4) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan secara operasional Penyusunan LPPD

Tahun 2020 ini mendasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang telah ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

2. Berdasarkan substansi dan muatan materinya, LPPD Kabupaten Pati Tahun 2023 sekurang-kurangnya memuat :
  - a. Laporan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah;
  - b. Laporan Tugas Pembantuan;
  - c. Laporan Pelaksanaan Penerapan Standar Pelayanan Minimal; dan
  - d. Laporan Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
3. LPPD disampaikan Bupati Pati kepada Pemerintah disusun berdasarkan RKPD Kabupaten Pati Tahun 2023 yang merupakan penjabaran tahunan dari RPD Kabupaten Pati Tahun 2023-2026 sebagai acuan penilaian pelaksanaan program dan kegiatan Perangkat Daerah sebagai unsur Pelaksana Urusan Wajib dan Pilihan di Kabupaten Pati.

Dalam pelaksanaan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Pati Tahun 2023 terdapat beberapa permasalahan di antaranya :

1. Perubahan regulasi dari Pemerintah Pusat yang sangat dinamis.
2. Pelaksanaan Penerapan Standart Pelayanan Minimal di Kabupaten Pati pada 6 bidang layanan telah mencapai target nasional, tetapi masih terkendala keterbatasan pemenuhan mutu layanan dan kurangnya SDM pelaksana kegiatan SPM.
3. Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi belum optimal.
4. Kurangnya alokasi anggaran sarana prasarana dan fasilitas pendukung lainnya untuk pengembangan fasilitas publik (bangunan gedung Rumah sakit, area parkir, terminal angkut penumpang dan angkutan barang, rambu lalu lintas, bangunan pasar, penanggulangan bencana, taman baca / perpustakaan masyarakat dll).

5. Kurangnya kuantitas dan kualitas serta kompetensi Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara baik dari tenaga ahli, tenaga teknis, tenaga penunjang maupun tenaga fungsional pada Perangkat Daerah.
6. Rendahnya Capaian Indeks Profesionalitas ASN di Kabupaten Pati yang disebabkan oleh perubahan regulasi pengukuran IP ASN serta belum terintegrasinya system antara pusat dan daerah, kesadaran ASN untuk mengikuti pengembangan kompetensi masih rendah dan terbatasnya anggaran pengembangan kompetensi.
7. Pembinaan dan pengembangan karir jabatan PNS belum didasarkan pada standar kompetensi jabatan yang dipersyaratkan, dan Pola Karier PNS yang jelas dan berkualitas mendasarkan manajemen talenta.
8. Perlunya peningkatan kualitas sistem informasi layanan kepegawaian untuk mendukung interlink pengelolaan kepegawaian dan seluruh layanan kepegawaian.
9. Kurang optimalnya penataan desa dan tertib administrasi tata kelola Pemerintahan Desa.
10. Pada urusan lingkungan hidup terdapat keterbatasan alat untuk analisis udara dan gas serta pengelolaan persampahan yang sangat lintas sektor.
11. Terbatasnya sarana, prasarana, kualitas dan kuantitas personil dalam penanggulangan bencana.
12. Terbatasnya anggaran Penanggulangan Kemiskinan dan penanggulangan bencana daerah.
13. Terbatasnya Anggaran untuk penyelenggaraan, pembinaan dan monitoring Perpustakaan Desa dan Sekolah untuk pengembangan Perpustakaan sampai ke tingkat Desa/Kelurahan.
14. Kurangnya cadangan pangan pemerintah dan kurangnya penanganan kerawanan pangan.
15. Peristiwa penting kependudukan yang dialami oleh penduduk di Kabupaten Pati masih banyak yang belum dilaporkan untuk dicatat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Dalam menghadapi permasalahan-permasalahan tersebut Pemerintah Kabupaten Pati mengambil langkah-langkah strategis

sebagai berikut :

1. Penyiapan regulasi yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan lebih awal dan Penguatan Sistem Perundang-Undangan yang lebih efektif dan menyentuh kebutuhan pemerintah dan masyarakat.
2. Mengoptimalkan pelaksanaan penerapan SPM pada semua jenis dan mutu layanan sehingga selalu mencapai target nasional.
3. Peningkatan jumlah sarana dan prasarana pendukung pelayanan masyarakat, pendukung administrasi dan manajemen yang memadai pada setiap Perangkat Daerah sesuai urusan masing-masing.
4. Penguatan kuantitas Sumber Daya Manusia terutama untuk ASN, tenaga ahli, tenaga teknis, tenaga penunjang maupun tenaga fungsional pada Perangkat Daerah sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan oleh Perangkat Daerah dengan mengusulkan formasi ASN dan rekrutmen tenaga yang dibutuhkan.
5. Peningkatan kapasitas dan kompetensi ASN, tenaga ahli, tenaga teknis, tenaga penunjang maupun tenaga fungsional pada Perangkat Daerah dengan melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan jabatannya.
6. Penyusunan Standart Kompetensi Jabatan setiap level jabatan sesuai penyederhanaan birokrasi serta penyusunan analisis kesenjangan kinerja dan kompetensi ASN berdasarkan hasil *assessment* pegawai.
7. Penguatan Sarana dan Prasarana berupa bangunan gedung, alat transportasi, fasilitas publik dan sarana penunjang kebutuhan Perangkat Daerah maupun masyarakat lainnya.
8. Penguatan Sistem Perencanaan dan Keuangan dengan optimalisasi Pendapatan Asli Daerah dan menerapkan skala prioritas untuk pembiayaan dan pembelanjaan daerah.
9. Peningkatan Pelayanan Administrasi sesuai Standart Operasional Prosedur dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada pada Perangkat Daerah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.
10. Penguatan Sistem Kelembagaan dengan penataan Perangkat Daerah berdasarkan masing-masing urusan, tugas pokok serta fungsi.

11. Intensifikasi Pendapatan Asli Daerah melalui Optimalisasi sistem pajak *online* dan retribusi *online*, Optimalisasi penerimaan pendapatan melalui entitas keuangan bisnis, Optimalisasi SDM, Penggunaan Teknologi Informasi, verifikasi dan penyelesaian piutang PBB dll.
12. Dalam upaya peningkatan PAD, Pemerintah Kabupaten Pati akan menetapkan kebijakan yang memudahkan dunia usaha, meningkatkan ketaatan Wajib Pajak dan pembayar Retribusi Daerah serta peningkatan pengendalian dan pengawasan atau pemungutan PAD untuk terciptanya efektifitas dan efisiensi yang diikuti dengan peningkatan kualitas, kemudahan, ketepatan dan percepatan pelayanan.
13. Menyampaikan usulan tambahan alokasi anggaran kepada Pemerintah Pusat dalam rangka mendukung perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan pengawasan kegiatan untuk semua urusan pada Perangkat Daerah Kabupaten.
14. Menggali potensi dan menjalin kerjasama baik dengan Pemerintah Daerah lainnya, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Pusat, Lembaga ataupun Pihak Ketiga dalam rangka mencapai tujuan pembangunan daerah.
15. Mengoptimalkan pelayanan masyarakat secara online dengan inovasi- inovasi yang dilakukan oleh Perangkat Daerah untuk mempermudah dan mempercepat pelayanan kepada masyarakat.
16. Pelaksanaan Sosialisasi kepada masyarakat terkait kebijakan pemerintah, kegiatan pemerintah, pelayanan ataupun inovasi sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang dilakukan untuk pelayanan publik dengan berbagai media informasi baik melalui media cetak, website pemerintah maupun media sosialisasi lainnya.

Permasalahan yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Pati dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah telah disikapi dengan berbagai kebijakan dan strategi, serta dengan mengoptimalkan sumber daya dan sarana prasarana yang dimiliki Pemerintah.

Pada Tahun 2023 pencapaian prestasi Pemerintah Kabupaten Pati baik tingkat Internasional, Nasional maupun tingkat Provinsi, diantaranya :

## **I. Tingkat Internasional**

1. 3 Emas dan 2 Perunggu Cabor Renang dalam NSC Malaysia Invitation Age Group Swimming Championship.
2. Kejuaraan International Karate Championship Yogyakarta Open Championship III di Gor Amongrogo Yogyakarta :
  - a. Juara I/medali Emas oleh SMPN 1 JUWANA
  - b. Juara I/medali Emas Komite Pemula - + 45 oleh SMP NEGERI 1 PATI.
3. Kejuaraan Internasioanal Taekwondo Open 2023 di Taekwondo Indonesia Yogyakarta :
  - a. Juara I/medali Emas kategori Under 56 Kg Cadet Putri Pemula Oleh SMP NEGERI 1 PATI.
  - b. Juara II/Medali Perak kategori Pomsae Individual Cadet Putri oleh SMP NEGERI 1 JUWANA
  - c. Juara II/Medali Perak kategori Under 42 Kg Junior Putri oleh SMP NEGERI 1 PATI.
  - d. Juara III/Medali Perunggu kategori Under 49 Kg Junior Pemula Putri oleh SMP NEGERI 1 PATI.
4. Kejuaraan Internasional Garuda Karate Championship Ratu Kalinyamatan Cup 2023 di Jepara :
  - a. Juara I/medali Emas oleh SMP NEGERI 1 TAYU.
  - b. Juara I/medali Emas oleh SMP NEGERI 2 TAYU.
  - c. Juara I/medali Emas oleh SMP NEGERI 2 PATI.
  - d. Juara II/Medali Perak oleh SMP NEGERI 2 PATI.
  - e. Juara II/Medali Perak oleh SMP NEGERI 2 TAYU.
  - f. Juara III/Medali Perunggu kategori Kumite Festival +35 Kg oleh SMP NEGERI 1 PATI.

## **II. Tingkat Nasional**

1. Penghargaan Pemerintah Kabupaten Pati sebagai Simpul Jaringan Terbaik Nasional Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JKIN) Tahun 2023 tanggal 12 Mei 2023 oleh Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia.
2. Peringkat Pertama penghargaan Simpul Jaringan Terbaik Nasional (SJTN) Oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)
3. Penghargaan Kabupaten Sangat Inovatif (Innovative Government

Award 2023) Kabupaten Pati sebagai Kabupaten kategori Sangat Inovatif berdasarkan Kepmendagri No. 400.10.11-6287 Tahun 2023 tentang indeks inovasi Daerah Provinsi, Kab dan Kota Tahun 2023.

4. Peringkat Ke- 6 Kabupaten Terbaik se-Indonesia pada SPM (Standar Pelayanan Minimal) Tahun 2023 pada Maret 2023 oleh Kementerian Dalam Negeri.
5. Penghargaan Opini WTP 8 kali Berturut-turut pada Mei 2023 Oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
6. Juara 3 Pemerintah Kabupaten dengan Indeks Implementasi BerAKHLAK pada juli 2023 oleh KemenPANRB bekerja sama dengan Accelerated Transformation Consulting International.
7. Penghargaan Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2023, dengan Kategori Baik (B), Penyelenggara KemenPAN RB, Pemberi Penghargaan Menteri PAN RB
8. Penghargaan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RB) Tahun 2022, dengan Kategori Baik (B), Penyelenggara KemenPAN RB, Pemberi Penghargaan Menteri PAN RB
9. Predikat Kepatuhan Standar Pelayanan Publik Tahun 2023, dengan nilai 88,08 dengan kategori kualitas tertinggi, Pemberi penghargaan Ketua Ombudsman Republik Indonesia.
10. Penghargaan atas simpul jaringan terbaik Nasional Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JKIN) Tahun 2023
11. Penghargaan Adiwiyata oleh Menteri LHK dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan kepada :
  - a. SDN PATI KIDUL 01
  - b. SMPN 1 JAKENAN
  - c. SMPN 1 TRANGKIL
  - d. SMPN 1 MARGOYOSO
  - e. SMPN 2 PATI
  - f. SMPN 1 TAMBAKROMO
  - g. SMPN 2 JUWANA
  - h. SMPN 4 JUWANA
  - i. SMPN 7 PATI
  - j. SMKN 1 PATI

12. Juara I/medali Emas pada Kejuaraan Senam Lantai Putri di Jakarta Pusat oleh SD NEGERI PATI LOR 01
13. Juara I/medali Emas pada Kejuaraan Tenis lapangan oleh SMP NEGERI 1 TAYU
14. Juara I/medali Emas pada Kejuaraan Everest Taekwondo Championship 2 Tahun 2023- Piala Kemenpora RI oleh SMP NEGERI 1 JUWANA
15. Juara I/medali Emas pada Kejuaraan Kyorugi Festival Cadet U37 Putri Gubernur Cup 2023 National Taekwondo Open Tournament oleh SMP NEGERI 1 JUWANA.
16. Juara I/medali Emas pada Lomba Sepatu Roda Piala Bupati Pati 2023 Sprint 500 M Standard KU D Putri oleh SMP NEGERI 1 PATI.
17. Juara I/medali Emas pada Kejuaraan Nasional Perguruan Pencak Silat Cempaka Putih Tahun 2023 oleh SMP NEGERI 2 TAYU.
18. Juara I/medali Emas pada Kejuaraan Nasional Perguruan Pencak Silat Cempaka Putih Tahun 2023 oleh SMP NEGERI 2 TAYU.
19. Juara I/medali Emas pada Kejuaraan Pomsae Indonesia Taekwondo Challenge Kemenpora Cup oleh SMP NEGERI 1 JUWANA.
20. Juara I/medali Emas pada Kejuaraan Kyorugi Putra Indonesia Taekwondo Challenge Kemenpora Cup oleh SMP NEGERI 1 JUWANA.
21. Kejuaraan Pencak Silat Tingkat Nasional "INDONESIA STUDENT OPEN" Tahun 2023 :
  - a. Juara I/medali Emas oleh SMP NEGERI 2 GUNUNGWUNGKAL.
  - b. Juara II/Medali Perak kategori Tanding Usia Dini II Putra Kelas B Oleh SD NEGERI GILING 01.
  - c. Juara II/Medali Perak kategori Tanding Usia Dini I Putri Kelas Mini Oleh SD NEGERI GILING 01.
  - d. Juara II/Medali Perak oleh SMP NEGERI 2 GUNUNGWUNGKAL.
  - e. Juara III/Medali Perunggu oleh SMP NEGERI 2

GUNUNGWUNGKAL.

22. Juara I/medali Emas pada Garuda Anak Nusantara di Magelang Oleh SMP Terpadu Bina Bangsa.
23. Juara I/medali Emas pada ADIWIYATA NASIONAL oleh SMP NEGERI 2 PATI.
24. Juara II/Medali Perak pada Lomba menyanyi kategori 8-13 Th Program KILA th 2023 oleh SD NEGERI PATI WETAN 01
25. Juara II/Medali Perak pada Lomba SENAM LANTAI SERBA BISA PUTRI oleh SD NEGERI PATI LOR 01
26. Juara II/Medali Perak pada Lomba Kata Kadet Putri Sabuk Coklat Gajah Mada Open Karate Championship oleh SMP NEGERI 1 JUWANA
27. Juara II/Medali Perak pada Lomba Kumite Kadet -47kg Gajah Mada Open Karate Championship 2023 oleh SMP NEGERI 1 JUWANA.
28. OLIMPIADE SAINS TINGKAT NASIONAL :
  - a. Juara II/Medali Perak Bidang MATEMATIKA oleh SMP NEGERI 1 JUWANA.
  - b. Juara II/Medali Perak OLIMPIADE SAINS HARDIKNAS IPS oleh SMP NEGERI 1 JUWANA.
  - c. Juara II/Medali Perak Bidang PKN oleh SMP NEGERI 1 JUWANA
  - d. Juara II/Medali Perak Mapel IPA oleh SMP NEGERI 1 JUWANA.
29. Juara III/Medali Perunggu pada NASIONAL TAEKWONDO OPEN TURNAMEN GUBERNUR CU 2023 KYORUGI FESTIVAL CADET U14 PUTRI oleh SMP NEGERI 1 PATI.
30. Juara III/Medali Perunggu pada KEJUARAAN ATLETIK TERBUKA BAHUREKSO CUP X oleh SMP NEGERI 1 PATI.
31. Juara III/Medali Perunggu pada Kejuaraan Sepak Bola (Youth Football Tournament Indonesia) oleh SMP Terpadu Bina Bangsa.
32. Juara III/Medali Perunggu pada OLIMPIADE SAINS NUSANTARA 2023 oleh SMP ISLAM JUWANA.
33. Juara III/Medali Perunggu pada OLIMPIADE PENELITIAN SISWA INDONESIA (OPSI) oleh SMP NEGERI 1 TAYU.
34. Juara III/Medali Perunggu pada OLIMPIADE PENELITIAN

SISWA INDONESIA (OPSI) oleh SMP NEGERI 1 TAYU.

35. Juara III/Medali Perunggu pada TUNGGAL PUTRI KU 14 TAHUN / TENIS LAPANGAN SMP NEGERI 1 MARGOYOSO.
36. 2 Emas dan 1 Perak Cabor Atletik dalam Kejuaraan JATENG OPEN.
37. 1 Perak Cabor Atletik dalam Kejuaraan Nasional Solo.
38. 1 Emas dan 1 Perak Cabor HAPKIDO dalam PRA PON 2023.
39. 1 Emas Cabor Tenis Lapangan dalam Tenis Reputation Junior Tournament.
40. 1 Emas dan 2 Perak Cabor Tenis Lapangan dalam Pigeon Teens WTA Series 2023.
41. 5 Emas, 9 Perak dan 11 Perunggu Cabor Tenis Lapangan dalam Kejuaraan Nasional Tenis Junior PELTI Pati.
42. 3 Emas dan 1 Perak Cabor Renang dalam Festival Aquatik Indonesia.
43. 1 Perak Cabor Angkat Besi dalam Kejurnas Junior di Surabaya.
44. 1 Perak Cabor Angkat Besi dalam Kejurnas PPLP di Balikpapan.
45. 1 Emas Cabor Panco dalam Festival Olahraga Rekreasi Nasional.
46. 1 Emas dan 1 Perunggu Cabor Tarung Derajat dalam PRA PON 2023.

### **III. Tingkat Provinsi**

1. Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI Perwakilan Jawa Tengah Terbaik Ke-3 Semester I Tahun 2023 se- Jawa Tengah.
2. Juara 3 dalam lomba HKG PKK Bangsa Kencana Kesehatan Tingkat Provinsi Jawa Tengah.
3. Juara 3 Penyelenggaraan Penataan Ruang Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Tengah yang diselenggarakan oleh Pusdataru Prov. Jateng
4. Pelaksana terbaik 3 Tim Penggerak PKK dalam kesatuan Gerak PKK Bangsa Kencana Kesehatan Tingkat Provinsi Jawa Tengah.
5. Juara harapan 3 arsiparis teladan kategori keterampilan

6. Penghargaan Adiwiyata oleh SDN KAJEN, pemberi penghargaan dari Gubernur Jawa Tengah.
7. Penghargaan Adiwiyata dari Gubernur Jawa Tengah kepada :
  - a. SDN SIDOMUKTI 02
  - b. SDN KUNIRAN 03
  - c. SDN NGURENREJO
  - d. SDN SAMBILAWANG
  - e. SDN TLOGOWUNGU 01
  - f. MTSN 1 PATI
  - g. SMAN 1 KAYEN
  - h. MAN 2 PATI
8. Festival Anak Sholeh Indonesia (FASI) VIII Tingkat Provinsi Jawa Tengah :
  - a. Terbaik I Tartil Al Qur'an TKQ Putri
  - b. Terbaik I Peragaan Sholat TKQ Putra
  - c. Terbaik I Ceramah Agama Islam Bahasa Indonesia TKQ Putra
  - d. Terbaik I Cerdas Cermat Al Qur'an TPQ Beregu
  - e. Terbaik I Tilawah TQA Putra
  - f. Terbaik I Cerdas Cermat Al Qur'an TQA Beregu
  - g. Terbaik II Tartil Al Qur'an TKQ Putra
  - h. Terbaik II Tartil Al Qur'an TPQ Putri
  - i. Terbaik II Kaligrafi TQA Putri
  - j. Terbaik II Ceramah Agama Islam Bahasa Indonesia TQA Putri
  - k. Terbaik III Adzan & Iqomah TPQ Putra
  - l. Terbaik III Ceramah Agama Islam Bahasa Indonesia TPQ Putri
9. Juara I/medali Emas pada SIPPA DHAMMA SAMAJJA TINGKAT PROVINSI / LOMBA DHAMMAVIJJA TINGKAT SD oleh SD NEGERI GILING 01.
10. Juara I/medali Emas pada LOMBA SENI KALIGRAFI TINGKAT PROVINSI oleh SD NEGERI BUMIAYU 02.
11. Juara I/medali Emas pada TILAWAH TQA PUTRA oleh SD NEGERI TAJUNGSARI 02.

12. Juara I/medali Emas pada Kejurprov Lemkari Jawa Tengah Tahun 2023 oleh SD SALMAN AL-FARISI TAYU PATI.
13. Juara I/medali Emas pada Lomba ARTISTIK PUTRI BEREGU oleh SMP NEGERI 1 JAKENAN.
14. Juara I/medali Emas pada PENCAK SILAT OPEN TOURNAMENT REMBANG CHAMPIONSHIP 1 oleh SMP NEGERI 2 WINONG.
15. Juara I/medali Emas pada BANDUNG KARATE CLUB OPEN KARATE CHAMPIONSHIP KE 1 PIALA KEPALA DINAS KEPEMUDAAN, KATA PERORANGAN SMP PUTRA oleh SMP NEGERI 1 PATI.
16. Juara I/medali Emas pada STUDENT ATLETIK CHAMPIONSHIP LOMPAT JAUH PUTRI oleh SMP NEGERI 1 PATI.
17. Juara I/medali Emas pada MERPATI CUP 2 (KEJUARAAN DAERAH WADOKAI KARATEDO INDONESIA, INDONESIA JAWA TENGAH oleh SMP NEGERI 2 TAYU.
18. Juara I/medali Emas pada JATENG OPEN KARATE CHAMPIONSHIP 2023 oleh SMP NEGERI 2 TAYU.
19. Juara I/medali Emas pada KUMTE -70 KADET PUTRA - JATENG OPEN KARATE CHAMPIONSHIP 2023 oleh SMP NEGERI 1 JUWANA.
20. Juara I/medali Emas pada JATENG OPEN KARATE CHAMPIONSHIP 2023 oleh SMP NEGERI 2 PATI.
21. Juara I/medali Emas pada YUDHISTIRA OPEN IV CHAMPIONSHIP SE- JATENG & DIY 2023 oleh SMP NEGERI 1 TAYU.
22. Juara I/medali Emas pada YUDHISTIRA OPEN IV CHAMPIONSHIP SE- JATENG & DIY 2023 oleh SMP NEGERI 1 TAYU.
23. Juara II/Medali Perak pada KEJUARAAN DAERAH II HAPKIDO JAWA TENGAH 2023 oleh SMP NEGERI 3 PATI.
24. Juara II/Medali Perak pada Lomba Artistik Putra Kategori 3 oleh SMP NEGERI 1 JAKEN.
25. Juara II/Medali Perak pada Lomba SENAM - ARTISTIK BEREGU PUTRI oleh SMP NEGERI 1 JAKENAN.

26. Juara II/Medali Perak pada Lomba LOMPAT JAUH U 16 PUTRI KEJUARAAN ATLETIK KU PATI OPEN TINGKAT PROVINSI oleh SMP NEGERI 1 PATI.
27. Juara II/Medali Perak pada KEJUARAAN ATLETIK TERBUKA BAHUREKSO CUP X LARI 60 METER oleh SMP NEGERI 1 PATI.
28. Juara II/Medali Perak pada Lomba Taekwondo oleh SMP NEGERI 1 JAKEN.
29. Juara II/Medali Perak pada Lomba SENAM RITMIK PERORANGAN PORPROV JATENG 2023 oleh SMP NEGERI 1 JUWANA.
30. Juara II/Medali Perak pada Lomba JENIUS SCIENCE OLYMPIAD oleh SMP NEGERI 1 JUWANA.
31. Juara II/Medali Perak pada Lomba KARATE KATA - JATENG OPEN KARATE CHAMPIONSHIP 2023 oleh SMP NEGERI 1 JUWANA.
32. Juara II/Medali Perak pada Lomba Pidato Bahasa Inggris tingkat SMP oleh SMP NEGERI 1 TAYU.
33. Juara II/Medali Perak pada Lomba KEJURPROV LEMKARI JAWA TENGAH TAHUN 2023 oleh SMP NEGERI 1 TAYU.
34. Juara III/Medali Perunggu pada RENANG (100M GAYA BEBAS PUTRI 02SN) - RENANG (50M GAYA KUPU-KUPU PUTRI 02SN) oleh SD NEGERI SEKARJALAK 01.
35. Juara III/Medali Perunggu pada FESTIVAL DALANG ANAK Tk PROVINSI JAWA TENGAH 2023 oleh SMP NEGERI 2 KAYEN
36. Juara III/Medali Perunggu pada ALAT LANTAI ARTISTIK PUTRI KATEGORI 3 oleh SMP NEGERI 2 KAYEN
37. Juara III/Medali Perunggu pada BEREGU ARTISTIK PUTRI KATEGORI 3 oleh SMP NEGERI 1 JAKENAN
38. Juara III/Medali Perunggu pada KEJUARAAN ATLETIK KU PATI OPEN TINGKAT PROVINSI JAWA TENGAH oleh SMP NEGERI 1 PATI.
39. Juara III/Medali Perunggu pada Lomba TOLAK PELURU U16 KEJUARAAN ATLETIK KU PATI OPEN TINGKAT PROVINSI oleh SMP NEGERI 1 PATI.

40. Juara III/Medali Perunggu pada Lomba O2SN LARI 60 M PUTRA PROVINSI JATENG oleh SMP NEGERI 1 PATI.
41. Juara III/Medali Perunggu pada Lomba Taekwondo oleh SMP Negeri 1 Jaken.
42. Juara III/Medali Perunggu pada Lomba Olimpiade Matematika oleh SMP Negeri 3 PATI.
43. Juara III/Medali Perunggu pada Lomba SENAM RITMIK BEREGU PORPROV JATENG 2023 oleh SMP NEGERI 1 JUWANA.
44. Juara III/Medali Perunggu pada Lomba CANOEING C 200M PORPROV JATENG 2023 oleh SMP SMP NEGERI 1 JUWANA
45. Juara III/Medali Perunggu pada Lomba CANOEING C 1000M PORPROV JATENG 2023 oleh SMP SMP NEGERI 1 JUWANA.
46. Juara III/Medali Perunggu pada Lomba TADITIONAL BOAT PORPROV JATENG 2023 oleh SMP SMP NEGERI 1 JUWANA.
47. Juara III/Medali Perunggu pada Lomba DHAMMAVIJJA - SIPPA DHAMMA SAMAJJA TINGKAT PROVINSI oleh SMP NEGERI 1 JUWANA.
48. Juara III/Medali Perunggu pada Lomba KADET UNDER 53KG KEJUARAAN TAEKWONDO BUPATI CUP SE JATENG 2023 oleh SMP NEGERI 1 JUWANA.
49. Kejuaraan PORSEMA XII Tingkat Jawa Tengah :
  - a. 2 emas dan 2 perunggu Cabor Sepak takraw
  - b. 2 perunggu Cabor Futsal
  - c. 2 Emas dan 1 perunggu Cabor Atletik
  - d. 2 Emas dan 4 perunggu Cabor Pencak Silat
50. Kejuaraan POPDA PROVINSI Tingkat Jawa Tengah.
  - a. 1 Emas Cabor Atletik
  - b. 1 Emas dan 1 Perunggu Cabor Pencak Silat
  - c. 1 Emas, 2 Perak dan 3 Perunggu Cabor Karate
  - d. 1 Emas dan 2 Perak Cabor Panahan
  - e. 1 Emas Cabor Tenis Meja
  - f. 1 Perunggu Cabor Tenis Lapangan
  - g. 1 Perunggu Cabor Taekwondo
  - h. 1 Emas dan 1 Perak Cabor Renang
  - i. 5 Emas, 2 Perak dan 3 Perunggu Cabor Senam

- j. 1 Perak Cabor Angkat Besi
  - k. 2 Emas dan 2 Perak Cabor Dayung
  - l. 1 Emas dan 1 Perak Cabor Tinju
51. 1 Emas Cabor Atletik dalam O2SN SMA Tingkat Karisedenan.
52. 4 Emas, 3 Perak dan 3 perunggu Cabor Atletik dalam Kejuaraan Pati Open Tingkat Jawa Tengah.
53. Pekan Olahraga Provinsi Jawa Tengah.
- a. 2 Emas, 4 Perak dan 3 perunggu Cabor Atletik
  - b. 1 Perak dan 1 Perunggu Cabor Pencak Silat
  - c. 1 Emas, 1 Perak dan 6 Perunggu Cabor Biliyar
  - d. 2 Emas, 1 Perak dan 11 Perunggu Cabor HAPKIDO
  - e. 3 Emas dan 2 Perunggu Cabor Karate
  - f. 4 Emas, 1 Perak dan 2 Perunggu Cabor Panahan
  - g. 2 Perunggu Cabor Tenis Meja
  - h. 2 Perak Cabor Tenis Lapangan
  - i. 1 Perak dan 2 Perunggu Cabor Taekwondo
  - j. 6 Emas, 5 Perak dan 1 Perunggu Cabor Renang
  - k. 4 Emas, 7 Perak dan 5 Perunggu Cabor Senam
  - l. 1 Perak Cabor Angkat Besi
  - m. 4 Emas, 4 Perak dan 4 Perunggu Cabor Dayung
  - n. 3 Emas, 2 Perak dan 2 Perunggu Cabor Tinju
  - o. 3 Emas dan 2 Perak Cabor Sepatu Roda
  - p. 3 Emas, 2 Perak dan 5 Perunggu Cabor Tarung Derajat
  - q. 1 Emas dan 1 Perunggu Cabor Muaythai
  - r. 2 Emas dan 1 Perak Cabor Aeromodeling
  - s. 1 Perak Cabor Balap Motor
  - t. 1 Perunggu Cabor Balap Sepeda
  - u. 1 Perunggu Cabor Binaraga
  - v. 1 Perak Cabor Bola Basket
  - w. 1 Perak dan 1 Perunggu Bola Tangan Motor
  - x. 4 Perunggu Cabor Drum Band
  - y. 1 Emas dan 1 Perunggu Cabor Jujitsu
  - z. 1 Perunggu Cabor Kick Boxing
  - aa. 1 Perunggu Cabor Pentaque
  - bb. 1 Perunggu Cabor Rugby
  - cc. 5 Perunggu Cabor Sambo

- dd. 1 Perak Cabor Squash
- ee. 2 Emas 1 Perak dan 3 Perunggu Cabor Triatlon
- ff. 2 Perunggu Cabor Whusu
- 54. 1 Emas dan 1 Perunggu Cabor Biliyar dalam Kejuaraan Nine Ball Tingkat Jawa Tengah – DIY.
- 55. 9 Emas, 9 Perak dan 8 Perunggu Cabor HAPKIDO dalam Kejuaraan Daerah HAPKIDO Tingkat Jawa Tengah.
- 56. 3 Emas, 2 Perak dan 1 Perunggu Cabor Panahan dalam Kejuaraan Provinsi Junior Jawa Tengah.
- 57. 14 Emas, 4 Perak dan 2 Perunggu Cabor Taekwondo dalam KEMENPORA CUP 2023.
- 58. 11 Emas dan 3 Perak Cabor Taekwondo dalam KEMENPORA CUP 2023.
- 59. 17 Emas, 8 Perak dan 6 Perunggu Cabor Renang dalam KRAPOV JATENG ( BUPATI JEPARA CUP V).
- 60. 6 Emas, 4 Perak dan 2 Perunggu Cabor Senam dalam Kejuaraan Senam Pati Open Tingkat Jawa Tengah.
- 61. 2 Perak dan 1 Perunggu Cabor Panco dalam Festifal Olahraga Rekreasi Daerah Provinsi Jawa Tengah.
- 62. 1 Emas, 4 Perak dan 3 Perunggu Cabor Satria Nusantara dalam Festifal Olahraga Rekreasi Daerah Provinsi Jawa Tengah.
- 63. 1 Perunggu Cabor Line Dance dalam Festifal Olahraga Rekreasi Daerah Provinsi Jawa Tengah.
- 64. Pekan Paralympic Provinsi Jawa Tengah :
  - a. 2 Emas, 6 Perak dan 3 Perunggu Cabor Para Angkat Berat
  - b. 1 Emas, 1 Perak dan 3 Perunggu Cabor Para Tenis Meja
  - c. 1 Emas Cabor Blind Yudo
  - d. 2 Perunggu Cabor Para Catur
  - e. 1 Perunggu Cabor Boccia
  - f. 1 Emas dan 2 Perak E-Sport
- 65. 2 Emas Cabor E-Sport dalam Kejuaraan Provinsi Jawa Tengah.

Akhirnya, semoga Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Pati Tahun 2023 ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi kelancaran proses pembangunan Kabupaten Pati ke depan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Pati, untuk Pati yang lebih Maju dan Sejahtera.

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b><i>i</i></b>
<b>LAMPIRAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN PATI TAHUN 2023 .....</b>	<b>1</b>
<b>2.2.1. Indikator Kinerja Kunci Keluaran (Output).....</b>	<b>1</b>
a. Pendidikan.....	1
b. Kesehatan.....	8
c. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang .....	11
d. Perumahan Rakyat .....	22
e. Ketenteraman, ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat .....	26
f. Sosial .....	31
g. Tenaga Kerja.....	34
h. Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak.....	40
i. Pangan .....	42
j. Pertanahan.....	43
k. Lingkungan Hidup .....	45
l. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil .....	47
m. Pemberdayaan Masyarakat Desa.....	48
n. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana .....	49
o. Perhubungan .....	52
p. Komunikasi dan Informatika .....	53
q. Koperasi, usaha kecil dan Menengah.....	58
r. Penanaman Modal .....	61
s. Kepemudaan dan Olahraga .....	63
t. Statistik .....	64
u. Persandian .....	65
v. Kebudayaan.....	69
w. Perpustakaan .....	71
x. Kearsipan .....	73
<b>2.2.2. Indikator Kinerja Kunci Hasil (Outcome) .....</b>	<b>75</b>
a. Pendidikan.....	75
b. Kesehatan.....	75
c. Pekerjaan Umum.....	78
d. Perumahan Rakyat .....	79
e. Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat.....	80
f. Sosial .....	82
g. Tenaga Kerja.....	82
h. Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak.....	83
i. Pangan .....	84
j. Pertanahan.....	84
k. Lingkungan Hidup.....	85
l. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil .....	85
m. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.....	86
n. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana .....	86

o.	Perhubungan .....	87
p.	Komunikasi dan Informatika .....	87
q.	Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.....	87
r.	Penanaman Modal .....	88
s.	Kepemudaandan Olahraga.....	88
t.	Statistik .....	88
u.	Persandian .....	89
v.	Kebudayaan.....	89
w.	Perpustakaan .....	89
x.	Kearsipan .....	90
y.	Kelautan danPerikanan .....	91
z.	Pariwisata.....	91
aa.	Pertanian.....	92
bb.	Kehutanan.....	92
cc.	Energi dan Sumber DayaMineral.....	92
dd.	Perdagangan .....	93
ee.	Perindustrian.....	93
ff.	Transmigrasi .....	95
<b>2.2.3.</b>	<b>Indikator Kinerja Kunci Urusan Pilihan .....</b>	<b>96</b>
a.	Kelautan danPerikanan .....	96
b.	Pariwisata.....	97
c.	Pertanian.....	100
d.	Urusan Kehutanan .....	101
e.	Energi dan Sumber DayaMineral.....	102
f.	Perdagangan .....	102
g.	Perindustrian.....	109
h.	Transmigrasi .....	110
a.	Perencanaan dan Keuangan.....	112
b.	Pengadaan.....	113
c.	Kepegawaian .....	113
d.	ManajemenKeuangan.....	114
e.	Transparansi dan PartisipasiPublik.....	114

## LAMPIRAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN PATI TAHUN 2023

### 2.2.1. Indikator Kinerja Kunci Keluaran (Output)

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	a. Pendidikan						
Outcome 1 : Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD							
		1	Jumlah Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Terakreditasi (Negeri dan Swasta)	Sudah cukup jelas	1.078	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		2	Jumlah peserta didik PAUD (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah	Sudah cukup jelas	35.460	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		3	Jumlah peserta didik PAUD (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan	Sudah cukup jelas	35.460	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		4	Jumlah kebutuhan minimal pendidik PAUD (Negeri dan Swasta)	Sudah cukup jelas	4.137	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		5	Jumlah pendidik pada PAUD (Negeri dan Swasta)	Sudah cukup jelas	2.397	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		6	Jumlah pendidik PAUD (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (DIV) atau sarjana (S1) bidang pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau	Sudah cukup jelas	1.791	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			psikologi dan sertifikat profesi guru pendidikan anakusia dini				
		7	Jumlah kepala sekolah PAUD (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah untuk PAUD formal atau sertifikat pendidikan dan pelatihan kepala satuan PAUD nonformal dari lembaga pemerintah	Sudah cukup jelas	815	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		Outcome 2 : Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar					
		1	Jumlah SD dan SMP Negeri Terakreditasi	Sudah cukup jelas	1.107	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		2	Jumlah peserta didik jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah	Sudah cukup jelas	112.256	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		3	Jumlah peserta didik jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah	Sudah cukup jelas	54.608	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		4	Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasanbiaya pendidikan	Sudah cukup jelas	74.206	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		5	Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan	Sudah cukup jelas	49.699	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		6	Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta)	Sudah cukup jelas	8.324	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		7	Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta)	Sudah cukup jelas	2.552	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		8	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar	Sudah cukup jelas	7.999	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		9	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta)	Sudah cukup jelas	4.778	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		10	Jumlah kebutuhan minimal tenaga kependidikan pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta)	Sudah cukup jelas	1.780	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		11	Jumlah kebutuhan minimal tenaga kependidikan pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta)	Sudah cukup jelas	928	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		12	Jumlah tenaga kependidikan pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta)	Sudah cukup jelas	743	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		13	Jumlah tenaga kependidikan pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta)	Sudah cukup jelas	1.221	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		14	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	Sudah cukup jelas	3.491	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		15	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	Sudah cukup jelas	2.186	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		16	Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1 sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah	Sudah cukup jelas	789	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		17	Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah	Sudah cukup jelas	182	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		18	Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah dasar (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah SMA/ sederajat	Sudah cukup jelas	169	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		19	Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah menengah pertama (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah SMA/ sederajat	Sudah cukup jelas	704	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		Outcome 3 : Tingkat partisipasi warga negara usia 13- 15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama					

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		1	Jumlah SD dan SMP Negeri Terakreditasi	Sudah cukup jelas	1.107	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		2	Jumlah peserta didik jenjang sekolah dasar yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah	Sudah cukup jelas	112.256	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		3	Jumlah peserta didik jenjang sekolah menengah pertama yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah	Sudah cukup jelas	54.608	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		4	Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah dasar yang menerima pembebasan biaya pendidikan	Sudah cukup jelas	74.206	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		5	Jumlah peserta didik pada jenjang sekolah menengah pertama yang menerima pembebasan biaya pendidikan	Sudah cukup jelas	49.699	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		6	Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada jenjang sekolah dasar	Sudah cukup jelas	8.324	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		7	Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama	Sudah cukup jelas	2.552	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		8	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar	Sudah cukup jelas	7.999	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		9	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama	Sudah cukup jelas	4.778	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	

<b>NO</b>	<b>Urusan Pemerintahan</b>		<b>Indikator Kinerja Kunci Keluaran</b>	<b>Rumus</b>	<b>Capaian Kinerja</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Ket</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>		<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
		10	Jumlah kebutuhan minimal tenaga kependidikan pada jenjang sekolah dasar	Sudah cukup jelas	1.780	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		11	Jumlah kebutuhan minimal tenaga kependidikan pada jenjang sekolah menengah pertama	Sudah cukup jelas	928	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		12	Jumlah tenaga kependidikan pada jenjang sekolah dasar	Sudah cukup jelas	743	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		13	Jumlah tenaga kependidikan pada jenjang sekolah menengah pertama	Sudah cukup jelas	1.221	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		14	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	Sudah cukup jelas	3.491	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		15	Jumlah pendidik pada jenjang sekolah menengah pertama yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) dan sertifikat pendidik	Sudah cukup jelas	2.186	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		16	Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah D- IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan	Sudah cukup jelas	789	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		17	Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah menengah pertama yang memiliki ijazah D-IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon Kepala Sekolah	Sudah cukup jelas	182	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		18	Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah SMA/ sederajat	Sudah cukup jelas	169	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		19	Jumlah tenaga penunjang lainnya pada jenjang sekolah menengah pertama yang memiliki ijazah SMA/ sederajat	Sudah cukup jelas	704	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		Outcome 4 : Tingkat Partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam Pendidikan kesetaraan					
		1	Jumlah satuan pendidikan kesetaraan terakreditasi (Negeri dan Swasta)	Sudah cukup jelas	14	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		2	Jumlah peserta didik pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta) yang menerima perlengkapan dasar peserta didik dari Pemerintah Daerah	Sudah cukup jelas	0	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		3	Jumlah peserta didik pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan	Sudah cukup jelas	0	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		4	Jumlah kebutuhan minimal pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan(Negeri dan Swasta)	Sudah cukup jelas	256	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		5	Jumlah pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta)	Sudah cukup jelas	73	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		6	Jumlah pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1)	Sudah cukup jelas	47	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		7	Jumlah kepala sekolah pada jenjang sekolah dasar yang memiliki ijazah D- IV atau S1, sertifikat pendidik dan surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan calon kepala sekolah	Sudah cukup jelas	20	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		8	Jumlah kepala sekolah pada satuan pendidikan kesetaraan (Negeri dan Swasta) yang memiliki ijazah D-IV atau S1	Sudah cukup jelas	20	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
2	b. Kesehatan						
		Outcome 1 : Rasio Daya Tampung Rumah Sakit Rujukan					
		1	Jumlah RS Rujukan kabupaten/kota yang memenuhi sarana prasarana dan alat kesehatan (SPA) sesuai standar	Sudah cukup jelas	10	Dinas Kesehatan	
		Outcome 2 : Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi					
		1	Jumlah RS dibina dan dipersiapkan akreditasinya		10		
		Outcome 3 : Presentase Ibu hamil mendapatkan pelayanan Kesehatan ibu hamil					
		1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	Sudah cukup jelas	855.498	Dinas Kesehatan	
		2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan antenatal	Sudah cukup jelas	1.791	Dinas Kesehatan	
		Outcome 4 : Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan					
		1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	Sudah cukup jelas	39.282	Dinas Kesehatan	
		2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan persalinan sesuai standar	Sudah cukup jelas	1.799	Dinas Kesehatan	
		Outcome 5 : Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir					

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	Sudah cukup jelas	72.670	Dinas Kesehatan	
		2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan neonatal esensial sesuai standar	Sudah cukup jelas	1.743	Dinas Kesehatan	
Outcome 6 : Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar							
		1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	Sudah cukup jelas	512.521	Dinas Kesehatan	
		2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Sudah cukup jelas	1.874	Dinas Kesehatan	
Outcome 7 : Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar							
		1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	Sudah cukup jelas	243.696	Dinas Kesehatan	
		2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar sesuai standar	Sudah cukup jelas	1.764	Dinas Kesehatan	
Outcome 8 : Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar							
		1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	Sudah cukup jelas	1.339.178	Dinas Kesehatan	
		2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	Sudah cukup jelas	1.884	Dinas Kesehatan	
Outcome 9 : Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar							
		1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	Sudah cukup jelas	179.227	Dinas Kesehatan	
		2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	Sudah cukup jelas	1.776	Dinas Kesehatan	
Outcome 10 : Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar							

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	Sudah cukup jelas	392.536	Dinas Kesehatan	
		2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	Sudah cukup jelas	1.831	Dinas Kesehatan	
Outcome 11 : Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar							
		1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	Sudah cukup jelas	736.167	Dinas Kesehatan	
		2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	Sudah cukup jelas	1.914	Dinas Kesehatan	
Outcome 12 : Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar							
		1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	Sudah cukup jelas	1.057	Dinas Kesehatan	
		2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	Sudah cukup jelas	236	Dinas Kesehatan	
Outcome 13 : Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar							
		1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	Sudah cukup jelas	17.776	Dinas kesehatan	
		2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	Sudah cukup jelas	1.022	Dinas Kesehatan	
Outcome 14 : Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar							
		1	Jumlah dukungan logistik kesehatan yang tersedia	Sudah cukup jelas	95.951	Dinas Kesehatan	
		2	Jumlah SDM kesehatan untuk pelayanan kesehatan sesuai standar	Sudah cukup jelas	1.689	Dinas Kesehatan	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3.	c. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang						
Outcome 1 : Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS kewenangan Kabupaten/Kota							
		1.	Luas kawasan Permukiman rawan banjir di WS kewenangan Kabupaten/kota	Sudah cukup jelas	5704,46	DPUTR	
		2.	Panjang sungai di kawasan permukiman yang rawan banjir di WS kewenangan Kab./Kota	sda	1.043.533	DPUTR	
		3.	Luas kawasan permukiman sepanjang pantai yang rawan abrasi, erosi dan akresi di WS kewenangan Kabupaten/Kota (Ha)	sda	600 Ha	Dinas Kelautan dan Perikanan	
		4.	Panjang pantai di kawasan permukiman yang rawan abrasi, erosi, akresi di WS kewenangan Kabupaten/kota	sda	60 Km	Dinas Kelautan dan Perikanan	
		5.	Rencana Tata pengaturan air dan tata pengairan/Loa pengelolaan SD air WS kewenangan Kabupaten/ kota	Ada/tidak	Tidak Ada	DPUTR	Masih bentuk draft rancangan perbup
		6.	Rencana teknis tata pengaturan air dan tata pengairan/ rencana pengelolaan sumber daya air kewenangan Kabupaten/Kota	Ada/tidak	Tidak Ada	DPUTR	Masih bentuk draft rancangan perbup
		7.	Data Prasarana dan sarana pengaman pantai dan sungai milik pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Data prasarana dan sarana pengaman pantai dan sungai milik Pemerintah kabupaten/kota yang diminta adalah : a. Bangunan perkuatan tebing (m) b. Tanggul sungai (m): • TPI Puncel	Jumlah Total = 760 m  210 m  502 m	Dinas Kelautan dan Perikanan	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• TPI Alasdowo</li> <li>• Ds. Kenanti Kec. Dukuhseti</li> </ul> c. Kanal bajir (m) d. Pintu air/bendung pengendali banjir (Unit) e. Pompa banjir (Unit dan Kapasitas) f. Polder/Kolam Retensi (Unit) g. Breakwater (m) h. Seawall dan Bangunan pengamanpantai lainnya (m)	25 m 23 m - - - - - -		
Outcome 2 : Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan kabupaten/kota							
		1.	Luas kawasan Permukiman rawan banjir di WS kewenangan Kabupaten/kota	Sudah cukup jelas	5.704,46	DPUTR	
		2.	Panjang sungai di kawasan permukiman yang rawan bvanjir di WS kewenangan Kabupaten/Kota	sda	1.043.533	DPUTR	
		3.	Luas kawasan permukiman sepanjang pantai yang rawan abrasi, erosi dan akresi di WS kewenangan Kabupaten/Kota (Ha)	sda	600 Ha	Dinas Kelautan dan Perikanan	
		4.	Panjang pantai di kawasan permukiman yang rawan abrasi, erosi, akresi di WS kewenangan Kabupaten/kota	sda	60 km	Dinas Kelautan dan Perikanan	
		5.	Rencana Tata pengaturan air dan tata pengairan/Loa pengelolaan SD air WS kewenangan Kabupaten/kota	Ada/tidak	Tidak Ada	DPUTR	Masih bentuk draft rancangan perbup
		6.	Rencana teknis tata pengaturan air dan tata pengairan/ rencana pengelolaan sumber daya air	Ada/tidak	Tidak Ada	DPUTR	Masih bentuk draft rancangan

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			kewenangan Kabupaten/Kota				perbup
		7.	Data Prasarana dan sarana pengaman pantai dan sungai milik pemerintah Kabupaten/Kota	Data prasarana dan sarana pengaman pantai dan sungai milik Pemerintah kabupaten/kota yang diminta adalah : a. Bangunan perkuatan tebing (m) b. Tanggul sungai (m) : - TPI Puncel - TPI Alasdowo - Ds. Kenanti Kec. Dukuhseti c. Kanal bajir (m) d. Pintu air/bendung pengendali banjir (Unit) e. Pompa banjir (Unit dan Kapasitas) f. Polder/Kolam Retensi (Unit) g. Breakwater (m) h. Seawall dan Bangunan pengaman pantai lainnya (m)	Jumlah Total = 760 m  210 m  502 m 25 m 23 m - - - -	Dinas Kelautan dan Perikanan	
Outcome 3 : Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi							
		1.	Presentase panjang jaringan irigasi primer kondisi baik	Panjang jaringan irigasi primer dalam kondisi baik (m) ----- x 100 % Panjang jaringan irigasi primer (m)	9986/15430 X 100 % = 64,72 %	DPUTR	
		2.	Presentase panjang jaringan irigasi sekunder dalam kondisi baik	Panjang jaringan irigasi sekunder dalam kondisi baik (m) ----- x 100 % Panjang jaringan irigasi sekunder (m)	225.477/313.623 X 100% = 71,89%	DPUTR	
		3.	Presentase panjang jaringan irigasi tersier dalam kondisi baik	Panjang jaringan irigasi tersier dalam kondisi baik (m) -----x 100 % Panjang jaringan irigasi tersier (m)	0	DPUTR	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Outcome 4 : Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota						
		1.	Penetapan dokumen RISPAM Kabupaten/Kota (ada/tidak)	Ada/tidak	Tidak Ada	DPUTR	
		2.	Tersusun dan ditetapkannya JAKSTRADA Kab/Kota (ada/Tidak)	Ada/tidak	Ada	DPUTR	
		3	Jumlah BUMD dan atau UPTD Kab/Kota penyelenggara SPAM (Ada/Tidak)	Sudah cukup jelas	1	DPUTR	
		4.	Jumlah Izin yang diberikan kepada Badan Usaha untuk melakukan penyelenggaraan SPAM	Sda	166	DPUTR	
		5.	Jumlah kerjasama penyelenggaraan SPAM dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah lain	Sda	15	DPUTR	
	Outcome 5 : Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik						
		1.	Jumlah rumah dengan akses unit pengolahan setempat untuk kegiatan pemenuhan pelayanan dasar menggunakan SPALD S	Sudah cukup jelas	492.679	DPU TR	
		2.	Jumlah rumah dengan akses sambungan rumah untuk kegiatan pemenuhan pelayanan dasar menggunakan SPALD-T	sda	1.260	DPU TR	
		3.	Jumlah rumah dengan akses unit pengolahan setempat dan data jumlah rumah dengan akses sambungan rumah untuk kegiatan pemenuhan pelayanan dasar menggunakan SPALD S dan SPALD T	sda	493.939	DPU TR	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		4.	Jumlah rumah yang sudah menerima pelayanan jasa penyedotan lumpur tinja	sda	81.933	DPU TR	
		5.	Jumlah rumah yang sudah menerima pelayanan jasa pengolahan lumpur tinja	sda	83.193	DPU TR	
		6.	Jumlah rumah yang sudah menerima pelayanan jasa pengolahan air limbah domestik	sda	83.193	DPU TR	
		7.	Kinerja penyediaan pelayanan SPALD S akses dasar	$\frac{\Sigma \text{ rumah yang memiliki akses pengolahan berupa cubluk atau tanki septik}}{\Sigma \text{ rumah di wilayah pengembangan SPALD dengan kepadatan penduduk pada wilayah terbangun <25 jiwa/ha}} \times 100 \%$	$220.019/220.019 \times 100\% = 100 \%$	DPU TR	
		8.	Kinerja penyediaan pelayanan SPALD S akses aman	$\frac{\Sigma \text{ rumah yang lumpur tinjanya telah diolah telah diolah di IPLT}}{\Sigma \text{ rumah di wilayah pengembangan SPALD dengan kepadatan penduduk pada wilayah terbangun >25 jiwa/ha}} \times 100 \%$	$38.727/233.462 \times 100 \% = 16,59\%$	DPU TR	
		9.	Kinerja penyediaan pelayanan SPALD T akses aman	$\frac{\Sigma \text{ rumah yang memiliki sambungan rumah dan air limbahnya diolah di IPALD}}{\Sigma \text{ rumah di wilayah pengembangan SPALDT}} \times 100 \%$	$1.260/292.191 \times 100 \% = 0,43\%$	DPU TR	
		10.	Kinerja penyediaan unit pengolahan setempat	$\frac{\Sigma \text{ rumah yang memiliki akses Unit pengolahan setempat}}{\text{-----}} \times 100 \%$	$492.679/493.939 \times 100\% = 99,74\%$	DPU TR	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				$\Sigma$ rumah yang termasuk dalam wilayah pengembangan SPALDS			
		11.	Kinerja penyediaan sarana pengangkutan lumpur tinja	$\Sigma$ sarana pengangkutan yang tersedia ----- x 100 % $\Sigma$ sarana pengangkutan yang dibutuhkan Kab/Kota	$7/7 \times 100\% = 100\%$	DPU TR	
		12.	Kinerja penyediaan prasarana pengolahan lumpur tinja	$\Sigma$ Jumlah kapasitas pengolahan lumpur tinja yang tersedia ----- x 100 % $\Sigma$ kapasitas pengolahan lumpur tinja yang dibutuhkan Kab/Kota	$110,29/180 \times 100\% = 61,27\%$	DPU TR	
		13.	Kinerja penyediaan sambungan rumah yang tersambung ke IPALD	$\Sigma$ Jumlah rumah yang memiliki sambungan rumah yang tersambung dengan IPALD ----- x 100 % $\Sigma$ Jumlah rumah yang dilayani dengan SPALD-T pada Kab/kota	$1.260/292.191 \times 100\% = 0,43 \%$	DPU TR	
		14.	Kinerja penyediaan jasa penyedotan lumpur tinja	$\Sigma$ Jumlah rumah yang tanki septiknya disedot ----- x 100 % $\Sigma$ Jumlah rumah yang termasuk dalam wilayah pengembangan SPADLD-S	$38.727/233.462 \times 100\% = 16,59 \%$	DPU TR	
Outcome 6 : Rasio kepatuhan IMB Kabupaten/Kota							
		1.	Rasio bangunan gedung (kecuali rumah tinggal tunggal dan rumah deret sederhana) yang laik fungsi	$\Sigma$ jumlah bangunan gedung (kecuali rumah tinggal tunggal dan rumah deret sederhana) yang laik fungsi ----- x 100 % $\Sigma$ jumlah bangunan gedung (kecuali rumah tinggal tunggal dan rumah deret sederhana)	$233/233 \times 100\% = 100\%$	DPU TR	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		2.	Jumlah IMB yang diberikan oleh Pemerintah Kab/Kota dalam tahun eksisting	Jumlah	405	DPMPTSP	
		3.	Penetapan Peraturan Daerah tentang Bangunan/Gedung	Ada/Tidak	Ada	BAG. HUKUM	Perda No. 9 Tahun 2012 tentang Bangunan Gedung
		4.	Penetapan Keputusan Bupati/Walikota tentang Tim Ahli Bangunan/Gedung	Ada/Tidak	Ada	BAG. HUKUM	SK Bupati Pati Nomor 760/4132 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Keputusan Bupati no.760/3859 tentang Pembentukan Tim Penilai Teknis Bangunan Gedung
		5.	Jumlah bangunan gedung yang ditetapkan oleh Bupati/Walikota untuk dilindungi dan dilestarikan	Jumlah	20	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	
		6.	Jumlah bangunan gedung yang ditetapkan oleh Bupati/Walikota untuk kepentingan strategis daerah Kabupaten	Jumlah	Tidak Ada	BAG. HUKUM	
		7.	Jumlah bangunan gedung negara milik Pemerintah Kab/Kota	jumlah	8.592	BPKAD	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		8.	Jumlah bangunan gedung negara milik pemerintah kabupaten/kota yang dipelihara/dirawat	Jumlah	110	BPKAD	
Outcome 7: Tingkat Kemantapan Jalan Kab/Kota							
		1.	Panjang jalan berdasarkan yang ditetapkan kepala daerah dalam SK jalan kewenangan Kab/Kota	Sudah cukup jelas	1.256,285 km	DPUTR	
		2.	Panjang jalan yang dibangun	sda	0	DPUTR	
		3.	Panjang jembatan yg dibangun	sda	Tidak ada	DPUTR	
		4.	Panjang jalan yang ditingkatkan (struktur/fungsi)	sda	26,38 km	DPUTR	
		5.	Panjang jembatan yang diganti/dilebarkan	sda	20 m	DPUTR	
		6.	Panjang jalan yang direkonstruksi atau direhabilitasi	sda	74,5 km	DPUTR	
		7.	Panjang jembatan yang direhabilitasi	sda	31 m	DPUTR	
		8.	Panjang jalan yang dipelihara	sda	59.890 m	DPUTR	
		9.	Panjang jembatan yang dipelihara	sda	181,36 m	DPUTR	
Outcome 8 : Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi							
		1.	Jumlah Pelatihan Tenaga operator /teknisi/ analisis di wilayah kab/kota	Sudah cukup jelas	2	DPUTR	
		2.	Jumlah tenaga kerja Operator/teknisi/ analisis yang terlatih di wilayah kabupaten/kota	jumlah	80	DPUTR	
		3.	Jumlah tenaga kerja konstruksi terlatih yang tersertifikasi perator/teknisi/analisis di wilayah	jumlah	79	DPUTR	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			kabupaten/kota				
		4.	Terselenggaranya Sistem Informasi Pembina Jasa Konstruksi Cakupan kabupaten/kota yang aktif dengan data termutakhir	Ada/tidak	Ada	DPUTR	
		5.	Tersedianya data dan informasi potensi pasar jasa konstruksi di wilayah kabupaten/kota untuk tahun berjalan yang bersumber dari APBD Kab/Kota	sda	Ada	DPUTR	
		6.	Tersedianya data dan informasi potensi pasar jasa konstruksi di wilayah kabupaten/kota untuk tahun berjalan yang bersumber dari APBN	Sudah jelas	Tidak Ada	DPUTR	
		7.	Tersedianya data dan informasi potensi pasar jasa konstruksi di wilayah kab/kota untuk tahun berjalan yang bersumber dari pendanaan lainnya	jumlah	Tidak Ada	DPUTR	
		8.	Tersedianya data dan informasi paket Pekerjaan jasa konstruksi sesuai kewenangannya yang sudah dan sedang dilaksanakan oleh badan usaha jasa konstruksi yang termutakhir secara berkala	sda	Ada	DPUTR	
		9.	Tersedianya data dan profil OPD sub- urusan jasa konstruksi kabupaten	sda	Ada	DPUTR	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		10.	Tersedianya data dan informasi pelatihan tenaga operator dan teknisi/analisis konstruksi di wilayah kabuapten/kota yang dilaksanakan sendiri atau melalui kerjasama dengan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Kerja (LPPK) yang diregistrasi oleh menteri yang membidangi jasa konstruksi, asosiasi profesi, perguruan tinggi dan instansi pemerintah lainnya	sda	Ada	DPUTR	
		11	Tersedianya data dan informasi tenaga kerja konstruksi yang terlatih di wilayah kabupaten/kota yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan Operator dan teknisi/analisis	sda	Ada	DPUTR	
		12.	Tersedianya data dan informasi tenaga kerja konstruksi terlatih yang tersertifikasi operator/ teknisi/ analisis di wialyah Kab./Kota	sda	Ada	DPUTR	
		13.	Tersedianya data dan informasi badan usaha yang mendapatkan pembinaan di wilayah Kabupaten/kota	sda	Ada	DPUTR	
		14.	Tersedianya data dan informasi pemenuhan komitmen permohonan IUJK badan usaha dan TDUP yang disetujui	Sda	Tidak ada	DPMPSTSP	
		15.	Tersedianya data dan informasi hasil pengawasan ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk dan/atau kualifikasi usaha dengan kegiatan usaha dengan kegiatan usaha jasa	sda	Ada	DPUTR	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			konstruksi yang menjadi kewenangan pengawasannya				
		16.	Tersedianya data dan informasi kecelakaan konstruksi pada proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya	sda	Ada	DPUTR	
		17.	Tersedianya data dan informasi hasil pengawasan ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk dan/atau kualifikasi usaha dengan segmentasi pasar jasa konstruksi yang menjadi kewenangan pengawasannya.	sda	Ada	DPUTR	
		18.	Jumlah badan usaha yang memiliki IUJKN di wilayah Kab/Kota	sda	562	DPMPTSP	
		19.	Jumlah usaha perseorangan yang memiliki TDUP di wilayah Kabupaten/Kota	sda	29	DPMPTSP	
		20.	Jumlah badan usaha yang memiliki IUJKN yang terlibat dalam proyek di wilayah Kabupaten/Kota	sda	45	DPUTR	
		21.	Jumlah badan usaha yang mendapatkan pembinaan di wilayah Kab/Kota	sda	40	DPUTR	
		22.	Jumlah pemenuhan komitmen permohonan IUJK badan usaha dan TDUP yang disetujui	sda	0	DPMPTSP	
		23.	Jumlah pengawasan terkait ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk dan/atau kualifikasi usaha jasa konstruksi dan menjadi kewenangan pengawasannya	sda	45	DPUTR	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		24.	Jumlah kecelakaan konstruksi pada proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya	sda	0	DPUTR	Bahwa tidak ada kecelakaan konstruksi
		25.	Jumlah pengawasan terkait ketidaksesuaian jenis, sifat, klasifikasi, layanan usaha, bentuk dan/atau kualifikasi usaha dengan segmentasi pasar jasa konstruksi yang menjadi kewenangan pengawasannya.	sda	45	DPUTR	
Outcome 9 : Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi							
4.	d Perumahan Rakyat						
Outcome 1 : Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana Kabupaten/Kota							
		1.	Jumlah rumah yang berada pada kawasan rawan bencana dan rencana penangannya	Sudah cukup jelas	14	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
		2.	Jumlah rumah yang terkena bencana alam	sda	14	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
		3.	Jumlah RT, KK dan Jiwa korban yang rumahnya terkena bencana alam	sda	14,14,47	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
		4.	Jumlah unit rumah korban bencana yang direhabilitasi sesuai dengan rencana aksi	sda	4	Dinas Perumahan Dan Permukiman	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		5.	Jumlah unit rumah korban bencana yang dibangun kembali sesuai dengan rencana aksi	sda	10	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
		6.	Jumlah unit rumah korban bencana yang dibangun baru/relokasi sesuai dengan rencana aksi	sda	0	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
		7.	Jumlah unit dan lokasi rumah sewa yang akan menjadi tempat tinggal sementara korban bencana	sda	0	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
		8.	Jumlah RT, KK, dan jiwa korban bencana yang terfasilitasi	sda	14,14,47	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
		9.	Jumlah luasan dan lokasi pencadangan lahan	sda	0	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
Outcome 2 : Fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah Kabupaten/Kota							
		1.	Jumlah rumah tangga penerima layanan yang telah mendapatkan fasilitasi ganti kerugian asset property berdasarkan rencana pemenuhan SPM	Sudah cukup jelas	0	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
		2.	Jumlah rumah tangga penerima kegiatan layanan yang belum mendapatkan fasilitasi penggantian ha katas tanah dan/atau bangunan berdasarkan rencana pemenuhan SPM	sda	0	Dinas Perumahan Dan Permukiman	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		3.	Jumlah rumah tangga penerima kegiatan layanan subsidi uang sewa berdasarkan rencana pemenuhan SPM	sda	6	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
		4.	Jumlah rumah tangga penerima kegiatan layanan yang telah mendapatkan penyediaan rumah layak huni berdasarkan pemenuhan SPM	sda	0	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
		5.	Jumlah rumah tangga penerima layanan yang belum mendapatkan penyediaan rumah layak huni berdasarkan rencana pemenuhan SPM	sda	0	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
		6.	Jumlah total luasan (Ha) pengadaantanah	sda	0	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
Outcome 3 : Presentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di Kabupaten/Kota yang ditangani							
		1.	Jumlah luasan (ha) kawasan permukima kumuh <10 Ha	sda	15,55	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
		2.	Jumlah unit peningkatan kualitas RTLH	sda	264	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
		3.	Jumlah luasan (Ha) penanganan infrastruktur kawasan kumuh	sda	15,55	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
Outcome 4 : Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)							

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		1.	Jumlah rumah di Kab/Kota	Sudah cukup jelas	371.689	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
		2.	Jumlah unit PK RTLH	Sda	355.971	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
		3.	Jumlah rumah tidak layak huni	Sda	15.990	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
		4.	Jumlah rumah yang tidak dihuni	Sda	186	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
		5.	Rasio rumah dan KK	Jumlah KK ----- Jumlah Unit Rumah	$501.558/371.689 = 1,34$	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
		6.	Jumlah rumah pembangunan baru	Sudah cukup jelas	311	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
Outcome 5 : Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)							
		1.	Jumlah perumahan yang terfasilitasi PSU	Sudah cukup jelas	75	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
		2.	Jumlah unit rumah yang sudah difasilitasi air minum	sda	7.809	Dinas Perumahan Dan Permukiman	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		3.	Jumlah unit rumah yang terfasilitasi jalan lingkungan	sda	7.809	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
		4.	Jumlah unit rumah yang terfasilitasi akses sanitasi (on site/off site)	sda	7.809	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
		5.	Jumlah perumahan yang terfasilitasi RTNH	sda	75	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
		6.	Jumlah unit rumah yang terfasilitasi akses PJU	sda	7.809	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
		7.	Jumlah pengembang yang tersertifikat	sda	14	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
		8.	Jumlah pengembang yang terintegrasi	sda	23	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
		9.	Jumlah pengembang yang mendapatkan penyuluhan atau pengembangan	sda	20	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
	e. Ketenteraman, ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat						

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Outcome 1 : Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan							
		1.	Jumlah pelanggaran dan pengaduan trantibum dalam Kab/Kota yang ditangani	Sudah cukup jelas	60	SATPOL PP	
		2.	Jumlah satlinmas yang terlatih dan dikukuhkan	sda	699	SATPOL PP	
		3.	Jumlah Perda dan Perkada yang ditegakkan	sda	12	SATPOL PP	
		4.	Jumlah Polisi Pamong Praja yang memiliki kualitas sebagai PPNS	sda	3 Orang	SATPOL PP	
		5.	Tersedianya SOP dalam penegakan Perda dan Perkada serta penanganan gangguan trantibum	Ada/tidak	Ada	SATPOL PP	17 SOP
		6.	Tersedianya sarana prasarana minimal	sda	Ada	SATPOL PP	9 Jenis Sarpras
Outcome 2 : Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan							
Outcome 3 : Jumlah warga Negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana							
		1.	Presentase penyelesaian dokumen KRB sampai dengan dinyatakan sah/legal	Kemajuan pekerjaan dokumen yang disusun ----- x 100 % Jumlah satu dokumen KRB yang lengkap dan sudah di sahkan	$(1/1) \times 100\% = 100\%$	BPBD	
		2.	Persentase jumlah penduduk di kawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana sesuai jenis ancaman	Jumlah penduduk di kawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana sesuai jenis ancaman bencana	$(486.384/486.384) \times 100\% = 100\%$	BPBD	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			bencana	-----x 100 % Seluruh penduduk di kawasan rawan rawan bencana sesuai jenis ancaman bencana			
Outcome 4 : Jumlah warga Negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana							
		1.	Persentase penyelesaian dokumen RPB sampai dinyatakan sah/legal	Kemajuan pekerjaan dokumen yang telah disusun ----- x 100 % Jumlah Dokumen yang lengkap dan disahkan Dok. RPB = Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana	(1/1) X 100% = 100%	BPBD	
		2.	Persentase penyelesaian dokumen renkon sampai dinyatakan sah/legal	Kemajuan pekerjaan dokumen yang disusun dan sudah di sahkan ----- x 100 % Jumlah Dokumen yang lengkap dan disahkan Dokumen Renkon = Rencana Kontijensi	0	BPBD	Belum menyusun RenKon
		3.	Persentase jumlah aparatur dan warga Negara yang ikut pelatihan	Jumlah aparatur dan warga Negara yang ikut pelatihan ----- x100 % Jumlah aparatur dan warga negara di kawasan bencana	(480/486.384) X 100%= 0,098%	BPBD	
		4.	Persentase warga Negara yang ikut pelatihan	Jumlah warga Negara yang ikut pelatihan ----- x100 % Jumlah warga negara yang berada di kawasan rawan bencana	(310/486.384) X 100%= 0,064%	BPBD	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		5.	Persentase warga Negara yang mendapat layanan pusdalops penanggulangan bencana dan sarana prasarana penanggulangan bencana	Jumlah warga Negara yang mendapat layanan Pusdalops Di kawasan rawan bencana ----- x 100 % Jumlah warga negara yang berada di kawasan rawan bencana	$(486.384/486.384) \times 100\% = 100\%$	BPBD	
		6.	Persentase warga Negara yang mendapat peralatan perlindungan	Jumlah warga Negara yang mendapat layanan peralatan dan perlindungan di Kawasan rawan bencana ----- x 100 % Jumlah warga negara yang berada di kawasan rawan bencana	$(60.763/486.384) \times 100\% = 12,49\%$	BPBD	
Outcome 5 : Jumlah warga Negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana							
		1.	Perentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap kasus KLB	Jumlah kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap penetapan KLB ----- x 100 % Jumlah seluruh penetapan status KLB	0	BPBD	Tahun 2023 tidak terdapat KLB
		2.	Persentase kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap status darurat bencana	Jumlah kecepatan respon kurang dari 24 jam untuk setiap penetapan darurat bencana ----- x 100 % Jumlah seluruh penetapan status darurat bencana	$(6/6) \times 100\% = 100\%$	BPBD	
		3.	Persentase jumlah petugas yang aktif dalam penanganan darurat bencana	Jumlah petugas yang aktif dalam penanganan darurat bencana -----x 100 % Jumlah keseluruhan petugas dalam penanganan darurat bencana	$(375/375) \times 100\% = 100\%$	BPBD	
		4.	Persentase jumlah korban berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi terhadap kejadian bencana	Jumlah korban yang berhasil di cari, ditolong dan dievakuasi ----- x 100 %	$(2.298/2.298) \times 100\% = 100\%$	BPBD	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				Jumlah Keseluruhan korban dari bencana			
Outcome 6 : Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran							
		1.	Jumlah dan jenis layanan penyelamatan dan evakuasi pada kondisi membahayakan manusia (operasi darurat non kebakaran) oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di Kabupaten /Kota	Sudah cukup jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Evakuasi Biawak (3)</li> <li>2. Evakuasi HP Jatuh</li> <li>3. Orang Tercebur Sumur</li> <li>4. Evakuasi Tutup Lem</li> <li>5. Evakuasi Kucing</li> <li>6. Anak Sapi Kecebur Sumur</li> <li>7. Evakuasi Ayam</li> <li>8. Evakuasi Sarang Lebah (122)</li> <li>9. Pelepasan Cincin (9)</li> <li>10. Evakuasi Ular (19)</li> </ul>	SATPOL PP	
		2.	Tersedianya pos sektor damkar yang dilengkapi sarana prasarana damkar, sarana prasarana penyelamatan di kantor kecamatan	Ada/tidak	Ada	SATPOL PP	3 Unit dan 3 Pos
		3.	Tersedianya aparatur selama 24 jam yang dilaksanakan secara bergantian (shift) di kantor kecamatan	Ada/tidak	Ada	SATPOL PP	29 Orang
		4.	Pos Damkar yang dilengkapi dengan sarana/prasarana damkar, sarana/prasarana penyelamatan dan evakuasi di setiap kelurahan/desa	Dibuat dalam bentuk daftar	Tidak Ada	SATPOL PP	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		5.	Jumlah dan jenis sarana prasarana pemadaman, penyelamatan dan evakuasi	Sudah cukup jelas	9 Unit Mobil Damkar, 1 Unit Kapal Damkar, 8 Set Baju Pemadam (Baju Tahan Api, Helm, Sepatu Tahan Api), 3 Buah Pompa Air, 15 Buah Selang Air, 3 Buah Y Connector, 8 Buah Nozel Total: 47	SATPOL PP	
		6.	Jumlah aparatur pemadam kebakaran yang memenuhi standard kualifikasi pemadam sebagaimana dimaksud Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2002 tentang Standar kualifikasi Aparatur Pemadam Kebakaran	Sudah cukup jelas	Tidak Ada	SATPOL PP	
		7.	Jumlah relawan kebakaran di bawah binaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan atau perangkat Daerah yang menyelenggarakan Sub Urusan kebakaran	Sudah cukup jelas	Tidak Ada	SATPOL PP	
		8.	Jumlah peningkatan kapasitas aparatur pemadam kebakaran	Sudah cukup jelas	Tidak Ada	SATPOL PP	
Outcome 7 : Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran							
	f. Sosial						
Outcome 1 : Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti(indikator SPM)							
		1.	Jumlah layanan data dan pengaduan yang dimiliki	Sudah cukup jelas	515	Dinas Sosial	

<b>NO</b>	<b>Urusan Pemerintahan</b>		<b>Indikator Kinerja Kunci Keluaran</b>	<b>Rumus</b>	<b>Capaian Kinerja</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Ket</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>		<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
		2.	Jumlah data penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar, gepeng yang masuk dalam data terpadu FM dan OTM	sda	394	Dinas Sosial P3AKB	
		3.	Jumlah/Tim reaksi cepat yang dibentuk	sda	21	Dinas Sosial P3AKB	
		4.	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang dijangkau	sda	515	Dinas Sosial P3AKB	
		5.	Jumlah kendaraan roda empat yang akses khusus layanan kedaruratan yang dimiliki	sda	2	Dinas Sosial P3AKB	
		6.	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang menerima paket permakanan sesuai standar	sda	50	Dinas Sosial P3AKB	
		7.	Jumlah rumah singgah/shelter/tempat tinggal sementara yang dimiliki	sda	1	Dinas Sosial P3AKB	
		8.	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang menerima paket sandang	sda	0	Dinas Sosial P3AKB	
		9.	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang memanfaatkan alat bantu	sda	7	Dinas Sosial P3AKB	
		10.	Jumlah alat bantu yang tersedia di rumah singgah/shelter	sda	5 pasang kruk dan 4 kursi roda	Dinas Sosial P3AKB	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		11.	Jumlah paket perbekalan kesehatan yang tersedia	sda	1	Dinas Sosial P3AKB	
		12.	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang memanfaatkan paket perbekalan kesehatan	sda	10	Dinas Sosial P3AKB	
		13.	Jumlah tenaga kesehatan yang disediakan di rumah singgah	sda	0	Dinas Sosial P3AKB	
		14.	Jumlah pekerja sosial professional dan/atau TKS dan/atau realwan social yang disediakan	sda	21	Dinas Sosial P3AKB	
		15.	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang mendapatkan bimbingan fisik, mental dan sosial sesuai dtandar di keluarga, masyarakat, Dinas Sosial, Rumah singgah/shelter dan/atau kesejahteraan sosial	sda	50	Dinas Sosial P3AKB	
		16.	Jumlah bimbingan sosial yang dilaksanakan kepada keluarga dan masyarakat	sda	4	Dinas Sosial P3AKB	
		17.	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang difasilitasi untuk mendapatkan dokumen kependudukan	sda	1	Dinas Sosial P3AKB	
		18.	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang mendapatkan akses layanan pendidikan dan kesehatan dasar	sda	10	Dinas Sosial P3AKB	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		19.	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang mendapatkan layanan penelusuran keluarga	sda	66	Dinas Sosial P3AKB	
		20.	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang direunifikasi dengan keluarga	sda	26	Dinas Sosial P3AKB	
		21.	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gepeng yang dirujuk	sda	45	Dinas Sosial P3AKB	
Outcome 2 : Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah Kabupaten Kota							
		1.	Jumlah korban bencana yang mendapatkan makanan	Sudah cukup jelas	914	BPBD	
		2.	Jumlah korban bencana yang menerima paket sandang	sda	12 KK	BPBD	
		3.	Jumlah tempat penampungan pengungsi yang dimiliki	sda	5	BPBD	
		4.	Jumlah paket permakanan khusus bagi kelompok rentan	sda	0	BPBD	
		5.	Jumlah korban bencana yang menerima pelayanan dukungan psikososial	Ada/tidak	Tidak ada	BPBD	
		6.	Jumlah pekerja sosial profesional/tenaga kesejahteraan sosial dan/atau relawan sosial yang tersedia	Sda Dibuat dalam bentuk daftar	375 + 21 = 396	BPBD, Dinas Sosial P3AKB	
	g. Tenaga Kerja						
Outcome 1 : Persentase Kegiatan yang dilaksanakan yang mengacu ke rencana tenaga kerja							

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		1.	Dokumen perencanaan tenaga kerja Kabupaten/Kota	Mengidentifikasi/membandingkan kesesuaian dokumen RTK yang telah tersusun dengan peraturan perundangan yang berlaku	Tidak Ada	Dinas Tenaga Kerja	
		2.	Persentase akurasi proyeksi indikator dalam rencana tenaga kerja	Menghitung selisih 6 (enam) indikator ketenagakerjaan dengan cara angka realisasi dikurangi dengan angka target dibagi dengan angka realisasi dikali 100% Realisasi Indikator – Target indikator -----x 100 % Realisasi	0	Dinas Tenaga Kerja	
		3.	Jumlah perusahaan yang menyusun rencana tenaga kerja di Kabupaten/kota	Jumlah seluruh perusahaan yang melaporkan penyusunan RTK pada tahun pelaporan	0	Dinas Tenaga Kerja	
Outcome 2 : Persentase Tenaga Kerja bersertifikat kompetensi							
		1.	Persentase penerapan program PBK dengan kualifikasi kluster	Jumlah penerapan program PBK kualifikasi KKNi atau Okupasi Pada Tahun N ----- x 100 % Kualifikasi Kompetensi maupun kluster pada tahun N	39/39 X 100% = 100%	Dinas Tenaga Kerja	
		2.	Persentase instruktur bersertifikat kompetensi	Jumlah instruktur bersertifikat kompetensi pada tahun N -----x 100 % Jumlah instruktur seluruhnya di tahun n	13/14 X 100 % = 92,85%	Dinas Tenaga Kerja	
		3.	Rasio jumlah instruktur terhadap peserta latihan	Jumlah instruktur pada tahun n ----- x 100 % Jumlah pelatihan peserta pada tahun n	14/624 X 100 % = 2,24%	Dinas Tenaga Kerja	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		4.	Persentase LPK yang terakreditasi	Jumlah LPK yang terakreditasi pada tahun n ----- x 100 % Jumlah seluruh LPK pada tahun n	15/101 X 100 % = 14,85%	Dinas Tenaga Kerja	
		5.	Persentase LPK yang memiliki perizinan	Jumlah LPK yang memiliki perizinan pada tahun n -----x 100 % Jumlah seluruh LPK pada tahun n	101/101 X 100% = 100%	Dinas Tenaga Kerja	
		6.	Jumlah pengangguran yang dilatih	Sudah Cukup Jelas	624	Dinas Tenaga Kerja	
		7.	Persentase lulusan bersertifikat pelatihan	Jumlah lulusan pelatihan bersertifikat pelatihan pada tahun n -----x 100 % Jumlah orang yang dilatih pada tahun n	624/624 X 100%= 100 %	Dinas Tenaga Kerja	
		8.	Persentase penyerapan lulusan	Jumlah lulusan yang bekerja pada tahun n -----x 100 % Jumlah lulusan pada tahun n	233/624 X 100%= 37,34%	Dinas Tenaga Kerja	
		9.	Lulusan bersertifikat kompetensi	Jumlah lulusan pelatihan bersertifikat kompetensi pada tahun n ----- x 100 % Jumlah lulusan pelatihan bersertifikat pada tahun n	111/624 X 100% = 17,79%	Dinas Tenaga Kerja	
		10.	Jumlah Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI)/ Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) yang diberikan pelatihan	$\Sigma$ CPMI dilatih ----- x 100 % $\Sigma$ CPMI terdaftar	0/503 X 100% = 0 %	Dinas Tenaga Kerja	
		11.	Jumlah pelatihan Calon pekerja Migran Indonesia (CPMI)/Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI)	Sudah Cukup Jelas	503	Dinas Tenaga Kerja	
Outcome 3 : Tingkat Produktivitas tenaga kerja							

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		1.	Persentase perusahaan yang menerapkan program peningkatan produktivitas	Jumlah perusahaan yang menerapkan program peningkatan produktivitas pada tahun n -----x 100 % Jumlah perusahaan pada tahun n	5/635 X 100%= 0,79%	Dinas Tenaga Kerja	
		2.	Data tingkat produktivitas total	Pertumbuhan ekonomi – (dikurangi) (Pertumbuhan modal + pertumbuhan Tenaga kerja)	(34.984.662.830.000-33.312.381.300.000)- (3.397.014.713.437-3.385.487.259.754)+(766.270-692.477)= 1.672.281.530.000- (11.527.453.683+63.793) = 1.672.281.530.000 – 11.527.517.476 = 1.660.754.012.524	BPS dan DPMPSTSP	
Outcome 4 : presentase perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak (PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan terdaftar BPJS ketenagakerjaan)							
		1.	Persentase perusahaan yang telah memiliki Peraturan Perusahaan (PP)	Jumlah perusahaan yang telah memiliki PP pada tahun n -----x 100 % Jumlah Seluruh Perusahaan	110/635 X 100% = 17,32%	Dinas Tenaga Kerja	
		2.	Persentase perusahaan yang telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	Jumlah perusahaan yang telah memiliki PKB pada tahun n ----- x 100 % Jumlah perusahaan yang memiliki SP/SB	19/136 X 100% = 13,97%	Dinas Tenaga Kerja	
		3.	Rekapitulasi tahunan jumlah konfederasi SP/SB yang tercatat, SP/SB di luar perusahaan yang tercatat dan anggota SP/SB di perusahaan	Sudah Cukup Jelas	136	Dinas Tenaga Kerja	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		4.	Persentase perusahaan yang sudah menyusun struktur skala upah	Jumlah perusahaan yang sudah menyusun struktur dan skala upah ----- x 100 % Jumlah perusahaan yang telah mengatur syarat kerja (yang diatur dalam PP atau PKB)	$59/129 \times 100 \% = 45,74\%$	Dinas Tenaga Kerja	
		5.	Persentase perusahaan yang telah terdaftar sebagai peserta BPJS ketenagakerjaan	Jumlah perusahaan yang sudah terdaftar sebagai peserta BPJS ketenagakerjaan ----- x 100 % Jumlah perusahaan berdasarkan perusahaan wajib lapor	$315/635 \times 100\% = 49,61 \%$	Dinas Tenaga Kerja	
		6.	Persentase jumlah perusahaan yang berselisih	Jumlah perusahaan yang berselisih ----- x 100 % Jumlah perusahaan pada tahun n	$13/635 \times 100\% = 2,04 \%$	Dinas Tenaga Kerja	
		7.	Jumlah mogok kerja.	Persentase jumlah perusahaan yang berselisih	1 kali	Dinas Tenaga Kerja	
		8.	Jumlah penutupan perusahaan	sda	0	Dinas Tenaga Kerja	
		9.	Jumlah perselisihan kepentingan	sda	0	Dinas Tenaga Kerja	
		10.	Jumlah perselisihan antar serikat pekerja/serikat buruh (SP/SB) dalam 1 (satu) perusahaan	sda	0	Dinas Tenaga Kerja	
		11.	Jumlah perselisihan PHK	Sda	7	Dinas Tenaga Kerja	
		12.	Jumlah pekerja/buruh yang ter PHK	Sda	33	Dinas Tenaga Kerja	
		13.	Jumlah perselisihan yang diselesaikan melalui perundingan bipartite	Sda	1	Dinas Tenaga Kerja	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		14.	Lembaga kerja sama (LKS) tripartite Kabupaten/Kota yang diberdayakan	Ada/tidak	Ada	Dinas Tenaga Kerja	
		15	Persentase perselisihan hubungan industrial yang diselesaikan melalui perjanjian bersama oleh mediator hubungan industrial	Jumlah perjanjian bersama ----- x 100 % Jumlah kasus perselisihan	8/13 X 100% = 61,54 %	Dinas Tenaga Kerja	
Outcome 5 : Persentase tenaga kerja yang ditempatkan (Dalam dan Luar Negeri) melalui mekanisme layanan antar kerja dalam wilayah kabupaten Kota							
		1.	Jumlah lowongan kerja yang tersedia di wilayah Kabupaten/Kota	Sudah Cukup jelas	5.640	Dinas Tenaga Kerja	
		2.	Jumlah pencari kerja yang terdaftar di kab/kota	Sda	8.309	Dinas Tenaga Kerja	
		3.	Jumlah Bursa Kerja Khusus (BKK) wilayah kab/kota	Sda	28	Dinas Tenaga Kerja	
		4.	Jumlah Tenaga Kerja Khusus terdaftar dalam satu kabupaten/kota	Sda	20	Dinas Tenaga Kerja	
		5.	Jumlah Pejabat Fungsional Pengantar Kerja	Sda	2	Dinas Tenaga Kerja	
		6.	Jumlah Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS) antar kerja lokal dalam satu wilayah kab/kota	Sda	0	Dinas Tenaga Kerja	
		7.	Jumlah perjanjian kerja yang disahkan oleh dinas bidang ketenagakerjaan Kab/Kota	Sda	1	Dinas Tenaga Kerja	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		8.	Jumlah penempatan tenaga kerja melalui Informasi Pasar Kerja (IPK) Online (SISNAKER)	Sda	5.502	Dinas Tenaga Kerja	
		9.	Jumlah calon pekerja migran Indonesia (CPMI)/Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) yang mendapatkan sosialisasi	$\frac{\Sigma \text{CPMI/CTKI yang mendapatkan sosialisasi}}{\Sigma \text{CPMI/CTKI}} \times 100 \%$	100/503 X 100% = 19,88%	Dinas Tenaga Kerja	
		10.	Jumlah Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI)/Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) yang terdata	Sda	503	Dinas Tenaga Kerja	
		11.	Jumlah Pekerja Migran Indonesia (CMI)/Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang mendapat fasilitasi kepulangan	$\frac{\Sigma \text{Fasilitasi PMI yang dipulangkan}}{\Sigma \text{PMI yang pulang}} \times 100 \%$	5/5X100%= 100%	Dinas Tenaga Kerja	
		12.	Jumlah Pekerja Migran Indonesia (PMI)/ Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan kerja	$\frac{\Sigma \text{PMI yang mendapatkan pendidikan dan pelatihan kerja}}{\Sigma \text{PMI/TKI}} \times 100\%$	0/1.176 X 100%= 0%	Dinas Tenaga Kerja	
		13.	Data Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia (PMI)/Tenaga Kerja Indonesia (TKI) purna dan keluarganya	$\frac{\Sigma \text{PMI atau TKI purna dan keluarganya yang diberdayakan}}{\Sigma \text{PMI/TKI purna dan keluarganya}} \times 100 \%$	16/52 X 100 % = 30,77 %	Dinas Tenaga Kerja	
		14.	Jumlah layanan terpadu satu atap (LTSA) yang dibentuk	$\frac{\Sigma \text{LTSA yang terbentuk}}{\text{Jumlah daerah kantong PMI/TKI}} \times 100 \%$	0/21 X 100 % = 0 %	Dinas Tenaga Kerja	
	h. Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak						

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Outcome 1 : Persentase ARG pada belanja langsung APBD							
		1.	Jumlah lembaga pemerintah tingkat daerah kabupaten/kota yang telah dilatih PUG	Sudah Cukup Jelas	49	Dinas Sosial P3AKB	
		2.	Jumlah program/kegiatan PUG pada perangkat daerah yang sudah dievaluasi melalui analisis gender di tingkat kabupaten/kota	Sda	76 Program, 84 Kegiatan	Setda	
Outcome 2 : Presentase anak korban kekerasan yang ditanganibinstansi terkait Kabupaten							
		1.	Jumlah media massa (cetak, elektronik) yang bekerja sama dengan pemkab/kota (dinas pppa) untuk melakukan KIE pencegahan kekerasan terhadap anak	Sudah Cukup Jelas	3	Dinas Sosial P3AKB	
		2.	Jumlah lembaga layanan anak yang telah memiliki standar pelayanan minimal	Sda	2	Dinas Sosial P3AKB	
		3.	Persentase korban kekerasan anak yang terlayani	Jumlah korban kekerasa anak yang di layani -----x 100 % Jumlah korban kekerasan anak di tingkat Kabupaten	64/64 X 100% = 100%	Dinas Sosial P3AKB	
		4.	Jumlah lembaga layanan anak yang mendapat pelatihan	Sudah Cukup Jelas	2	Dinas Sosial P3AKB	
		5.	Jumlah lembaga layanan anak yang mendapatkan bantuan keuangan/ fasilitas oleh pemkab/kota (APBD kab/kota)	Sudah Cukup Jelas	0	Dinas Sosial P3AKB	
Outcome 3 : Rasio kekerasan terhadap perempuan, termasuk TPPO (per 100.000) Penduduk perempuan							

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		1.	Jumlah organisasi kemasyarakatan yang bergerak dlm bidang perempuan tingkat kabupaten/kota yang mendapatkan pelatihan	Sudah cukup jelas	10	Dinas Sosial P3AKB	
		2.	Jumlah kader perempuan tingkat kabupaten/kota yang sudah dilatih	Sda	3	Dinas Sosial P3AKB	
		3.	Jumlah lembaga layanan pemberdayaan perempuan yang mendapat pelatihan	Sda	1	Dinas Sosial P3AKB	
		4.	Jumlah lembaga layanan pemberdayaan perempuan yang mendapatkan bantuan keuangan oleh pemerintah kabupaten/kota	Sda	0	Dinas Sosial P3AKB	
		5.	Jumlah kebijakan/program pencegahan kekerasan terhadap perempuan termasuk TPPO pada perangkat daerah yang sudah dievaluasi	Sda	0	Dinas Sosial P3AKB	
		6.	Jumlah lembaga penyedia layanan perlindungan hak perempuan yg telah terstandarisasi	Sda	1	Dinas Sosial P3AKB	
		7.	Persentase korban kekerasan perempuan yang terlayani	$\frac{\text{Jumlah korban kekerasan perempuan yang mendapatkan layanan}}{\text{Jumlah korban kekerasan terhadap perempuan}} \times 100\%$	41/41 X 100% = 100%	Dinas Sosial P3AKB	
	i. Pangan						
	Output 1 : Persentase ketersediaan pangan (Tersedianya cadangan beras/ jagung sesuai kebutuhan)						

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		1.	Tersedianya infrastruktur pergudangan dan sarana pendukung lainnya untuk penyimpanan cadangan pangan	Ada/tidak infrastruktur pergudangan	Ada	Dinas Ketahanan Pangan	
		2.	Tersalurkannya pangan pokok dan pangan lainnya	Ada/tidak penyaluran pangan pokok dan pangan lainnya	Ada	Dinas Ketahanan Pangan	14 Tempat
		3.	Tersedianya regulasi harga minimum daerah untuk pangan lokal	Ada/tidak regulasi harga minimum daerah	Ada	Dinas Ketahanan Pangan	Perbup No. 72 Tahun 2018
		4.	Terlaksananya kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam rangka pemenuhan konsumsi pangan yang beragam dan bergizi seimbang	Ada/tidak kegiatan pemberdayaan masyarakat	Ada	Dinas Ketahanan Pangan	14 Desa
		5.	Tersedianya peta ketahanan dan kerentanan pangan	Ada/tidak peta ketahanan dan kerentanan pangan	Ada	Dinas Ketahanan Pangan	Peta SKPG dan Peta FSVA
		6.	Tertanganinya kerawanan pangan	Ada/tidak penanganan daerah rentan rawan pangan	Ada	Dinas Ketahanan Pangan	43 Desa
		7.	Tersalurkannya cadangan pangan pada daerah rentan rawan pangan	Ada/tidak penyaluran cadangan pangan pada daerah rentan rawan pangan	Ada	Dinas Ketahanan Pangan	
		8.	Terlaksananya pengawasan keamanan pangan segar	Ada/tidak kegiatan pengawasan keamanan pangan segar	Ada	Dinas Ketahanan Pangan	6 Kegiatan
	j. Pertanahan						
Outcome 1 : Persentase pemanfaatan tanah yang sesuai dengan peruntukkan tanahnya diatas izin lokasi dibandingkan dengan luas izin lokasi yang diterbitkan							

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		1.	SK Izin Lokasi yang diterbitkan oleh Bupati/ Wali kota	Jumlah ijin lokasi yang diterbitkan + Jumlah surat penolakan permohonan ijin lokasi setelah melalui proses (ditolak seluruhnya) Dalam 1 tahun ----- x 100 % Jumlah Seluruh Pengajuan Ijin	101 / 101 x 100 % = 100 %	DPMPTSP	
		2.	SK Bupati/Wali kota tentang Penetapan Tanah Obyek Landreform yang bersumber dari Tanah Kelebihan Maksimum/ Absentee dan Daftar Subyek	Jumlah penerbitan SK Penetapan Tanah Obyek Landreform yang bersumber dari tanah kelebihan maksimum absentee ----- x 100 % Jumlah penerbitan SK Penetapan Tanah	0	BPN	
		3.	SK Bupati/Walikota tentang penetapan besarnya ganti rugi kepada bekas pemilik tanah kelebihan maksimum/ Absentee	Jumlah luas tanah yang telah dibayarkan ganti rugi kepada bekas pemilik tanah kelebihan maksimum/absentee ----- x 100 % Jumlah luas tanah yang telah ditetapkan sebagai obyek landreform yang berasal dari tanah kelebihan maksimum/absentee dan daftar subyek	0	BPN	
		4.	Dokumen izin membuka tanah	Jumlah dokumen izin membuka tanah yang disetujui + jumlah izin membuka tanah yang ditolak -----x 100 % Jumlah dokumen izin membuka tanah yang dimohon dalam 1 tahun	0	BPN	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		5.	Dokumen perencanaan penggunaan tanah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen penetapan site lokasi pembangunan fisik ----- x 100 % Lokasi pembangunan fisik yang direncanakan dalam 1 tahun	0	DPUTR	
Outcome 3 : Tersedianya lokasi pembangunan dalm rangka penanaman modal							
Outcome 4 : Tersedianya tanah obyek Landreform (TOL) yang siap didistribusikan yang berasal dari tanah kelebihan maksimum dan tanah absentee							
Outcome 5 : Tersedianya tanah untuk masyarakat							
Outcome 6 : Penanganan sengketa tanah garapan yang dilakukan melalui mediasi							
	k. Lingkungan Hidup						
Outcome 1 : Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten/kota							
		1.	Hasil perhitungan Kabupaten terhadap : a. Indeks Kualitas Air (IKA) b. Indeks Kualitas Udara (IKU) c. Indeks Tutupan Hutan (ITH)	<p>Indeks Kualitas Air</p> $\text{Nilai relatif} = \frac{C_i}{L_{ij}}$ $IP = \sqrt{\frac{(C_i/L_{ij})_{\text{Rata-rata}}^2 + (C_i/L_{ij})_{\text{Maksimum}}^2}{2}}$ <p>Rumus Metode IP:</p> <p><math>0 \leq PI_j \leq 1,0 \rightarrow</math> baik (memenuhi baku mutu)</p> <p><math>1,0 &lt; PI_j \leq 5,0 \rightarrow</math> cemar ringan</p> <p><math>5,0 &lt; PI_j \leq 10,0 \rightarrow</math> cemar sedang</p> <p><math>PI_j &gt; 10,0 \rightarrow</math> cemar berat</p> $IKTL = 100 - ((84,3 - (TH \times 100)) \times \frac{50}{54,3})$ <p>dimana:            IKU = <math>100 - [50/0.9 \times (I_{eu} - 0.1)]</math>            IKTL = Indeks Kualitas Tutupan Lahan            ITH = Indeks Tutupan Hutan</p>	IKA: 50,00 IKU: 82,90 ITH: 37,67	Dinas Lingkungan Hidup	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Outcome 2 : Terlaksananya pengelolaan sampah di wilayah Kab/Kota							
		1.	Tersedianya data dan informasi penanganan sampah di wilayah kabupaten/kota	1. Tersedianya informasi terkait rasio angkutan pengelolaan sampah terhadap volume timbulan sampah 2. Tersedianya informasi terkait kapasitas TPA terhadap volume timbulan sampah 3. Tersedianya informasi terkait jumlah TPST dibagi jumlah sampah pada masing2 lingkungan	1. Ada, 26,34% 2. Ada, kapasitas : 153.230 m <sup>3</sup> 3. Tidak Ada TPST.	DPUTR, Dinas Lingkungan Hidup	
Outcome 3 : Ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota							
		1.	Data izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota	Sudah Jelas	17 DOKUMEN UKL-UPL, 209 SPPL	Dinas Lingkungan Hidup	
		2.	Rasio pejabat pengawas LH di daerah (PPLHD) di Kabupaten/Kota terhadap usaha yang izin lingkungan, izin PPLH dan PUULH yang diterbitkan oleh pemerintah kabupaten/kota	Jumlah PPLH yang ada ----- x 100 % Jumlah kegiatan dan atau usaha yang izin lingkungan, izin PPLh dan PUULH yang diterbitkan oleh Pemerintah daerah	2 / 226 X 100% = 0,88 %	Dinas Lingkungan Hidup	
		3.	Penetapan hak MHA terkait dengan PPLH yang berada di Daerah kabupaten/ kota	Jumlah MHA yang diakui ----- x 100 % Jumlah usulan MHA  Masyarakat Hukum Adat adalah WNI yang memiliki karakteristik khas, hidup berkelompok secara harmonis sesuai hukum adatnya, memiliki ikatan pada asal usul leluhur dan atau kesamaan tempat	0	Dinas Lingkungan Hidup	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				tinggal, terdapat hubungan yang kuat dengan tanah dan lingkungan hidup serta adanya sistem nilai yang menentukan pranata ekonomi, politik, sosial, budaya, hukum dan memanfaatkan satu wilayah tertentu secaraaturun temurun			
		4.	Terfasilitasinya kegiatan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan Masyarakat Hukum adat terkait PPLH	Jumlah MHA yang mendapatkan pelatihan ----- x 100 % Jumlah MHA yang ada	Tidak ada	Dinas Lingkungan Hidup	
		5.	Jumlah lembaga kemasyarakatan yang diberikan diklat	Jumlah Lembaga kemasyarakatan yang diberikan diklat/rencana ----- x 100 % Target lembaga kemasyarakatan yang akan diberikan diklat	-	Dinas Lingkungan Hidup	
		6.	Penanganan Pengaduan masyarakat terkait izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah daerah kabupaten/kota, lokasi usaha dan dampaknya di Daerah kabupaten/kota yang ditangani	Pengaduan masyarakat yang ditangani ----- x 100 % Total jumlah pengaduan masyarakat yang terintegrasi	(34/34)X100%= 100 %	Dinas Lingkungan Hidup	
	I. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil						
Outcome 1 : Perekaman KTP elektronik							
		1.	Penerbitan akta perkawinan	Jumlah akta perkawinan yang diterbitkan ----- x 100 % Peristiwa perkawinan yang dilaporkan	(176/176) X 100% = 100%	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		2.	Penerbitan Akta perceraian	Jumlah akta perceraian yang diterbitkan ----- x 100 % Peristiwa perceraian yang dilaporkan	$(44/44) \times 100\% = 100\%$	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	
		3.	Penerbitan Akta kematian	Jumlah akta Kematian yang diterbitkan ----- x 100 % Peristiwa kematian yang dilaporkan	$(10.864/10.864) \times 100\% = 100\%$	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	
		4.	Penyajian Data kependudukan	Jumlah penyajian data kependudukan skala Kabupaten/kota dalam 1 tahun ----- x 100 % 2 kali	$(2/2) \times 100\% = 100\%$	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	
Outcome 2 : Presentase anak usia 1-7 tahun kurang 1 hari yang memiliki KIA							
Outcome 3 : Kepemilikan akta kelahiran							
Outcome 4 : Jumlah OPD yang telah memanfaatkan data kependudukan berdasarkan perjanjian kerja sama							
	m. Pemberdayaan Masyarakat Desa						
Outcome 1 : Persentase pengentasan desa tertinggal							
		1.	Jumlah desa yang terfasilitasi dalam kerja sama antar desa	Sudah Cukup Jelas	-	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	di Kabupaten Pati tidak ada desa tertinggal.
		2.	Jumlah desa yang melakukan kerja sama antar desa tahun berjalan dikurangi jumlah desa yang melakukan kerja sama antar desa tahun sebelumnya	Sda	-	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	di Kabupaten Pati tidak ada desa tertinggal.

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		3.	Jumlah lembaga kemasyarakatan dan lembaga adat di desa yang terfasilitasi dalam peningkatan kapasitas dan diberdayakan	Sda	-	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	di Kabupaten Pati tidak ada desa tertinggal.
		4.	Jumlah peningkatan desa yang lembaga kemasyarakatan dan lembaga adatnya melaksanakan kegiatan ekonomi produktif dan pemberdayaan	Sda	-	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	di Kabupaten Pati tidak ada desa tertinggal.
Outcome 2 : Persentase peningkatan status desa mandiri							
		1	Jumlah desa yang terfasilitasi dalam kerja sama antar desa	Sudah Cukup Jelas	30 Desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	
		2.	Jumlah desa yang melakukan kerja sama antar desa tahun berjalan dikurangi jumlah desa yang melakukan kerja sama antar desa tahun sebelumnya	sda	$30 - 12 = 18$ Desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	
		3.	Jumlah lembaga kemasyarakatan dan lembaga adat di desa yang terfasilitasi dalam peningkatan kapasitas dan diberdayakan	sda	3 Lembaga	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	
		4.	Jumlah peningkatan desa yang lembaga kemasyarakatan dan lembaga adatnya melaksanakan kegiatan ekonomi produktif dan pemberdayaan	sda	$57 - 21 = 36$ Desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	
	n. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana						

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Outcome 1 : TFR (Angka Kelahiran Total)							
		1.	Tersedianya dokumen Grand Design Pembangunan Kependudukan (GDPK) yang di-Perdakan	Ada/tidak	Tidak ada	Dinsos P3AKB	
		2.	Median Usia Kawin Pertama Perempuan (MUKP) seluruh wanita umur 25-49 tahun	Median Usia Kawin Pertama Wanita Usia 25-49 tahun didefinisikan sebagai usia dimana 50% dari semua perempuan dalam kelompok umur sudah melakukan perkawinan. Trend usia kawin pertama penting untuk menentukan pola fertilitas di Indonesia	37,0334	Dinsos P3AKB	MUKP seluruh Wanita umur 25-49 tahun, di umur 35-39 Tahun
		3.	Angka Kelahiran Remaja umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ ASFR 15-19)	$ASFR_i = \frac{b_i}{n_i} \times k$ <p>ASFR adalah angka kelahiran di kelompokusia 15-19 tahun</p>	12,25	Dinsos P3AKB	
		4.	Persentase masyarakat yang terpapar isi pesan Program KKBPK (advokasi dan KIE)	<p>Jumlah masyarakat yang terpapar isi pesan program KKBPK (advokasi dan KIE)</p> $\frac{\text{Jumlah sasaran masyarakat program KKBPK (advokasi dan KIE)}}{\text{Jumlah sasaran masyarakat program KKBPK (advokasi dan KIE)}} \times 100 \%$	$(88,182/92,731) \times 100\% = 95,09\%$	Dinsos P3AKB	
		5.	Jumlah stakeholders/pemangku kepentingan dan mitra kerja (termasuk organisasi kemasyarakatan) yang berperan serta aktif dalam pengelolaan program KKBPK	Jumlah stakeholders/pemangku kepentingan dan mitra kerja (termasuk organisasi kemasyarakatan) yang berperan serta aktif dalam pengelolaan program KKBPK	15	Dinsos P3AKB	
Outcome 2 : Persentase pemakaian kontrasepsi modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate /mCPR)							

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		1.	Persentase Fasilitas Kesehatan (Faskes) yang siap melayani KB MKJP	Jumlah Faskes yang siap melayani KB MKJP -----x 100 % Jumlah Faskes	(60/60) X 100% = 100%	DinsosP3AKB	
		2.	Persentase Peserta KB Aktif (PA) Metode Kontrasepsi Jangka Panjang(MKJP)	Jumlah Peserta KB Aktif ----- x 100 % Jumlah PUS	152131/215065 X 100% = 70,74%	DinsosP3AKB	
		3.	Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang memiliki Kelompok Kerja KKBPK yang efektif	Jumlah kelompok kerja KKBPK yang efektif	7	DinsosP3AKB	
		4.	Persentase pelayanan KB Pasca Persalinan	Jumlah peserta KB pasca persalinan menurut metode kontrasepsi cara modern ----- x 100 % Jumlah sasaran peserta KB pasca Persalinan  KB Pasca Persalinan adalah pelayanan KB yang diberikan setelah persalinan sampai dengan kurun waktu 42 hari	620/15.135 x 100% = 4,096 %	DKK	
Outcome 3 : Persentase kebutuhan ber KB yang tidak terpenuhi (unmeet need)							
		1.	Persentase kesertaan KB di Kabupaten/Kota dengan kesertaanrendah	Daftar Desa/Kelurahan yang memiliki persentase kesertaan KB paling rendah dalam satu Kabupaten/Kota. Data/informasi yang diambil adalah 50% dari total seluruh Desa/Kelurahan dengan persentase kesertaan KB paling rendah	7/406 X 100%= 1,72%	DinsosP3AKB	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		2.	Persentase kesertaan KB keluargaPenerima Bantuan Iuran (PBI)	Jumlah peserta KB pada keluarga penerima PBI -----x 100 % Jumlah keluarga PBI  Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah peserta yang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu yang iuran jaminan kesehatannya dibayarkan oleh Pemerintah	$(65.956/68.408) \times 100\%$ = 96,42 %	DinsosP3AKB	
	o. Perhubungan						
Outcome 1 : Rasio Konektivitas Kabupaten							
		1.	Persentase tersedianya fasilitas penyelenggaraan terminal penumpangangkutan tipe C	Jumlah fasilitas penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan type c yang tersedia -----x 100 % Jumlah fasilitas penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan sesuai dengan standar pelayanan penyelenggaraan terminal angkutan jalan	$(34/34) \times 100\%$ = 100%	Dinas Perhubungan	
		2.	Terlaksananya pelayanan uji berkala	Jumlah kendaraan yang diuji pertahun ----- x 100 % Jumlah kendaraan wajib Uji	$(23.479/19.604) \times 100\%$ = 119,76 %	Dinas Perhubungan	
		3.	Penetapan tarif angkutan orang antar kota dalam Kabupaten, serta angkutan perkotaan dan pedesaan kelas ekonomi	Jumlah penetapan tariff lintas penyeberangan ----- x 100 % Jumlah penyeberangan dalam Kabupaten/kota	$(16/16) \times 100\% = 100\%$	Dinas Perhubungan	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		4.	Persentase pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk jaringan jalan Kabupaten atau Kota	Jumlah pemasangan perlengkapan jalan Kabupaten perlengkapan jalan Kab/Kota ----- x 100 % Target kebutuhan perlengkapan jalan Kabupaten/Kota	$(78/78) \times 100 \% = 100 \%$	Dinas Perhubungan	
Outcome 2 : V/C Ratio di Jalan Kabupaten/Kota							
		1.	Persentase pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk jaringan jalan Kabupaten/Kota	Jumlah pemasangan perlengkapan jalan Kabupaten/ Kota ----- x 100 % Target kebutuhan perlengkapan jalan Kabupaten kota	$(78/78) \times 100 \% = 100 \%$	Dinas Perhubungan	
	p. Komunikasi dan Informatika						
Outcome 1 : Persentase Organisasi perangkat daerah yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo							
		1.	Persentase perangkat daerah yang terkoneksi di jaringan intra pemerintah atau menggunakan akses internet yang diamankan yang disediakan oleh Dinas Kominfo	Jumlah perangkat Daerah yang saling terkoneksi di jaringan intra pemerintah atau menggunakan akses internet yang diamankan yang disediakan oleh Dinas Kominfo -----x 100 % Jumlah Perangkat Daerah	$(49/49) \times 100\% = 100\%$	Dinas Komunikasi dan Informatika	
		2.	Persentase perangkat daerah yang menggunakan akses internet yang berkualitas yang disediakan Dinas Kominfo	Persentase perangkat daerah yang menggunakan akses internet yang berkualitas yang disediakan Dinas Kominfo ----- x 100 % Jumlah perangkat Daerah Akses internet berkualitas : - Tingkat Realibilitas (SLA) 97-98 % - Tingkat Ketersediaan (semua	$(49/49) \times 100\% = 100\%$	Dinas Komunikasi dan Informatika	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				perangkat daerah sampai ke desa sudah tersedia) - Besarnya Bandwidth yang memadai (min 2 mbps)			
		3.	Tersedianya sistem elektronik komunikasi intra pemerintah yang disediakan Dinas Kominfo (berbasis suara, video, teks, data dan sinyal lainnya) dengan memanfaatkan jaringan intra pemerintah	Sistem elektronik komunikasi intra pemerintah yang disediakan dinas kominfo (berbasis suara, video, teks, data, dan sinyal lainnya) dengan memanfaatkan jaringan intra pemerintah (Ya atau Tidak).	Ya	Dinas Komunikasi dan Informatika	PPID, Laporan Bup, LPSE, Paten, Website Pati Kab
Outcome 2 : Persentase Layanan Publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi							
		1.	Persentase kegiatan (event), perangkat daerah dan pelayanan publik pada Pemerintah Daerah yang dimanfaatkan secara daring dengan memanfaatkan domain dan sub domain Instansi Penyelenggara Negara sesuai dengan Peraturan Menteri Kominfo Nomor 5 Tahun 2015	Jumlah kegiatan (event), perangkat daerah dan pelayanan public pada Pemerintah Daerah yang diselenggarakan secara daring dengan memanfaatkan domain dan sub domain Instansi Penyelenggaraan Negara sesuai dengan PM Kominfo No. 5 /2015  ----- x 100 % Jumlah Kegiatan (event) perangkat daerah dan pelayanan public pada pemerintah daerah	(163/293) X 100%= 55,6%	Dinas Komunikasi dan Informatika	
		2.	Persentase perangkat daerah yang memiliki portal dan situs web yang sesuai standar	Jumlah perangkat daerah yang memiliki portal dan situs web yang sesuai standar  ----- x 100 % Jumlah perangkat daerah	(49/49) X 100%= 100%	Dinas Komunikasi dan Informatika	
		3.	Persentase perangkat daerah yang mengimplementasikan layanan aplikasi umum dan aplikasi khusus yang ditetapkan sesuai	Jumlah perangkat daerah yang mengimplementasikan layanan aplikasi umum dan aplikasi khusus yang ditetapkan sesuai dengan	(49/49) X 100%= 100%	Dinas Komunikasi dan Informatika	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			dengan ketentuan perundang-undangan	ketentuan perundang-undangan ----- x 100 % Jumlah perangkat daerah			
		4.	Persentase layanan SPBE (layanan publik dan layanan administrasi pemerintahan) yang tercantum dalam dokumen proses bisnis yang telah diimplementasikan secara elektronik	Jumlah layanan SPBE (Layanan Publik dan Layanan Administrasi pemerintahan) yang tercantum dalam dokumen proses bisnis yang telah diimplementasikan secara elektronik ----- x 100 % Jumlah Layanan	(163/293) X 100%= 55,6%	Dinas Komunikasi dan Informatika	
		5.	Persentase layanan SPBE (layanan publik dan layanan pemerintahan) yang memanfaatkan sertifikat elektronik	Jumlah layanan SPBE (Layanan Publik dan Layanan Administrasi pemerintahan) yang memanfaatkan sertifikat elektronik ----- x 100 % Jumlah layanan	163/293 X 100% = 55,6%	Dinas Komunikasi dan Informatika	
		6.	Persentase sistem elektronik yang terdaftar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	Jumlah system elektronik yang terdaftar sesuai ketentuan peraturan perundang- undangan ----- x 100 % Jumlah system elektronik	0	Dinas Komunikasi dan Informatika	
		7.	Persentase layanan publik dan layanan administrasi yang terintegrasi dengan sistem penghubung layanan pemerintah	Jumlah layanan public dan layanan administrasi yang terintegrasi dengan system penghubung layanan pemerintah ----- x 100 % Jumlah Layanan Publik	(64/222) X 100%= 28,83%	Dinas Komunikasi dan Informatika	
		8.	Persentase perangkat daerah yang menggunakan layanan pusat data pemerintah	Jumlah perangkat daerah yang menggunakan layanan pusat data pemerintah	(49/49) X 100%= 100%	Dinas Komunikasi dan Informatika	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				----- x 100 % Jumlah perangkat daerah			
		9.	Persentase perangkat daerah yang menyimpan data di pusat data pemerintah	Jumlah perangkat daerah yang menyimpan data di pusat ----- x 100 % Jumlah perangkat daerah	(49/49) X 100% = 100%	Dinas Komunikasi dan Informatika	
		10.	Persentase perangkat daerah yang memperbaharui datanya sesuai siklus jenis data (sesuai renstra kominfo)	Jumlah perangkat daerah yang memperbaharui datanya sesuai siklus jenis datanya ----- x 100 % Jumlah perangkat daerah	(28/49) X 100% = 57%	Dinas Komunikasi dan Informatika	
		11.	Persentase data yang dapat berbagi pakai	Jumlah Data yang dapat berbagi pakai ----- x 100 % Jumlah data yang dimiliki pemerintah daerah	(16/28) X 100% = 57%	Dinas Komunikasi dan Informatika	
		12.	Persentase perangkat daerah yang mengimplementasi inovasi yang mendukung smart city	Jumlah Perangkat Daerah yang mengimplementasi inovasi yang mendukung Smart City ----- x 100 % Jumlah Perangkat Daerah	(49/49) X 100% = 100%	Dinas Komunikasi dan Informatika	
		13.	Persentase ASN pengelola TIK yang tersertifikasi kompetensi di bawah pengelolaan Dinas Kominfo	Jumlah ASN pengelola TIK yang tersertifikat kompetensi di bawah pengelolaan dinas kominfo ----- x 100 % Jumlah ASN pengelola TIK	8/10 X 100% = 80%	Dinas Komunikasi dan Informatika	
		14.	Tersedianya peraturan daerah atau peraturan kepala daerah terkait implementasi e-government	(Ada atau Tidak ada): Dokumen Master Plan Poin dalam master plan paling sedikit memuat: • Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran • Penganggaran	ADA	Dinas Komunikasi dan Informatika	1. Perbub Rencana Induk E-Government Pemerintah Kab.Pati

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi</li> <li>• Peta Jalan</li> <li>• Arah Kebijakan</li> <li>• Cetak biru teknis/Peta rencana strategi</li> <li>• Perda/Perkada tentang pengelolaan TIK di daerah paling sedikit memuat tentang GCIO (Government Chief of Information Officer):</li> <li>• Penugasan pejabat</li> <li>• Kewenangan Tugas dan tanggungjawab</li> </ul>			Nomor 35 tahun 2015 2. Perbub Peyengaraan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nomor 41 tahun 2015 3. Perbup 29/2021 ttg SPBE
Outcome 3 : Persentase masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah Daerah Kabupaten/Kota							
		1.	Persentase komunitas masyarakat/mitra strategis pemerintah daerah provinsi yang menyebarkan informasi dan kebijakan pemerintah dan pemerintah provinsi	$\Sigma$ jumlah komunitas masyarakat atau mitra strategis Pemerintah daerah Kab/Kota yang telah menyebarkan informasi dan kebijakan pemerintah ----- x 100 % $\Sigma$ jumlah komunitas masyarakat atau mitra komunikasi pemerintah daerah Kab/Kota  Komunitas masyarakat/ Mitra Strategis termasuk di antaranya : KIM, FK Metra, JRKI, PWI, Blogger Daerah, Satgas Medsos.	$9/22 \times 100\% = 41\%$	Dinas Komunikasi dan Informatika	
		2.	Persentase konten informasi terkait program dan kebijakan pemerintah dan pemerintah provinsi sesuai dengan strategi komunikasi (STRAKOM)	$\Sigma$ konten informasi terkait program dan kebijakan pemerintah dan pemerintah Kab/Kota sesuai dengan strategikomunikasi (STARKOM)	$167/167 \times 100\% = 100\%$	Dinas Komunikasi dan Informatika	Info Dan Videografis

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				-----x 100 % Σ konten informasi terkait program dan kebijakan pemerintah dan pemerintah Kab/Kota			
		3.	Persentase diseminasi dan layanan informasi publik yang dilaksanakan sesuai dengan strategi komunikasi (STARKOM) dan SOP yang telah ditetapkan	Σ diseminasi dan layanan informasi publik yang dilaksanakan sesuai dengan strategi komunikasi (STARKOM) dan SOP  ----- x 100 % Σ diseminasi dan layanan informasi publik	5/5 X 100% = 100%	Dinas Komunikasi dan Informatika	
	q. Koperasi, usaha kecil dan Menengah						
Outcome 1 : Meningkatnya Koperasi yang berkualitas							
		1.	Persentase fasilitasi penerbitan izin usaha simpan pinjam untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah Kab/Kota	penerbitan izin usaha simpan pinjam untuk koperasi pada tahun yang dilaporkan  ----- x 100 % Jumlah usaha Simpan Pinjam koperasi yang belum mempunyai izin usaha simpan pinjam	( 29/165 ) x 100 % = 17,79 %	DPMPSTSP dan Dinkop UMKM	
		2.	Persentase fasilitasi penerbitan izin pembukaan kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas usaha simpan pinjam oleh koperasi untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Jumlah penerbitan izin pembukaan kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas usaha simpan pinjam pada tahun yang dilaporkan  ----- x 100 % Jumlah permohonan izin pembukaan kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas usaha simpan pinjam pada tahun yang dilaporkan	(0:0) x 100 % = 0 Tidak ada pemohon yang mengajukan izin	DPMPSTSP	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		3.	Persentase pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Jumlah koperasi yang diperiksa dan diawasi ----- x 100 % Jumlah koperasi yang ada	164/649 X 100% = 25,3%	Dinas Koperasi DanUmkm	
		4.	Persentase usaha simpan pinjam oleh koperasi yang dinilai kesehatannya untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Jumlah usaha simpan pinjam oleh koperasi yang dinilai kesehatannya ----- x 100 % Jumlah usaha simpan pinjam oleh koperasi yang ada	153/649 X 100% = 23,6%	Dinas Koperasi DanUmkm	
		5.	Persentase koperasi yang mengikuti pelatihan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Jumlah koperasi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan ----- x 100 % Jumlah koperasi yang ada	85/649 X 100% = 13 %	Dinas Koperasi DanUmkm	
		6.	Persentase jumlah anggota koperasi yang telah mengikuti pelatihan perkoperasian untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Jumlah anggota koperasi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan perkoperasian ----- x 100 % Jumlah koperasi yang ada	350/649 X 100% = 53,9%	Dinas Koperasi DanUmkm	
		7.	Presentase Koperasi yang telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan perkoperasian untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumlah koperasi yang telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan ----- x 100 % Jumlah Koperasi yang ada	6/649 X 100% = 0,9%	Dinas Koperasi DanUmkm	
		8.	Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitas pembiayaan	TIDAK PERLU DIISI	-		
		9.	Persentase fasilitasi penerbitan sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK) untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam	Jumlah koperasi yang telah diterbitkan sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK) ----- x 100 % Jumlah Koperasi yang ada	236/649X 100% = 36,4%	Dinas Koperasi DanUmkm	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			daerah Kabupaten/Kota				
		10.	Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitas pembiayaan untuk kperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah Kab/kota	Jumlah koperasi yang diberikan dukungan fasilitas pembiayaan ----- x 100 % Jumlah koperasi yang ada	222/649 X 100% = 63,6%	Dinas Koperasi DanUmkm	
		11.	Persentase yang diberikan dukungan fasilitas pemasaran untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah Kab/kota	Jumlah koperasi yang diberikan dukungan fasilitas pemasaran ----- x 100 % Jumlah Koperasi yang ada	10/649 X 100%= 1,5%	Dinas Koperasi DanUmkm	
		12.	Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitas pendampingan kelembagaan usaha untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dan daerah Kab/Kota	Jumlah koperasi yang diberikan dukungan fasilitas pendampingan kelembagaan usaha ----- x 100 % Jumlah koperasi yang ada	592/649 X 100%= 91,2%	Dinas Koperasi DanUmkm	
		13.	Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitas kemitraan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dan daerah Kab/Kota	Jumlah koperasi yang diberikan dukungan fasilitas kemitraan ----- x 100 % Jumlah koperasi yang ada	294/649 X 100% = 45,3%	Dinas Koperasi DanUmkm	
Outcome 2 : Meningkatnya Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirausaha							
		1.	Rasio pertumbuhan wirausaha baru yang berskala mikro	Jumlah pertumbuhan wirausaha baru ----- x 100 % Jumlah wirausaha yang ada	163/15.673 X 100% = 1%	Dinas Koperasi DanUmkm	
		2.	Persentase jumlah usaha mikro yang diinput ke dalam sistem online data system (ODS)	Jumlah usaha mikro yang diinput ke dalam system data online (ODS) ----- x 100 % Jumlah Usaha mikro yang ada	-	Dinas Koperasi DanUmkm	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		3.	Persentase jumlah usaha mikro yang bermitra	Jumlah Usaha mikro yang bermitra ----- x 100 % Jumlah Usaha mikro yang ada	40/14.639 X 100% = 0,3%	Dinas Koperasi DanUmkm	
		4.	Persentase jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi standarisasi	jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi standarisasi dan sertifikasi ----- x 100 % jumlah usaha mikro yang belum memiliki standaris dan sertifikasi produk	384/11.046 X 100% =0,35%	Dinas Koperasi DanUmkm	
		5.	Persentase jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran	jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran ----- x 100 % jumlah usaha mikro yang belum mendapatkan dukungan fasilitasi	196/8.570 X 100%= 2,3%	Dinas Koperasi DanUmkm	
		6.	Rasio usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pelatihan	Jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pelatihan ----- x 100 % Jumlah Usaha mikro yang ada	630/14.639 X 100% = 4,3%	Dinas Koperasi DanUmkm	
		7.	Persentase Usaha mikro yang diberikan pendampingan melalui lembaga pendampingan	Jumlah Usaha mikro yang diberikan pendampingan kelembagaan dan usaha ----- x 100 % Jumlah usaha mikro yang ada	0	Dinas Koperasi DanUmkm	
	r. Penanaman Modal						
	Outcome 1 : Persentase peningkatan investasi di Kabupaten/Kota						

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		1.	PERDA mengenai pemberian pemberian fasilitas/intensif penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah Kabupaten/Kota	Jumlah fasilitas/insentif di bidang penanaman modal yang menjadi kewenangan daerah Kabupaten/Kota yang bisa diberikan kepada investor	Ada	DPMPTSP	Perbup Nomor 112 Tahun 2017
		2.	Standar operasional prosedur pelaksanaan pemberian fasilitas/insentif penanaman modal	Tersedianya dokumen SOP pelaksanaan Pemberian fasilitas/Insentif penanaman modal	Ada	DPMPTSP	Penjabaran Perbup Nomor 112 Tahun 2017
		3.	Laporan evaluasi pelaksanaan pemberian fasilitas/insentif penanaman modal	Jumlah laporan evaluasi pelaksanaan Pemberian fasilitas/Insentif penanaman modal pertahun	0	DPMPTSP	
		4.	Kegiatan seminar bisnis, forum, one on one meeting	Jumlah kegiatan seminar bisnis/business forum, one on one meeting	0	DPMPTSP	
		5.	Kegiatan pameran penanaman modal	Jumlah kegiatan pameran penanaman modal	0	DPMPTSP	
		6.	Kegiatan penerimaan misi penanaman modal	Jumlah kegiatan penerimaan misi penanaman modal	1	DPMPTSP	
		7.	Konsultasi perizinan dan non perizinan penanaman modal	Jumlah konsultasi perizinan dan non perizinan penanaman modal	30	DPMPTSP	
		8.	Penerbitan perizinan dan non perizinan penanaman modal	Jumlah penerbitan perizinan dan non perizinan	16.889	DPMPTSP	Laporan per triwulan
		9.	Laporan realisasi penanaman modal	Jumlah nilai realisasi penanaman modal yang terpantau di tingkat Kabupaten/Kota	Rp. 3.397.014.713.437,-	DPMPTSP	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		10.	Pembinaan aparatur penanaman modal tingkat kabupaten/kota	Jumlah aparatur dan penanam modal yang memahami ketentuan pelaksanaan kegiatan penanaman modal	0	DPMPTSP	
		11.	Pembinaan penanaman modal PMA dan PMDN	Jumlah perusahaan yang mendapatkan pengawasan dan pelaksanaan penanaman modal	344	DPMPTSP	
		12.	Tersedianya data dan informasi perizinan dan non perizinan kabupaten/kota	Jumlah permintaan data dan informasi yang terpenuhi/ Jumlah permintaan data dan informasi yang diterima	7	DPMPTSP	
	s. Kepemudaan dan Olahraga						
Outcome 1 : Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri							
		1.	Jumlah pemuda yang mendapat pelatihan kewirausahaan	Jumlah pemuda yang mendapat pelatihan kewirausahaan	100	Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata	
		2.	Jumlah pemuda yang mendapat bantuan kewirausahaan	Jumlah pemuda yang mendapat bantuan kewirausahaan	0	Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata	
Outcome 2 : Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan							
		1.	Jumlah pemuda yang medapat pelatihan kader pengembangan kepemimpinan, kepedulian, kesukarelawanan dan kepeloporan pemuda	Jumlah pemuda yang medapat pelatihan kader pengembangan kepemimpinan, kepedulian, kesukarelawanan dan kepeloporan pemuda	250 Pemuda	Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata	
		2.	Jumlah pengelola organisasi kepemudaan yang mendapat pelatihan manajemen organisasi kepemudaan	Jumlah pengelola organisasi kepemudaan yang mendapat pelatihan manajemen organisasi kepemudaan	2.405 Orang	Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Outcome 3 : Peningkatan prestasi olahraga							
		1.	Jumlah pelatih olah raga yang memiliki kompetensi di satuan2 pendidikan	Jumlah pelatih olah raga yang memiliki kompetensi di satuan2 pendidikan  Yang dimaksud sebagai satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.  Pelatih olahraga yang memiliki kompetensi adalah pelatih yang memiliki sertifikasi sebagai pelatih olahraga	520 Pelatih	Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata	
		2.	Jumlah penyelenggaraan event OR prestasi tingkat daerah	Jumlah penyelenggaraan event OR prestasi tingkat daerah	7 Event	Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata	
	t. Statistik						
Outcome 1 : Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah							
		1.	Tersedianya buku profil daerah	Ada/tidak	Ada	Dinas Komunikasi dan Informatika	
		2.	Jumlah survey statistik sektoral yang dilakukan	Jumlah survey statistic sektoral yang dilakukan	29	Dinas Komunikasi dan Informatika	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		3.	Jumlah kompilasi statistik sektoral yang dilakukan	Jumlah kompilasi statistik sektoral yang dilakukan	4	Dinas Komunikasi dan Informatika	
		4.	Jumlah survey statistik sektoral yang mendapat rekomendasi BPS	Jumlah Survei Statistik Sektoral yang mendapat rekomendasi dari BPS	29	Dinas Komunikasi dan Informatika	
		5.	Jumlah kompilasi statistik sektoral yang mendapat rekomendasi dr BPS	Jumlah kompilasi statistik sektoral yang mendapat rekomendasi dari BPS	4	Dinas Komunikasi dan Informatika	
		6.	Persentase kelengkapan metadada kegiatan statistik sektoral	Jumlah metadada kegiatan statistic sektoral ----- x 100 % Jumlah kegiatan statistic sektoral	30/30 X 100%= 100%	Dinas Komunikasi dan Informatika	
		7.	Persentase kelengkapan metadada variabel sektoral	Jumlah metadada indicator statistic sektoral ----- x 100 % Jumlah indicator statistic sektoral	30/30 X 100%= 100%	Dinas Komunikasi dan Informatika	
Outcome 2 : Persentase OPD yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah							
	u. Persandian						
Outcome 1 : Tingkat keamanan informasi pemerintah							
		1.	Persentase kegiatan strategis yang telah diamankan melalui kegiatan pengamanan sinyal dibanding banyaknya jumlah kegiatan strategis yang harus diamankan	Jumlah kegiatan strategis teramankan ----- x 100 % Jumlah kegiatan strategis yang ada  Kegiatan strategis adalah kegiatan yang melibatkan kepala daerah maupun unsur strategis pemerintah guna membahas hal- hal strategi atau kebijakan penting pada pemerintah daerah yang membutuhkan pembatasan	36/49 x100 % = 73,47 %	Dinas Komunikasi dan Informatika	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				<p>sinyal/akses komunikasi selama berlangsungnya kegiatan guna mendukung tercapainya tujuan kegiatan, misalnya Rapat Paripurna, Musrenbang, Rapat Pimpinan Daerah, Rapat Pleno, Pelantikan, Upacara Penting dan lain-lain</p> <p>Kegiatan pengamanan sinyal adalah kegiatan pembatasan sinyal/akses komunikasi pada suatu area tertentu selama berlangsungnya kegiatan strategis</p> <p>Jumlah kegiatan strategis yang akan diamankan ditentukan dengan memperhatikan frekuensi kegiatan strategis pada tahun sebelumnya dan proyeksi kebutuhan kegiatan pengamanan sinyal yang dituangkan dalam dokumen perencanaan</p>			
		2.	<p>Persentase sistem elektronik yang telah menerapkan prinsip sistem manajemen yang telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen keamanan informasi (SMKI) dan atau aplikasi persandian dibanding jumlah sistem elektronik yang ada pada pemerintah daerah</p>	<p>Jumlah SE yang menerapkan SMKI dan diamankan sertifikat elektronik atau aplikasi penyandian</p> <p>----- x 100 %</p> <p>Jumlah SE yang ada</p> <p>Sistem Elektronik (SE) adalah rangkaian perangkat dan prosedur elektronik yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis,</p>	<p><math>(73/73) \times 100\% = 100\%</math></p>	<p>Dinas Komunikasi dan Informatika</p>	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				<p>menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan dan/atau menyebarkan informasi elektronik. Yang termasuk dalam sistem elektronik adalah sistem informasi, website, mail server, e-office, e-perizinan, e-procurement, e-persuratan, simda dll</p> <p>Aplikasi keamanan elektronik/kriptografi adalah aplikasi yang menyediakan salah satu dari layanan keutuhan, otentifikasi, kerahasiaan nir penyangkalan maupun gabungan dari layanan keamanan</p> <p>Sistem Manajemen Keamanan Informasi adalah bagian dari sistem secara keseluruhan berdasarkan pendekatan resiko bisnis untuk mendapatkan, menerapkan, mengoperasikan, memantau, mengkaji, meningkatkan dan memelihara keamanan informasi. SMKI mencakup struktur kebijakan, kegiatan perencanaan, tanggung jawab, praktek, prosedur, proses dan sumber daya organisasi.</p> <p>Diterapkannya SMKI pada suatu organisasi dapat dicerminkan dengan adanya infrastruktur keamanan informasi yang telah memadai</p>			

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		3.	Persentase sistem elektronik/ asetinformasi yang telah diaudit dengan resiko kategori rendah	<p>Jumlah SE atau aset informasi yang telah diaudit dengan resiko kategori rendah ----- x 100 % Jumlah SE yang ada</p> <p>Nilai resiko diukur dengan menilai resiko pada sistem elektronik dan kegiatan kontra penginderaan yang dilakukan kepada aset informasi fisik untuk mendeteksi ada tidaknya kerawanan</p>	$(4/51) \times 100\% = 8\%$	Dinas Komunikasi dan Informatika	
		4.	Persentase titik yang diamankan dibanding dengan jumlah seluruh titik pada pemerintah (PHKS) yang ditetapkan	<p>Jumlah titik teramankan ----- x 100 % Jumlah titik PHKS</p> <p>Pola Hubungan Komunikasi Sandi (PHKS) adalah ketentuan yang memuat metode, kriteria, peran antara titik-titik dalam suatu sistem komunikasi pada suatu ruang lingkup tertentu dengan tujuan mengangkan informasi melalui metode persandian.</p> <p>Pola hubungan komunikasi sandi perlu ditetapkan dalam suatu keputusan Kepala Daerah agar ketentuan di dalamnya dipatuhi.</p> <p>PHKS Pemda memuat Jaring Komunikasi Sandi (JKS) apa saja yang digelar dalam ruang lingkup Pemda. Sehingga dalam satu Pemda dimungkinkan tergelar</p>	$(51/51) \times 100\% = 100\%$	Dinas Komunikasi dan Informatika	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				beberapa JKS.  JKS adalah keterhubungan antar pengguna persandian melalui jaringan telekomunikasi Titik adalah komponen JKS yang dapat menerima, membuat, menyimpan atau mengirim data/informasi			
	v. Kebudayaan						
	Outcome 1 : Terlestarikannya Cagar Budaya						
		1	Jumlah obyek Pemajuan kebudayaan yang dilindungi (inventarisasi, Pengamanan pemeliharaan, penyelamatan dan publikasi)	Jumlah objek PK yang (diinventaris + diamankan + dipelihara + diselamatkan + dipublikasikan)	232	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	
		2	Jumlah Obyek Pemajuan Kebudayaan yang Dikembangkan (Penyebarluasan, Pengkajian, Penayaan Keberagaman)	Jumlah objek PK yang dikembangkan	232	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	
		3	Jumlah obyek pemajuan kebudayaan yang dimanfaatkan (membangun karakter bangsa,meningkatkan ketahanan budaya,dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat)	Jumlah objek dimanfaatkan	232	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	
		4	Jumlah SDM, lembaga dan pranata yang dibina (peningkatan kompetensi, standarisasi dan sertifikasi, serta peningkatan kapasitas tata kelola)	Jumlah sdm ditingkatkan kompetensi + Jumlah sdm disertifikasi + Jumlah lembaga distandarisasi + Jumlah lembaga ditingkatkan kapasitas tata kelola + Jumlah pranata ditingkatkan kapasitas tata kelola	66	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		5	Register cagar budaya (pendaftaran, pengjasian, penetapan, pencatatan, pemeringkatan, penghapusan)	Jumlah CB ditetapkan – Jumlah CB dihapuskan	8-0=8	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	
		6	Perlindungan cagar budaya kabupaten/kota (penyelamatan, zonasi, pemeliharaan dan pemugaran)	Jumlah CB (diselamatkan + diamankan + dizonasi + dipelihara + dipugar	30 + 32 +1 =63	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	
		7	Layanan perijzinan membawa cagar budaya kabupaten ke luar kabupaten dengan dukungan data	Jumlah CB diberikan izin ke luar Kabupaten/Kota	1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	
		8	Pengembangan cagar budaya Kabupaten (penelitian,revitalisasi, adaptasi)	Jumlah CB (diteliti + direvitalisasi + diadaptasi)	30 + 32 + 1 = 63	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		9	Pemanfaatan cagar budaya Kabupaten (dalam hal agama, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan pariwisata)	Jumlah CB dimanfaatkan	30 + 32 + 1 = 63	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	
		10	Pengelolaan, pengamanan, pengembangan dan pemanfaatan koleksi museum	Jumlah koleksi museum (dikelola + diamankan + dikembangkan + dimanfaatkan)	0	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	Kabupaten Pati belum punya museum
		11	Peningkatan akses masyarakat dalam Penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan museum	Jumlah pengunjung museum	0	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	Kabupaten Pati belum punya museum
		12	Peningkatan akses masyarakat dalam pengelolaan sarana dan prasarana museum.	Jumlah berpartisipasi dalam pengelolaan museum	0	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	Kabupaten Pati belum punya museum

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		13	Pembentukan tim pendaftaran cagar budaya	Jumlah tim pendaftaran CB yang dibentuk	1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	
		14	Pembentukan tim ahli cagar budaya kabupaten	Jumlah pembentukan tim ahli CB	1	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	
		15	Fasilitas sertifikasi tim ahli cagar budaya	Jumlah ahli CB yang disertifikasi	5	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	
		16	Pemetaan sdm cagar budaya dan permuseuman	Jumlah sdm CB + jumlah sdm Museum	$5 + 0 = 5$	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	
		17	Peningkatan kompetensi sdm cagar budaya dan permuseuman	Jumlah sdm yang ditingkatkan kompetensinya (CB + Museum)	$5 + 0 = 5$	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	
		18	Penyediaan sarana dan prasarana pendaftaran cagar budaya dan permuseuman	Jumlah sarana dan prasarana (CB + Museum)	$8 + 0 = 8$	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	
		19	Penyelenggaraan kegiatan museum yang melibatkan masyarakat	Jumlah kegiatan museum yang melibatkan masyarakat	0	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	
	w. Perpustakaan						
Outcome 1 : Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat							

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		1	Rasio ketercukupan koleksi perpustakaan dengan penduduk	Koleksi Perpustakaan yang tersedia di berbagai perpustakaan di wilayah (dalam eksemplar) ----- x 100 % Jumlah penduduk di wilayah (dalam jiwa)	59.243/ 1.375.850 X100% = 4,31 %	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan	
		2	Persentase pemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat	Jumlah kunjungan pemustaka yang memanfaatkan perpustakaan baik secara online maupun onsite ----- x 100% Jumlah penduduk di wilayah	15.404/1.375.850 X100% = 1,12%	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan	
		3	Rasio ketercukupan tenaga Perpustakaan dengan penduduk	Ketersediaan tenaga perpustakaan di berbagai perpustakaan di wilayahnya ----- x 100 % Jumlah penduduk di wilayah (dalam jiwa)	562/1.375.850 X 100 % = 0,041%	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan	
		4	Persentase perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan	Jumlah perpustakaan sesuai standar nasional perpustakaan ----- x 100% Jumlah perpustakaan dari berbagai jenis yang terdapat di wilayahnya	22/1.518 X 100%= 1,45%	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan	
		5	Jumlah pemasyarakatan gemar membaca di masyarakat	Jumlah pemasyarakatan gemar membaca di masyarakat	3 Kegiatan	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan	
Outcome 2 : Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat							
		1	Jumlah naskah kuno yang diakuisisi/dialih media (digitalisasi)/ terdaftar yang ada di wilayahnya	Jumlah naskah kuno yang diakuisisi/dialih media (digitalisasi)/terdaftar yang ada di wilayahnya	1	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan	
		2	Jumlah naskah kuno yang dialih aksara dan dialih bahasa	Jumlah naskah kuno yang dialih aksara dan dialih bahasa	1	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		3	Jumlah koleksi budaya etnis nusantara yang tersimpan dan/atau terdaftar yang ada di wilayahnya (item)	Jumlah koleksi budaya etnis nusantara yang tersimpan dan/atau terdaftar yang ada di wilayahnya (item)	1	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan	
	x. Kearsipan						
Outcome 1 : Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban nasional) Pasal 40 dan Pasal 59 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan							
		1	Persentase arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip	Jumlah arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip ----- x 100% Jumlah seluruh arsip aktif	1930/1930 X 100% = 100%	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan	
		2	Persentase arsip in-aktif yang telah dibuatkan daftar arsip	Jumlah arsip inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip ----- x 100% Jumlah seluruh arsip inaktif	19.681/19.681 X 100% = 100%	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan	
		3	Persentase arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik	Jumlah arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik -----x 100% Jumlah seluruh arsip statis	22045/49456 X 100% = 44,57%	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan	
		4	Persentase jumlah arsip yang dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN	Jumlah arsip statis yang telah dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN -----x 100% Jumlah seluruh arsip dinamis dan arsip statis pemerintah	8522/71067 X 100% = 11,99%	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan	
Outcome 2 : Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara untuk kepentingan negara, pemerintahan, pelayanan publik dan kesejahteraan rakyat							
		1	Pemusnahan arsip yang sesuai NSPK	NSPK pemusnahan arsip merujuk pada Peraturan Kepala ANRI 25/2012 tentang Pedoman Pemusnahan Arsip	2 kali	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan	Tahun 2018 dan Tahun 2022

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Ket
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		2	Perlindungan dan penyelamatan arsip akibat bencana yang sesuai NSPK	NSPK perlindungan dan penyelamatan arsip dari bencana merujuk pada Peraturan Kepala ANRI 23/2015 tentang Perlindungan dan Penyelamatan Arsip dari Bencana	$43.498/43.498 \times 100\% = 100\%$	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan	
		3	Penyelamatan arsip perangkat daerah Kabupaten/Kota yang digabung dan atau dibubarkan dan pemekaran daerah kecamatan/kelurahan yang sesuai NSPK di provinsi	NSPK penyelamatan arsip penggabungan/pembubaran perangkat daerah merujuk pada Peraturan Kepala ANRI 46/2015 tentang Penyelamatan Arsip Penggabungan atau Pembubaran Lembaga Negara dan Perangkat Daerah	Hutbun, Eks Kawedanan	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan	
		4	Autentifikasi arsip statis dan arsip hasil alih media yang dikelola oleh lembaga kearsipan kabupaten/kota yang sesuai NSPK	NSPK autentikasi arsip merujuk pada Peraturan Kepala ANRI 20/2011 tentang Pedoman Autentikasi Arsip Elektronik	$22045/49456 \times 100\% = 44,57\%$	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan	
		5	Pencarian arsip statis yang pengelolaannya menjadi kewenangan daerah Kabupaten/Kota yang dinyatakan hilang dalam bentuk daftar pencarian arsip yang sesuai NSPK	NSPK pencarian arsip statis merujuk pada Peraturan Kepala ANRI 18/2012 tentang Pedoman Pembuatan dan Pengumuman Daftar Pencarian Arsip (DPA)	8 arsip (Arsip Wayang dan Tari Topeng, Arsip PG Trangkil, Arsip Batik Bakaran, Arsip Batik Pesantenan, Arsip Batik Tawung, Arsip Ketoprak Bakti Kuncoro, Arsip Tradisi Meron, Arsip Waduk Gunung Rowo)	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan	
		6	Penerbitan izin penggunaan arsip yang bersifat tertutup yang disimpan di lembaga kearsipan daerah Kabupaten/Kota yang sesuai NSPK	NSPK perizinan penggunaan arsip tertutup merujuk pada Peraturan Kepala ANRI 28/2011 tentang Pedoman Akses dan Layanan Arsip Statis	1 Kali (Arsip Tertutup)	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan	

## 2.2.2. Indikator Kinerja Kunci Hasil (Outcome)

No	Urusan Pemerintahan		Indikator KinerjaKunci Hasil	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	a. Pendidikan						
		1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang Berpartisipasi dalam PAUD	Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di satuan PAUD ----- x 100 % Jumlah anak usia 5-6 tahun se Kabupaten	$37.609/37.609 \times 100\% = 100\%$	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Capaian tersebut lebih besar dari 100 % karena terdapat siswa di luar kabupaten
		2	Tingkat partisipasi warga negara usia 7- 12 tahun yang erpartisipasi dalam pendidikan dasar	Jumlah anak usia 7-12 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di Sekolah Dasar -----x 100 % Jumlah anak usia 7-12 tahun se Kabupaten	$113.035/ 120.634 \times 100\% = 93,70 \%$	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		3	Tingkat partisipasi warga negara usia 13- 15 tahun yang erpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	Jumlah anak usia 13-15 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di Sekolah Menengah Pertama -----x 100 % Jumlah anak usia 13-15 tahun se Kabupaten	$50.056/ 59.707 \times 100\% = 83,06 \%$	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
		4	Tingkat partisipasi warga negara usia 7- 18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	Jumlah anak usia 7-18 tahun yang menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang sudah tamat atau sedang belajar di Pendidikan Kesetaraan -----x 100 % Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan Pendidikan Dasar dan Menengah se Kabupaten	$1.033/ 1.033 \times 100\% = 100\%$	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	
2	b. Kesehatan	1	Rasio Daya Tampung Rumah Sakit Rujukan	Jumlah daya tampung rumah sakit rujukan ----- x 1000 Jumlah Penduduk se Kabupaten	$1.497/1.375.850 \times 1000 = 1,09$	Dinas Kesehatan	

No	Urusan Pemerintahan		Indikator KinerjaKunci Hasil	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		2	Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	Jumlah RS rujukan yang terakreditasi ----- x 100 % Jumlah RS se Kabupaten	10/10 x 100% = 100%	Dinas Kesehatan	
		3	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	Jumlah Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan ----- x 100 % Jumlah Ibu Hamil se Kabupaten	16.164/16.164x 100%= 100%	Dinas Kesehatan	
		4	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	Jumlah Ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan ----- x 100 % Jumlah Ibu Bersalin se Kabupaten	15.135/15.135x 100% = 100%	Dinas Kesehatan	
		5	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar ----- x 100 % Jumlah Bayi Baru lahir se Kabupaten	15.144/15.144 x 100% = 100%	Dinas Kesehatan	
		6	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Jumlah balita yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar ----- x 100 % Jumlah Balita se Kabupaten	64.724/92.195 x 100 % = 70,2%	Dinas Kesehatan	
		7	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar ----- x 100 % Jumlah anak usia pendidikan dasar se Kabupaten	179.537/180.341 x 100% = 99,55%	Dinas Kesehatan	
		8	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar ----- x 100 % Jumlah orang usia 15-59 tahun se Kabupaten	854.274 /877.451 x 100%= 97,36%	Dinas Kesehatan	
		9	Persentase warga negara usia 60	Jumlah warga negara usia 60 tahun	183.020/211.627 x 100% =	Dinas	

No	Urusan Pemerintahan		Indikator KinerjaKunci Hasil	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	ke atas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar ----- x 100 % Jumlah warga negara usia 60 tahun ke atas se Kabupaten	86,48%	Kesehatan	
		10	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar ----- x 100 % Jumlah penderita hipertensi se Kabupaten	332.949/332.949 x 100% = 100%	Dinas Kesehatan	
		11	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar ----- x 100 % Jumlah penderita DM se Kabupaten	33.621/33.621 x 100% = 100%	Dinas Kesehatan	
		12	Persentase ODGJ Berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar ----- x 100 % Jumlah penderita ODGJ se Kabupaten	3.374/3.374 x 100% = 100%	Dinas Kesehatan	
		13	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	Jumlah penderita TBC yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar ----- x 100 % Jumlah penderita TBC se Kabupaten	12.944/12.944 x 100% = 100%	Dinas Kesehatan	
		14	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	Jumlah orang dengan resiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar ----- x 100 % Jumlah penderita HIV se Kabupaten	25.062/25.026 x 100% = 100%,	Dinas Kesehatan	

No	Urusan Pemerintahan		Indikator KinerjaKunci Hasil	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	c. Pekerjaan Umum	1	Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kab/Kota	Jumlah kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS kewenangan Kabupaten (ha) ----- x 100 % Luas Kawasan permukiman rawan banjir di WS Kabupaten	$1674,81/5704,46 \times 100\% = 29,36\%$	Disperkim	
		2	Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi,erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan kabupaten/kota	Jumlah kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS kewenangan Kabupaten (m) ----- x 100 % Luas Kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi di WS Kewenangan Kabupaten	$760m/(600 \text{ Ha} \times 10.000)$ $(760 \text{ m}/ 6.000.000 ) \times 100 = 0,0013 \%$	Dinas Kelautan dan Perikanan	
		3	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	Luas irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi yang dibangun (ha) ditingkatkan (ha) direhabilitasi (ha), dioperasikan dan diperlihara (ha) ----- x 100 % Luas daerah irigasi Kewenangan Kabupaten	$(9800/20965 \times 100 \% = 46,74 \%$	DPUTR	
		4	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota	Jumlah kumulatif masyarakat yang rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi di dalam sebuah kabupaten ----- x 100 % Jumlah total proyeksi rumah tangga di seluruh Kabupaten	$(335097+73406) / 493.939$ $\times 100\% = 82,70\%$	DPUTR	

No	Urusan Pemerintahan		Indikator KinerjaKunci Hasil	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		5	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	Jumlah rumah yang memiliki akses pengolahan berupa cubluk + jumlah rumah yang lumpur tinjanya telah diolah di PLT + jumlah rumah yang memiliki sambungan rumah dan air limbahnya diolah di IPALD -----x 100 % Jumlah rumah di Kabupaten	$(410746+81933+1260)/493.939 \times 100\% = 100\%$	DPUTR, DINAS LINGKUNGAN HIDUP	
		6	Rasio kepatuhan IMB Kabupaten	Jumlah pemanfaatan IMB yang sesuai peruntukannya ----- x 100 % Jumlah IMB yang berlaku	$(405/405) \times 100\% = 100\%$	DPMPTSP	
		7	Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten	Panjang jalan kewenangan Kabupaten yang mantap -----x 100 % Panjang jalan keseluruhan di wilayah Kabupaten	$(1011,35/1256,285) \times 100\% = 80,50\%$	DPUTR	
		8	Rasio tenaga operator/ teknisi/ analis yang memiliki sertifikat kompetensi	Jumlah tenaga kerja konstruksi yang terlatih di wilayah Kabupaten yang dibuktikan dengan sertifikat pelatihan operator dan teknis/analis ----- x 100 % Jumlah kebutuhan tenaga operator dan teknis/ analis di wilayah Kabupaten	$(79/90) \times 100\% = 87,78 \%$	DPUTR	
		9	Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi	Jumlah proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi ----- x 100% Jumlah total proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya	$(45/45) \times 100\% = 100 \%$	DPUTR	
4	d. Perumahan Rakyat	1	Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota	Jumlah unit rumah korban bencana yang ditangani pada tahun n ----- x 100% Jumlah total rencana unit rumah	$(14/14) \times 100 \% = 100 \%$	Dinas Perumahan Dan Permukiman	

No	Urusan Pemerintahan		Indikator KinerjaKunci Hasil	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				korban bencana yang akan ditangani pada tahun n			
		2	Fasilitasi penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota	Rumah Tangga Penerima Fasilitas Penggantian Hak Atas Penguasaan Tanah dan atau Bangunan + Rumah Tangga Penerima Subsidi Uang Sewa + Rumah Tangga Penerima Penyediaan Rumah Layak Huni ----- x 100% Jumlah total rumah tangga terkena relokasi program Pemerintah Daerah yang memenuhi kriteria penerima pelayanan	6/6 X 100% = 100%	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
		3	Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kab/ kota yang ditangani	Luas kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha yang ditangani (ha) ----- x 100% Luas Kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha	(15,55/ 15,55) x 100% = 100 %	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
		4	Berkurangnya jumlah Unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	Jumlah unit rumah tidak layak huni ----- x 100% Jumlah total unit rumah se kabupaten	(15.990/ 371.689) x 100% = 4,30 %	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
		5	Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	Jumlah unit rumah yang sedang dibangun terfasilitasi PSU ----- x 100% Jumlah unit rumah se kabupaten	(7.809 / 7.809) x 100% = 100%	Dinas Perumahan Dan Permukiman	
5	e. Ketentraman , Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	1	Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	Jumlah pengaduan yang ditangani ----- x 100% Jumlah pengaduan pelanggaran yang masuk	(22/22) x 100% = 100%	SATPOL PP	

No	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Hasil	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		2	Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan	Jumlah Perda/Perkada yang memuat sanksi yang ditegakkan ----- x 100% Jumlah keseluruhan Perda dan Perkada yang memuat sanksi	$(12/12) \times 100\% = 100\%$	SATPOL PP	
		3	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana ----- x 100% Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana sesuai target yang ditetapkan	$(486.384/486.384) \times 100\% = 100\%$	BPBD	
		4	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana ----- x 100% Jumlah warga negara yang berada di kawasan rawan bencana	$(59.071/59.071) \times 100\% = 100\%$	BPBD	
		5	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana ----- x 100% Jumlah warga negara yang menjadi korban bencana	$(2.298/2.298) \times 100\% = 100\%$	BPBD	
		6	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban terdampak kebakaran di Kabupaten dalam tingkat waktu tanggap oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan atau Perangkat Daerah + jumlah layanan pemadaman di Kabupaten dalam tingkat waktu tanggap oleh relawan	$(205/205) \times 100\% = 100\%$	SATPOL PP	

No	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Hasil	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				kebakaran yang dibentuk dan atau di bawah pembinaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan atau Perangkat Daerah ----- x 100% Jumlah kejadian kebakaran di Kabupaten			
		7	Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran	Jumlah total waktu tanggap seluruh kejadian kebakaran dalam waktu satu tahun jumlah seluruh kejadian kebakaran	(1.383/205) = 6,75 menit	SATPOL PP	
6	f. Sosial	1	Persentase penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (indikator SPM)	Jumlah penyandang disabilitas terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya diluar panti -----x 100% Populasi penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis	(515/515) x 100 % = 100%	Dinas Sosial P3AKB	
		2	Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat Bencana daerah kabupaten/kota	Jumlah korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya dalam satu tahun anggaran ----- x 100% Populasi korban bencana alam dan sosial di daerah kabupaten yang membutuhkan perlindungan dan pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah Kabupaten	(575/575) X 100% = 100%	Dinas Sosial P3AKB	
7	g. Tenaga Kerja	1	Persentase kegiatan yang dilaksanakan yang mengacu ke rencana tenaga kerja	Jumlah kegiatan keseluruhan yang dilaksanakan yang mengacu ke RT KD	10/10 x 100% = 100%	Dinas Tenaga Kerja	

No	Urusan Pemerintahan		Indikator KinerjaKunci Hasil	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				----- x 100% Jumlah kegiatan keseluruhan yang dilaksanakan di Kabupaten			
		2	Persentase Tenaga Kerja Bersertifikat Kompetensi	Jumlah tenaga kerja yang memiliki sertifikat kompetensi ----- x 100% Jumlah tenaga kerja keseluruhan	18.352/31.004 x 100% = 59,19%	Dinas Tenaga Kerja	
		3	Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja	PDRB tahun berjalan (atas dasar harga konstan) ----- Jumlah tenaga kerja	34.984.662.830.000,00/ 756.270 X 100% = 4625948778,88 %	BPS	
		4	Persentase Perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak (PP/PKB, LKS Bipartit, Struktur Skala Upah, dan terdaftar peserta BPJS Ketenagakerjaan)	Jumlah perusahaan yang menerapkan tata kelola kerja yang layak ----- x 100% Jumlah perusahaan	456/635 X 100% = 71,81 %	Dinas TenagaKerja	
		5	Persentase Tenaga kerja yang ditempatkan (dalam dan luar negeri) melalui mekanisme layanan Antar Kerja dalam wilayah kabupaten/kota	Jumlah pencaker (pencari kerja) yang ditempatkan -----x 100% Jumlah pencaker yang terdaftar	5.502/8.309 X 100 %= 66,21%	Dinas Tenaga Kerja	
8	h. Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Anak	1	Persentase ARG pada belanja langsung APBD	Jumlah ARG pada belanja langsung APBD ----- x 100% Jumlah seluruh belanja langsung APBD	18.845.050.670/ 1.866.118.572.063 x 100% = 1,01 %	Dinas Sosial P3AKB	
		2	Persentase anak Korban kekerasan yang ditangani instansi terkait kabupaten	Jumlah anak (penduduk usia kurang dari 18 tahun) korban kekerasan yang ditangani instansi tingkat kabupaten yang di dampingi ----- x 100% Jumlah anak (penduduk usia kurang dari 18 tahun)	(64/ 64) X 100% = 100 %	Dinas Sosial P3AKB & Disdukcapil	
		3	Rasio kekerasan terhadap	Jumlah perempuan yang	41/ 692.676 X 100%	Dinas Sosial	

No	Urusan Pemerintahan		Indikator KinerjaKunci Hasil	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			Perempuan, termasuk TPPO (per 100.000 penduduk perempuan)	mengalami kekerasan ----- x 100% Jumlah penduduk perempuan	= 0,000059 %	P3AKB & Disdukcapil	
9	i. Pangan	1	Persentase ketersediaan pangan (Tersedianya cadangan beras/jagung sesuai kebutuhan)	Jumlah cadangan pangan ----- x 100% Jumlah kebutuhan pangan	170.420/95.902,73 X 100% = 177,70%	Dinas Ketahanan Pangan	
10	j. Pertanahan	1	Persentase pemanfaatan tanah yang sesuai dengan peruntukkan tanahnya diatas izin lokasi dibandingkan dengan luas izin lokasi yang diterbitkan	Luas tanah sesuai peruntukan izin lokasi ----- x 100% Seluruh luas tanah yang diberikan izin lokasi	166.884/166.884 x 100% = 100%	DPMPSTSP	
		2	Persentase Penetapan Tanah Untuk Pembangunan Fasilitas Umum	Jumlah penetapan tanah untuk pembangunan fasilitas umum ----- x 100% Jumlah kebutuhan tanah untuk pembangunan fasilitas umum	2.666/3.252 x 100% = 81,98%	BPKAD	
		3	Tersedianya Lokasi Pembangunan Dalam Rangka Penanaman Modal	Luas tanah yang telah dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya di atas izin lokasi ----- x 100% Luas izin lokasi yang diterbitkan	(46.109 / 46.109) x 100% = 100%	DPMPSTSP	
		4	Tersedianya Tanah Obyek Landreform (TOL) yang siap didistribusikan yang berasal dari Tanah Kelebihan Maksimum dan Tanah Absentee	Jumlah penerima tanah obyek landreform dengan luasan yang diterima lebih besar sama dengan 0,5 ha ----- x 100% Jumlah penerima tanah obyek landreform	Tidak ada	BPN	
		5	Tersedianya tanah untuk masyarakat	Jumlah tanah yang telah dimanfaatkan berdasarkan izin membuka tanah -----x 100% Luas izin membuka tanah yang diterbitkan	Tidak ada.	BPN	

No	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Hasil	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		6	Penanganan sengketa tanah garapan yang dilakukan melalui mediasi	$\frac{\text{Jumlah sengketa tanah garapan yang ditangani}}{\text{Jumlah sengketa tanah garapan}} \times 100\%$	$5/5 \times 100\% = 100\%$	BPN dan Bagian Tapem	
11	k. Lingkungan Hidup	1	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten/Kota	$\text{IKLH Kab/Kota} = (0,376 \times \text{IKA}) + (0,405 \times \text{IKU}) + (0,219 \times \text{IKL}).$ IKA = Indeks Kualitas Air IKU = Indeks Kualitas Udara IKH = Indeks Ketutupan Hutan	IKLH : 60,63 IKA: 50,00 IKU: 82,90 ITH: 37,67	Dinas Lingkungan Hidup	
		2	Terlaksananya Pengelolaan Sampah di Wilayah Kab/Kota	$\frac{\text{Total volume sampah yang dapat ditangani}}{\text{Total volume timbunan sampah kabupaten/kota}} \times 100\%$	$(123.361,81:251.092,63) \times 100\% = 49,13\%$	Dinas Lingkungan Hidup	
		3	Ketaatan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan terhadap izin lingkungan, izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kab/Kota	$\frac{\text{Jumlah penanggung jawab usaha dan atau kegiatan yang melanggar terhadap ijin lingkungan dan ijin PPLH yang diterbitkan pemerintah Kabupaten}}{\text{Usaha dan atau kegiatan dilakukan pemeriksaan}} \times 100\%$	$(34:34) \times 100\% = 100\%$	Dinas Lingkungan Hidup	
12	i. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	Perekaman KTP-el	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 17 tahun ke atas yang memiliki KTP}}{\text{Jumlah penduduk wajib e-KTP}} \times 100\%$	$(1.051.482/1.069.347) \times 100\% = 98,33\%$	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	
		2	Persentase anak usia 01-7 tahun kurang 1 (satu) hari yang memiliki KIA	$\frac{\text{Jumlah anak usia 0-17 tahun yang sudah memiliki akta lahir}}{\text{Jumlah anak usia 0-17 tahun}} \times 100\%$	$(329.160/338.879) \times 100\% = 97,13\%$	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	
		3	Kepemilikan akta kelahiran	$\frac{\text{Jumlah anak usia 0-18 tahun yang sudah memiliki akta lahir}}{\text{Jumlah anak usia 0-18 tahun}} \times 100\%$	$(345.786/355.185) \times 100\% = 97,35\%$	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan	

No	Urusan Pemerintahan		Indikator KinerjaKunci Hasil	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		4	Jumlah OPD yang telah memanfaatkan data kependudukan berdasarkan perjanjian kerja sama	Jumlah OPD yang telah memanfaatkan data kependudukan berdasarkan perjanjian kerjasama ----- x 100% Jumlah OPD	$(12/16) \times 100\% = 75\%$	Sipil Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	
13	m. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	1	Persentase pengentasan desa tertinggal	Jumlah desa tertinggal yang memenuhi kriteria desa berkembang per tahun berdasarkan Indeks Desa Membangun ----- x 100% Jumlah Desa tertinggal (per-awal tahun n)	0	Dinas Pemberdayaan Masyarakat DanDesa	Kabupaten Pati tidak ada Desa tertinggal
		2	Persentase peningkatan status desa mandiri	Jumlah desa berkembang yang memenuhi kriteria desa mandiri per tahun berdasarkan Indeks Desa Membangun ----- x 100% Jumlah Desa berkembang (per-awal tahun n)	$57/195 \times 100\% = 29,23\%$	Dinas Pemberdayaan Masyarakat DanDesa	
14	n. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	1	TFR (Angka Kelahiran Total)	TFR = Angka Kelahiran Total ASFR = Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur B = Jumlah kelahiran dari perempuan pada kelompok umur i pada tahun tertentu Pi = Jumlah penduduk perempuan kelompok umur i pada pertengahan tahun yang sama I = kelompok umur (i=1 untuk kelompok umur 15-19,1=2 untuk kelompok umur 20-24, I = 7 untuk kelompok Umur 45-49 K = Bilangan Konstanta biasanya 1000	1,53	DKK	

No	Urusan Pemerintahan		Indikator KinerjaKunci Hasil	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		2	Persentase pemakaian Kontrasepsi Modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)	Jumlah Peserta KB aktif modern ----- x 100% Jumlah Pasangan Usia Subur	$(207.285/241.843) \times 100\%$ = 85,71 %	DKK	
		3	Persentase kebutuhan ber- KB yang tidak terpenuhi (unmet need)	Jumlah PUS yang ingin ber KB tapi tidak terlayani ----- x 100% Jumlah Pasangan Usia Subur	$(23.046/215.065) \times 100\%$ = 10,72%	Dinas Sosial P3AKB	
15	o. Perhubungan	1	Rasio konektivitas Kabupaten	Rasio konektivitas Kabupaten/Kota = (IK1 x bobot angkutan jalan) + (IK2 x Bobot angkutan sungai, danau dan penyeberangan)	100%	Dinas Perhubungan	
		2	Kinerja Lalu lintas Kabupaten	V/C ratio di jalan Kabupaten/Kota	0,279	Dinas Perhubungan	
16	p. Komunikasi dan Informatika	1	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terhubung dengan akses internet yang disediakan oleh Dinas Kominfo	Jumlah Perangkat Dearah yang saling terkoneksi di Jaringan Intra Pemerintah atau menggunakan akses Internet yang diamankan yang disediakan oleh Dinas Kominfo ----- x 100% Jumlah Perangkat Daerah	$(49/49) \times 100\% = 100\%$	Dinas Komunikasi dan Informatika	
		2	Persentase Layanan Publik yang diselenggarakan secara online dan terintegrasi	Jumlah layanan publik diselenggarakan secara online dan terintegrasi ----- x 100% Jumlah Layanan Publik	$(163/216) \times 100\% = 75,4\%$	Dinas Komunikasi dan Informatika	
		3	Persentase masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, mengetahui kebijakan dan program prioritas pemerintah dan pemerintah Daerah kabupaten/kota	Jumlah masyarakat yang menjadi sasaran penyebaran informasi publik, emengetahui kebijakan dan prgram prioritas pemerintah dan pemerintah kabupaten ----- x 100% Jumlah Penduduk	$(953.640/1.375.850) \times 100\% = 69,31\%$	Dinas Komunikasi dan Informatika	
17	q. Koperasi, Usaha Kecil dan	1	Meningkatnya Koperasi yang berkualitas	Jumlah koperasi yang meningkat kualitasnya berdasarkan RAT	$294/649 \times 100\% = 45,30\%$	Dinas Koperasi	

No	Urusan Pemerintahan		Indikator KinerjaKunci Hasil	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Menengah			,volume usaha dan aset ----- x 100% Jumlah seluruh koperasi		Dan Umkm	
		2	Meningkatnya Usaha Mikro yang menjadi wirausaha	Jumlah usaha mikro yang menjadi wira usaha ----- x 100% Jumlah usaha mikro keseluruhan	405/14.639 X 100% = 2,76 %	Dinas Koperasi Dan Umkm	
18	r. Penanaman Modal	1	Persentase peningkatan investasi di Kabupaten	(Jumlah investasi tahun n- jumlah investasi tahun (n-1)) ----- x 100% Jumlah investasi tahun n-1	(3.397.014.713.437- 3.385.487.259.758) / 3.385.487.259.758 X 100% = 0,34 %	DPMPTSP	
19	s. Kepemudaan dan Olahraga	1	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri	(Jumlah pemuda (16-30 tahun) yang berwirausaha ----- x 100% Jumlah pemuda (16-30 tahun)	(671/288.398) X 100% = 0,23 %	Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata	
		2	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi social kemasyarakatan	(Jumlah pemuda (16-30 tahun) yang menjadi anggota aktif pada organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan ----- x 100% Jumlah pemuda (16-30 tahun)	(45.644/288.398) X 100% = 15,83%	Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata	
		3	Peningkatan prestasi olahraga	Jumlah perolehan medali pada event olahraga nasional dan internasional	82 Medali	Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata	
20	t. Statistik	1	Persentase Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan Daerah	Jumlah OPD yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah ----- x 100% Jumlah OPD	(49/49) x 100%= 100%	Dinas Komunikasi dan Informatika	
		2	Persentase OPD yang menggunakan data statistik	Jumlah OPD yang menggunakan data	(49/49) x 100%= 100%	Dinas Komunikasi dan	

No	Urusan Pemerintahan		Indikator KinerjaKunci Hasil	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah	statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah ----- x 100 % Jumlah OPD		Informatika	
21	u. Persandian	1	Tingkat keamanan informasi pemerintah	Jumlah nilai per area keamanan informasi ----- x 100% Jumlah area penilaian	$(7.560/7.560) \times 100\% = 100\%$	Dinas Komunikasi dan Informatika	
22	v. Kebudayaan	1	Terlestariannya Cagar Budaya	Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan ----- x 100% Jumlah Cagar Budaya yang terdata	$205/205 \times 100\% = 100\%$	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	
23	w. Perpustakaan	1	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat yang diukur menggunakan survei/kajian kegemaran membaca masyarakat	55,0165	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan	
		2	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat yang didapatkan dengan metode sensus dengan mengukur sejumlah unsur pembangunan literasi masyarakat (UPLM) dan aspek masyarakat (AM) UPLM 1 = Pemerataan layanan perpustakaan UPLM 2 = Ketercukupan koleksi UPLM 3 = Ketercukupan tenaga perpustakaan UPLM 4 = Tingkat kunjungan masyarakat ke perpustakaan	45,22	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan	

No	Urusan Pemerintahan		Indikator KinerjaKunci Hasil	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				UPLM 5 = Perpustakaan ber-SNP UPLM 6 = Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan perpustakaan UPLM 7 = Anggota perpustakaan  Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat $\frac{\sum UPLM}{ALM} \times 100$			
24	x. Kearsipan	1	Tingkat ketersediaan arsip sebagai bahan akuntabilitas kinerja, alat bukti yang sah dan pertanggungjawaban nasional) Pasal 40 dan Pasal 59 Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan	$T = (a + i + s + j)/4$ T = Tingkat ketersediaan arsip a = Persentase arsip aktif yang telah dibuatkan daftar arsip i = Persentase arsip inaktif yang telah dibuatkan daftar arsip s = Persentase arsip statis yang telah dibuatkan sarana bantu temu balik j = Persentase jumlah arsip yang dimasukkan dalam SIKN melalui JIKN	$T = (100\% + 100\% + 44,57\% + 11,99\%) / 4 = 256,56 / 4 = 64,14\%$	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan	
		2	Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban setiap aspek kehidupan berbangsa dan bernegara untuk kepentingan negara, pemerintahan, pelayanan publik dan kesejahteraan rakyat	$T = (m + b + g + a + c + i) / 6$ T = Tingkat keberadaan dan keutuhan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban m = Tingkat kesesuaian kegiatan pemusnahan arsip dengan NSPK b = Tingkat kesesuaian kegiatan perlindungan dan penyelamatan arsip dari bencana dengan NSPK	$T = (100\% + 100\% + 100\% + 100\% + 3,61\% + 100\%) / 6 = 83,94\%$	Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan	

No	Urusan Pemerintahan		Indikator KinerjaKunci Hasil	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				g = Tingkat kesesuaian kegiatan penyelamatan arsip Perangkat Daerah Provinsi yang digabung dan/atau dibubarkan dan pemekaran daerah Kabupaten/Kota dengan NSPK a = Tingkat kesesuaian kegiatan autentifikasi arsip statis dan arsip hasil alih media dengan NSPK c = Tingkat kesesuaian kegiatan pencarian arsip statis dengan NSPK i = Tingkat kesesuaian kegiatan penerbitan izin penggunaan arsip yang bersifat tertutup dengan NSPK			
25	y. Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah Total Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya) kabupaten (sumber data:one data KKP)	$\frac{\text{Jumlah Total Produksi Perikanan}}{\text{Target produksi perikanan yang ditetapkan}} \times 100\%$	$(123.731 / 117677) \times 100\% = 105,14\%$	Dinas Kelautan dan Perikanan	
26	z. Pariwisata	1	Persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan	$\frac{\text{Jumlah wisatawan tahun n} - \text{Jumlah wisatawan tahun n-1}}{\text{Jumlah wisatawan tahun n-1}} \times 100\%$	$22-20/20 \times 100\% = 10\%$	Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata	
		2	Persentase peningkatan perjalanan wisatawan nusantara yang datang ke Kabupaten/Kota	$\frac{\text{Jumlah wisatawan tahun n} - \text{Jumlah wisatawan tahun n-1}}{\text{Jumlah wisatawan tahun n-1}} \times 100\%$	$(1.016.489- 965.757) / 965.757 \times 100\% = 5,25\%$	Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata	
		3	Tingkat Hunian Akomodasi	$\frac{\text{Jumlah kamar yang terjual}}{\text{Jumlah kamar yang tersedia}} \times 100\%$	$119.282 / 351.130 \times 100\% = 33,97\%$	Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata	

No	Urusan Pemerintahan		Indikator KinerjaKunci Hasil	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		4	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB harga berlaku	$\frac{(1.874.280.000.000 + 2.274.860.000.000)}{54.775.409.310.000} \times 100\%$ $= \frac{4.149.140.000.000}{54.775.409.310.000} \times 100\%$ $= 7,57 \%$	BPS	
		5	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	$\frac{12.275.517.158}{441.002.574.891} \times 100\% = 2,784\%$	Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata	
27	aa. Pertanian	1	Produktivitas pertanian per hektar per tahun	Jumlah produksi pertanian pangan per hektar per tahun ----- Luas panen	$\frac{1.628.759}{151.806} = 10,73 \text{ Ton/Ha}$	Dinas Pertanian	
		2	Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular	Jumlah kejadian penyakit kasus tahun berjalan (t) – jumlah kejadian/kasus penyakit hewan menular tahun sebelumnya -----x 100% Jumlah kejadian/kasus penyakit hewan menular tahun sebelumnya (t-1)	$\frac{(3.040 - 3582)}{3582} \times 100\% = -15,13\%$	Dinas Pertanian	
28	bb. Kehutanan		-		-	SETDA	Bukan kewenangan Kabupaten
29	cc.Energi dan Sumber Daya Mineral	1	Persentase perusahaan pemanfaatan panas bumi yang memiliki ijin di kab/kota	Jumlah perusahaan pemanfaatan panas bumi yang memiliki ijin ----- x 100% Jumlah perusahaan pemanfaatan	-	DPMPTSP	Bukan kewenangan Kabupaten

No	Urusan Pemerintahan		Indikator KinerjaKunci Hasil	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				panas bumi			
30	dd. Perdagangan	1	Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP Toko Swalayan)	Jumlah pelaku usaha yang telah memiliki izin sesuai ketentuan ----- x 100% Jumlah pelaku usaha di wilayah kabupaten	140/140 x 100% = 100%	DPMPTSP	
		2	Persentase kinerja realisasi pupuk	Realisasi ----- x 100% RDKK	61.170.430/68.652.069 X 100% = 89,10%	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	
		3	Persentase alat – alat ukur, takar,timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku	Jumlah UTTP bertanda tera yang berlaku pada tahun berjalan ----- x 100% Jumlah potensi UTTP yang wajib ditera dan teraulang di wilayah kabupaten	<u>110.299</u> x 100 % = 62,11 % 177.600	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	
31	ee. Perindustrian	1	Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di Kabupaten/Kota	Jumlah Industri Kecil dan menengah tahun n – jumlah industri kecil dan menengah tahun n-1 ----- x 100% jumlah industri kecil dan menengah tahun n- 1	((5442-3411)/3411)) x100 % = 59,54 %	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	
		2	Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam RPIK	Jika terdapat N indikator pembangunan industri dalam RPIK maka nilai masing- masing bobot indikator adalah (100/N)% Untuk masing-masing penilaian indikator adalah persentase capaian indikator dibagi target dikali (100/N)%  Nilai akhir adalah akumulasi dari N indikator tersebut	NIHIL	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	Surat Keterangan Bahwa Perda RIPIK Belum di sahkan

No	Urusan Pemerintahan		Indikator KinerjaKunci Hasil	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		3	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait	Jumlah ijin yang dipantau dan dianalisis dalam laporan hasil pemantauan ----- x 100% Jumlah ijin yang dikeluarkan	( 550: 550) x 100% = 100%	DPMPTSP	
		4	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Perluasan Industri (IPI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait	Jumlah ijin yang dipantau dan dianalisis dalam laporan hasil pemantauan ----- x 100% Jumlah ijin yang dikeluarkan	0	DPMPTSP	
		5	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) yang lokasinya di Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah ijin yang dipantau dan dianalisis dalam laporan hasil pemantauan ----- x 100% Jumlah ijin yang dikeluarkan	0	Dinas Perdagangan dan Perindustrian, DPMPTSP	Belum ada Kawasan Industri di Kab. Pati
		6	Tersedianya informasi industri secara lengkap dan terkini	1) Keterkinian informasi industri : Tersedianya informasi industri dengan batas waktu 0-6 bulan (50%) Tersedianya informasi industri dengan batas waktu 7-12 bulan (25%) Tidak menyampaikan informasi industri (0%) 2) Kelengkapan informasi industri meliputi : - Informasi produksi dan kapasitas produksi (10%) - Informasi bahan baku dan bahan penolong (10%)	50 + (10+10+10+10+10) = 100 %	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	

No	Urusan Pemerintahan		Indikator KinerjaKunci Hasil	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Informasi bahan bakar / energi (10%)</li> <li>- Informasi tenaga kerja (10%)</li> <li>- Informasi Investasi (10%)</li> <li>- Nilai akhir adalah akumulasi dari kelengkapan dan keterkinian informasi industri (1 + 2)</li> </ul>			
32	ff. Transmigrasi		-		-		

### 2.2.3. Indikator Kinerja Kunci Urusan Pilihan

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	a. Kelautan dan Perikanan						
Outcome 1 : Jumlah Total Produksi Perikanan (Tangkap dan Budidaya) dari seluruh kabupaten/kota di wilayah provinsi (sumber data: one data KKP)							
		1.	Jumlah rumah tangga nelayan yang melakukan diversifikasi Usaha (RTP)	Jumlah rumah tangga nelayan yang melakukan diversifikasi Usaha (RTP)	2.011	Dinas Kelautan dan Perikanan	
		2.	Persentase Tempat Pelelangan Ikan yang operasional	Jumlah TPI yang operasional ----- x 100% Jumlah Seluruh TPI yang ada di wilayah Kabupaten Kota	4/4 = 100%	Dinas Kelautan dan Perikanan	
		3.	Jumlah Izin Usaha Perikanan (IUP) di bidang pembudidayaan ikan yang usahanya dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/ kota yang diterbitkan	Jumlah Izin Usaha Perikanan (IUP) di bidang pembudidayaan ikan yang usahanya dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/ kota yang diterbitkan	152 Izin	Dinas Kelautan dan Perikanan	
		4.	Jumlah pembudidaya ikan yang memperoleh kegiatan pemberdayaan (pendidikan dan pelatihan/ penyuluhan dan pendampingan/ kemitraan usaha/ kemudahan akses iptek dan informasi/ dan penguatan kelembagaan)	Jumlah pembudidaya ikan yang memperoleh kegiatan pemberdayaan per tahun	175 Orang	Dinas Kelautan dan Perikanan	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		5.	Jumlah benih budidaya air tawar dan air payau yang di produksi	Jumlah benih budidaya air tawar dan air payau yang diproduksi per tahun	Tawar = 225.884.600 ekor Payau= 658.794.200 ekor Total= 884.678.800 ekor	Dinas Kelautan dan Perikanan	
	b. Pariwisata						
Outcome 1: Persentase Pertumbuhan Jumlah Wisatawan Mancanegara Perkebangsaan							
		1.	Jumlah entitas pengelolaan destinasi	Jumlah entitas pengelolaan destinasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Yang dimaksud dengan destinasi wisata adalah kawasan geografis yang berada satu atau lebih wilayah administrative yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas dan serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan</li> <li>• Yang dimaksud sebagai entitas pengelolaan destinasi adalah pengelola destinasi pariwisata, baik negeri maupun swasta</li> </ul>	43	Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata	
		2.	Jumlah kelengkapan infrastruktur dasar, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata	Jumlah kelengkapan infrastruktur dasar, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas umum adalah sarana pelayanan dasar fisik suatu lingkungan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum dalam melakukan aktivitas kehidupan</li> </ul>	7 Fasilitas	Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				<p>keseharian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Fasilitas pariwisata adalah semua jenis sarana yang secara khusus ditujukan untuk mendukung penciptaan kemudahan, kenyamanan, keselamatan wisatawan dalam melakukan kunjungan ke destinasi pariwisata</li> </ul>			
		3.	Jumlah tanda daftar usaha pariwisata per subjenis usaha di kabupaten/kota	<p>Jumlah tanda daftar usaha pariwisata per sub jenis usaha di Kabupaten/Kota</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Yang dimaksud dengan usaha pariwisata meliputi bidang usaha : <ul style="list-style-type: none"> <li>o Daya Tarik usaha</li> <li>o Kawasan pariwisata</li> <li>o Jasa transportasi wisata</li> <li>o Jasa perjalanan wisata</li> <li>o Jasa makanan dan minuman</li> <li>o Penyediaan akomodasi</li> <li>o Penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi</li> <li>o Penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran</li> <li>o Jasa informasi pariwisata</li> <li>o Jasa konsultan pariwisata</li> </ul> </li> </ul>	56	Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				<ul style="list-style-type: none"> <li>o Jasa pramuwisata</li> <li>o Wisata tirta</li> <li>o Spa</li> </ul>			
		4.	Jumlah wisatawan mancanegara per kebangsaan	Jumlah wisatawan mancanegara perkebangsaan	22	Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata	
		5.	Jumlah promosi event daerah yang terlaksana di dalam negeri	Jumlah promosi event daerah yang terlaksana di dalam negeri Bisa sebagai peserta atau penyelenggara	7 Event	Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata	
		6.	Jumlah event luar negeri yang diikuti kabupaten/kota	Jumlah event luar negeri yang diikuti Kabupaten/Kota	0	Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata	
		7.	Jumlah industri pariwisata daerah yang berpartisipasi pada even promosi pariwisata di dalam negeri	Jumlah industri pariwisata daerah yang berpartisipasi pada event promosi pariwisata di dalam negeri Industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata.	9 Industri Wisata	Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		8.	Persentase tenaga kerja di sektor pariwisata yang disertifikasi	$\frac{\text{Jumlah tenaga kerja pariwisata tersertifikasi}}{\text{Jumlah Tenaga kerja pariwisata Tenaga kerja di bidang kepariwisataan memiliki standar kompetensi yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh Lembaga sertifikasi profesi}} \times 100 \%$	15/1.248 X 100% = 1,2 %	Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata	
		9.	Persentase SDM peserta Pembekalan sektor kepariwisataan	$\frac{\text{Jumlah peserta pembekalan sektor kepariwisataan}}{\text{Jumlah sasaran pembekalan sektor kepariwisataan}} \times 100 \%$	90/788 X 100% = 11,42%	Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata	
		10.	Jumlah lokasi yang memperoleh pemberdayaan masyarakat dan pembinaan kemitraan usaha masyarakat	Jumlah lokasi yang memperoleh pemberdayaan masyarakat dan pembinaan kemitraan usaha masyarakat	2	Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata	
	c. Pertanian						
Outcome 1 : Produktivitas pertanian per hektar per tahun							
		1.	Jumlah Sarana dan prasana pertanian yang diberikan	Jumlah Sarana dan prasana pertanian yang diberikan	366 unit	Dinas Pertanian	
		2.	Prasaran pertanian yang digunakan	Jumlah prasarana pertanian yang digunakan	27 unit	Dinas Pertanian	
		3.	Penerbitan izin usaha pertanian	Jumlah fasilitasi penerbitan izin usaha pertanian	18 izin	Dinas Pertanian	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
		4.	Persentase prasarana yang digunakan	Jumlah Prasarana yang aktif digunakan ----- x 100 % Jumlah Prasarana yang dibangun	$(27/27) \times 100 \% = 100\%$	Dinas Pertanian		
		5.	Persentase jumlah usulan izin usaha pertanian kab/kota	Jumlah usulan yang difasilitasi -----x 100 % Jumlah Usulan Usaha pertanian	$(18/18) \times 100 \% = 100 \%$	Dinas Pertanian		
Outcome 2 : Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular								
		1.	Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	Jumlah Area yang dapat ditanggulangi ----- x 100 % Luas area terkena bencana  Bencana yang dimaksud adalah bencana pertanian dan bencana penyakit hewan menular	$(7.199,5/16.269,5) \times 100\% = 44,25\%$	Dinas Pertanian		
	d. Urusan Kehutanan	1	Tersedianya dokumen rencana pengelolaan Tahura	Dokumen Rencana Pengelolaan Tahura yang disahkan	BUKAN KEWENANGAN KABUPATEN			
		2	Pemberdayaan masyarakat di daerah penyangga	Jumlah kelompok masyarakat desa binaan yang terbentuk dan didampingi				
		3	Pemulihan ekosistem pada Tahura	Luas areal yang telah dipulihkan baik dengan mekanisme alam, rehabilitasi maupun restorasi				
		4	Menurunnya gangguan kawasan TAHURA	Rekapitulasi kejadian TIPIHUT secara periodik per tahun				

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	e. Energi dan Sumber Daya Mineral						
Outcome 1 : Persentase perusahaan pemanfaatan panas bumi yang memiliki ijin di kab/kota							
		1.	Penerbitan izin pemanfaatan langsung panas bumi dalam daerah Kab/kota	Jumlah penerbitan izin pemanfaatan langsung panas bumi dalam daerah kab/kota	-	DPMPSTSP	Bukan kewenangan kabupaten
	f. Perdagangan						
Outcome 1 : Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai dengan ketentuan (IUPP/SIUP Pusat Perbelanjaan dan IUTM/IUTS/SIUP Toko Swalayan)							
		1.	Persentase perizinan yang diterbitkan sesuai dengan ketentuan untuk izin : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pusat perbelanjaan</li> <li>• Toko swalayan</li> </ul>	Jumlah Izin pusat perbelanjaan yang diterbitkan $\leq 5$ hari kerja ----- x 100 % Jumlah permohonan Izin pusat perbelanjaan yang dok4 cumennya sudah lengkap dan benar Jumlah Izin Toko Swalayan yang diterbitkan $\geq 5$ hari kerja ----- x 100 % Jumlah permohonan Izin Toko Swalayan yang dokumennya sudah lengkap dan benar	a. $1/1 \times 100\% = 100\%$ b. Tidak ada	DPMPSTSP	
		2.	Persentase penerbitan TDG	Jumlah penerbitan TDG $\leq 5$ hari kerja ----- x 100 % Jumlah permohonan Penerbitan TDG	$71/71 \times 100\% = 100\%$	DPMPSTSP	
		3.	Persentase Gudang yang tidak mempunyai TDG	Jumlah penerbitan TDG ----- x 100 % Jumlah Gudang yang ada di Kab/Kota	$36/36 \times 100\% = 100\%$	DPMPSTSP, Dinas Perdagangan dan Perindustrian	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		4.	<p>Persentase penerbitan STPW yang tepat waktu untuk :</p> <p>a) Penerima waralaba dari waralaba dalam negeri</p> <p>b) Penerima waralaba lanjutan dari waralaba dalam negeri</p> <p>c) Penerima waralaba lanjutan dari waralaba luar negeri</p>	<p><b>Penerima waralaba dari waralaba Dalam Negeri :</b></p> <p>Jumlah STPW untuk penerima waralaba dari waralaba dalam negeri yang terbit ≤ 2 hari kerja sejak berkas permohonan diterima secara lengkap dan benar</p> <p>----- x 100 %</p> <p>Jumlah permohonan STPW untuk penerima waralaba dari waralaba dalam negeri</p> <p><b>Penerima waralaba lanjutan dari waralaba dalam negeri</b></p> <p>Jumlah STPW untuk penerima waralaba lanjutan dari waralaba dalam negeri yang terbit ≤ 2 hari kerja sejak berkas permohonan diterima secara lengkap dan benar</p> <p>----- x 100 %</p> <p>Jumlah permohonan STPW untuk penerima waralaba lanjutan dari waralaba dalam negeri</p> <p><b>Penerima waralaba lanjutan dari waralaba dalam negeri</b></p> <p>Jumlah STPW untuk penerima waralaba lanjutan dari waralaba Luar negeri yang terbit ≤ 2 hari kerja sejak berkas permohonan diterima secara lengkap dan benar</p>	0	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				----- x 100 % Jumlah permohonan STPW untuk penerima waralaba lanjutan dari waralaba luar negeri			
		5.	Persentase pemeriksaan fasilitas penyimpanan bahan berbahaya dan pengawasan distribusi, pengemasan dan pelabelan bahan berbahaya di tingkat daerah Kab/Kota	Jumlah pemeriksaan fasilitas penyimpanan bahan berbahaya dan pengawasan distribusi, pengemasan dan pelabelan bahan berbahaya di tingkat daerah Kab/Kota ----- x 100 % Jumlah permohonan SIUP bahan berbahaya bagi pengecer	0	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	
		6.	Persentase penerbitan SKA yang tepat waktu	Jumlah SKA yang terbit $\leq$ 1 hari kerja (1x24jam) ----- x 100 % Jumlah permohonan penerbitan SKA yang dokumennya telah diterima dengan lengkap dan benar	0	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	(SKA hanya diberikan untuk Kabupaten Cilacap, Kota Surakarta dan Disperindag Prov. Jateng)
		7.	Persentase pengembangan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan di wilayah kerjanya	$K = (a + b) \times 100\%$  K= Persentase pengembangan dan pengelolaan sarana distribusi perdagangan di wilayah kerjanya  a = Pembangunan sarana distribusi perdagangan telah dilakukan	$K = (0.5 + 0.5) \times 100\%$ $= 100\%$  (Pembangunan sarana distribusi perdagangan terdapat 49 paket)	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				sesuai target waktunya (nilai 0.5) b = sarana distribusi perdagangan telah dimanfaatkan sesuai peruntukannya (nilai 0.5)			
		8.	Persentase koefisien variasi harga antar waktu	Persentase koefisien variasi harga antar waktu per komoditas bahan pokok	21 Kepokmas (beras, gula pasir, minyak goreng, daging, telur, susu, jagung pipilan kering, tepung terigu, kacang kedelai, cabai, bawang merah lokal, bawang putih, ikan laut, garam beryodium, mie instant, kacang tanah, kacang hijau, ketela pohon, mentega, jeruk, pisang raja/ambon)	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	
					Beras Ir Prem = $2.702/13.281 \times 100\% = 20,34\%$ Beras Ir 64 med = $2.440/11.898 \times 100\% = 20,51\%$ Gula pasir = $978/14.711 \times 100\% = 6,65\%$ Minyak goreng Bimoli Botol = $-1.176/20.000 \times 100\% = 5,88\%$ Minyak goreng tanpa merk = $-306/14.419 \times 100\% = 2,12\%$		

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator KinerjaKunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					<p>Minyak Kita = <math>133/14.133 \times 100\% = 0,94\%</math></p> <p>Daging sapi murni (has) = <math>994/120.125 \times 100\% = 0,83\%</math></p> <p>Sandung lamur = <math>1.921/49.716 \times 100\% = 3,86\%</math></p> <p>Daging sapi tetelan = <math>-3.4745/60.569 \times 100\% = -5,68\%</math></p> <p>Daging ayam broiler = <math>1.187/37.957 \times 100\% = 3,13\%</math></p> <p>Daging ayam kampung = <math>-2.029/80.283 \times 100\% = -2.53\%</math></p> <p>Telur ayam ras = <math>2.370/28.399 \times 100\% = 8,34\%</math></p> <p>Telur ayam kampung = <math>31/52.500 \times 100\% = 0,06\%</math></p> <p>Susu kental merk bendera = <math>1.758/12000 \times 100\% = 14,65\%</math></p> <p>Susu kental merk indomilk gold = <math>0/13500 \times 100\% = 0\%</math></p> <p>Bubuk merk indomilk = <math>0/0 \times 100\% = 0\%</math></p> <p>Susu coklat = <math>0/33900 \times 100\% = 0\%</math></p>		

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator KinerjaKunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					<p>Susu cream =  <math>11.458/44000 \times 100\% = 26,04\%</math>            Susu balita sgm =  <math>0/40.000 \times 100\% = 0\%</math>            Jagung pipilan kering = -  <math>243/5.825 \times 100\% = -4,17\%</math>            Tepung terigu merk bogasari =  <math>1.545/11.917 \times 100\% = 12,96\%</math>            Kacang kedelai ex.Impor =  <math>634/15.000 \times 100\% = 4,23\%</math>            Lokal =  <math>0/0 \times 100\% = 0\%</math>            Kedelai untuk perajin =  <math>690/13.000 \times 100\% = 5,30\%</math>            Tempe =  <math>1.304/15.538 \times 100\% = -1,42\%</math>            Cabe keriting =  <math>7.108/38.206 \times 100\% = 18,60\%</math>            Cabe besar Teropong =  <math>-3.930/50476 \times 100\% = -7,79\%</math>            Cabe rawit merah=  <math>310/54295 \times 100\% = 0,57\%</math>            Cabe rawit hijau =  <math>2.223/54.601 \times 100\% = 4,07\%</math>            Bawang merah lokal = -  <math>4.075/31.427 \times 100\% =</math></p>		

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					-12,97% Bawang putih kating = 3.750/35.584 x 100% = 10,54%		
2	Outcome 2 : Persentase kinerja realisasi pupuk						
		1.	Jumlah pupuk dan pestisida yang tersalurkan	$X = \frac{a}{b \times c} \times 100\%$ <p>X = Persentase jumlah pupuk yang disalurkan a = Jumlah pupuk yang disalurkan b = Target komisi pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) di Tingkat Provinsi sebesar (90% dari DKK) c = RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok)</p>	61.170.430/68.652.069 X 100 % = 89,10 %	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	
3	Presentase alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) terdenda tera sah yang berlaku						
		1.	Persentase alat – alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya (UTTP) bertanda tera sah yang berlaku yang ditera/tera ulang dalam tahun berjalan	<p>Jumlah total UTTP yang ditera dan ditera ulang pada tahun berjalan</p> <p>----- x 100 %</p> <p>Jumlah potensi UTTP yang wajib ditera dan tera ulang di wilayah Kab/Kota</p>	(110.299/ 177.600) x 100 % = 62,11%	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	
		2.	Persentase kesesuaian BDKT yang diawasi terhadap ketentuan yang berlaku	Jumlah BDKT yang diawasi dalam tahun berjalan sesuai ketentuan yang berlaku	68/68 x 100% = 100 %	Dinas Perdagangan dan Perindustri	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				----- x 100 % Total BDKT yang diawasi dalam tahun berjalan		an	
	g. Perindustrian						
1	Pertambahan jumlah industri kecil dan menengah di Kabupaten/Kota						
		1.	Persentase jumlah penetapan izin usaha kawasan industri (IUKI) dan izin perluasan kawasan industri (IPKI) yang lokasinya di daerah kabupaten/kota	Jumlah realisasi izin yang diterbitkan ----- x 100 % Jumlah permohonan atau pengajuan izin yang masuk	0	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	Belum ada Kawasan Industri di Kabupaten Pati
2	Outcome 2 : Persentase pencapaian sasaran pembangunan industri termasuk turunan indikator pembangunan industri dalam RIPIN yang ditetapkan dalam						
		1.	Persentase terselesainya dokumen RPIK sampai dengan ditetapkannya menjadi PERDA	Capaian target tahapan penyelesaian RPIK Tahapan : a) Tersusunnya naskah akademik (30%) b) Tersusunnya Draft Raperda RPIK (20%) c) Draft Raperda RPIK yang disetujui DPRD dan mendapat Rekomendasi dinas yang membidangi perindustriandi Provinsi (25%) d) Persetujuan Draft Raperda RPIKoleh Gubernur Provinsi (15%) e) Penetapan Perda RPIK (10%)	A + B = 30 +20 = 50 %	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				Keterangan : penilaian bersifat akumulatif terhadap tahapan penyelesaian RPIK			
3	Outcome 3 : Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait						
		1.	Persentase Jumlah izin yang diterbitkan usaha industri (IUI) kecil dan IUI menengah yang diterbitkan	Jumlah Realisasi Izin yang diterbitkan ----- x 100 % Jumlah permohonan atau pengajuan izin yang masuk	$(550 / 550) \times 100 \% = 100\%$	DPMPTSP	DPMPTSP
4	Outcome 4 : Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Perluasan Industri (IPUI) Kecil dan Industri Menengah yang dikeluarkan oleh instansi terkait						
		1.	Persentase jumlah izin perluasan industri (IPUI) bagi industri Kecil dan menengah yang diterbitkan	Jumlah Realisasi Izin yang diterbitkan ----- x 100 % Jumlah permohonan atau pengajuan izin yang masuk	0	DPMPTSP	Bukan kewenangan DPMPTSP Kabupaten
5	Outcome 5 : Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) yang lokasinya di Daerah Kabupaten/Kota						
6	Outcome 6 : Tersedianya informasi industri secara lengkap dan terkini						
		1.	Persentase data perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri di Kabupaten/Kota yang masuk dalam SIINas terhadap total populasi perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri di Kabupaten/Kota	Jumlah data perusahaan industry kecil, menengah dan perusahaan kawasan Industri di Kab Kota di SIINas ----- x 100 % Total Populasi perusahaan industri kecil, menengah dan perusahaan kawasan industri di Kab. Kota	$(128 / 5442) \times 100 \% = 2,4\%$	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	
	h. Transmigrasi						

NO	Urusan Pemerintahan		Indikator Kinerja Kunci Keluaran	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.		1.	Jumlah kawasan transmigrasi yang difasilitasi penempatannya	Kawasan Transmigrasi adalah kawasan budidaya yang memiliki fungsi sebagai permukiman dan tempat usaha masyarakat dalam satu sistem pengembangan berupa wilayah pengembangan transmigrasi atau lokasi permukiman transmigrasi	-	Dinas Tenaga Kerja	Bukan wilayah penempatan transmigrasi
		2.	Jumlah satuan permukiman transmigrasi yang difasilitasi pembangunannya	Satuan Permukiman berupa satu kesatuan permukiman atau beberapa permukiman sebagai satu kesatuan dengan daya tampung 300-500 keluarga	-	Dinas Tenaga Kerja	Bukan wilayah penempatan transmigrasi
		3.	Jumlah satuan permukiman yang dibina		-	Dinas Tenaga Kerja	Bukan wilayah penempatan transmigrasi

## 2.2.4. Indikator Kinerja Kunci Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan

No	Fungsi Penunjang		Indikator Kinerja Kunci (Outcome)	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	a. Perencanaan dan Keuangan	1.	Rasio Belanja Pegawai Di Luar Guru dan Tenaga Kesehatan	$\frac{\text{Jumlah Belanja Pegawai di luar guru dan tenaga kesehatan}}{\text{Jumlah APBD}} \times 100 \%$	$\frac{1.015.305.152.960 - (620.136.678.051 + 154.761.531.009)}{2.698.417.500.199} \times 100\% = 8,91\%$	BPKAD	
		2.	Rasio PAD	$\frac{\text{Jumlah PAD}}{\text{Jumlah Pendapatan pada APBD}} \times 100 \%$	$\frac{441.002.574.891}{2.758.693.925.051} \times 100\% = 15,99 \%$	BPKAD	
		3.	Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	Tingkat Maturitas SPIP (belum dinilai (0)/level 1/level 2/level 3) berdasarkan Laporan Hasil Quality Assurance (QA) yang dikeluarkan oleh BPKP	Level 3	Inspektorat Daerah	
		4.	Melihat tingkat peningkatan kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)	Tingkat Kualitas APIP (belum dinilai (0)/level 1/level 2/level 3) berdasarkan Laporan Hasil Quality Assurance (QA) yang dikeluarkan oleh BPKP	Level 3	Inspektorat Daerah	
		5.	Rasio Belanja Urusan Pemerintahan Umum (dikurangi transfer expenditures)	$\frac{\text{Jumlah belanja urusan pemerintahan-transfer expenditure}}{\text{Jumlah belanja APBD}} \times 100 \%$	$\frac{1.653.985.175.790}{2.698.417.500.199} \times 100\% = 61,29\%$	BPKAD	
		6.	Opini Laporan Keuangan	Opini Laporan Keuangan	8 kali WTP tahun 2015 s.d 2022	BPKAD	

No	Fungsi Penunjang		Indikator Kinerja Kunci (Outcome)	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2.	b. Pengadaan	1.	Persentase jumlah total proyek konstruksi yang dibawa ke tahun berikutnya. yang ditandatangani pada kuartal pertama	Jumlah kontrak infrastruktur dengan nilai besar yang perlu pembangunan dalam 3 kuartal yang ditandatangani pada kuartal pertama tahun n ----- x100 % Jumlah Kontrak keseluruhan tahun N	$(0 / 16) \times 100 \% = 0 \%$	PBJ	
		2	Persentase Jumlah Pengadaan yang Dilakukan Dengan Metode Kompetitif	Jumlah pengadaan yang dilakukan dengan metode kompetitif -----x 100 % Jumlah pengadaan yang dilakukan tanpa metode kompetitif	$(7.730/9.886) \times 100 \% = 78,19 \%$	PBJ	
		3.	Rasio nilai belanja yang dilakukan melalui pengadaan	Jumlah nilai belanja operasi dan modal yang melalui Pengadaan ----- x 100 % Jumlah Belanja operasi dan modal	$(868.143.509.903 / 1.992.332.645.641) \times 100\% = 43,57\%$	PBJ	
		4.	Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri dan Produk Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Koperasi pada pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa	Penggunaan PDN dan Produk UMKM (tahun n – (tahun n-1)) ----- x 100 % Penggunaan PDN dan Produk UMKM Tahun n	$(752.047.970.159-511.348.341.196/511.348.341.196) \times 100\% = 47,07 \%$		
3.	c. Kepegawaian	1.	Rasio Pegawai Pendidikan Tinggi dan Menengah /Dasar (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	Jumlah Pegawai menurut pendidikan PT ke atas ----- x 100 % Jumlah pegawai dengan pendidikan SMA ke bawah	$1.443/2.449 \times 100\% = 58,92 \%$	BKPP	
		2.	Rasio pegawai Fungsional (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	Jumlah pegawai PNS fungsional (di luar guru dan tenaga kesehatan) ----- x 100 % Seluruh Jumlah pegawai pemerintah (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	$486/2.449 \times 100 \% = 19,84 \%$	BKPP	

No	Fungsi Penunjang		Indikator Kinerja Kunci (Outcome)	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		3.	Rasio Jabatan Fungsional bersertifikat Kompetensi (%) (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	Jumlah pegawai fungsional yang memiliki sertifikat kompetensi ----- x 100 % Seluruh jumlah Pegawai Fungsional (PNS tidak termasuk guru dan tenaga kesehatan)	$410/486 \times 100\% = 84,36 \%$	BKPP	
4.	d. Manajemen Keuangan	1.	Deviasi realisasi belanja terhadap belanja total dalam APBD	Nilai absolut dari total belanja dalam realisasi ----- x 100 % Total belanja APBD -1	$((2.698.417.500.199/2.700.639.169.000) - 1) \times 100 \%$ $= 0,08\%$	BPKAD	
		2.	Deviasi realisasi PAD terhadap anggaran PAD dalam APBD	Nilai Absolut dari total PAD dalam realisasi-1 ----- x 100 % Total PAD dalam APBD murni	$((441.002.574.891/352.216.771.000) - 1) \times 100\%$ $= 25,21\%$	BPKAD	
		3.	Manajemen Aset	1. Apakah ada daftar asset tetap? (Ya/Tidak) 2. Apakah ada manual untuk menyusun daftar asset tetap? (Ya/Tidak) 3. Apakah ada proses inventarisasi asset tahunan? (Ya/Tidak) 4. Apakah nilai asset tercantum dalam laporan anggaran? (Ya/Tidak)	Ya Ya Ya ya	BPKAD	
		4.	Rasio Anggaran sisa terhadap total belanja dalam APBD tahun sebelumnya	Nilai Realisasi SILPA ----- x 100 % Total Belanja anggaran tahun sebelumnya (murni 2022)	$199.097.415.524/2.781.043.064.000 \times 100\% = 7,16\%$	BPKAD	
5.	e. Transparansi dan Partisipasi Publik	1.	Informasi tentang sumber daya yang tersedia untuk pelayanan	Belanja Anggaran untuk unit pelayanan dapat diakses di website Pemda ----- x 100 % Realisasi Belanja untuk Unit	$2.698.417.500.199/2.831.274.761.000 \times 100\%$ $= 95,31\%$	Diskominfo & BPKAD	

No	Fungsi Penunjang		Indikator Kinerja Kunci (Outcome)	Rumus	Capaian Kinerja	Sumber Data	Keterangan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				pelayanan dapat diakses di website Pemda			
		2.	Akses Publik terhadap Informasi Keuangan Daerah	$\frac{\text{Jumlah Dokumen yang dipublikasikan di website}}{\text{Total jumlah dokumen yang telah dirinci}} \times 100 \%$	$(8/12) \times 100 = 66,7 \%$	Diskominfo & BPKAD	